

2025

Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan

Annual Report & Sustainability Report



PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk





Daftar Isi

Table of Contents

2	Daftar Isi Table of Contents
---	---------------------------------



Ikhtisar Kinerja Performance Highlights

6	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
8	Ikhtisar Saham Stock Highlights
9	Aksi Korporasi Corporate Actions
9	Penghentian Sementara Perdagangan Saham (Suspension) dan/atau Pembatalan Pencatatan Saham (Delisting) Suspension of Trading and/or Delisting of Shares



Laporan Manajemen Management Report

12	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report
20	Laporan Direksi Board of Directors' Report



Profil Perusahaan Company Profile

34	Informasi Umum Perusahaan General Information of the Company
35	Skala Usaha Business Scale
36	Jejak Langkah Milestones
37	Riwayat Singkat Perusahaan Company at a Glance
40	Visi dan Misi Perusahaan Company Vision and Mission
41	Budaya Perusahaan Corporate Culture
42	Kegiatan Usaha Business Activities
42	Produk dan/atau Jasa yang Dihilkan Products and/or Services Offered
44	Wilayah Operasional Operational Areas
46	Struktur Organisasi Organizational Structure
47	Keanggotaan Asosiasi Association Membership
47	Perubahan Bersifat Signifikan Significant Changes
48	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile
53	Profil Direksi Board of Directors Profile
63	Demografi Karyawan Employee Demography
66	Informasi Pemegang Saham Shareholder Information

68	Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures
68	Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology
68	Informasi Pencatatan Efek Lainnya Information on Other Securities Listing
69	Informasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Information on Public Accountant and Public Accounting Firm
69	Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Lainnya Other Capital Market Supporting Institutions and/or Professions



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

72	Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Review of Operations by Business Segment
74	Tinjauan Operasional Segmen Distributor Tahun 2025 Distribution Segment Operational Review in 2025
75	Kinerja Keuangan Segmen Distributor Tahun 2025 Distribution Segment Financial Performance in 2025
81	Tinjauan Operasional Segmen Ritel Tahun 2025 Retail Segment Operational Review in 2025
83	Kinerja Keuangan Segmen Ritel Tahun 2025 Retail Segment Financial Performance in 2025
86	Kinerja Keuangan Komprehensif Comprehensive Financial Performance
89	Kemampuan Membayar Utang Debt Paying Ability
91	Tingkat Kolektibilitas Piutang Receivables Collectability
91	Struktur Modal Capital Structure
93	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitments Related to Capital Asset Investments
93	Investasi Barang Modal Capital Expenditures
93	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Subsequent Events
94	Prospek Usaha Business Prospects
95	Perbandingan Target dengan Realisasi di Tahun 2025 serta Target Tahun 2026 Comparison Between 2025 Target and Realization and 2026 Target
96	Kebijakan Dividen Dividend Policy
97	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Proceeds from Public Offering
97	Informasi Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal Information on Investments, Expansion, Divestment, Mergers/Consolidations, Acquisitions, and/or Debt/Capital Restructuring
97	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Pihak Berelasi Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Related Party Transactions
98	Pernyataan Direksi Mengenai Kewajaran Transaksi dengan Pihak Afiliasi Statement of the Board of Directors on the Fairness of Related Party Transactions
99	Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit Role of the Board of Commissioners and the Audit Committee
99	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Changes in Laws and Regulations
99	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies



Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

102	Dasar dan Komitmen Penerapan Governansi Korporat Basis and Commitment to Corporate Governance Implementation
102	Prinsip Governansi Korporat Principles of Corporate Governance
103	Struktur Governansi Korporat Corporate Governance Structure
103	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
115	Dewan Komisaris Board of Commissioners
122	Direksi Board of Directors
126	Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners
127	Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners
131	Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Diversity Policy for the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors
132	Komite Audit Audit Committee
138	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
143	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
145	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
148	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
150	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
155	Perkara Penting Significant Legal Cases
155	Sanksi Administratif Administrative Sanctions
155	Kode Etik Code of Conduct
157	Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Long-Term Performance-based Compensation Policy
158	Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi Policy on Share Ownership Reporting by the Board of Commissioners and the Board of Directors
158	Kebijakan Keterbukaan Informasi Information Disclosure Policy
159	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
161	Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy
163	Kebijakan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi Conflict of Interest Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors
163	Kebijakan Pencegahan <i>Insider Trading</i> Insider Trading Prevention Policy
163	Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur Policy on the Fulfillment of Creditors' Rights
164	Kebijakan Seleksi Pemasok Supplier Selection Policy
165	Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham Shareholder Communication Policy
165	Kebijakan Perlindungan Data Pribadi Personal Data Protection Policy
166	Penerapan atas Pedoman Governansi Korporat Implementation of Corporate Governance Guidelines



Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

172	Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report
173	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy
175	Ikhtisar Aspek Keberlanjutan Summary of Sustainability Aspects
177	Profil Perseroan Company Profile
177	Penjelasan Direksi Explanation by the Board of Directors
177	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance
184	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance
187	Kinerja Sosial: Membangun Nilai Bersama Pemangku Kepentingan Social Performance: Building Shared Value with Stakeholders
188	Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects
197	Aspek Kemasyarakatan Community Aspects
201	Tanggung Jawab atas Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Products and/or Services
204	Kinerja Lingkungan Hidup: Mendorong Operasional Bisnis yang Berkelanjutan Environmental Performance: Driving Sustainable Business Operations
209	Informasi Kegiatan dan Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Information on Activities and Impacts from Operations Located in or Near Conservation Areas or Biodiversity-Rich Areas
209	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts
210	Tumpahan yang Terjadi Spills That Occurred
210	Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Environmental Complaints
211	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahunan Sebelumnya Response to Feedback on the Previous Annual Report
212	Lembar Umpan Balik Feedback Form
214	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance
217	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Kokoh Inti Arebama Tbk Statement of Responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners for Annual Report and Sustainable Report 2025 of PT Kokoh Inti Arebama Tbk



Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statement

01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat peningkatan margin laba kotor dan perbaikan signifikan pada rasio keuangan, mencerminkan langkah nyata menuju kinerja yang lebih sehat.
Throughout 2025, the Company recorded an improved gross profit margin and significant recovery in financial ratios, reflecting tangible progress toward healthier performance.







Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights



Total Penjualan
Total Revenue
juta/million

Rp3,194,683



Total Aset
Total Assets
juta/million

Rp868,111



Rugi Usaha
Operating Loss
juta/million

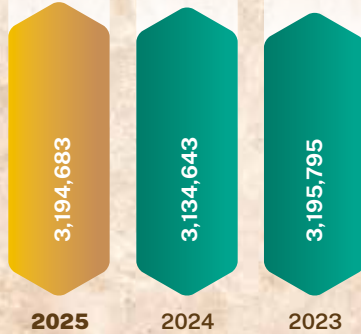
Rp(5,293)



Rugi Bersih
Net Loss
juta/million

Rp(5,298)

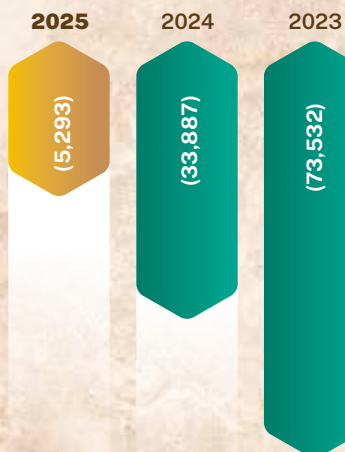
Penjualan
Sales
juta/million



Jumlah Aset
Total Assets
juta/million



Rugi Usaha
Operating Loss
juta/million



Rugi Bersih
Net Loss
juta/million



Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Jumlah Aset	868,111	905,659	1,012,448	Total Assets
Jumlah Liabilitas	957,919	991,798	1,061,620	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	(89,808)	(86,139)	(49,172)	Total Equity

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Penjualan	3,194,683	3,134,643	3,195,795	Sales
Laba Kotor	261,898	230,117	234,587	Gross Profit
Rugi Usaha	(5,923)	(33,887)	(73,532)	Operating Loss
Rugi Bersih	(5,298)	(35,510)	(75,121)	Net Loss
Rugi Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada:				Loss for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(5,298)	(35,510)	(75,121)	Owners of the Company
Kepentingan Non Pengendali	0	0	0	Non-Controlling Interest
Jumlah	(5,298)	(35,510)	(75,121)	Total
Jumlah Kerugian Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Loss Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(3,669)	(36,967)	(75,014)	Owners of the Company
Kepentingan Non Pengendali	0	0	0	Non-Controlling Interest
Jumlah	(3,669)	(36,967)	(75,014)	Total
Rugi per Saham Dasar dan Dilusian yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(5.40)	(36.20)	(76.59)	Basic and Diluted Loss per Share Attributable to Owners of the Company

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flow

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Uraian	2025	2024	2023	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	(32,490)	9,219	177,532	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	20,962	(693)	(3,179)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(6,800)	(6,137)	(123,385)	Cash Flows from Financing Activities



Rasio Keuangan dan Informasi Lain

Financial Ratio and Other Information

Uraian	2025	2024	2023	Description
Rasio Laba Kotor terhadap Penjualan Bersih	8.20%	7.34%	7.34%	Gross Profit Margin
Rasio Laba (Rugi) Usaha terhadap Penjualan Bersih	(0.19%)	(1.08%)	(2.30%)	Operating Income (Loss) to Net Sales Ratio
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Penjualan Bersih	(0.17%)	(1.13%)	(2.35%)	Net Income (Loss) to Net Sales Ratio
Rasio Laba (Rugi) Bersih terhadap Jumlah Aset	(0.61%)	(3.92%)	(7.42%)	Return on Assets
Rasio Laba (Rugi) Bersih Ekuitas	(5.90%)	(41.22%)	(152.77%)	Return on Equity
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	110.35%	109.51%	104.86%	Liabilities to Total Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	(1,066.63%)	(1,151.39%)	(2,158.97%)	Liabilities to Total Equity Ratio
Rasio Lancar	83.22%	81.42%	83.76%	Current Ratio

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Periode Period	Harga Saham (Rupiah) Stock Price (Rupiah)			Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Share)	Jumlah Saham yang Beredar (Lembar Saham) Total Shares Outstanding (Share)	Kapitalisasi Pasar (Rupiah) Market Capitalization (Rupiah)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
2025						
Januari-Maret January-March	70	63	65	677,400	980,843,732	63,754,842,580
April-Juni April-June	65	65	65	98,900	980,843,732	63,754,842,580
Juli-September July-September	85	60	75	6,452,300	980,843,732	73,563,279,900
Oktober-Desember October-December	100	65	85	12,458,700	980,843,732	83,371,717,220
2024						
Januari-Maret January-March	80	0	80	2,700	980,843,732	78,467,498,560
April-Juni April-June	0	0	80	0	980,843,732	78,467,498,560
Juli-September July-September	74	0	80	400	980,843,732	78,467,498,560
Oktober-Desember October-December	74	0	150	21,000	980,843,732	147,126,559,800

Aksi Korporasi

Corporate Actions

Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi apa pun, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek bersifat konversi, maupun penambahan atau pengurangan modal.

Throughout the 2025 financial year, the Company did not undertake any corporate actions, including stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in share nominal value, issuance of convertible securities, or any form of capital increase or reduction.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Pembatalan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Suspension of Share Trading and/or Delisting

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak dikenakan sanksi berupa penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) maupun pembatalan pencatatan saham (*delisting*) oleh Bursa Efek Indonesia.

Throughout 2025, the Company was not subject to any share trading suspension or delisting by the Indonesia Stock Exchange.

02

Laporan Manajemen

Management Report

Sinergi antara pengawasan Dewan Komisaris dan kepemimpinan Direksi membentuk landasan kokoh bagi strategi Perseroan. Kinerja sepanjang tahun 2025 mencerminkan upaya konsolidasi dan penguatan fundamental usaha di tengah tantangan industri distribusi bahan bangunan.

The synergy between the Board of Commissioners' oversight and the Directors' leadership established a solid foundation for the Company's strategy. Performance throughout 2025 reflected efforts to consolidate and strengthen business fundamentals amid challenges in the building materials distribution industry.







Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun buku 2025, Direksi telah menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan secara profesional dengan tetap berpegang pada strategi yang telah ditetapkan.

The Board of Commissioners assesses that throughout the 2025 financial year, the Board of Directors has carried out the management of the Company professionally, while adhering to the established strategic direction.



**WIROAT
RATTANACHAISIT**

Komisaris Utama
President Commissioner



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat, Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Izinkan kami, Dewan Komisaris PT Kokoh Inti Arebama Tbk (“Perseroan”), menyampaikan laporan pengawasan atas kinerja dan strategi Perseroan untuk tahun buku 2025. Melalui laporan ini, kami berharap dapat memberikan informasi yang akuntabel, transparan, dan dapat meningkatkan kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Tahun 2025 menjadi periode penting bagi Perseroan dalam memperkuat pertumbuhan yang berkelanjutan. Sebagai bagian dari strategi jangka panjang, Perseroan terus menegaskan komitmennya terhadap penguatan inovasi layanan dan produk, termasuk yang mendukung transformasi hijau.

Dalam pengawasan kami, Perseroan telah menjalankan berbagai inisiatif strategis, mulai dari peningkatan program pemasaran dan promosi di seluruh lini bisnis, hingga penguatan efisiensi operasional dan produktivitas. Perseroan juga aktif menghadirkan produk dan layanan berkualitas serta ramah lingkungan, dengan tujuan memperkuat daya saing dan memberikan nilai tambah bagi pelanggan serta masyarakat luas.

Tinjauan Strategis Ekonomi dan Industri

Dewan Komisaris mencatat bahwa perekonomian global sepanjang 2025 masih menghadapi ketidakpastian tinggi akibat ketegangan geopolitik, kebijakan moneter global yang relatif ketat, serta dinamika rantai pasok internasional. Kondisi ini mendorong volatilitas pasar keuangan dan memengaruhi aliran modal ke negara berkembang, sehingga menuntut penguatan ketahanan ekonomi domestik melalui koordinasi kebijakan yang tepat.

Di tengah tantangan global tersebut, Dewan Komisaris mencatat bahwa perekonomian Indonesia tetap relatif terjaga. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Indonesia berada pada level 5,11% pada tahun 2025, didukung oleh permintaan domestik yang stabil, stimulus fiskal pemerintah, serta bauran kebijakan moneter dan makroprudensial yang akomodatif. Inflasi IHK tercatat sebesar 2,92%, dan cadangan devisa Indonesia sebesar USD156,5 miliar pada akhir Desember 2025. Capaian ini menunjukkan daya tahan Neraca Pembayaran yang memadai. Stabilitas ini tentunya menjadi landasan penting bagi pelaku usaha, termasuk Perseroan.

Dalam konteks kebijakan domestik, Dewan Komisaris mencermati bauran kebijakan moneter dan makroprudensial Bank Indonesia, termasuk penurunan BI-Rate menjadi 4,75% pada akhir 2025 serta penguatan Kebijakan Insentif Likuiditas

Allow us, the Board of Commissioners of PT Kokoh Inti Arebama Tbk (the “Company”), to present our supervisory report on the Company’s performance and strategic direction for the 2025 financial year. Through this report, we aim to provide accountable and transparent information that reinforces the trust of all stakeholders.

The year 2025 marked a pivotal period for the Company in strengthening sustainable growth. As part of its long-term strategy, the Company has continued to affirm its commitment to enhancing service and product innovation, including initiatives that support a green transformation.

Under our oversight, the Company has implemented a range of strategic initiatives, spanning from the enhancement of marketing and promotional programs across all business lines to the strengthening of operational efficiency and productivity. The Company has also actively delivered high-quality and environmentally responsible products and services, with the objective of enhancing competitiveness while generating added value for customers and the broader community.

Strategic Review of the Economic and Industry

The Board of Commissioners notes that the global economy throughout 2025 continued to face high uncertainty due to geopolitical tensions, relatively tight global monetary policies, and dynamics in international supply chains. These conditions drove volatility in financial markets and influenced capital flows to emerging markets, thereby necessitating strengthened domestic economic resilience through appropriate policy coordination.

Amid these global challenges, the Board of Commissioners observes that Indonesia’s economy remained relatively stable. According to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia’s economic growth reached 5.11% in 2025, supported by stable domestic demand, government fiscal stimulus, and accommodative monetary and macroprudential policy measures. CPI inflation was recorded at 2.92%, while Indonesia’s foreign exchange reserves reached USD 156.5 billion at the end of December 2025. These achievements indicate a sufficient level of resilience in the Balance of Payments, providing an essential foundation for business actors, including the Company.

In terms of domestic policy, the Board of Commissioners notes Bank Indonesia’s mix of monetary and macroprudential measures, including the reduction of the BI Rate to 4.75% at the end of 2025, as well as the strengthening of the



Makroprudensial (KLM) yang diarahkan untuk mendorong penyaluran kredit dan menjaga stabilitas sistem keuangan. Pertumbuhan kredit perbankan sebesar 9,69% (yoy) serta ketahanan sistem keuangan yang tetap terjaga menjadi faktor pendukung bagi sektor riil, termasuk konstruksi dan real estate.

Dewan Komisaris mencermati perkembangan lapangan usaha utama dengan catatan yang positif. Industri pengolahan, perdagangan, pertanian, konstruksi, dan pertambangan tetap menjadi pilar perekonomian nasional. Secara khusus, sektor konstruksi menunjukkan peran strategis dalam mendukung pembangunan infrastruktur, dan pertumbuhannya sebesar 3,89% pada tahun 2025 menegaskan bahwa pelaksanaan Proyek Strategis Nasional (PSN) tidak hanya menyerap tenaga kerja, tetapi juga memperkuat fondasi pertumbuhan jangka menengah.

Selain itu, Dewan Komisaris turut mencermati tren harga bahan bangunan sebagai salah satu indikator dinamika industri konstruksi. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) Bahan Bangunan/Konstruksi pada 2025 meningkat sebesar 2,06% dibandingkan tahun sebelumnya dan mencapai level 103,35 pada Desember 2025. Kenaikan tersebut terutama terjadi pada kelompok bangunan tempat tinggal dan pekerjaan umum, yang mencerminkan tetap berlangsungnya aktivitas konstruksi di pasar. Dewan Komisaris memandang perkembangan ini perlu menjadi perhatian Direksi dalam menjaga pengelolaan biaya dan efektivitas strategi distribusi Perseroan.

Berdasarkan pemantauan yang telah dilakukan, Dewan Komisaris menilai bahwa dinamika ekonomi dan industri sepanjang 2025 membentuk lingkungan usaha yang memerlukan pengelolaan cermat oleh Perseroan. Keberlanjutan pembangunan infrastruktur, stabilitas permintaan domestik, serta tren kenaikan harga bahan bangunan menjadi faktor eksternal utama yang memengaruhi distribusi. Dewan Komisaris menekankan pentingnya pengawasan berkelanjutan terhadap operasional Perseroan, mitigasi risiko biaya, dan penyesuaian strategi yang prudent agar tetap selaras dengan kondisi pasar dan industri.

Penilaian Dewan Komisaris atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun buku 2025, Direksi telah menjalankan fungsi pengelolaan Perseroan secara profesional dengan tetap berpegang pada strategi yang telah ditetapkan. Direksi menunjukkan upaya konsisten dalam menjaga keberlangsungan usaha di tengah dinamika industri distribusi dan ritel bahan bangunan yang

Macroprudential Liquidity Incentive Policy (KLM), aimed at encouraging credit distribution and maintaining financial system stability. Banking credit growth of 9.69% year-on-year, along with sustained financial system resilience, has supported the real sector, including construction and real estate.

The Board of Commissioners also observes the development of key business sectors positively. Manufacturing, trade, agriculture, construction, and mining remain pillars of the national economy. In particular, the construction sector plays a strategic role in supporting infrastructure development, with growth of 3.89% in 2025 confirming that the implementation of National Strategic Projects (PSN) not only absorbs labor but also strengthens the foundation for medium-term growth.

Furthermore, the Board of Commissioners monitors building material price trends as an indicator of the construction industry's dynamics. According to BPS data, the Wholesale Price Index (IHPB) for Building/Construction Materials rose by 2.06% in 2025 compared to the previous year, reaching 103.35 in December 2025. The increase was mainly observed in residential and public works construction segments, reflecting the continued activity in the construction market. The Board of Commissioners considers this development a matter for the Directors' attention in managing costs and ensuring the effectiveness of the Company's distribution strategies.

Based on our monitoring, the Board of Commissioners concludes that the economic and industry dynamics throughout 2025 created a business environment that requires careful management by the Company. The sustainability of infrastructure development, stability of domestic demand, and the trend of rising building material prices are key external factors influencing distribution. The Board of Commissioners emphasizes the importance of ongoing supervision over the Company's operations, cost risk mitigation, and prudent strategic adjustments to remain aligned with market and industry conditions.

Board of Commissioners' Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners assesses that throughout the 2025 financial year, the Board of Directors has carried out the management of the Company professionally, while adhering to the established strategic direction. The Board of Directors has demonstrated consistent efforts in maintaining business continuity amid the competitive dynamics of the

kompetitif. Strategi yang dijalankan mencerminkan fokus pada penguatan fundamental bisnis, peningkatan efisiensi operasional, serta penyesuaian inisiatif yang bersifat selektif dan terukur, tanpa melakukan perubahan mendasar terhadap arah strategi Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, Direksi memprioritaskan pengembangan segmen distributor bahan bangunan, yang tetap menjadi kontributor utama terhadap pendapatan Perseroan (69%). Dewan Komisaris mencermati bahwa strategi ini meliputi penguatan rantai pasok, optimalisasi hubungan dengan prinsipal, pemanfaatan kanal digital, serta penyesuaian operasional untuk mendorong pertumbuhan di wilayah luar Jawa, yang mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya.

Di sisi ritel, langkah Direksi dalam mengelola jaringan Belanja Keramik dan layanan Mitraruma juga diperhatikan. Penyelesaian proyek Mitraruma rata-rata 12 proyek per bulan sepanjang 2025 menunjukkan kinerja yang konsisten dalam layanan *one-stop design & build*, tanpa mengubah fokus Perseroan pada segmen distributor. Dewan Komisaris menilai bahwa upaya ini mendukung kualitas layanan, konsistensi standar operasional, serta pengalaman pelanggan yang menyeluruh.

Dari sisi kinerja keuangan, Dewan Komisaris mencatat bahwa realisasi pendapatan Perseroan pada tahun 2025 masih berada di bawah target yang telah ditetapkan, seiring dengan kondisi permintaan yang belum sepenuhnya pulih, persaingan yang ketat, serta penerapan strategi penjualan yang lebih selektif. Meskipun demikian, adanya perbaikan pada tingkat kerugian bersih dibandingkan tahun sebelumnya mencerminkan efektivitas langkah pengendalian biaya, disiplin operasional, serta pengelolaan usaha yang lebih berhati-hati.

Berdasarkan evaluasi atas pelaksanaan strategi, capaian operasional, serta kondisi keuangan Perseroan secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi pada tahun buku 2025 mencerminkan upaya konsolidasi dan penguatan fondasi bisnis, sekaligus menjaga adaptabilitas Perseroan terhadap dinamika pasar dan tantangan internal maupun eksternal.

Pengawasan Dewan Komisaris atas Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris secara aktif memantau proses perumusan dan implementasi strategi Perseroan yang dijalankan Direksi sepanjang 2025. Pengawasan dilakukan melalui rapat rutin, pembahasan

building materials distribution and retail industry. The strategies implemented reflect a focus on strengthening business fundamentals, improving operational efficiency, and executing selective and measured initiatives, without making fundamental changes to the Company's strategic direction.

In execution, the Board of Directors prioritized the development of the building materials distributor segment, which remained the primary contributor to the Company's revenue (69%). The Board of Commissioners notes that this strategy encompasses strengthening the supply chain, optimizing relationships with principals, leveraging digital channels, and adjusting operations to drive growth in regions outside Java, which showed improvement compared to the previous year.

On the retail side, the Board of Commissioners has observed the Board of Directors' efforts in managing the Belanja Keramik network and Mitraruma services. The completion of an average of 12 Mitraruma projects per month throughout 2025 demonstrates consistent performance in providing one-stop design & build services, without shifting the Company's strategic focus away from the distributor segment. The Board of Commissioners considers these efforts to support service quality, operational standard consistency, and a comprehensive customer experience.

From a financial performance perspective, the Board of Commissioners notes that the Company's revenue in 2025 remained below the set targets, in line with demand conditions that had not fully recovered, intense competition, and the implementation of a more selective sales strategy. Nevertheless, the improvement in net loss compared to the previous year reflects the effectiveness of cost-control measures, operational discipline, and more prudent business management.

Based on an evaluation of strategy execution, operational achievements, and the Company's overall financial condition, the Board of Commissioners concludes that the performance of the Board of Directors in the 2025 financial year reflects a consolidation effort and strengthening of the business foundation, while maintaining the Company's adaptability to market dynamics and internal and external challenges.

Supervision by the Board of Commissioners on the Formulation and Implementation of the Company's Strategy

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners actively monitors the formulation and implementation of the Company's strategy executed by the Board of Directors throughout 2025. Supervision is



kinerja, serta penelaahan laporan manajemen, untuk memastikan bahwa kebijakan dan inisiatif strategis tetap selaras dengan arah strategi Perseroan, prinsip kehati-hatian, serta praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Dewan Komisaris mencermati bahwa Direksi menjalankan strategi dengan pendekatan adaptif, khususnya dalam merespons dinamika pasar, tekanan biaya, dan tantangan operasional yang muncul dari pengembangan kanal distribusi, ritel, dan digital. Dalam konteks ini, Dewan Komisaris menekankan pentingnya keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan pengelolaan risiko, termasuk terkait efisiensi operasional, kualitas layanan, serta keberlanjutan kinerja keuangan.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi secara konsisten memperhatikan aspek keberlanjutan, tata kelola, dan pengembangan sumber daya manusia dalam setiap pelaksanaan strategi, sejalan dengan praktik bisnis yang bertanggung jawab. Pengawasan ini dilakukan untuk memastikan bahwa inisiatif Perseroan tidak hanya berorientasi pada pencapaian jangka pendek, tetapi juga memperkuat daya saing dan ketahanan usaha dalam jangka panjang.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan tersebut, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit yang secara berkala menelaah kinerja keuangan, efektivitas pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Melalui mekanisme ini, Dewan Komisaris memperoleh keyakinan bahwa implementasi strategi Perseroan telah dijalankan secara terukur, bertanggung jawab, dan didukung oleh informasi yang andal dan transparan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memandang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) sebagai fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan usaha dan memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan. Sejalan dengan komitmen Siam Cement Group (SCG) dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab, Dewan Komisaris secara konsisten mendorong penerapan prinsip tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berintegritas di seluruh lini Perseroan.

Sepanjang tahun buku 2025, Dewan Komisaris secara aktif memantau dan mengevaluasi pelaksanaan GCG oleh Direksi. Dewan Komisaris menilai bahwa nilai-nilai utama SCG, yaitu kepatuhan terhadap keadilan, dedikasi pada keunggulan, keyakinan pada nilai individu, serta kepedulian terhadap tanggung jawab sosial, telah menjadi landasan dalam

conducted through regular meetings, performance reviews, and management report assessments to ensure that policies and strategic initiatives remain aligned with the Company's strategic direction, prudential principles, and Good Corporate Governance practices.

The Board of Commissioners observes that the Board of Directors has executed the strategy with an adaptive approach, particularly in responding to market dynamics, cost pressures, and operational challenges arising from the development of distribution, retail, and digital channels. In this context, the Board of Commissioners emphasizes the importance of balancing business growth with risk management, including operational efficiency, service quality, and the sustainability of financial performance.

The Board of Commissioners also assesses that the Board of Directors has consistently considered sustainability, governance, and human resource development in every strategic execution, in line with responsible business practices. This supervision ensures that the Company's initiatives not only focused on short-term achievements but also strengthened competitiveness and business resilience over the long term.

In performing this supervisory function, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, which periodically reviews financial performance, internal control effectiveness, and regulatory compliance. Through this mechanism, the Board of Commissioners gains assurance that the implementation of the Company's strategy was conducted in a measured, responsible manner and supported by reliable and transparent information.

Perspective on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners regards the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental pillar in safeguarding business sustainability and strengthening stakeholder trust. In line with Siam Cement Group's (SCG) commitment to conducting business responsibly, the Board of Commissioners consistently encourages the application of governance principles that are transparent, accountable, and rooted in integrity across all levels of the Company.

Throughout the 2025 fiscal year, the Board of Commissioners actively monitored and evaluated the GCG practices implemented by the Board of Directors. The Board of Commissioners assesses that SCG's core values—adherence to fairness, dedication to excellence, belief in the value of the individual, and concern for social responsibility—have

pengambilan keputusan strategis dan pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan, serta tercermin dalam budaya kepatuhan, etika kerja, dan komitmen terhadap transparansi serta akuntabilitas.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa Perseroan telah memperkuat sistem pengendalian internal dan mekanisme pengawasan secara berkelanjutan. Monitoring kinerja, pelaporan manajemen secara berkala, serta evaluasi atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal dilaksanakan secara memadai, dengan dukungan komite-komite di bawah Dewan Komisaris yang berperan efektif dalam memastikan penerapan prinsip GCG.

Seiring dengan pengembangan kanal ritel dan digital, Dewan Komisaris memberikan perhatian khusus terhadap tata kelola teknologi informasi dan perlindungan data. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang tepat dalam memperkuat keamanan sistem informasi melalui penerapan pengamanan berlapis, audit internal, dan pemantauan berkelanjutan guna mengelola risiko teknologi informasi serta menjaga keandalan operasional dan kepercayaan publik.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong peningkatan pemahaman seluruh karyawan terhadap prinsip tata kelola, penguatan integrasi sistem pelaporan dan monitoring berbasis digital, serta penyempurnaan mekanisme identifikasi dan evaluasi risiko sebagai bagian dari proses perbaikan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil pengawasan dan evaluasi sepanjang tahun buku 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perseroan telah berjalan secara memadai dan memberikan dukungan positif terhadap pengelolaan usaha yang *prudent*, berintegritas, dan berkelanjutan. Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus mengawal penguatan tata kelola perusahaan guna menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris juga ingin melaporkan bahwa berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Juni 2025, Bapak Vorapong Panavasutid tidak lagi menjabat sebagai Komisaris Perseroan, di mana posisi beliau kemudian digantikan oleh Bapak Warit Jintanawan.

Untuk itu, Dewan Komisaris ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Bapak Vorapong Panavasutid atas dedikasi dan kontribusinya selama masa jabatannya, serta

served as the foundation for strategic decision-making and operational execution. These values are also reflected in the Company's culture of compliance, work ethics, and commitment to transparency and accountability.

The Board of Commissioners further observes that the Company has strengthened its internal control systems and supervisory mechanisms on an ongoing basis. Performance monitoring, periodic management reporting, and evaluations of compliance with statutory regulations and internal policies have been conducted adequately, supported by committees under the Board of Commissioners that effectively ensure the implementation of GCG principles.

With the development of retail and digital channels, the Board of Commissioners has placed special emphasis on information technology governance and data protection. The Board of Commissioners notes that the Board of Directors has taken appropriate measures to enhance the security of information systems through layered safeguards, internal audits, and continuous monitoring, thereby managing IT-related risks while maintaining operational reliability and public trust.

Looking ahead, the Board of Commissioners encourages the enhancement of all employees' understanding of governance principles, the strengthening of integrated digital-based reporting and monitoring systems, and the refinement of risk identification and evaluation mechanisms as part of the Company's continuous improvement efforts.

Based on the supervision and evaluation conducted throughout the 2025 fiscal year, the Board of Commissioners concludes that the implementation of Good Corporate Governance within the Company has been adequate and has positively supported prudent, integrity-driven, and sustainable business management. The Board of Commissioners remains committed to continuously overseeing the strengthening of corporate governance to create long-term value for all stakeholders.

Change in the Composition of the Board of Commissioners

On this occasion, the Board of Commissioners wishes to report that, pursuant to the resolution of the Annual GMS held on 20 June 2025, Mr. Vorapong Panavasutid has stepped down from his position as Commissioner of the Company. He was succeeded by Mr. Warit Jintanawan.

The Board of Commissioners expresses its highest appreciation to Mr. Vorapong Panavasutid for his dedication and contributions during his tenure. At the same time, the Board



menyambut Bapak Warit Jintanawan di jajaran Dewan Komisaris untuk dapat bersama-sama menjalankan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perseroan secara efektif.

Menatap Prospek Usaha dengan Landasan yang Kokoh

Dewan Komisaris mencermati bahwa tahun 2026 masih akan diwarnai oleh dinamika ekonomi global yang penuh ketidakpastian, namun prospek perekonomian nasional relatif stabil dan didukung oleh permintaan domestik yang tetap kuat. Proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang meningkat dalam kisaran 4,9%–5,7%, yang mencerminkan ketahanan fundamental ekonomi nasional, terutama yang ditopang oleh konsumsi rumah tangga, belanja pemerintah, serta aktivitas investasi yang berkelanjutan.

Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris menilai sektor konstruksi memiliki prospek positif pada 2026. Kelanjutan pembangunan infrastruktur strategis, perumahan, fasilitas publik, serta pertumbuhan proyek swasta diperkirakan akan mendorong permintaan bahan bangunan secara konsisten. Dewan Komisaris menekankan bahwa strategi Direksi dalam menyesuaikan kanal distribusi untuk menjangkau pasar utama secara efisien dinilai tepat, karena memungkinkan Perseroan memanfaatkan peluang pertumbuhan sektor konstruksi sambil menjaga kesinambungan pasokan dan pelayanan.

Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang disampaikan Direksi telah mempertimbangkan secara seimbang antara peluang dan tantangan yang dihadapi Perseroan. Pendekatan Direksi dalam memperkuat kanal distribusi, memanfaatkan tren digitalisasi, serta menyiapkan strategi operasional yang efisien dinilai sejalan dengan tren industri dan perubahan perilaku pasar. Hal ini relevan untuk menjaga daya saing Perseroan di tengah persaingan yang semakin ketat.

Di sisi lain, Dewan Komisaris juga mencermati tantangan eksternal yang perlu terus diantisipasi, antara lain fluktuasi harga energi dan bahan baku, dinamika rantai pasok, serta tekanan persaingan di industri distribusi bahan bangunan. Oleh karena itu, langkah Direksi untuk menekankan efisiensi operasional, pengelolaan hubungan dengan pemasok strategis, serta disiplin dalam pengelolaan biaya dinilai sebagai upaya tepat untuk menjaga stabilitas kinerja usaha.

of Commissioners extends a warm welcome to Mr. Warit Jintanawan to the Board of Commissioners and looks forward to working collaboratively in overseeing the Company's management effectively.

Looking Ahead to Business Prospects with a Solid Foundation

The Board of Commissioners observes that 2026 is expected to remain characterized by global economic uncertainties. Nonetheless, national economic prospects are relatively stable, supported by sustained domestic demand. Indonesia's projected economic growth in the range of 4.9%–5.7% reflects the underlying resilience of the national economy, driven primarily by household consumption, government expenditure, and ongoing investment activities.

In this context, the Board of Commissioners assesses that the construction sector holds a positive outlook for 2026. Continued development of strategic infrastructure, housing, public facilities, and private projects is expected to consistently drive demand for building materials. The Board of Commissioners emphasizes that the Board of Directors' strategy to optimize distribution channels to efficiently reach key markets is considered appropriate, as it enables the Company to capitalize on growth opportunities in the construction sector while maintaining continuity of supply and service.

The Board of Commissioners notes that the business prospects presented by the Board of Directors reflect a balanced consideration of both opportunities and challenges faced by the Company. The approach adopted by the Board of Directors—strengthening distribution channels, leveraging digitalization trends, and preparing efficient operational strategies—is aligned with industry trends and evolving market behavior, ensuring the Company's competitiveness amid intensifying competition.

At the same time, the Board of Commissioners remains attentive to external challenges that require ongoing mitigation, including fluctuations in energy and raw material prices, supply chain dynamics, and competitive pressures within the building materials distribution industry. Accordingly, the Board of Commissioners views the Board of Directors' focus on operational efficiency, strategic supplier relationship management, and disciplined cost control as prudent measures to safeguard business performance stability.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha Perseroan untuk tahun 2026 telah disusun secara realistis, terukur, dan selaras dengan visi, misi, serta kapasitas Perseroan. Dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi dan industri yang masih mendukung, serta strategi yang telah dirumuskan, Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan memiliki fondasi yang memadai untuk mempertahankan kesinambungan usaha dan mengoptimalkan peluang pertumbuhan secara berkelanjutan pada tahun mendatang.

Penutup

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah menunjukkan ketangguhan dan komitmen dalam menghadapi dinamika bisnis yang menantang. Melalui langkah strategis, inovasi, serta penguatan tata kelola perusahaan, Perseroan berhasil menjaga kesinambungan operasional sekaligus meningkatkan nilai tambah bagi pelanggan, mitra, dan masyarakat.

Dewan Komisaris akan terus mengawal dan memberikan arahan strategis agar Direksi dapat mempertahankan momentum pertumbuhan, memastikan kinerja yang solid sekaligus mendukung keberlanjutan usaha jangka panjang.

Menutup laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang setulusnya kepada Pemegang Saham, Direksi, manajemen, karyawan, mitra bisnis, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan. Kerja sama dan kolaborasi semua pihak menjadi fondasi bagi Perseroan dalam mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat.

Overall, the Board of Commissioners concludes that the Company's business outlook for 2026 has been formulated realistically, measurably, and in alignment with the Company's vision, mission, and capabilities. Considering the supportive economic and industry conditions, coupled with the strategies developed, the Board of Commissioners is optimistic that the Company possesses a solid foundation to maintain business continuity and optimize sustainable growth opportunities in the coming year.

Closing Remarks

Throughout 2025, the Company has demonstrated resilience and commitment in navigating a challenging business environment. Through strategic initiatives, innovation, and the strengthening of corporate governance, the Company successfully maintained operational continuity while enhancing value for customers, partners, and the wider community.

The Board of Commissioners will continue to provide oversight and strategic guidance to enable the Board of Directors to sustain growth momentum, ensure solid performance, and support the long-term sustainability of the business.

In closing, the Board of Commissioners extends its sincere appreciation and gratitude to the Shareholders, the Board of Directors, management, employees, business partners, and all stakeholders for the trust and support accorded to the Company. The collaboration and commitment of all parties remain the foundation for the Company to achieve sustainable growth and deliver tangible benefits to society.

Jakarta, April 2026

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

Wiroat Rattanachaisit
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Fokus pada manajemen biaya logistik, pemantauan kinerja operasional, dan selektivitas aktivitas ritel menjadi faktor utama dalam menurunkan tekanan terhadap profitabilitas.

Emphasis on logistics cost management, operational performance monitoring, and selectivity in retail activities were key factors in alleviating pressures on profitability.



**THICHET
SRISURIYON**

Direktur Utama
President Director



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,
Dear Shareholders and Valued Stakeholders,

Pada kesempatan ini, perkenankan kami, Direksi PT Kokoh Inti Arebama Tbk (“Perseroan”), menyampaikan Laporan Direksi yang memuat kinerja dan pengelolaan usaha Perseroan sepanjang tahun buku 2025 yang disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan pengelolaan Perseroan di tengah dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang.

Tahun 2025 merupakan periode yang diwarnai oleh berbagai tantangan sekaligus peluang, seiring dengan perkembangan kondisi ekonomi global dan domestik. Dalam menghadapi dinamika tersebut, Perseroan senantiasa berupaya menjaga kesinambungan usaha melalui langkah-langkah strategis yang terarah dan terukur.

Sejalan dengan arahan strategis Siam Cement Group (SCG), Perseroan terus menyesuaikan strategi operasional dan komersial guna memperkuat daya saing dan keberlanjutan usaha. Sepanjang tahun 2025, Perseroan memprioritaskan peningkatan kualitas layanan, penguatan jaringan distribusi, pengembangan portofolio produk, serta optimalisasi platform digital Mitraruma sebagai bagian dari upaya menciptakan nilai tambah bagi pelanggan dan pemangku kepentingan.

Analisis Perkembangan Ekonomi dan Industri

Perekonomian global sepanjang 2025 masih dihadapkan pada ketidakpastian tinggi akibat ketegangan geopolitik, kebijakan moneter global yang relatif ketat, dan dinamika rantai pasok internasional. Kondisi ini mendorong volatilitas pasar keuangan global dan memengaruhi arus modal ke negara berkembang, sehingga menuntut penguatan ketahanan ekonomi domestik melalui respons kebijakan yang terkoordinasi.

Di tengah dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia tetap terjaga. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,11% di tahun 2025, sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 5,03%. Capaian ini didukung oleh permintaan domestik yang kuat, stimulus fiskal Pemerintah, serta bauran kebijakan moneter dan makroprudensial yang akomodatif. Stabilitas makroekonomi tercermin dari inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 2,92%, serta Neraca Pembayaran Indonesia yang berdaya tahan dengan cadangan devisa sebesar USD156,5 miliar pada akhir Desember 2025.

Dari sisi kebijakan, Bank Indonesia memperkuat bauran kebijakan moneter, makroprudensial, dan sistem pembayaran sepanjang 2025 untuk mendorong pertumbuhan dengan

On this occasion, we, the Board of Directors of PT Kokoh Inti Arebama Tbk (the “Company”), are pleased to present the Board of Directors’ Report, which outlines the Company’s performance and business management throughout the 2025 fiscal year. This report is prepared as part of the Board of Directors’ accountability for the management of the Company amid a continuously evolving business environment.

The year 2025 was marked by a combination of challenges and opportunities, in line with developments in both the global and domestic economic landscape. In navigating these dynamics, the Company has consistently sought to maintain business continuity through targeted and well-calibrated strategic initiatives.

In accordance with the strategic guidance of Siam Cement Group (SCG), the Company continued to adjust its operational and commercial strategies to strengthen competitiveness and ensure sustainable business operations. Throughout 2025, the Company prioritized enhancing service quality, fortifying its distribution network, developing its product portfolio, and optimizing the Mitraruma digital platform as part of efforts to create added value for customers and stakeholders.

Analysis of Economic and Industry Developments

The global economy throughout 2025 continued to face significant uncertainties due to geopolitical tensions, relatively tight global monetary policies, and the dynamics of international supply chains. These factors contributed to heightened volatility in global financial markets and influenced capital flows to emerging economies, thereby necessitating the strengthening of domestic economic resilience through coordinated policy responses.

Amid these global dynamics, Indonesia’s economy remained resilient. The Central Statistics Agency (BPS) reported Indonesia’s economic growth at 5.11% in 2025, a slight increase compared to 5.03% in the previous year. This performance was underpinned by robust domestic demand, government fiscal stimulus, and an accommodative mix of monetary and macroprudential policies. Macroeconomic stability was reflected in a Consumer Price Index (CPI) inflation rate of 2.92%, as well as a resilient Balance of Payments position, with foreign exchange reserves reaching USD 156.5 billion by the end of December 2025.

From a policy perspective, Bank Indonesia strengthened the combination of monetary, macroprudential, and payment system policies throughout 2025 to promote growth while



tetap menjaga stabilitas. Penurunan BI-Rate hingga 4,75% pada akhir 2025, ekspansi likuiditas moneter, serta penguatan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial (KLM) diarahkan untuk mendorong kredit ke sektor prioritas, termasuk konstruksi, real estate, dan perumahan. Pertumbuhan kredit perbankan tercatat 9,69% (yoy), berada dalam kisaran target Bank Indonesia, dengan sistem keuangan tetap terjaga.

Dari sisi sektoral, kinerja lapangan usaha utama tetap positif. Sektor industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, serta reparasi mobil dan sepeda motor, pertanian, kehutanan, dan perikanan, konstruksi, serta pertambangan dan penggalian mendominasi aktivitas ekonomi nasional hingga mencapai 63,92%. Di antara sektor-sektor tersebut, konstruksi memegang peran strategis seiring berlanjutnya pembangunan infrastruktur di berbagai wilayah. Pada tahun 2025, sektor ini tumbuh sebesar 3,89%, yang didorong oleh percepatan pelaksanaan Proyek Strategis Nasional (PSN) yang tidak hanya menyerap tenaga kerja, tetapi juga memperkuat fondasi pertumbuhan ekonomi jangka menengah.

Perkembangan sektor konstruksi juga tercermin dari tren kenaikan harga bahan bangunan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) Bahan Bangunan/Konstruksi sepanjang 2025 meningkat secara bertahap, mencapai level 103,35 pada Desember 2025 atau naik sebesar 2,06% dibandingkan akhir tahun 2024. Kenaikan indeks ini terutama terlihat pada kelompok Bangunan Tempat Tinggal dan Bukan Tempat Tinggal (2,91%), Pekerjaan Umum (1,45–2,00%), Bangunan Lainnya (2,49%), serta instalasi Listrik, Gas, Air Minum, dan Komunikasi (1,40%), mencerminkan berlanjutnya aktivitas konstruksi untuk mendukung proyek-proyek pelanggan. Kondisi ini menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan biaya dan efisiensi operasional Perseroan.

Dalam konteks tersebut, dinamika ekonomi dan industri sepanjang 2025 membentuk lingkungan usaha yang perlu dicermati Perseroan sebagai pelaku distribusi bahan bangunan. Keberlanjutan pembangunan infrastruktur, stabilitas permintaan domestik, serta tren kenaikan harga bahan bangunan menjadi faktor eksternal yang memengaruhi aktivitas usaha. Kondisi ini menjadi landasan bagi Direksi untuk mengelola operasional, memastikan kesinambungan pasokan, dan menyesuaikan strategi secara prudent agar tetap selaras dengan perkembangan pasar dan kondisi industri.

Strategi Utama Perseroan:

Memperkuat Posisi, Memperluas Peluang

Selaras dengan visi jangka panjang Perseroan untuk mendorong transformasi bisnis yang berkelanjutan, Perseroan

maintaining stability. The reduction of the BI-Rate to 4.75% by the end of 2025, the expansion of monetary liquidity, and the reinforcement of the Macroprudential Liquidity Incentive Policy (KLM) were aimed at stimulating credit to priority sectors, including construction, real estate, and housing. Banking credit growth was recorded at 9.69% year-on-year, within Bank Indonesia's target range, while the financial system remained sound.

From a sectoral standpoint, the performance of key economic sectors remained positive. The manufacturing, wholesale and retail trade, and motor vehicle repair sectors, along with agriculture, forestry, fisheries, construction, and mining and quarrying, collectively accounted for 63.92% of national economic activity. Among these sectors, construction played a strategic role in line with ongoing infrastructure development across various regions. In 2025, this sector grew by 3.89%, driven by the acceleration of National Strategic Projects (PSN), which not only absorbed labor but also strengthened the foundation for medium-term economic growth.

Trends in the construction sector were also reflected in rising building material prices. According to BPS data, the Wholesale Price Index (WPI) for Building/Construction Materials steadily increased in 2025, reaching 103.35 in December 2025, up 2.06% from the end of 2024. Price increases were particularly notable in Residential and Non-Residential Buildings (2.91%), Public Works (1.45–2.00%), Other Buildings (2.49%), and Electricity, Gas, Drinking Water, and Communication Installations (1.40%), reflecting ongoing construction activity to support client projects. This trend constitutes a critical factor to be considered in managing the Company's cost structure and operational efficiency.

In this context, the economic and industry dynamics throughout 2025 shaped a business environment that the Company must carefully monitor as a distributor of building materials. The sustainability of infrastructure development, domestic demand stability, and the trend of rising building material prices represent external factors influencing business activities. These conditions provide the foundation for the Board of Directors to manage operations, ensure continuity of supply, and prudently adjust strategies to remain aligned with market developments and industry conditions.

Key Company Strategies:

Strengthening Position, Expanding Opportunities

In line with the Company's long-term vision to drive sustainable business transformation, the Company executed measured

menjalankan strategi yang terukur dan adaptif terhadap dinamika pasar sepanjang tahun 2025. Strategi ini dirancang untuk memperkuat fundamental bisnis, meningkatkan efisiensi operasional, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan. Perumusan dan implementasinya dilakukan secara komprehensif melalui evaluasi internal, analisis data operasional, serta pengawasan berkelanjutan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Fokus utama Perseroan tetap pada penguatan seluruh segmen usaha, yaitu segmen distribusi bahan bangunan dan segmen keramik. Strategi distribusi mencakup optimalisasi rantai pasok, penguatan hubungan dengan prinsipal, serta pemanfaatan kanal digital dan ritel untuk memperluas jangkauan pasar. Meskipun sebagian besar penjualan tetap berpusat di wilayah Jawa, Perseroan menyesuaikan strategi untuk mendorong pertumbuhan di wilayah luar Jawa, di mana kontribusinya meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Di sisi ritel, Perseroan terus mengembangkan jaringan Belanja Keramik dengan fokus pada kualitas layanan, konsistensi standar operasional, dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Hingga akhir 2025, Belanja Keramik mengoperasikan sejumlah cabang strategis yang mendukung akses pelanggan sekaligus menjaga pengalaman layanan yang konsisten di berbagai wilayah. Aktivitas pemasaran dan promosi dijalankan secara terintegrasi, baik melalui kanal digital maupun kegiatan langsung di area pelanggan, guna memperkuat visibilitas merek dan menjaga loyalitas basis pelanggan.

Sementara itu, melalui Mitraruma, Perseroan menekankan penyelesaian rata-rata 12 proyek per bulan sepanjang 2025. Pendekatan ini mendukung strategi menghadirkan layanan *one-stop design & build* dengan integrasi digital dan *offline*, memfokuskan pada kualitas produk, standar material yang konsisten, dan pengalaman pelanggan yang menyeluruh dari konsultasi hingga penyelesaian proyek. Strategi ini sejalan dengan perubahan preferensi konsumen yang mengutamakan kemudahan, kecepatan, dan transparansi dalam layanan.

Perseroan juga memperkuat kolaborasi strategis dengan prinsipal dan partner internasional, termasuk penyedia produk SCG, untuk memastikan ketersediaan material berkualitas tinggi seperti semen, bata ringan, beton pracetak, keramik, dan sanitary ware. Pendekatan ini mendukung efektivitas distribusi, pemenuhan permintaan pasar, serta kesiapan Perseroan menghadapi dinamika proyek pemerintah maupun swasta.

Secara keseluruhan, strategi Perseroan sepanjang 2025 merupakan kelanjutan dari arah yang telah diterapkan sebelumnya, dengan fokus pada penguatan kanal distribusi

and adaptive strategies in response to market dynamics throughout 2025. These strategies were designed to reinforce business fundamentals, enhance operational efficiency, and create long-term value for stakeholders. Their formulation and implementation were conducted comprehensively through internal evaluations, operational data analysis, and continuous oversight by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

The Company's primary focus remained on strengthening all business segments, namely the building materials distribution segment and the ceramics segment. The distribution strategy encompassed the optimization of the supply chain, the reinforcement of relationships with principals, and the utilization of both digital and retail channels to expand market reach. Although the majority of sales continued to be concentrated in Java, the Company adjusted its approach to stimulate growth in regions outside Java, where contributions increased compared to the previous year.

In the retail segment, the Company continued to develop the Belanja Keramik network, emphasizing service quality, consistency of operational standards, and the enhancement of human resource competencies. By the end of 2025, Belanja Keramik operated several strategically located branches, supporting customer access while maintaining a consistent service experience across regions. Marketing and promotional activities were executed in an integrated manner, leveraging both digital channels and direct on-site engagement, thereby strengthening brand visibility and fostering customer loyalty.

Meanwhile, through Mitraruma, the Company maintained an average of 12 project completions per month throughout 2025. This approach supports the strategy of providing a one-stop design & build service, integrating both digital and offline processes, with a focus on product quality, consistent material standards, and a comprehensive customer experience from consultation to project completion. This strategy aligns with evolving consumer preferences that prioritize convenience, speed, and transparency in service delivery.

The Company also reinforced strategic collaborations with principals and international partners, including SCG product suppliers, to ensure the availability of high-quality materials such as cement, lightweight bricks, precast concrete, ceramics, and sanitary ware. This approach enhances distribution efficiency, fulfills market demand, and ensures the Company's readiness to respond to both government and private projects.

Overall, the Company's strategies throughout 2025 represented a continuation of previously established directions, with a focus on strengthening distribution and



dan ritel, pengembangan digital, peningkatan kualitas layanan, serta efisiensi operasional. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan tetap adaptif terhadap perubahan pasar, sambil menjaga kesinambungan bisnis dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Capaian Perseroan: Target dan Realisasi 2025

Pada tahun 2025, Perseroan menetapkan target penjualan sebesar Rp3,58 triliun dan target laba bersih sebesar Rp27,03 miliar. Target tersebut disusun dengan mempertimbangkan kondisi pasar, strategi segmen usaha, serta tantangan dan peluang di industri distribusi dan ritel bahan bangunan sepanjang tahun buku 2025.

Realisasi penjualan Perseroan sepanjang tahun 2025 menunjukkan tren pertumbuhan yang positif di berbagai wilayah. Wilayah Jabodetabek memberikan kontribusi lebih dari 40% terhadap nilai penjualan Kokoh Commercial, meningkat sebesar 6% dibandingkan tahun sebelumnya. Wilayah Jawa Barat dan Banten menyusul, dengan kontribusi gabungan lebih dari 30% terhadap total pendapatan dan pertumbuhan sebesar 6% secara tahunan. Sementara itu, wilayah di luar Jawa tetap menunjukkan kinerja yang solid dengan kontribusi sebesar 23% terhadap total penjualan.

Di sisi profitabilitas, Perseroan membukukan rugi bersih sebesar Rp5,3 miliar pada tahun 2025. Meskipun demikian, rugi tersebut menunjukkan perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencerminkan efektivitas pengendalian biaya, efisiensi operasional, dan optimasi proses distribusi. Fokus pada manajemen biaya logistik, pemantauan kinerja operasional, dan selektivitas aktivitas ritel menjadi faktor utama dalam menurunkan tekanan terhadap profitabilitas.

Dengan mempertimbangkan keseluruhan pencapaian tersebut, Direksi menilai bahwa kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025 mencerminkan upaya konsolidasi dan penguatan fundamental usaha di tengah tantangan industri segmen distributor bahan bangunan. Evaluasi terhadap target dan realisasi ini menjadi dasar penting bagi Perseroan dalam menyempurnakan strategi ke depan, dengan tetap menekankan prinsip kehati-hatian, efisiensi, dan keberlanjutan.

Peranan Direksi dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Direksi Perseroan memegang peran utama dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis yang selaras dengan visi jangka panjang dan dinamika pasar. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara kolektif dan individual sesuai bidang tugasnya untuk memastikan strategi yang disusun mendukung pencapaian tujuan bisnis yang

ritel channels, developing digital capabilities, enhancing service quality, and improving operational efficiency. This approach enables the Company to remain adaptive to market changes while ensuring business continuity and sustainable growth.

Company Achievements: Targets and Realizations in 2025

In 2025, the Company established a sales target of Rp 3.58 trillion and a net profit target of Rp27.03 billion. These targets were set with careful consideration of market conditions, business segment strategies, as well as the challenges and opportunities within the building materials distribution and retail industry throughout the fiscal year.

The Company's sales performance throughout 2025 demonstrated a positive growth trend across various regions. The Greater Jakarta area contributed over 40% of Kokoh Commercial's sales value, increasing by 6% compared to the previous year. West Java and Banten followed, with a combined contribution of more than 30% to total revenue and a year-on-year growth of 6%. Meanwhile, regions outside Java maintained solid performance, contributing 23% to total sales.

In terms of profitability, the Company recorded a net loss of Rp5.3 billion in 2025. Nevertheless, this loss reflected an improvement over the previous year, demonstrating the effectiveness of cost control, operational efficiency, and distribution process optimization. Emphasis on logistics cost management, operational performance monitoring, and selectivity in retail activities were key factors in alleviating pressures on profitability.

Considering these overall achievements, the Board of Directors assesses that the Company's performance in 2025 reflects efforts to consolidate and strengthen business fundamentals amid the challenges of the building materials distribution segment. The evaluation of targets versus realizations provides an essential basis for refining future strategies, while maintaining a focus on prudence, efficiency, and sustainability.

Role of the Board of Directors in the Formulation and Implementation of the Company's Strategies

The Company's Board of Directors plays a central role in formulating strategic policies aligned with the long-term vision and market dynamics. Each member of the Board of Directors holds both collective and individual responsibility, according to their respective areas of expertise, to ensure that the strategies developed support the achievement of

berkelanjutan serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam proses penyusunan strategi tahun 2025, Direksi melakukan evaluasi menyeluruh terhadap data operasional, tren industri, serta masukan dari divisi terkait, yaitu *Sales and Marketing – Ceramics Business*, *Sales and Marketing – CBM Business*, *Active Omni Channel*, serta *Finance & Administration*. Setiap anggota Direksi membawa perspektif keahlian sesuai bidangnya dan berkontribusi secara aktif dalam rapat Direksi rutin. Proses ini diawasi oleh Dewan Komisaris untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas.

Untuk memastikan implementasi strategi berjalan sesuai rencana, Direksi menerapkan mekanisme pengawasan yang terstruktur dan berkelanjutan. Koordinasi erat dengan divisi-divisi terkait dilakukan melalui rapat rutin bulanan, di mana pencapaian target kinerja, tantangan yang dihadapi, serta peluang pasar dibahas secara detail. Pelaporan berkala dari setiap divisi disusun dan dianalisis sebagai dasar evaluasi strategi dan pengambilan keputusan untuk penyesuaian jika diperlukan. Monitoring ini mencakup aspek keuangan, operasional, pemasaran, serta pengelolaan portofolio produk dan layanan untuk memastikan penawaran kepada pelanggan tetap optimal.

Direksi juga melakukan tinjauan kuartalan untuk mengukur progres terhadap indikator kinerja utama (KPI) yang telah ditetapkan. Apabila terjadi penyimpangan signifikan dari target, langkah korektif segera dirumuskan dan diimplementasikan. Audit internal dan masukan pelanggan juga menjadi bahan evaluasi dalam upaya peningkatan kualitas layanan dan pengalaman pelanggan secara berkelanjutan. Seluruh proses ini didukung oleh sistem informasi manajemen yang transparan dan akuntabel, sehingga setiap inisiatif strategis dapat dieksekusi secara optimal guna mendukung pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan.

Menavigasi Dinamika Industri: Kendala dan Respons Strategis 2025

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang distribusi bahan bangunan, Perseroan memahami bahwa keberlangsungan permintaan pasar sangat erat kaitannya dengan pola konsumsi rumah tangga di Indonesia. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa pada tahun 2025, konsumsi rumah tangga tetap menjadi komponen terbesar dalam struktur perekonomian nasional dengan kontribusi sekitar 53,88% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Pada periode yang sama, konsumsi rumah tangga tumbuh sekitar 4,98% secara tahunan, mencerminkan bahwa aktivitas belanja masyarakat tetap terjaga meskipun berada pada tingkat pertumbuhan yang relatif moderat.

sustainable business objectives and deliver added value to all stakeholders.

In the formulation of the 2025 strategies, the Board of Directors conducted a comprehensive evaluation of operational data, industry trends, and inputs from relevant divisions, including *Sales and Marketing – Ceramics Business*, *Sales and Marketing – CBM Business*, *Active Omni Channel*, and *Finance & Administration*. Each Director contributed specialized expertise and actively participated in regular Board meetings. This process was overseen by the Board of Commissioners to ensure transparency and accountability.

To ensure the effective implementation of these strategies, the Board of Directors established structured and continuous monitoring mechanisms. Close coordination with relevant divisions was maintained through monthly meetings, where performance target achievements, challenges encountered, and market opportunities were discussed in detail. Periodic reports from each division were prepared and analyzed to serve as the basis for strategy evaluation and decision-making, allowing adjustments where necessary. Monitoring encompassed financial, operational, marketing, as well as product and service portfolio management, ensuring that offerings to customers remained optimal.

The Board of Directors also conducted quarterly reviews to measure progress against established key performance indicators (KPIs). In the event of significant deviations from targets, corrective actions were promptly formulated and implemented. Internal audits and customer feedback were also incorporated as key inputs to continuously enhance service quality and customer experience. This entire process was supported by a transparent and accountable management information system, enabling the optimal execution of strategic initiatives in support of the Company's sustainable growth.

Navigating Industry Dynamics: Challenges and Strategic Responses in 2025

As a company operating in the building materials distribution sector, the Company recognizes that the sustainability of market demand is closely linked to household consumption patterns in Indonesia. Data from the Central Statistics Agency (BPS) indicate that in 2025, household consumption remained the largest component of the national economic structure, contributing approximately 53.88% to Gross Domestic Product (GDP). During the same period, household consumption grew by around 4.98% year-on-year, reflecting that consumer spending activity remained sustained despite moderate growth rates.



Kondisi tersebut menuntut Perseroan untuk menjalankan strategi yang adaptif di tengah persaingan industri distribusi bahan bangunan yang semakin ketat, termasuk dari produk impor dengan harga kompetitif serta perubahan preferensi pelanggan. Pergeseran perilaku belanja ke kanal digital turut mendorong Perseroan untuk menyesuaikan pendekatan pemasaran dan layanan agar tetap relevan dengan kebutuhan pasar.

Dari sisi internal, pengembangan jaringan ritel dan kanal digital membawa tantangan dalam menjaga efisiensi distribusi, konsistensi layanan, serta keandalan sistem teknologi informasi. Perseroan juga terus mendorong kesiapan sumber daya manusia agar mampu beradaptasi dengan proses kerja yang semakin berbasis digital.

Sebagai respons, Perseroan memperkuat hubungan dengan para prinsipal, mengelola portofolio produk secara selektif, serta menjalankan program promosi yang terintegrasi antara kanal daring dan luring. Efisiensi operasional terus ditingkatkan melalui pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian biaya distribusi secara prudent, serta penguatan kompetensi karyawan melalui pelatihan berkelanjutan.

Seiring meningkatnya aktivitas digital, Perseroan juga memperkuat tata kelola teknologi informasi dan sistem keamanan data guna melindungi privasi pelanggan dan menjaga keandalan operasional. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan optimis dapat menjaga stabilitas kinerja, memperkuat posisi sebagai distributor bahan bangunan yang andal, serta menciptakan peluang pertumbuhan yang berkelanjutan.

Komitmen Perseroan terhadap Tata Kelola Perusahaan

Sejalan dengan komitmen Siam Cement Group (SCG) dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab, Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai landasan dalam pengelolaan usaha. Empat nilai utama SCG, yaitu kepatuhan terhadap keadilan, dedikasi pada keunggulan, keyakinan pada nilai individu, dan kepedulian pada tanggung jawab sosial, menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan serta pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan.

Penerapan nilai-nilai tersebut dijalankan secara konsisten di seluruh jajaran Perseroan, mulai dari Direksi, manajemen, hingga karyawan, melalui sosialisasi pedoman, pelatihan, dan forum internal secara berkelanjutan. Upaya ini bertujuan untuk memperkuat budaya kepatuhan, integritas, dan transparansi dalam setiap proses bisnis.

Perseroan terus memperkuat sistem pengendalian internal dan mekanisme pengawasan melalui monitoring kinerja yang terstruktur, pelaporan manajemen secara berkala, serta

This environment necessitated that the Company implement adaptive strategies amid increasingly intense competition in the building materials distribution industry, including competition from competitively priced imported products and evolving customer preferences. The shift of purchasing behavior towards digital channels also encouraged the Company to adjust its marketing and service approaches to remain aligned with market needs.

Internally, the development of retail networks and digital channels posed challenges in maintaining distribution efficiency, service consistency, and reliability of information technology systems. The Company continued to enhance human resource readiness to adapt to increasingly digital-based workflows.

In response, the Company strengthened relationships with principals, managed the product portfolio selectively, and executed integrated promotional programs across both online and offline channels. Operational efficiency was continuously enhanced through the strategic use of information technology, prudent control of distribution costs, and the strengthening of employee competencies through ongoing training initiatives.

As digital activity increased, the Company also reinforced IT governance and data security systems to safeguard customer privacy and ensure operational reliability. Through this approach, the Company remains confident in its ability to maintain performance stability, strengthen its position as a reliable building materials distributor, and create sustainable growth opportunities.

The Company's Commitment to Corporate Governance

In line with the Siam Cement Group (SCG)'s commitment to responsible business practices, the Company consistently implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the foundation for its business management. SCG's four core values—adherence to fairness, dedication to excellence, belief in the value of the individual, and concern for social responsibility—serve as guiding principles in decision-making and operational activities throughout the Company.

The implementation of these values is consistently applied across all levels of the Company, from the Board of Directors and management to employees, through continuous dissemination of guidelines, training, and internal forums. These efforts aim to strengthen a culture of compliance, integrity, and transparency in every business process.

The Company continuously reinforces its internal control systems and oversight mechanisms through structured performance monitoring, periodic management reporting,

evaluasi atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, standar operasional, dan pedoman etika yang berlaku. Langkah ini dilakukan untuk memastikan efektivitas pengelolaan usaha dan kualitas pengambilan keputusan.

Seiring dengan pengembangan kanal digital, Perseroan juga mengoptimalkan penerapan tata kelola teknologi informasi guna mendukung operasional yang andal dan aman. Penguatan sistem keamanan data, audit internal, serta pemantauan berkelanjutan diterapkan untuk melindungi informasi sensitif dan menjaga keandalan sistem operasional Perseroan.

Untuk meningkatkan kualitas penerapan GCG ke depan, Perseroan mengidentifikasi area-area yang masih dapat diperkuat, antara lain peningkatan pemahaman karyawan terhadap prinsip tata kelola, integrasi sistem pelaporan dan monitoring berbasis digital, serta penyempurnaan mekanisme evaluasi risiko. Upaya ini merupakan bagian dari proses perbaikan berkelanjutan guna mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dengan penerapan tata kelola perusahaan yang konsisten, Perseroan berkomitmen untuk menjaga transparansi, akuntabilitas, dan integritas, sekaligus melindungi kepentingan seluruh pemangku kepentingan dan menciptakan nilai jangka panjang.

Keberlanjutan Sebagai Nilai Strategis Perseroan

[OJK D.1] [OJK D.2] [OJK D.3]

Direksi menegaskan tanggung jawabnya dalam menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan dengan menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Keberlanjutan bagi Perseroan bukan sekadar pemenuhan kewajiban regulasi, tetapi merupakan nilai strategis yang terintegrasi ke seluruh operasional, sekaligus memberikan manfaat jangka panjang bagi perusahaan, pelanggan, masyarakat, dan pemangku kepentingan. Perseroan memastikan bahwa seluruh strategi dan inisiatif keberlanjutan dijalankan secara konsisten dan bertanggung jawab, dengan alokasi sumber daya yang memadai serta keterlibatan aktif Direksi dalam pengawasan dan evaluasi kinerja.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil melaksanakan berbagai inisiatif keberlanjutan yang mencakup tiga dimensi utama: aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Pada sisi ekonomi, Perseroan mengoptimalkan operasional distribusi dan Toko Belanja Keramik, termasuk efisiensi penggunaan energi operasional seperti listrik dan BBM, manajemen inventori, serta proses distribusi, yang mendukung keberlanjutan usaha dan daya saing. Di sisi sosial, program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan dilaksanakan secara berkelanjutan untuk meningkatkan kesiapan organisasi dalam menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab, sementara

and evaluation of compliance with prevailing laws and regulations, operational standards, and ethical guidelines. These measures are designed to ensure effective business management and high-quality decision-making.

With the ongoing development of digital channels, the Company also optimizes the application of IT governance to support reliable and secure operations. Strengthened data security systems, internal audits, and continuous monitoring are implemented to safeguard sensitive information and ensure the operational reliability of the Company's systems.

To further enhance GCG implementation in the future, the Company has identified areas for improvement, including increasing employee understanding of governance principles, integrating digital-based reporting and monitoring systems, and refining risk evaluation mechanisms. These initiatives form part of a continuous improvement process aimed at supporting sustainable and healthy business growth.

Through the consistent application of corporate governance principles, the Company is committed to maintaining transparency, accountability, and integrity, while safeguarding the interests of all stakeholders and creating long-term value.

Sustainability as a Strategic Value of the Company

[OJK D.1] [OJK D.2] [OJK D.3]

The Board of Directors reaffirms its responsibility to conduct business sustainably by balancing economic, social, and environmental considerations. For the Company, sustainability is not merely a matter of regulatory compliance, but a strategic value integrated across all operations, providing long-term benefits to the Company, its customers, communities, and stakeholders. The Company ensures that all sustainability strategies and initiatives are implemented consistently and responsibly, with adequate resource allocation and active oversight by the Board of Directors.

Throughout 2025, the Company successfully executed various sustainability initiatives across three main dimensions: economic, social, and environmental. On the economic front, the Company optimized distribution operations and Belanja Keramik stores, including energy efficiency measures such as electricity and fuel usage, inventory management, and distribution processes, supporting business sustainability and competitiveness. In terms of social responsibility, continuous employee training and competency development programs were implemented to enhance organizational readiness in applying responsible business practices, while the "Sharing



program beasiswa “*Sharing the Dream*” memberikan manfaat pendidikan bagi ratusan siswa dan mahasiswa. Perseroan juga memastikan kepatuhan terhadap seluruh regulasi ketenagakerjaan dan menerapkan kebijakan remunerasi yang adil serta setara di seluruh lokasi operasional. Dari perspektif lingkungan, Perseroan menerapkan lampu LED hemat energi, optimalisasi sirkulasi udara, penggunaan air secara efisien, pengurangan kantong plastik sekali pakai, pemanfaatan material ramah lingkungan, serta pengelolaan limbah padat dan cair melalui mekanisme daur ulang bekerja sama dengan pihak ketiga resmi.

Selain itu, Perseroan memperluas inovasi keberlanjutan melalui kemitraan strategis internasional. Pada Desember 2025, Perseroan menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan Hokkaido Poracon Co., Ltd. untuk pengembangan dan pemasaran teknologi beton berpori (*porous concrete*) di Indonesia. Teknologi ini dirancang untuk meningkatkan daya resap air hujan dan mengurangi risiko banjir di perkotaan, sekaligus mendukung konservasi air tanah. Inisiatif ini juga mencakup proyek percontohan di beberapa kota besar untuk mengembangkan area resapan air dan memberikan konsultasi pengendalian aliran air hujan, memanfaatkan pengalaman Perseroan dan mitra internasional dalam pembangunan infrastruktur berkelanjutan. Langkah ini menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memanfaatkan peluang strategis yang sejalan dengan tujuan keberlanjutan dan memberikan dampak positif nyata bagi lingkungan dan masyarakat.

Perseroan menyadari bahwa integrasi prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) ke dalam operasional sehari-hari masih menghadirkan tantangan. Tingkat pemahaman dan kesadaran di berbagai lapisan organisasi perlu terus ditingkatkan agar strategi keberlanjutan dapat dijalankan secara lebih efektif. Selain itu, ketiadaan panduan teknis operasional yang terdokumentasi secara formal menjadi fokus perhatian agar seluruh karyawan memiliki acuan jelas dalam mengimplementasikan prinsip LST. Di sisi eksternal, Perseroan menghadapi volatilitas biaya energi operasional dan dinamika pasar, yang menuntut penyesuaian operasional secara berkelanjutan. Tantangan-tantangan ini dikelola melalui penguatan sistem manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi, perbaikan proses operasional, peningkatan efisiensi sumber daya, serta pemantauan dan evaluasi program keberlanjutan secara berkala.

Pengelolaan risiko Perseroan mencakup seluruh dimensi yang relevan, mulai dari ekonomi, sosial, lingkungan, hingga tata kelola. Prosesnya meliputi identifikasi, analisis, mitigasi, evaluasi, pemantauan, dan pelaporan atas eksposur yang dapat memengaruhi operasional, reputasi, maupun pencapaian tujuan perusahaan. Komite Audit mendukung pengawasan

the Dream” scholarship program provided educational benefits to hundreds of students. The Company also ensured compliance with labor regulations and implemented fair and equitable remuneration policies across all operational sites. From an environmental perspective, energy-efficient LED lighting, optimized air circulation, efficient water usage, reduction of single-use plastic bags, utilization of eco-friendly materials, and management of solid and liquid waste through recycling mechanisms in collaboration with authorized third parties were implemented.

Furthermore, the Company expanded sustainability innovation through strategic international partnerships. In December 2025, the Company signed a Memorandum of Understanding (MoU) with Hokkaido Poracon Co., Ltd. for the development and marketing of porous concrete technology in Indonesia. This technology is designed to enhance rainwater absorption and mitigate urban flooding risks while supporting groundwater conservation. The initiative also included pilot projects in several major cities to develop water infiltration areas and provide consultation on stormwater management, leveraging the Company’s and its international partner’s experience in sustainable infrastructure development. This initiative demonstrates the Company’s ability to seize strategic opportunities aligned with sustainability objectives, generating tangible positive impacts for both the environment and society.

The Company recognizes that integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into daily operations remains challenging. Awareness and understanding across organizational layers need continuous improvement to ensure effective implementation of sustainability strategies. Moreover, the absence of formally documented operational technical guidelines remains a focus to provide clear references for all employees in applying ESG principles. Externally, the Company faces volatility in operational energy costs and market dynamics, requiring ongoing operational adjustments. These challenges are managed through the strengthening of a comprehensive and integrated risk management system, operational process improvements, resource efficiency enhancement, and periodic monitoring and evaluation of sustainability programs.

The Company’s risk management encompasses all relevant dimensions, including economic, social, environmental, and governance factors. The process involves identification, analysis, mitigation, evaluation, monitoring, and reporting of exposures that may affect operations, reputation, or achievement of corporate objectives. The Audit Committee

ini dengan menilai efektivitas sistem manajemen risiko dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris sebagai pertimbangan dalam evaluasi kinerja Direksi. Strategi pencapaian target keberlanjutan juga didukung pemanfaatan peluang usaha melalui inovasi dan kemitraan strategis, serta penyesuaian terhadap situasi eksternal yang dapat memengaruhi keberlanjutan, termasuk dinamika pasar dan kondisi ekonomi, sosial, dan lingkungan yang relevan dengan operasional Perseroan.

Dengan pendekatan yang terstruktur dan terintegrasi ini, Direksi optimis bahwa Perseroan dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja Keuangan Berkelanjutan secara konsisten, memperkuat reputasi, serta menegaskan keunggulan kompetitif di pasar distribusi bahan bangunan, sekaligus memberikan manfaat nyata bagi seluruh pemangku kepentingan.

Perubahan Susunan Direksi

Berdasarkan RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 20 Juni 2025, komposisi Direksi Perseroan mengalami perubahan yang dapat dilihat melalui tabel perbandingan sebelum dan sesudah RUPS Tahunan berikut ini:

Jabatan Position	Sebelum RUPST 20 Juni 2025 Before AGMS June 20, 2025	Sesudah RUPST 20 Juni 2025 After AGMS June 20, 2025
Direktur Utama/President Director	Warit Jintanawan	Thichet Srisuriyon
Wakil Direktur Utama/Vice President Director	Thichet Srisuriyon	Surawit Rattanawaree
Wakil Direktur Utama/Vice President Director	Nipan Boonbandarn	Pavaret Lila
Direktur/Director	Saran Kaitiwong	Saran Kaitiwong
Direktur/Director	Kittikun Thongdejsri	Kittikun Thongdejsri
Direktur/Director	Sataporn Na Songkhla	-
Direktur/Director	Pattaraphon Charttongkum	Pattaraphon Charttongkum
Direktur Independen/Independent Director	Y. Agung Kuncoro Hadi	Y. Agung Kuncoro Hadi

Menatap Peluang: Strategi Pertumbuhan Perseroan di 2026

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2026 diproyeksikan menguat, ditopang oleh kinerja sektor jasa dan infrastruktur. Berdasarkan proyeksi Bank Indonesia, sektor Transportasi dan Pergudangan diperkirakan tumbuh paling tinggi, mencapai 10,8%–11,6% YoY, diikuti sektor Informasi dan Komunikasi yang tumbuh 8,0%–8,8%. Sektor Konstruksi juga diproyeksikan meningkat signifikan pada kisaran 7,5%–8,3%, sejalan dengan akselerasi pembangunan infrastruktur, perumahan, dan fasilitas publik. Pola pertumbuhan ini menunjukkan pergeseran ekonomi menuju sektor-sektor yang mendorong permintaan domestik sekaligus meningkatkan konektivitas dan kapasitas layanan.

supports this oversight by assessing the effectiveness of the risk management system and reporting findings to the Board of Commissioners as a basis for evaluating the performance of the Board of Directors. Sustainability target achievement strategies are further reinforced through the exploitation of business opportunities via innovation and strategic partnerships, as well as adaptation to external factors that may influence sustainability, including market dynamics and relevant economic, social, and environmental conditions.

Through this structured and integrated approach, the Board of Directors is confident that the Company can consistently maintain and enhance Sustainable Financial Performance, strengthen its reputation, and reinforce its competitive advantage in the building materials distribution market, while delivering tangible benefits to all stakeholders.

Changes in the Composition of the Board of Directors

Based on the Annual GMS held on June 20, 2025, the composition of the Company's Board of Directors underwent changes, which are presented in the following comparative table showing the structure before and after the AGMS:

Looking Ahead: The Company's Growth Strategy in 2026

Indonesia's economic growth in 2026 is projected to strengthen, supported by the performance of the services and infrastructure sectors. According to Bank Indonesia's projections, the Transportation and Warehousing sector is expected to achieve the highest growth, ranging between 10.8% - 11.6% year-on-year, followed by the Information and Communication sector, growing at 8.0%-8.8%. The Construction sector is also projected to increase significantly, with growth estimated at 7.5%-8.3%, in line with the acceleration of infrastructure, housing, and public facility development. This growth pattern reflects a structural shift towards sectors that drive domestic demand while enhancing connectivity and service capacity.



Momentum industri konstruksi Indonesia diperkuat oleh proyek-proyek prioritas pemerintah, termasuk pembangunan Ibu Kota Nusantara, transportasi, energi, jalan tol, serta fasilitas publik seperti Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) dan perumahan Aparatur Sipil Negara (ASN). Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI) menekankan bahwa dukungan anggaran pemerintah, implementasi teknologi *Building Information Modeling* (BIM), dan standar pembangunan hijau seperti *GreenShip* dan *Net Zero* menjadi faktor utama yang membuka peluang bagi pelaku usaha konstruksi. Di sisi lain, volatilitas harga material, fluktuasi nilai tukar, dan kesiapan tenaga kerja bersertifikasi menjadi tantangan yang perlu diperhatikan. Kombinasi pertumbuhan ekonomi, dukungan proyek prioritas, dan adopsi teknologi menegaskan bahwa sektor konstruksi tetap menjadi motor penggerak peluang usaha pada 2026.

Seiring dengan momentum proyek pemerintah, sektor swasta diperkirakan tetap menjadi sumber peluang potensial bagi Perseroan pada 2026, terutama seiring dengan proyeksi pertumbuhan pembangunan perumahan, fasilitas publik, dan kawasan industri. Sebagian besar penjualan Perseroan tetap berasal dari segmen distributor, yang menjadi kanal utama dalam menjangkau pasar. Sementara itu, jaringan ritel seperti Toko Belanja Keramik dan Mitraruma memberikan dukungan tambahan dengan meningkatkan akses pelanggan dan potensi pertumbuhan penjualan produk material bangunan melalui integrasi kanal *offline* dan *online*.

Meskipun prospek usaha menjanjikan, Perseroan tetap menghadapi sejumlah tantangan, seperti persaingan di pasar bahan bangunan, fluktuasi harga material, dan perubahan permintaan konsumen. Untuk itu, strategi efisiensi operasional, penguatan kemitraan dengan pemasok, serta peningkatan kapasitas tenaga kerja menjadi kunci menjaga stabilitas pasokan dan daya saing.

Dengan dukungan pertumbuhan ekonomi, proyek prioritas pemerintah, dan tren penguatan konsumsi domestik, Direksi optimistis bahwa Perseroan dapat mempertahankan momentum pertumbuhan di 2026. Kondisi ini menjadi peluang untuk memperluas pangsa pasar, meningkatkan kinerja penjualan, serta menjaga kesinambungan bisnis dan daya saing perusahaan di tengah dinamika pasar konstruksi nasional.

The momentum of Indonesia's construction industry is further reinforced by government priority projects, including the development of the Nusantara Capital, transportation, energy, toll roads, and public facilities such as the Drinking Water Supply System (SPAM) and civil servant housing. The Indonesian Contractors Association (AKI) emphasizes that government budget support, the implementation of Building Information Modeling (BIM) technology, and green building standards such as GreenShip and Net Zero are key factors creating opportunities for construction industry players. Conversely, volatility in material prices, exchange rate fluctuations, and the availability of certified workforce remain challenges to be managed. The combination of economic growth, government project support, and technology adoption underscores that the construction sector will remain a driving force for business opportunities in 2026.

Alongside government project momentum, the private sector is expected to continue providing potential opportunities for the Company in 2026, particularly with projected growth in housing, public facilities, and industrial areas. The majority of the Company's sales will continue to come from the distributor segment, which serves as the primary channel to reach the market. Meanwhile, retail networks such as Belanja Keramik stores and Mitraruma provide additional support by enhancing customer access and sales potential for building materials through the integration of offline and online channels.

Despite promising business prospects, the Company will continue to face challenges such as competition in the building materials market, material price fluctuations, and changing consumer demand. Operational efficiency strategies, strengthened supplier partnerships, and enhanced workforce capacity remain key to maintaining supply stability and competitiveness.

Supported by economic growth, government priority projects, and strengthening domestic consumption trends, the Board of Directors is optimistic that the Company can maintain growth momentum in 2026. This environment presents opportunities to expand market share, enhance sales performance, and ensure business continuity and competitiveness amid the dynamics of Indonesia's construction market.

Penutup

Sebagai penutup, Direksi Perseroan ingin menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas dukungan, arahan, dan kontribusi yang berharga sepanjang tahun 2025. Sinergi yang terjalin dengan baik ini menjadi fondasi penting bagi pencapaian tujuan jangka panjang Perseroan.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, mitra bisnis, dan pelanggan, atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan. Pencapaian Perseroan selama tahun 2025 juga tidak lepas dari kerja keras, dedikasi, dan komitmen seluruh insan Perseroan dalam menghadirkan layanan berkualitas, inovasi, dan praktik bisnis yang berkelanjutan.

Memasuki tahun 2026 dan seterusnya, Perseroan berkomitmen untuk terus mengoptimalkan potensi yang ada, merespons dinamika pasar, dan memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih baik. Dengan semangat inovasi, keberlanjutan, dan integritas, Direksi yakin Perseroan akan terus berkembang dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, lingkungan, dan seluruh pemangku kepentingan.

Closing Remarks

In conclusion, the Board of Directors wishes to express its highest appreciation to the Board of Commissioners for their invaluable support, guidance, and contributions throughout 2025. The strong synergy established between both boards has provided an essential foundation for achieving the Company's long-term objectives.

We also extend our gratitude to all stakeholders, including shareholders, business partners, and customers, for their continued trust and support. The Company's achievements in 2025 would not have been possible without the hard work, dedication, and commitment of all personnel in delivering high-quality services, innovation, and sustainable business practices.

As we enter 2026 and beyond, the Company remains committed to optimizing existing potential, responding to market dynamics, and better meeting customer needs. With a spirit of innovation, sustainability, and integrity, the Board of Directors is confident that the Company will continue to grow and contribute positively to society, the environment, and all stakeholders.

Jakarta, April 2026

Atas nama Direksi,

On behalf of the Board of Directors,



Thichet Srisuriyon
Direktur Utama
President Director

03

Profil Perusahaan Company Profile



Sejalan dengan visi Perseroan, Perseroan berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang tumbuh secara berkelanjutan dalam mendistribusikan produk-produk bahan bangunan berkualitas tinggi.

Aligns with the Company's vision, the Company is committed to become a leading enterprise in Indonesia, growing sustainable while distributing high quality building materials products.





Informasi Umum Perusahaan

General Information of the Company

[OJK. C.2]

Nama Perusahaan

Company Name

PT Kokoh Inti Arebama Tbk

Tanggal Pendirian

Date of Establishment

6 Juli 2001/July 6, 2001

Kode Saham

Ticker Code

KOIN

Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Akta Notaris Fitricia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27 tanggal 6 Juli 2001, sebagai notaris pengganti Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-03717 HT.01.01.TH.2001 tanggal 25 Juli 2001, dan telah diumumkan di Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 26 Oktober 2001, Tambahan No. 6683.
Notarial Deed of Fitricia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27 dated July 6, 2001, as the Acting Notary of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. The deed was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia under his Decree No.C-03717 HT.01.01.TH.2001 dated July 25, 2001, and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 86 dated October 26, 2001, Supplement No. 6683.

Jumlah SDM per 31 Desember 2025

Number of Employees as of December 31, 2025

329

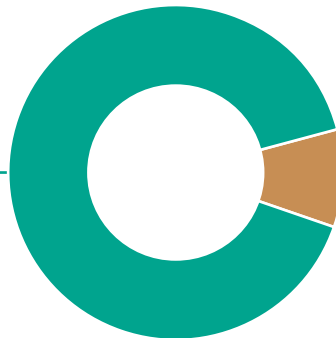
orang/people

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2025

Shareholder Composition as of December 31, 2025

SCG Distribution Co., Ltd.

90.62%



Masyarakat/Public

9.38%

Alamat Kantor Pusat

Head Office Address

Graha Mobisel, Lantai 3/ 3rd Floor
Jl. Buncit Raya No. 139, Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan/South Jakarta-12740

Nomor Telepon

Phone Number

(021) 797 1190
(021) 797 1153

Alamat E-mail

E-mail Address

Hubungan Investor:
Investor Relations:
corsec@pt-kokoh.com

Situs Web

Website

www.pt-kokoh.com

Faksimile

Fax

(021) 797 1090

Info Produk dan Penjualan:

Product and Sales Information:

mkt@kiaceramics.com



Dengan rekam jejak panjang di industri distribusi bahan bangunan, PT Kokoh Inti Arebama Tbk (Perseroan) terus memperkuat komitmennya menyediakan produk unggulan bagi kebutuhan konstruksi dan renovasi masyarakat Indonesia.

With a long-standing track record in the building materials distribution industry, PT Kokoh Inti Arebama Tbk (the Company) continues to reinforce its commitment to delivering high-quality products that meet the construction and renovation needs of the Indonesian public.

Skala Usaha

Business Scale

[OJK. C.3]

Skala Usaha Business Scale	2025	2024	2023
Aset Assets	868,111 Juta Million	905,659 Juta Million	1,012,448 Juta Million
Liabilitas Liabilities	957,919 Juta Million	991,798 Juta Million	1,061,620 Juta Million
Ekuitas Equity	(89,808 Juta Million)	(86,139 Juta Million)	(49,172 Juta Million)
Jumlah Karyawan Number of Employees	329 orang/people	350 orang/people	375 orang/people
Demografi Karyawan Employee Demographics	Informasi lebih rinci telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan subbab Demografi Karyawan. More detailed information is provided in the Company Profile chapter, under the Employee Demographics subchapter.		
Jumlah Gudang Number of Warehouse	3	3	3
Jumlah Kantor Cabang Number of Branch Office	-	1	-
Komposisi Kepemilikan Saham Shareholder Composition	Informasi lebih rinci telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan subbab Informasi Pemegang Saham. More detailed information is provided in the Company Profile chapter, under the Shareholder Information subchapter.		
Wilayah Operasional Operational Areas	Informasi lebih rinci telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan subbab Wilayah Operasional. More detailed information is provided in the Company Profile chapter, under the Operating Areas subchapter.		



Jejak Langkah

Milestones

2004

Perjalanan usaha dimulai sebagai distributor tunggal produk dari PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk, PT KIA Serpih Mas, dan PT KIA Keramik Mas, yang menjadi fondasi pertumbuhan berkelanjutan hingga saat ini.

The Company's business journey began as the sole distributor of products from PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk, PT KIA Serpih Mas, and PT KIA Keramik Mas, forming the foundation for its sustainable growth to this day.

2008

Saham Perseroan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada 9 April 2008.

The Company's shares began trading on the Indonesia Stock Exchange on April 9, 2008.

2011

SCG Distribution Co., Ltd., salah satu entitas anak Siam Cement Group (SCG), yang berpusat di Bangkok, Thailand, mengakuisisi Perseroan.

SCG Distribution Co., Ltd., a subsidiary of Siam Cement Group (SCG), headquartered in Bangkok, Thailand, acquired the Company.

2017

Ekspansi usaha Perseroan berlanjut dengan pembukaan gerai Belanja Keramik pertama di Cileungsi, Jawa Barat, sebagai wujud diversifikasi layanan distribusi bahan bangunan.

The Company's business expansion continued with the opening of its first Belanja Keramik outlet in Cileungsi, West Java, marking a diversification of its building material distribution services.

2020

Perseroan meluncurkan Mitraruma, *online marketplace* yang menghadirkan solusi renovasi rumah dan hunian. Kehadiran platform ini menandai transformasi digital Perseroan dalam menjawab kebutuhan masyarakat modern.

The Company launched Mitraruma, an online marketplace providing home and residential renovation solutions. This platform marked the Company's digital transformation in addressing the needs of modern consumers.

2023

Langkah awal ekspansi fisik Mitraruma dimulai pada 6 Juni 2023 melalui peresmian *showroom offline* pertama di Alam Sutera, Tangerang Selatan. Momentum ini menjadi fondasi pengembangan jaringan layanan yang lebih dekat dengan konsumen.

Mitraruma's physical expansion began on June 6, 2023, with the inauguration of its first offline showroom in Alam Sutera, South Tangerang. This milestone laid the foundation for developing a service network closer to consumers.

2024

Perseroan memperkuat ekspansi Mitraruma dengan membuka *showroom offline* kedua di The Dharmawangsa Square, Jakarta Selatan pada 8 Mei 2024.

The Company further strengthened Mitraruma's expansion by opening a second offline showroom at The Dharmawangsa Square, South Jakarta, on May 8, 2024.

2025

Melalui anak perusahaannya, PT Kokoh Inti Arebama Tbk (Perseroan) menyelenggarakan SCG Top 100 Awards pada 20 Juli 2025 di Hotel Shangri-La, Jakarta, untuk memberikan apresiasi kepada 100 mitra bisnis terbaik atas kontribusi penjualan Semen SCG dan SCG Mortar.

Through its subsidiary, PT Kokoh Inti Arebama Tbk (the Company) hosted the SCG Top 100 Awards on July 20, 2025, at the Shangri-La Hotel in Jakarta, to recognize its 100 top business partners for their contributions to the sales of SCG Cement and SCG Mortar.

Riwayat Singkat Perusahaan

Company at a Glance



PT Kokoh Inti Arebama Tbk (“Perseroan”) didirikan pada 6 Juli 2001 berdasarkan Akta Notaris Fitricia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27, yang disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada 25 Juli 2001. Awalnya, Perseroan beroperasi sebagai distributor tunggal produk dari PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk, PT KIA Serpih Mas, dan PT KIA Keramik Mas.

PT Kokoh Inti Arebama Tbk (the “Company”) was established on July 6, 2001, based on Notarial Deed No. 27 by Fitricia Arisusanti, S.H., C.N., which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on July 25, 2001. The Company initially operated as the sole distributor of products from PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk, PT KIA Serpih Mas, and PT KIA Keramik Mas.

Perseroan resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 9 April 2008. Langkah ini menandai transformasi Perseroan menjadi Perusahaan Terbuka, membuka peluang strategis untuk ekspansi dan penguatan posisi di pasar bahan bangunan nasional. Melalui Penawaran Umum Saham Perdana, Perseroan menawarkan 250.000.000 saham kepada publik, sekaligus menerbitkan 150.000.000 Waran Seri I.

Momentum penting terjadi saat SCG Distribution Co., Ltd., salah satu entitas anak Siam Cement Group (SCG), yang berpusat di Bangkok, Thailand, mengakuisisi Perseroan dan melaksanakan *Tender Offer* pada 5 Juli hingga 3 Agustus 2011 yang memperoleh 187.227.503 lembar saham dari masyarakat. Sesuai peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. IX.H.1, hingga 31 Desember 2025, SCG Distribution Co., Ltd. telah menjual kembali sebanyak 83.066.000 lembar saham hasil *Tender Offer*.

The Company’s shares were officially listed and began trading on the Indonesia Stock Exchange on April 9, 2008. This milestone marked the transformation of the Company into a publicly listed entity, opening strategic opportunities for expansion and strengthening its position in the national building materials market. Through the Initial Public Offering (IPO), the Company offered 250,000,000 shares to the public, along with the issuance of 150,000,000 Series I Warrants.

A significant milestone occurred when SCG Distribution Co., Ltd., a subsidiary of Siam Cement Group (SCG) headquartered in Bangkok, Thailand, acquired the Company and conducted a *Tender Offer* from July 5 to August 3, 2011, obtaining 187,227,503 shares from the public. In accordance with the regulation of Bapepam and Financial Institutions No. IX.H.1, as of December 31, 2025, SCG Distribution Co., Ltd. has resold 83,066,000 shares resulting from the *Tender Offer*.



Melanjutkan ekspansi bisnis, pada tahun 2017 Perseroan meresmikan gerai Belanja Keramik pertama di Cileungsi, Jawa Barat. Gerai ini berfungsi sebagai supermarket bahan bangunan yang menyediakan produk keramik unggulan dan terus berkembang dengan membuka cabang di berbagai wilayah strategis. Hingga 31 Desember 2025, Belanja Keramik telah memiliki 20 cabang yang tersebar di Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Cilegon, Surabaya, Kota Batu, dan Malang.

Mengikuti perkembangan teknologi dan tren digital, pada tahun 2020 Perseroan meluncurkan Mitraruma, sebuah *platform online marketplace* yang menyediakan jasa renovasi rumah dan hunian. Mitraruma menawarkan layanan menyeluruh mulai dari desain hingga pemasangan interior berstandar Eropa yang disesuaikan dengan kebutuhan dan preferensi pelanggan.

Seiring dengan perluasan lini bisnis dan inovasi layanan, Perseroan juga menempatkan perhatian serius pada aspek tata kelola perusahaan dan penguatan struktur korporasi sebagai fondasi utama dalam mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan. Sebagai bagian dari komitmen ini, Perseroan telah melakukan beberapa penyesuaian pada Anggaran Dasar pada tahun 2020, 2023, dan 2024. Penyesuaian ini dirancang untuk mengakomodasi perkembangan usaha serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi terkini, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020).

Perseroan memiliki 1 (satu) anak perusahaan, PT Karya Makmur Kreasi Prima, dengan kepemilikan saham sebesar 99,9%. Keberadaan anak perusahaan ini memperkuat fondasi bisnis Perseroan dan mendukung strategi diversifikasi dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berkembang.

Pada 6 Juni 2023, Perseroan meresmikan *showroom offline* pertama Mitraruma di Alam Sutera, Tangerang Selatan. *Showroom* ini menyediakan sesi konsultasi gratis dengan staf berpengalaman serta berbagai promo menarik. Kesuksesan *showroom* ini berlanjut dengan pembukaan *showroom* kedua di The Darmawangsa Square, Jakarta Selatan, pada 8 Mei 2024. Hingga akhir Desember 2025, Mitraruma telah dipercaya oleh lebih dari 518.000 pengikut di Instagram dan melayani ribuan pemilik rumah di wilayah Jabodetabek.

Perseroan terus memperkuat empat lini bisnis utama, yaitu distribusi keramik, distribusi bahan bangunan, Belanja Keramik, dan Mitraruma. Melalui produk berkualitas tinggi, jaringan distribusi yang luas, serta kapabilitas pelayanan

Continuing its business expansion, in 2017 the Company inaugurated its first Belanja Keramik outlet in Cileungsi, West Java. This outlet operates as a building materials supermarket, offering premium ceramic products and subsequently expanding with branches in strategic regions. As of December 31, 2025, Belanja Keramik has established 20 branches across Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Cilegon, Surabaya, Batu City, and Malang.

Following technological and digital trends, the Company launched Mitraruma in 2020, an online marketplace providing comprehensive home and residential renovation services. Mitraruma delivers end-to-end solutions, ranging from design to European-standard interior installation, tailored to customer needs and preferences.

Alongside business line expansion and service innovation, the Company places strong emphasis on corporate governance and strengthening its corporate structure as a foundation to support sustainable growth. As part of this commitment, Company has made several amendments to its Articles of Association in 2020, 2023, and 2024. These adjustments are designed to accommodate business development and ensure compliance with current regulations, including those of the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI 2020).

The Company has 1 (one) subsidiary, PT Karya Makmur Kreasi Prima, in which it holds a 99.9% ownership stake. The subsidiary strengthens the Company's business foundation and supports its diversification strategy in responding to evolving market dynamics.

On June 6, 2023, the Company inaugurated Mitraruma's first offline showroom in Alam Sutera, South Tangerang. The showroom offers free consultation sessions with experienced staff and various attractive promotions. The success of this showroom continued with the opening of the second offline showroom at The Dharmawangsa Square, South Jakarta, on May 8, 2024. As of December 2025, Mitraruma has garnered more than 518,000 followers on Instagram and has served thousands of homeowners in the Greater Jakarta area.

The Company continues to strengthen its four main business lines: ceramic distribution, building materials distribution, Belanja Keramik, and Mitraruma. Through high-quality products, extensive distribution network, and

Belanja Keramik dan Mitraruma untuk menjangkau pelanggan *online* dan *offline*, Perseroan berkomitmen untuk terus memenuhi kebutuhan konstruksi bagi seluruh masyarakat Indonesia. Sementara itu, Mitraruma telah melayani lebih dari 200 pemilik rumah dan bekerja sama dengan lebih dari 20 *Strategic Brand Partner interior* kelas atas seperti Blum, Hettich, Hafele, Neolith, dan Quadra di seluruh Indonesia.

Sebagai bentuk apresiasi atas kemitraan yang kuat dan kontribusi penjualan produk, pada 20 Juli 2025 Perseroan mengadakan acara penghargaan di Hotel Shangri-La, Jakarta. Acara ini memberikan penghargaan kepada 100 mitra bisnis terbaik atas kontribusi penjualan Semen SCG dan SCG Mortar, menegaskan komitmen Perseroan dalam membangun kemitraan yang berkelanjutan di industri konstruksi Indonesia.

Menegaskan aspirasi dan arah perusahaan, Perseroan berkomitmen untuk melayani kebutuhan dan kepuasan konsumen melalui dedikasi dan kontribusi terbaik dari staf yang berkompeten. Komitmen ini sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi perusahaan terdepan di Indonesia yang tumbuh secara berkelanjutan dalam mendistribusikan produk-produk bahan bangunan berkualitas tinggi. Visi tersebut menjadi landasan utama bagi Perseroan dalam terus berinovasi dan memberikan layanan unggul, menyesuaikan diri dengan dinamika pasar dan kebutuhan pelanggan yang terus berkembang.

Dalam menjalankan komitmen terhadap prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG), Perseroan secara aktif mengintegrasikan praktik keberlanjutan dalam seluruh aspek operasionalnya. Fokus pada pengelolaan sumber daya yang efisien, tanggung jawab sosial kepada komunitas, serta tata kelola perusahaan yang transparan menjadi pilar utama dalam mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Informasi Perubahan Nama

Name Change Information

Selama perjalanan usahanya hingga akhir tahun buku 2025, Perseroan tidak pernah mengalami perubahan nama. Penyesuaian hanya dilakukan pada 9 April 2008, ketika saham Perseroan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia, sehingga nama perusahaan berubah menjadi PT Kokoh Inti Arebama Tbk yang mencerminkan statusnya sebagai perusahaan terbuka.

service capabilities of Belanja Keramik and Mitraruma to reach customers both online and offline, Company remains committed to meeting the construction needs of the Indonesian society. Mitraruma has served over 200 homeowners and collaborates with more than 20 strategic premium interior brand partners, including Blum, Hettich, Hafele, Neolith, and Quadra, across Indonesia.

As an appreciation of strong partnerships and sales contributions, the Company held the - awards ceremony on July 20, 2025, at the Shangri-La Hotel, Jakarta. The event recognized the top 100 business partners for their contributions in selling SCG Cement and SCG Mortar products, reaffirming the Company's commitment to building sustainable partnerships within Indonesia's construction industry.

Reinforcing its corporate aspirations and direction, the Company is committed to serving customer needs and satisfaction through the dedication and contribution of competent staff. This commitment aligns with the Company's vision to become a leading enterprise in Indonesia, growing sustainably while distributing high-quality building materials products. The vision serves as a fundamental basis for the Company to continuously innovate and delivering excellent services, adapting to market dynamics and evolving customer needs.

In line with its commitment to Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, the Company actively integrates sustainable practices into all operational aspects. Focus on efficient resource management, social responsibility to communities, and transparent corporate governance serves as the primary pillar to support sustainable business growth and create added value for stakeholders.

Throughout its business journey up to the end of the 2025 fiscal year, the Company has never undergone a change of name. The only adjustment occurred on April 9, 2008, when the Company's shares were officially listed on the Indonesia Stock Exchange, resulting in the change of the Company's name to PT Kokoh Inti Arebama Tbk, reflecting its status as a publicly listed company.



Visi dan Misi Perusahaan

Company Vision and Mission

[OJK C.1]

VISI

Vision

Menjadi perusahaan terdepan di Indonesia dengan perkembangan yang berkesinambungan dalam mendistribusikan produk-produk bahan bangunan yang berkualitas, untuk melayani kebutuhan dan kepuasan konsumen dengan usaha dan kontribusi terbaik dari staf yang berkompeten.

To be the leading company in Indonesia with sustainable growth for distributing good quality building material products, to serve customers' needs and satisfactions with highest efforts and contributions from competent staff.

MISI

Mission

1. Menyediakan produk yang tepat, KIA, SCG, dan bahan bangunan lainnya untuk melayani target konsumen.
2. Membangun saluran distribusi di seluruh Indonesia.
3. Meningkatkan efisiensi proses bisnis, *supply chain*, dan sistem teknologi informasi untuk meningkatkan kepuasan konsumen.
4. Mengembangkan keterlibatan dan kemampuan karyawan serta membentuk relasi bisnis yang berkesinambungan kepada semua pemangku kepentingan.

1. To offer the right products, KIA, SCG and other Building Materials to best serve target customers.
2. To build strong nationwide distribution network.
3. To improve efficiency in business process, supply chain and Information Technology System to increase customer satisfaction.
4. To develop employees' engagement and capability as well as to create sustainable business relationship to all stakeholders.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

[OJK C.1]

Budaya SCG *People* diwujudkan melalui empat nilai utama yang menjadi pedoman sikap dan perilaku setiap insan SCG, yaitu:

The SCG *People* culture is embodied through four core values that serve as the guiding principles for the attitudes and behaviors of every SCG individual, namely:

1

Kepatuhan terhadap Keadilan Adherence to Fairness

- Bekerja dengan jujur, transparan, dan terlacak serta memperlakukan semua pihak dengan hormat, tulus, bersahabat, dan adil.
- Bekerja dengan adil tanpa bias terhadap kelompok, usia, atau institusi tertentu.
- Work honestly, transparently, and traceably and treat every party with respect, sincerity, friendliness, and fairness.
- Work fairly without bias on group, age, or institution.

2

Dedikasi pada Keunggulan Dedication to Excellence

- Dedikasikan segala daya upaya untuk menciptakan inovasi yang bernilai demi manfaat maksimal bagi semua pihak.
- Bertekad dan mendedikasikan seluruh upaya, pengetahuan, dan keterampilan pada pekerjaan dengan harapan hasil yang lebih baik, berupaya mencapai keunggulan dengan mempertimbangkan sinergi manfaat dan berdampak pada pihak-pihak terkait.
- Ikuti perkembangan situasi terkini dan bersiap menghadapi situasi yang selalu berubah.
- Dedicate all the efforts to create valuable innovation to maximize benefits for all relevant parties.
- Be determined and dedicate all efforts, knowledge and skills for work expecting better results to strive to excellence considering synergy of benefits and impacts on relevant parties.
- Catch up with the latest situation and be ready to face ever-changing situation.

3

Kepercayaan pada Nilai Individu Belief in the Value of the Individual

- Bekerja sama seperti saudara, perhatian, peduli, puji, sanjung, dan berikan nasihat untuk saling menunjukkan dukungan moral serta menghormati ide satu sama lain.
- Kerja sebagai tim dan saling membantu.
- Work together like family members, give care, concern, praise, compliment, and advice to give moral support to each other and respect each other's idea.
- Work as a team and help each other.

4

Kepedulian terhadap Tanggung Jawab Sosial Concern for Social Responsibility

- Mematuhi praktik kerja dengan standar keselamatan, kesehatan, dan lingkungan.
- Berhati-hati saat menggunakan sumber daya untuk menciptakan nilai yang maksimal, dan melestarikan alam baik di rumah maupun di tempat kerja, serta menyebarkan praktik ini ke lingkungan sekitar.
- Berpartisipasi dalam pelestarian alam, kepedulian lingkungan, dan aktivitas pengembangan sosial.
- Always bear in mind safety standard, occupational health and environment while working.
- Be conscious in using resource to create optimal values, and preserve nature at home and work and extend this practice to outside community.
- Take part in natural preservation, community care, and social development activities.



Kegiatan Usaha

Business Activities

[OJK C.4]

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir

Business Activities Based on the Latest Articles of Association

Anggaran Dasar terakhir Perseroan, yang ditetapkan berdasarkan Akta Notaris No. 24 Tanggal 20 Juni 2024, pada Pasal 3 menyatakan bahwa maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:

- Perdagangan Besar dan Perdagangan Eceran;
- Portal Web dan/atau Platform Digital;
- Konstruksi.

The Company's latest Articles of Association based on Notarial Deed No. 24 dated June 20, 2024, Article 3 states that the Company's purpose and objective is to engage in the following field:

- Wholesale and Retail Trade;
- Web Portal and/or Digital Platform;
- Construction.

Kegiatan Usaha Tahun 2025

Business Activities in 2025

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan tahun 2025 sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar terakhir.

The Company's business activities in 2025 are in accordance with Article 3 of the latest Articles of Association.

Produk dan/atau Jasa yang Dihasilkan

Products and/or Services Offered

Lini Bisnis Utama

Main Business Lines

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan memusatkan kegiatan usaha pada empat lini bisnis utama, yang dijelaskan pada uraian berikut:

- Distribusi Keramik
- Distribusi Bahan Bangunan
- Belanja Keramik
- Mitraruma

In conducting its operations, the Company focuses its business activities on four main business lines, described as follows:

- Ceramic Distribution
- Building Materials Distribution
- Belanja Keramik
- Mitraruma

Keempat lini ini membentuk ekosistem layanan yang saling melengkapi, mendukung kebutuhan konstruksi dan renovasi dari hulu ke hilir. Dari ekosistem tersebut, salah satu fokus utama yang menjadi tulang punggung operasional adalah penyediaan produk bahan bangunan dan semen.

These four business lines form a complementary service ecosystem that supports construction and renovation needs from upstream to downstream. Within this ecosystem, one of the main focuses and the backbone of operations is the provision of building materials and cement products. the provision of building materials and cement products.

Produk Bahan Bangunan dan Semen

Building Materials and Cement Products

Sebagai bagian dari lini Distribusi Bahan Bangunan, Perseroan menghadirkan beragam produk konstruksi dan semen yang tersebar merata di seluruh wilayah operasional.

As part of the Building Materials Distribution business line, the Company offers a wide range of construction and cement products distributed evenly across its operational areas.

Portofolio produk unggulan yang terus dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pasar dan standar keberlanjutan meliputi:

- Jayamix by SCG
- SCG PVC Pipe
- SCG Mortar
- Semen SCG
- Semen BEZT
- SCG Beton Instan
- SCG Pipe & Precast
- SCG Smartblock (AAC)

Setiap produk dikembangkan dengan standar teknis yang ketat untuk mendukung berbagai proyek, mulai dari skala besar hingga residensial. Perseroan menempatkan kualitas sebagai prioritas utama, sekaligus mengedepankan prinsip keberlanjutan guna meningkatkan daya saing dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan pada seluruh lini produk.

Dalam upaya memperkuat posisi dan memberikan nilai tambah yang berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan:

- Sertifikasi *Green Label* yang telah diperoleh untuk produk Semen BEZT, SCG *Smartblock*, Semen SCG, dan SCG Mortar
- Produk berkualitas tinggi
- Ketersediaan produk yang merata
- Inovasi berkelanjutan yang mendukung pembangunan ramah lingkungan dan efisiensi sumber daya
- Pelayanan pelanggan yang responsif dan profesional

The portfolio of flagship products, continuously developed to meet market demand and sustainability standards, includes:

- Jayamix by SCG
- SCG PVC Pipe
- SCG Mortar
- SCG Cement
- BEZT Cement
- SCG Instant Concrete
- SCG Pipe & Precast
- SCG Smartblock (AAC)

Each product is developed according to strict technical standards to support projects of various scales, from large-scale developments to residential projects. The Company places quality as its top priority while also emphasizing sustainability principles to enhance competitiveness and provide added value across all product lines.

In its efforts to strengthen its position and deliver sustainable value, the Company is committed to maintaining:

- Green Label certifications obtained for BEZT Cement, SCG *Smartblock*, SCG Cement, and SCG Mortar products
- High-quality products
- Even product availability across operational areas
- Continuous innovation supporting environmentally friendly construction and resource efficiency
- Responsive and professional customer service





Wilayah Operasional

Operational Areas

[OJK C.3]



Kantor Pusat Head Office

Graha Mobisel, Lantai 3
Jl. Buncit Raya No. 139
Kalibata, Pancoran
Jakarta Selatan - 12740
Graha Mobisel, 3rd Floor
Jl. Buncit Raya No. 139
Kalibata, Pancoran
South Jakarta - 12740.

Gudang Warehouse

Karawang
Kawasan Industri Surya Cipta,
Jl. Surya Lestari Kav 1&2,
Desa Kutamekar, Kecamatan
Ciampel, Kabupaten Karawang,
Jawa Barat - Indonesia
Telepon: (021) 89115121

Karawang
Surya Cipta Industrial Park,
Jl. Surya Lestari Kav 1&2,
Kutamekar Village, Ciampel
District, Karawang Regency,
West Java - Indonesia.
Phone: (021) 89115121

Cileungsi
Jl. Raya Narogong KM 51,9,
Desa Limusnunggal,
Kecamatan Cileungsi,
Kabupaten Bogor,
Jawa Barat - Indonesia
Telepon: (021) 8235563

Cileungsi
Jl. Raya Narogong KM 51,9,
Limusnunggal Village,
Cileungsi District,
Bogor Regency,
West Java - Indonesia.
Phone: (021) 8235563

Surabaya (Gresik)
Jl. Raya Karang Andong,
Desa Pasinan Lemah Putih,
Kecamatan Wringin Anom,
Kabupaten Gresik,
Jawa Timur - Indonesia
Telepon: (031) 7912633-34

Surabaya (Gresik)
Jl. Raya Karang Andong,
Pasinan Lemah Putih Village,
Wringin Anom District,
Gresik Regency,
East Java - Indonesia
Phone: (031) 7912633-34

Belanja Keramik

Cipondoh

Jl. K.H Hasyim Ashari No. 8
Cipondoh, Tangerang
Banten - 15148.
Telepon/Phone: 081574392000

Ciledug

Jl. Raden Fatah
Sudimara Selatan, Ciledug
Tangerang, Banten - 15151
Telepon/Phone: 081519132000

Cilegon

Jl. Ahmad Yani No. 21
Kedaleman, Cibeber
Cilegon, Banten - 42422
Telepon/Phone: 081517922000

Cinere

Jl. H. Isan
Meruyung, Limo
Depok, Jawa Barat/West Java - 16514
Telepon/Phone: 081513032000

Bojongsari

Jl. Haji Nawi Malik
Serua, Bojongsari
Depok, Jawa Barat/West Java - 16517
Telepon/Phone: 081575832000

Kaliabang

Jl. Kaliabang Tengah No. 159
Bekasi Utara, Bekasi
Jawa Barat/West Java - 17125
Telepon/Phone: 081584192000

Kranji

Jl. Pemuda No. 1
Kranji, Bekasi Barat
Bekasi, Jawa Barat/West Java - 17135
Telepon/Phone: 081574332000

Pondok Gede

Jl. Ratna - Jatibening No. 59
Jatibening, Pondokgede
Bekasi, Jawa Barat/West Java - 17412
Telepon/Phone: 081517932000

Cikarang

Jl. Imam Bonjol No. 3
Sukadanau, Cikarang Barat
Bekasi, Jawa Barat/West Java - 17530
Telepon/Phone: 087881492000

Cileungsi

Jl. Raya Narogong KM 51,9
Limusnunggal, Cileungsi
Bogor, Jawa Barat/West Java - 16820
Telepon/Phone: 081510142000

Cibinong

Jl. Raya Cikaret No. 18
Harapan Jaya, Cibinong
Bogor, Jawa Barat/West Java - 16914
Telepon/Phone: 081517232000

Pandu Raya

Jl. Bangbarung Raya
Tegal Gundil, Bogor Utara,
Bogor, Jawa Barat/West Java - 16152
Telepon/Phone: 081573732000

Batu Tulis

Jl. Batutulis No. 52
Batutulis, Bogor Selatan/South Bogor
Bogor, Jawa Barat/West Java - 16133
Telepon/Phone: 081573962000

Ciomas

Jl. Raya Ciomas
Kel. Ciomas, Kec. Ciomas
Bogor, Jawa Barat/West Java - 16610
Telepon/Phone: 081573972000

Pattimura

Jl. Raya Pattimura
Temas, Batu
Batu, Jawa Timur/East Java - 65315
Telepon/Phone: 081573742000

Gading Kasri

Jl. Galunggung No. 37
Gading Kasri, Klojen
Malang, Jawa Timur/East Java - 65115
Telepon/Phone: 081573162000

Blimbing

Jl. Raden Panji Suroso 6-15
Polowijen, Blimbing
Malang, Jawa Timur/East Java - 65126
Telepon/Phone: 081585152000

Lakarsantri

Jl. Jeruk No. 201-209
Jeruk, Lakarsantri
Surabaya, Jawa Timur/East Java
Telepon/Phone: 081573172000

Benowo

Jl. Raya Sememi No. 91A
Sememi, Benowo
Surabaya, Jawa Timur/East Java - 60198
Telepon/Phone: 081573132000

Gunung Anyar

Jl. Gunung Anyar Sawah
Surabaya, Jawa Timur/East Java - 60294
Telepon/Phone: 081573142000

Mitraruma

Alam Sutera

OKABE Gallery, Lantai 1
Jl. Jalur Sutera No.32,
Alam Sutera
Kota Tangerang Selatan,
Banten - 15143

Alam Sutera

OKABE Gallery, 1st Floor
Jl. Jalur Sutera No.32,
Alam Sutera.
South Tangerang City,
Banten - 15143

Jakarta Selatan

The Darmawangsa Square Lt. 1
Jl. Wijaya II No. 5, RT. 3/RW. 1
Pulo, Kecamatan Kebayoran Baru
Kota Jakarta Selatan,
DKI Jakarta - 12160.

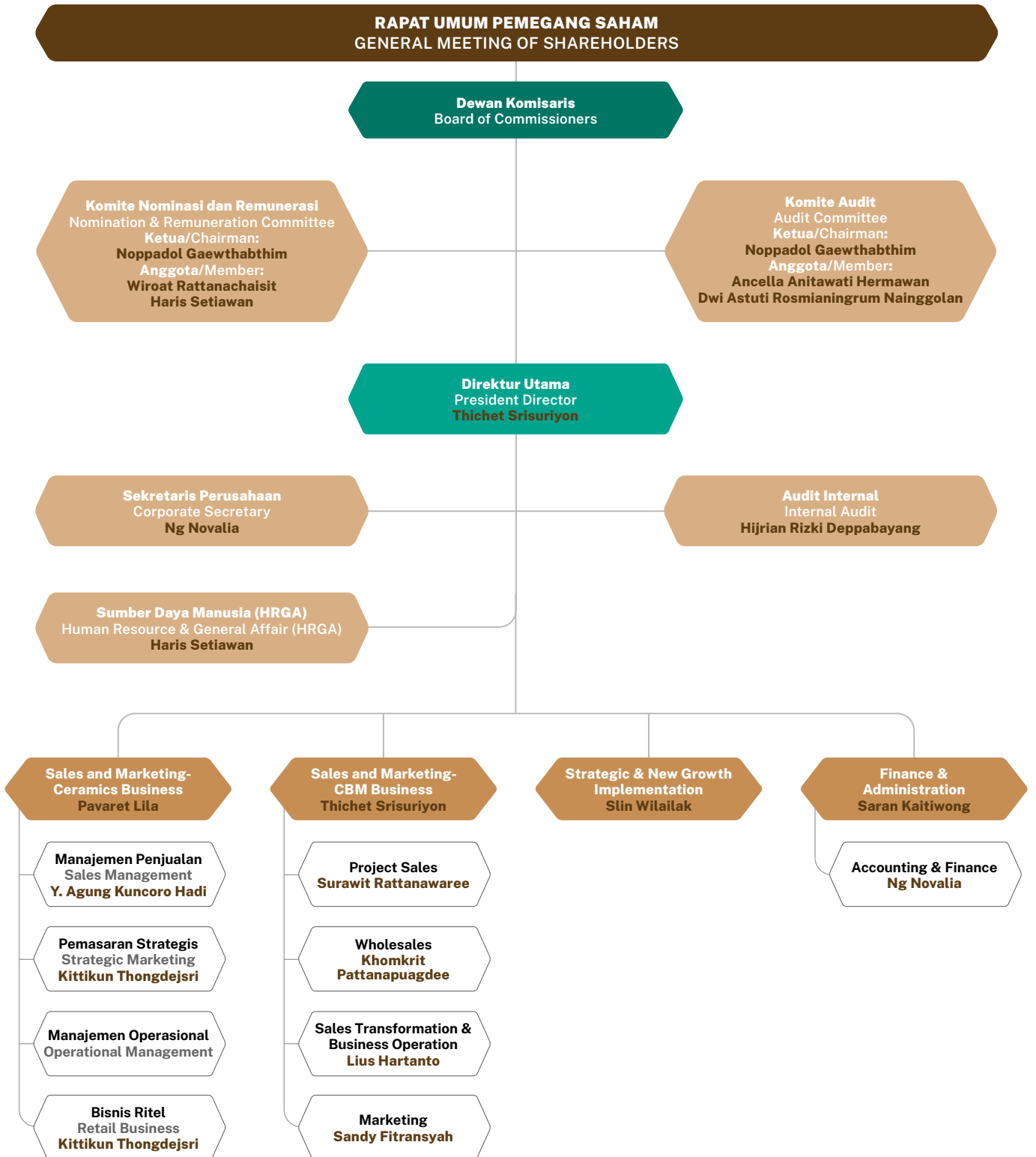
South Jakarta

The Darmawangsa Square, 1st Floor
Jl. Wijaya II No. 5, RT. 3/RW. 1,
Pulo, Kebayoran Baru District
South Jakarta City,
DKI Jakarta - 12160



Struktur Organisasi

Organizational Structure



Catatan: Per 31 Desember 2025
Note: As of December 31, 2025

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

[OJK C.5]

Asosiasi atau Organisasi Association or Organization	Skala Scale	Posisi Perseroan Company Position	Alamat Address
Forum Supplier Bahan Bangunan Indonesia (FOSBBI) Indonesian Building Materials Suppliers Forum (FOSBBI)	Nasional National	Anggota Member	Jl. Daan Mogot No.234, Kelurahan Duri Kepa, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat 234 Daan Mogot Street, Duri Kepa Village, Kebon Jeruk Subdistrict, West Jakarta
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Issuers Association (AEI)	Nasional National	Anggota Member	Gedung Permata Kuningan, Lt. 20 20 th Fl. Jl. Kuningan Mulia Kav.9C Guntur, Setiabudi Jakarta Selatan/South Jakarta – 12980

Perubahan Bersifat Signifikan

Significant Changes

[OJK C.6]

Dalam tahun buku 2025, Perseroan tidak mencatat adanya perubahan material pada struktur organisasi maupun kegiatan operasional. Perseroan juga tidak melakukan aksi korporasi berupa merger, penggabungan, penutupan, ataupun pembukaan cabang, pabrik, atau unit usaha baru. Seluruh aktivitas usaha tetap dijalankan sesuai rencana kerja yang telah ditetapkan, dengan menekankan efisiensi, kepatuhan terhadap regulasi, serta keberlanjutan operasional.

In the 2025 fiscal year, the Company recorded no material changes to its organizational structure or operational activities. The Company also did not undertake any corporate actions such as mergers, consolidations, closures, or the opening of new branch, factory, or business unit. All business activities continued to be carried out according to the established work plan, with a focus on efficiency, regulatory compliance, and operational sustainability.





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

[IDX G-01]

Wiroat Rattanachaisit

Komisaris Utama

President Commissioner



Usia Age	55 tahun /years old
Kewarganegaraan Nationality	Thailand
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Komisaris Utama efektif sejak 20 Juni 2024, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 20 Juni 2024. Appointed as President Commissioner effective June 20, 2024, based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 20, 2024.
Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi Educational Background and Certifications	<ul style="list-style-type: none"> • 1991 Bachelor of Business Administration, bidang Marketing, University of the Thai Chamber of Commerce, Thailand • 2015 Advanced Management Program (AMP), Harvard Business School, USA • 2019 Director Accreditation Program (DAP/163) • 2022 <ul style="list-style-type: none"> • Director Certification Program (DCP/329) • Ethical Leadership Program (ELP) 25 • 2023 Capital Market Academy (CMA) 33 • 2024 National Defense Course (NDC) 67
Riwayat Jabatan Career History	<ul style="list-style-type: none"> • 2013-2019 Managing Director - Sales and Channels, SCG Cement – Building Materials Company Limited, Thailand • 2019 Head of Distribution and Retail Business, SCG Cement – Building Materials Company Limited, Thailand • 2020-2021 <ul style="list-style-type: none"> • Head of Active Omni Channel, SCG Cement-Building Materials Co., Ltd., Thailand • President Director, PT Surya Siam Keramik, Indonesia • 2020-2022 <ul style="list-style-type: none"> • Vice President - Regional Cement Building Materials Business • Vice President - Housing Products and Solution Business • Country Director – Indonesia, SCG, Indonesia • Country Director – Indonesia, SCG Cement – Building Materials Company Limited, Indonesia • Head of Ceramics Business Indonesia, SCG Cement – Building Materials Company Limited Indonesia • President Director, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia • President Director, PT Semen Lebak, Indonesia • Commissioner, PT SCG Ready Mix Indonesia, Indonesia • Commissioner, PT SCG Pipe & Precast Indonesia, Indonesia • Commissioner, PT Semen Jawa, Indonesia • Commissioner, PT Tambang Semen Sukabumi, Indonesia • 2022 President Commissioner, PT Surya Siam Keramik, Indonesia
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Di Perseroan: At the Company: Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee • Di Perusahaan atau Institusi Lain: At Other Companies or Institutions: Sejak/Since 2024 <ul style="list-style-type: none"> • President SCG Smart Living Business • President SCG Distribution & Retail Business
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama dan pengendali. No affiliation with other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, nor with majority and controlling shareholders.



Warit Jintanawan*

Komisaris
Commissioner

Usia Age	51 tahun/years old	
Kewarganegaraan Nationality	Thailand	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"> • Diangkat sebagai Komisaris efektif sejak 20 Juni 2025, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 20 Juni 2025. • Appointed as an effective Commissioner since June 20, 2025, based on the results of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 20, 2025. 	
Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi Educational Background and Certifications	<ul style="list-style-type: none"> • 1995 Bachelor of Civil Engineering, Chulalongkorn University, Thailand • 1997 Master of Civil Engineering, University of Illinois @ Urbana-Champaign, USA • 2003 Master of Management (MBA), Kellogg School of Management, Northwestern University, USA • 2025 Advanced Management Program, Harvard Business School 	
Riwayat Jabatan Career History	<ul style="list-style-type: none"> • 2003-2006 Assistant Manager, Planning Office, SCG Cement Co., Ltd., Thailand • 2006-2009 Assistant Director, Corporate Planning Office, Siam Cement Plc, Thailand • 2009-2013 Director, Marketing Division, SCG Network Management Co., Ltd., Thailand • 2013-2014 Director, Branding and Marketing Division, SCG Vietnam, Vietnam • 2014-2016 Director, Sourcing Business, SCG Cement-Building Materials Co., Ltd., Thailand • 2016-2018 Vice CEO, Business Development, Siam Global House Plc, Thailand • 2022-2025 President Director, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia 	
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Di Perseroan: At the Company: Tidak merangkap jabatan di Perseroan No concurrent positions in the Company 	<ul style="list-style-type: none"> • Di Perusahaan atau Institusi Lain: At Other Companies or Institutions: Sejak/Since 2018 <ul style="list-style-type: none"> • Director, Operations and Strategy, PT Catur Sentosa Adiprana Tbk, Indonesia • Sejak/Since 2022 <ul style="list-style-type: none"> • Commissioner, PT Karya Makmur Kreasi Prima, Indonesia • Commissioner, PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk, Indonesia • Commissioner, PT KIA Keramik Mas, Indonesia • Sejak/Since 2023 <ul style="list-style-type: none"> • Commissioner, PT Siam-Indo Gypsum Industry, Indonesia • Commissioner, PT Siam-Indo Concrete Products, Indonesia • Commissioner, PT SCG Indonesia, Indonesia
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>No affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor with majority and controlling shareholders.</p>	

* Masa jabatan sebagai Komisaris dimulai secara efektif pada 20 Juni 2025, sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan. Masa jabatan sebagai Direktur Utama berakhir secara efektif pada 20 Juni 2025 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2025, selanjutnya diangkat sebagai Komisaris Perseroan.

* The term of office as Commissioner will commence effectively on June 20, 2025, having previously served as the Company's President Director. The term of office as President Director effectively ended on June 20, 2025, pursuant to the resolution of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), and the individual was subsequently appointed as a Commissioner of the Company.



Vorapong Panavasut*

Komisaris

Commissioner

Usia Age	53 tahun /years old	
Kewarganegaraan Nationality	Thailand	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris efektif sejak 10 Juni 2022, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 10 Juni 2022. First appointed as an effective Commissioner on June 10, 2022, based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 10, 2022.	
Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi Educational Background and Certifications	<ul style="list-style-type: none"> • 1994 Bachelor of Engineering, Chulalongkorn University, Thailand • 1998 Master of Science (Engineering), University of Leeds, Leeds, U.K. • 2003 Master of Business Administration, Thammasat University, Thailand 	
Riwayat Jabatan Career History	<ul style="list-style-type: none"> • 1999-2005 Technical Manager, The Concrete Products and Aggregate Co., Ltd., Thailand • 2005-2007 Eastern 2 Area Manager, The Concrete Products and Aggregate Co., Ltd., Thailand • 2007-2012 General Manager, CPAC LAO, Laos PDR • 2012-2019 CPAC Southern Business Director • 2019-2023 President Director, PT SCG Readymix Indonesia, Indonesia • 2021-2022 Head of Operations, SCG Cement Building Materials, Indonesia • 2022-2024 President Director, PT SCG Lightweight Concrete Indonesia, Indonesia • 2023-2025 <ul style="list-style-type: none"> • Indonesia Business Director, SCG Cement Building Materials, Indonesia • Service & Solution Director, Distribution & Retail Business, Indonesia 	
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Di Perseroan: At the Company: Tidak merangkap jabatan di Perseroan No concurrent positions in the Company 	<ul style="list-style-type: none"> • Di Perusahaan atau Institusi Lain: At Other Companies or Institutions: Tidak merangkap jabatan di perusahaan lain No concurrent positions in other companies
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama dan pengendali. No affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor with major and controlling shareholders.	

* Masa jabatan berakhir secara efektif pada 20 Juni 2025 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2025.

* The term of office will effectively ended on June 20, 2025, pursuant to the resolution of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).



Noppadol Gaewthabthim

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia Age	67 tahun /years old	
Kewarganegaraan Nationality	Thailand	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen efektif sejak 25 Januari 2023, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada 25 Januari 2023. First appointed as an Independent Commissioner effective January 25, 2023, based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on January 25, 2023.	
Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi Educational Background and Certifications	<ul style="list-style-type: none"> • 1980 Bachelor of Engineering, Mechanical Engineering, Chulalongkorn University, Thailand • 2008 Advanced Management Program (AMP) dari The Wharton School, USA 	
Riwayat Jabatan Career History	<ul style="list-style-type: none"> • 2003 Production Department Manager, The Siam Cement (Thung Song) Co., Ltd., Thailand • 2005 • Managing Director, The CPAC Roof Tile Co., Ltd., Thailand • 2009 • Managing Director, The CPAC Roof Tile Co., Ltd., Thailand • Managing Director, The Ceramic Roof Tile Co., Ltd., Thailand • 2013 • Head of Operations - Building Materials, SCG Building Materials Co., Ltd., Thailand • Managing Director, The Ceramic Roof Tile Co., Ltd., Thailand • Managing Director, The Siam Fiber Cement Co., Ltd., Thailand • 2017 Managing Director, The Concrete Product and Aggregate Co., Ltd., Thailand 	
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Di Perseroan: At the Company: <ul style="list-style-type: none"> • Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi • Ketua Komite Audit • Chairman of the Nomination and Remuneration Committee • Chairman of the Audit Committee 	<ul style="list-style-type: none"> • Di Perusahaan atau Institusi Lain: At Other Companies or Institutions: Tidak merangkap jabatan di perusahaan lain No concurrent positions in other companies
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama dan pengendali. No affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, nor with major and controlling shareholders.	



Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Statement of Independence of Independent Commissioner

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum pada Pasal 21 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (“POJK 33/2014”), Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan independensi.

Perseroan memastikan bahwa Noppadol Gaewthabthim, yang pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen melalui keputusan RUPSLB pada 25 Januari 2023, telah memenuhi seluruh ketentuan tersebut. Saat ini, Komisaris Independen sedang menjalani masa jabatan periode pertamanya yang akan berakhir pada tahun 2026. Komisaris Independen berkomitmen untuk senantiasa menjaga independensi dalam setiap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

In accordance with the provisions set forth in Article 21 of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (“POJK 33/2014”), an Independent Commissioner is required to meet the following independence.

The Company ensures that Noppadol Gaewthabthim, who was first appointed as an Independent Commissioner through a resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 25, 2023, has fulfilled all of these requirements. Currently, the Independent Commissioner is serving his first term, which will end in 2026. The Independent Commissioner is committed to maintaining independence in the performance of his duties and responsibilities.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 20 Juni 2025 menetapkan perubahan dalam susunan Dewan Komisaris Perseroan. Keputusan ini diambil sebagai bagian dari strategi untuk memperkuat fungsi pengawasan, memastikan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta mendukung keberlanjutan arah kebijakan dan strategi bisnis Perseroan. Informasi rinci perubahan komposisi Dewan Komisaris tahun 2025 disajikan pada tabel berikut:

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 20, 2025, approved changes to the composition of the Company’s Board of Commissioners. This decision was made as part of a strategy to strengthen oversight functions, ensure the implementation of good corporate governance principles, and support the continuity of the Company’s business policy and strategic direction. Detailed information on the changes in the Board of Commissioners’ composition in 2025 is presented in the table below:

Jabatan Position	Nama/Name	
	Sebelum RUPST 20 Juni 2025 Before the AGMS on June 20, 2025	Setelah RUPST 20 Juni 2025 After the AGMS on June 20, 2025
Komisaris Utama/President Commissioner	Wiroat Rattanachaisit	Wiroat Rattanachaisit
Komisaris/Commissioner	Vorapong Panavasu	Warit Jintanawan
Komisaris Independen Independent Commissioner	Noppadol Gaewthabthim	Noppadol Gaewthabthim

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Thichet Srisuriyon*

Direktur Utama
President Director



Usia Age	48 tahun/years old	
Kewarganegaraan Nationality	Thailand	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"> • Diangkat pertama kali sebagai Direktur efektif sejak 26 Agustus 2020 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada 26 Agustus 2020. • Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama efektif sejak 25 Agustus 2021 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 25 Agustus 2021. • Diangkat sebagai Direktur Utama efektif sejak 20 Juni 2025 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 20 Juni 2025. • First appointed as Director of the Company effective August 26, 2020, based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on August 26, 2020. • Appointed as Vice President Director effective August 25, 2021, based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on August 25, 2021. • Appointed as President Director effective June 20, 2025, based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 20, 2025. 	
Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi Educational Background and Certifications	<ul style="list-style-type: none"> • 2001 <i>Bachelor of Business Administration, Marketing, Bangkok University, Bangkok, Thailand</i> • 2007 <i>Master of Business Administration, Marketing, Kasetsart University, Bangkok, Thailand</i> • 2018 <i>Management Development Program, Duke University, USA</i> 	
Riwayat Jabatan Career History	<ul style="list-style-type: none"> • 2010-2017 Channel Manager - Wholesales, Cement-Building Materials Co., Ltd., Thailand • 2017-2020 Southern Business Director, Cement-Building Materials Co., Ltd., Thailand • 2020-2025 Vice President Director, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia 	
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Di Perseroan: At the Company: Tidak merangkap jabatan di Perseroan No concurrent positions in the Company 	<ul style="list-style-type: none"> • Di Perusahaan atau Institusi Lain: At Other Companies or Institutions: Sejak/Since 2020 Distribution Director, Regional Business – Indonesia, Cement-Building Materials Co., Ltd., Indonesia
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	<p>Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>No affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, nor with major and controlling shareholders.</p>	

* Masa jabatan sebagai Direktur Utama dimulai secara efektif pada 20 Juni 2025

* The term of office as President Director effectively commenced on June 20, 2025.



Pavaret Lila*

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Usia Age	55 tahun/years old
Kewarganegaraan Nationality	Thailand
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama efektif sejak 20 Juni 2025 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 20 Juni 2025 Appointed as Deputy Managing Director effective June 20, 2025, based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 20, 2025.
Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi Educational Background and Certifications	<ul style="list-style-type: none"> • 1992 Bachelor's Degree in Engineering (Industrial Engineering), Chiang Mai University, Thailand • 1998 Master of Business Administration, Chulalongkorn University, Thailand • 2010 Management Development Program (MDP) • 2023 Management Administration Program (MAP)
Riwayat Jabatan Career History	<ul style="list-style-type: none"> • 2013 Domestic Sales Manager, Thai Ceramic Co., Ltd., Thailand • 2019 Domestics Sales Manager, SCG Decor Public Company Limited, Thailand • 2022 Retail Business Manager, SCG Decor Public Company Limited, Thailand • 2023 President Mariwasa Siam Ceramic, The Philippines
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Di Perseroan: At the Company: Head of Decor Surface Business – Indonesia • Di Perusahaan atau Institusi Lain: At Other Companies or Institutions: <ul style="list-style-type: none"> • President Director, PT Karya Makmur Kreasi Prima, Indonesia • Director, PT Surya Siam Keramik, Indonesia
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham utama dan pengendali. No affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, nor with majority and controlling shareholders.

* Masa jabatan sebagai Wakil Direktur Utama secara efektif dimulai pada 20 Juni 2025.

* The term of office as Deputy Chief Executive Officer effectively begins on June 20, 2025.

Surawit Rattanawaree*

Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Usia Age	39 tahun/years old	
Kewarganegaraan Nationality	Thailand	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama efektif sejak 20 Juni 2025 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 20 Juni 2025. Appointed as Vice President Director effective June 20, 2025, based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 20, 2025.	
Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi Educational Background and Certifications	<ul style="list-style-type: none"> • 2008 <i>Bachelor of Civil Engineering, King Mongkut's University of Technology Thonburi, Thailand</i> • 2015 <i>Master of Engineering, Construction Engineering & Management, Chiang Mai University, Thailand</i> • 2025 <ul style="list-style-type: none"> • <i>SCG Leadership Development 2025, SCG Learning, Thailand</i> • <i>Strengths-Based Team Synergy Building, Gallup-CliftonStrengths, Thailand</i> 	
Riwayat Jabatan Career History	<ul style="list-style-type: none"> • 2008 Engineer, Thai Obayashi, Thailand • 2009 Sales Representative, SCG Network, Thailand • 2012 Assistant Sales Manager, SCG Network, Thailand • 2016 Business & Dealer Advisor, SCG Distribution, Thailand • 2019 Digital Partner Advisor, SCG Distribution, Thailand • 2020 Marketing Manager, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia 	
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Di Perseroan: At the Company: Tidak merangkap jabatan di Perseroan No concurrent positions in the Company 	<ul style="list-style-type: none"> • Di Perusahaan atau Institusi Lain: At Other Companies or Institutions: Tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain No concurrent positions in other companies
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham utama dan pengendali. No affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, nor with major and controlling shareholders.	

* Masa jabatan sebagai Wakil Direktur Utama secara efektif dimulai pada 20 Juni 2025.

* The term of office as Vice President Director effectively commenced on June 20, 2025.



Saran Kaitiwong

Direktur
Director



Usia Age	50 tahun/years old
Kewarganegaraan Nationality	Thailand
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur efektif sejak 20 Juni 2024 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 20 Juni 2024. Appointed as Director effective June 20, 2024, based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 20, 2024.
Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi Educational Background and Certifications	<ul style="list-style-type: none"> • 1997 Bachelor of Business Administration (Accounting), Prince of Songkla University, Thailand • 2005 <ul style="list-style-type: none"> • Master of Business Administration in Accounting, Ramkhamhaeng University, Thailand • Management Acceleration Program, International Institute for Management Development (IIMD)
Riwayat Jabatan Career History	<ul style="list-style-type: none"> • 1997-2002 Internal Auditor, Siam Cement Public Company Limited, Thailand • 2003-2005 Managerial Report SCT Oversea, SCG Accounting Services Co., Ltd., Thailand • 2006-2010 Chief Accounting Officer, The CPAC Roof Tile, Cambodia • 2010-2013 Chief Accounting Officer, SCG Landscape Co., Ltd., Thailand • 2013-2020 Chief Accounting Officer, Prime Group JSC, Vietnam • 2020-2021 Chief Accounting Officer, Myanmar • 2022-2023 Chief Financial Officer, Prime Group JSC, Vietnam
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Di Perseroan: At the Company: Tidak merangkap jabatan di Perseroan No concurrent positions in the Company • Di Perusahaan atau Institusi Lain: At Other Companies or Institutions: Sejak/Since 2024 <ul style="list-style-type: none"> • Indonesia Hub Director, SCG - Indonesia • Vice President Director, PT SCG Indonesia, Indonesia • Director, PT Karya Makmur Kreasi Prima, Indonesia • Director, PT Surya Siam Keramik, Indonesia • Director, PT Living Platform Indonesia, Indonesia
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham utama dan pengendali. No affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, nor with major and controlling shareholders.



Kittikun Thongdejsri

Direktur
Director

Usia Age	41 tahun /years old
Kewarganegaraan Nationality	Thailand
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur efektif sejak 20 Juni 2024 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 20 Juni 2024. Appointed as Director effective June 20, 2024, based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 20, 2024.
Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi Educational Background and Certifications	2005 Bachelor of Economics, Chiangmai University, Thailand
Riwayat Jabatan Career History	<ul style="list-style-type: none"> 2007-2010 Area Supervisor, COTTO STUDIO, Thai Ceramics Co., Ltd., Thailand 2011-2012 Marketing Officer, COTTO STUDIO, Thai Ceramics Co., Ltd., Thailand 2013-2018 COTTO STUDIO Chiang Mai Manager, COTTO STUDIO, Thai Ceramics Co., Ltd., Thailand 2018-2019 VOA Space Manager, Marketing, Thai Ceramics Co., Ltd., Thailand 2020-2022 COTTO Life Manager, Retail Business, SCG Ceramic Co., Ltd., Thailand 2022-2024 Marketing Manager, Sales and Marketing, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> Di Perseroan: At the Company: Tidak merangkap jabatan di Perseroan No concurrent positions in the Company Di Perusahaan atau Institusi Lain: At Other Companies or Institutions: Sejak/Since 2024 Director, PT Karya Makmur Kreasi Prima, Indonesia
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham utama dan pengendali. No affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, nor with major and controlling shareholders.



Pattaraphon Charttongkum

Direktur
Director



Usia Age	37 tahun/years old
Kewarganegaraan Nationality	Thailand
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur efektif sejak 20 Juni 2023 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 20 Juni 2023. Appointed as Director effective June 20, 2023, based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 20, 2023.
Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi Educational Background and Certifications	<ul style="list-style-type: none"> • 2010 <i>Bachelor of Art in Political Sciences</i>, Thammasat University, Thailand • 2018 <i>International Business Concept Development (BCD)</i> by SCG Human Capital Development Center • 2024 <i>SHRM Annual Conference 2024 (Chicago, USA)</i> by the Society for Human Resource Management
Riwayat Jabatan Career History	<ul style="list-style-type: none"> • 2010-2012 HR Officer, Human Resources, The Siam Cement (Lampang) Co., Ltd., Thailand • 2013 HR Management Manager, Human Resources, The Siam Cement (Lampang) Co., Ltd., Thailand • 2014 HR Development Manager, Human Resources, The Siam Cement (Lampang) Co., Ltd., Thailand • 2015-2016 HR Advisor, Human Resources, SCG Concrete Roof (Vietnam) Co., Ltd., Vietnam • 2017-2020 HR Advisor, Human Resources, SCG Cement-Building Materials Vietnam LLC, Vietnam • 2021 Advisor, Business Support, PT Semen Jawa, Indonesia • 2022-2023 Advisor, Business Support, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia • 2023-2024 Business Support Director, PT SCG Indonesia, Indonesia
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Di Perseroan: At the Company: Tidak merangkap jabatan di Perseroan No concurrent positions in the Company • Di Perusahaan atau Institusi Lain: At Other Companies or Institutions: Sejak/Since 2025 President Director, PT SCG Indonesia, Indonesia
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham utama dan pengendali. No affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, nor with major and controlling shareholders.



Y. Agung Kuncoro Hadi

Direktur Independen
Independent Director

Usia Age	50 tahun/years old	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	<ul style="list-style-type: none"> • Diangkat sebagai Direktur Independen efektif sejak 23 Januari 2020 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada 23 Januari 2020. • Diangkat kembali sebagai Direktur Independen efektif sejak 25 Agustus 2021 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 25 Agustus 2021. • Appointed as Independent Director effective January 23, 2020 based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on January 23, 2020. • Reappointed as Independent Director effective August 25, 2021, based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on August 25, 2021. 	
Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi Educational Background and Certifications	1999 Sarjana Ekonomi, bidang Keuangan dan Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Yogyakarta, Indonesia. Bachelor of Economics, majoring in Finance and Accounting, College of Economics, Yogyakarta, Indonesia.	
Riwayat Jabatan Career History	<ul style="list-style-type: none"> • 2000-2001 Branches Financial Controller, PT Ultramos Jaya (BAYER Group), Indonesia • 2002-2003 Finance and Accounting Manager, PT Putramakmur Aditama (BAYER Group), Indonesia • 2004-2007 General Manager, PT Putramakmur Aditama (BAYER Group), Indonesia • 2008-2010 Regional Sales Manager, PT Bengawan Nusantara, Indonesia • 2010-2019 Sales Manager, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia 	
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Di Perseroan: At the Company: General Manager – Sales Management 	<ul style="list-style-type: none"> • Di Perusahaan atau Institusi Lain: At Other Companies or Institutions: Tidak merangkap jabatan di perusahaan lain No concurrent positions in other companies
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham utama dan pengendali. No affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, nor with major and controlling shareholders.	



Nipan Boonbandarn**

Wakil Direktur Utama

Vice President Director



Usia Age	46 tahun /years old
Kewarganegaraan Nationality	Thailand
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Pertama kali diangkat sebagai Wakil Direktur Utama efektif sejak 25 Agustus 2021 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan 25 Agustus 2021. First appointed as Vice President Director effective August 25, 2021, based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on August 25, 2021.
Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi Educational Background and Certifications	<ul style="list-style-type: none"> • 1997-2001 <i>Bachelor of Engineering, Industrial Engineering, King Mongkut's Institute of Technology Ladkrabang, Bangkok, Thailand</i> • 2006-2008 <i>Master Degree in Marketing di Thammasat University, Bangkok, Thailand</i>
Riwayat Jabatan Career History	<ul style="list-style-type: none"> • 2010-2013 Assistant Business Development Manager, SCG Cement-Building Materials Co., Ltd., Thailand • 2013-2017 Strategic and Project Control Manager (Business Development), SCG Cement-Building Materials Co., Ltd., Thailand • 2017-2018 Retail Business Manager di Cemen Thai Ceramic Company Limited, Thailand • 2018 – 2021 Retail Business Manager, SCG Ceramics Public Company Limited, Thailand • 2022 - 2025 President Director, PT Karya Makmur Kreasi Prima, Indonesia
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Di Perseroan: At the Company: Tidak merangkap jabatan di Perseroan No concurrent positions in the Company • Di Perusahaan atau Institusi Lain: At Other Companies or Institutions: President Mariwasa Siam Ceramic, The Philippines
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham utama dan pengendali. No affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, nor with majority and controlling shareholders.

** Masa jabatan berakhir secara efektif pada 20 Juni 2025 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2025.

** Term of office effectively ended on June 20, 2025, pursuant to the resolution of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Sataporn Na Songkhla**

Direktur
Director



Usia Age	41 tahun /years old	
Kewarganegaraan Nationality	Thailand	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Pertama kali diangkat sebagai Direktur efektif sejak 20 Juni 2024 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 20 Juni 2024. First appointed as Director effective June 20, 2024, based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 20, 2024.	
Riwayat Pendidikan dan Sertifikasi Educational Background and Certifications	<ul style="list-style-type: none"> • 2002-2006 <i>Bachelor of Economics</i>, Thammasat University, Bangkok, Thailand • 2010-2012 <i>Master of Business Administration</i>, Fuqua School of Business, Duke University, North Carolina, USA 	
Riwayat Jabatan Career History	<ul style="list-style-type: none"> • 2006-2007 Marketing Executive, Siam Cement Refractory Industry, Thailand • 2008-2012 Export Marketing Executive, SCG Cement Co., Ltd., Thailand • 2012-2015 Business Development Executive, SCG Cement Building Materials Co., Ltd., Thailand • 2015-2020 Strategic Management Manager, SCG Cement-Building Materials, Indonesia • 2020-2024 Active Omni-Channel Manager, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia • 2024-2025 Director, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, Indonesia 	
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Di Perseroan: At the Company: Tidak merangkap jabatan di Perseroan No concurrent positions in the Company 	<ul style="list-style-type: none"> • Di Perusahaan atau Institusi Lain: At Other Companies or Institutions: Tidak merangkap jabatan di perusahaan lain No concurrent positions in other companies
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationship	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham utama dan pengendali. No affiliation with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, nor with major and controlling shareholders.	

** Masa jabatan berakhir secara efektif pada 20 Juni 2025 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2025.

** Term of office effectively ended on June 20, 2025, pursuant to the resolution of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).



Perubahan Komposisi Direksi

Changes in the Composition of the Board of Directors

Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 20 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui perubahan komposisi Direksi Perseroan. Keputusan ini diambil sebagai bagian dari upaya memperkuat struktur kepemimpinan, meningkatkan efektivitas pengelolaan, serta menyesuaikan kebutuhan strategis Perseroan dalam menghadapi dinamika industri dan tantangan bisnis ke depan. Informasi perubahan Komposisi Direksi diuraikan lebih rinci pada tabel berikut:

Through the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 20, 2025, the shareholders approved changes to the composition of the Company's Board of Directors. This decision was made as part of efforts to strengthen the leadership structure, enhance management effectiveness, and align with the Company's strategic needs in addressing industry dynamics and future business challenges. Detailed information on the changes in the Board of Directors' composition is presented in the table below:

Jabatan Position	Nama/Name	
	Sebelum RUPST tanggal 20 Juni 2025 Before the AGMS on June 20, 2025	Setelah RUPST tanggal 20 Juni 2025 After the AGMS on June 20, 2025
Direktur Utama President Director	Warit Jintanawan	Thichet Srisuriyon
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Thichet Srisuriyon	Surawit Rattanawaree
Wakil Direktur Utama Vice President Director	Nipan Boonbandarn	Pavaret Lila
Direktur Director	Saran Kaitiwong	Saran Kaitiwong
Direktur Director	Kittikun Thongdejsri	Kittikun Thongdejsri
Direktur Director	Pattaraphon Charttongkum	Pattaraphon Charttongkum
Direktur Director	Sataporn Na Songkhla	-
Direktur Independen Independent Director	Y. Agung Kuncoro Hadi	Y. Agung Kuncoro Hadi

Demografi Karyawan

Employee Demography

[OJK C.3]

Sebagai wujud komitmen terhadap pengelolaan SDM yang berkelanjutan dan kepatuhan terhadap regulasi, Perseroan menyajikan data demografi karyawan pada Laporan Tahunan ini, guna memberikan gambaran menyeluruh mengenai struktur tenaga kerja. Demografi karyawan diklasifikasikan berdasarkan komposisi jenis kelamin, kelompok usia, jenjang pendidikan, jabatan, serta status ketenagakerjaan.

Pada tahun buku 2025, jumlah karyawan Perseroan tercatat sebanyak 329 orang, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 350 orang. Perubahan jumlah karyawan ini telah disesuaikan dengan kebutuhan organisasi.

Informasi lebih lanjut mengenai demografi karyawan Perseroan selama tiga tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut:

As part of its commitment to sustainable human resource management and regulatory compliance, the Company presents employee demographic data in this Annual Report to provide a comprehensive overview of its workforce structure. Employee demographics are classified by gender composition, age group, education level, position, and employment status.

In the 2025 fiscal year, the Company recorded a total of 329 employees, a decrease compared to 350 employees in the previous year. This change in workforce size has been adjusted according to organizational needs.

Further information on the Company's employee demographics over the past three years is presented in the table below:

Tahun Year	Jumlah Karyawan (tidak termasuk anggota Direksi) Number of Employees (excluding members of the Board of Directors)
2023	375
2024	350
2025	329

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin [IDX S-01]

Employee Composition Based on Gender [IDX S-01]

Jenis Kelamin Gender	2025	2024	2023
Laki-laki/Male	275	289	308
Perempuan/Female	54	61	67
Jumlah/Total	329	350	375



Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan [IDX S-01]

Employee Composition Based on Position [IDX S-01]

Jabatan Position	2025			2024			2023		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Direktur Utama President Director	1	-	1	1	-	1	1	-	1
Wakil Direktur Utama Vice President Director	2	-	2	2	-	2	2	-	2
Direktur/Director	4	-	4	4	1	5	2	1	3
Senior Manajer Senior Manager	9	2	11	8	3	11	9	3	12
Manajer/Manager	16	5	21	17	5	22	21	7	28
Asisten Manajer Assistant Manager	26	12	38	29	11	40	29	13	42
Supervisor	67	16	83	64	19	83	67	20	87
Staf/Staff	157	19	176	171	23	194	182	24	206
Jumlah/Total	282	54	336	296	62	358	313	68	381

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia [IDX S-02]

Employee Composition Based on Age [IDX S-02]

Usia Age	2025			2024			2023		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
>50 tahun/years old	19	1	20	15	2	17	8	2	10
46-50 tahun/years old	28	3	31	30	5	35	28	4	32
41-45 tahun/years old	41	3	44	39	3	42	34	3	37
36-40 tahun/years old	51	4	55	59	2	61	57	5	62
31-35 tahun/years old	57	16	73	61	17	78	71	16	87
26-30 tahun/years old	63	25	88	64	26	90	64	26	90
20-25 tahun/years old	16	2	18	21	6	27	46	11	57
Jumlah/Total	275	54	329	289	61	350	308	67	375

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Composition Based on Education Level

Tingkat Pendidikan Education Level	2025			2024			2023		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Pascasarjana Master's Degree	6	3	9	6	2	8	9	3	12
Sarjana Bachelor's Degree	116	39	155	122	46	168	131	45	176
Diploma 3	20	6	26	22	6	28	27	8	35
SMA/High School	125	6	131	132	7	139	134	11	145
<SMA/<High School	8	-	8	7	-	7	7	-	7
Jumlah/Total	275	54	329	289	61	350	308	67	375

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan [IDX S-04]

Employee Composition Based on Employment Status [IDX S-04]

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2025			2024			2023		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
Tetap/Permanent	147	37	184	141	38	179	135	35	170
Kontrak/Contract	128	17	145	148	23	171	173	32	205
Jumlah/Total	275	54	329	289	61	350	308	67	375

Selain uraian mengenai komposisi demografi yang telah disampaikan sebelumnya, Perseroan juga menyajikan informasi tambahan mengenai demografi karyawan tahun 2025. Penyajian ini dilakukan sesuai dengan ketentuan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam memastikan keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan. Informasi rinci data tersebut ditampilkan pada tabel berikut: [IDX S-01, S-02]

In addition to the previously presented overview of employee demographics, the Company also provides supplementary information regarding employee demographics for 2025. This presentation is made in accordance with the regulations of the Indonesia Stock Exchange (IDX) as part of the Company's commitment to ensuring transparency of information to its stakeholders. Detailed data is presented in the tables below: [IDX S-01, S-02]

Level Jabatan Position Level	Jumlah Karyawan Tahun 2025/Number of Employees in 2025			
	Laki-Laki Male	Persentase Percentage	Perempuan Female	Persentase Percentage
Entry-level	157	57,09%	19	31,19%
Mid-level	93	33,82%	28	51,85%
Senior-level	16	5,87%	5	9,26%
Executive-level	9	3,27%	2	3,70%
Jumlah/Total	275	100%	54	100%

Rentang Usia (tahun) Age Range (years)	Level Jabatan/Position Level								Jumlah Total	
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level			
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female		
> 54	1	-	-	-	-	-	-	-	-	1
45-54	19	-	17	2	7	2	7	1	55	
35-44	52	2	46	5	8	1	2	1	117	
25-34	70	15	29	21	1	2	-	-	138	
< 25	15	2	1	-	-	-	-	-	18	
Jumlah/Total	157	19	93	28	16	5	9	2	329	



Informasi Pemegang Saham

Shareholder Information

[OJK C.3]

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Informasi rinci komposisi pemegang saham Perseroan disajikan pada tabel berikut:

Detailed information on the Company's shareholders' composition is presented in the table below:

Pemegang Saham Shareholder	1 Januari 2025/January 1, 2025		31 Desember 2025/December 31, 2025	
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
SCG Distribution Company Limited	888,836,488	90.62%	888,836,488	90.62%
Masyarakat/Public	92,007,244	9.38%	92,007,244	9.38%
Jumlah/Total	980,843,732	100%	980,843,732	100%

Komposisi Pemegang Saham Lebih dari 5%

Composition of Shareholders with More than 5% Ownership

Pemegang Saham Shareholder	1 Januari 2025/January 1, 2025			31 Desember 2025/December 31, 2025		
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Nilai Nominal (Rp100/saham)(Rp) Nominal Value (Rp100/share) (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Nilai Nominal (Rp100/saham)(Rp) Nominal Value (Rp100/share) (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
SCG Distribution Company Limited	888,836,488	88,883,648,800	90.62%	888,836,488	88,883,648,800	90.62%

Komposisi Pemegang Saham Kurang dari 5%

Composition of Shareholders with Less than 5% Ownership

Pemegang Saham Shareholder	1 Januari 2025/January 1, 2025			31 Desember 2025/December 31, 2025		
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Nilai Nominal (Rp100/saham)(Rp) Nominal Value (Rp100/share) (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Nilai Nominal (Rp100/saham)(Rp) Nominal Value (Rp100/share) (Rp)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Masyarakat/Public	92,007,244	9,200,724,400	9.38%	92,007,244	9,200,724,400	9.38%

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris (Secara Langsung dan Tidak Langsung)

Share Ownership of the Company by the Board of Directors and Board of Commissioners (Direct and Indirect)

Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk anggota keluarganya, tidak memiliki kepemilikan saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Berdasarkan daftar pemegang saham, tidak terdapat catatan mengenai keterkaitan kepemilikan tidak langsung oleh Direksi maupun Dewan Komisaris.

All members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, including their family members, do not hold any shares in the Company, either directly or indirectly. Based on the shareholders' register, there is no record of any indirect ownership by members of the Board of Directors or Board of Commissioners.

Klasifikasi Pemegang Saham Shareholding Classification

Pemegang Saham Shareholder	31 Desember 2025/December 31, 2025	
	Lembar Saham Share	Persentase Percentage
Institusi/Institutional		
• Lokal/Local	8,179,905	0.83%
• Asing/Foreign	888,841,588	90.62%
Jumlah/Total	897,021,493	91.45%
Individu/Individual		
• Lokal/Local	81,432,439	8.30%
• Asing/Foreign	2,389,800	0.25%
Jumlah/Total	83,822,239	8.55%

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Major Shareholder and Controlling Shareholder

Per 31 Desember 2025, SCG Distribution Company Limited tercatat sebagai Pemegang Saham Utama sekaligus Pengendali Perseroan dengan porsi kepemilikan sebesar 90,62%, yang terdiri atas 888.836.488 lembar saham dengan nilai nominal mencapai Rp88.883.648.800.

Kehadiran SCG Distribution Company Limited sebagai pemegang saham pengendali mencerminkan dukungan strategis SCG terhadap keberlanjutan usaha Perseroan serta memperkuat posisi Perseroan dalam rantai pasok regional.

As of December 31, 2025, SCG Distribution Company Limited is recorded as the Major Shareholder and Controller of the Company, holding a 90.62% ownership stake, consisting of 888,836,488 shares with a nominal value of Rp88,883,648,800.

The presence of SCG Distribution Company Limited as the controlling shareholder reflects SCG's strategic support for the Company's business sustainability and strengthens the Company's position within the regional supply chain.

Struktur Pemegang Saham Shareholding Structure

Informasi lebih rinci tentang struktur pemegang saham Perseroan pada 31 Desember 2025 disajikan dalam bagan berikut:

More detailed information about the Company's shareholder structure as of December 31, 2025 is presented in the following chart:





Penerima Manfaat Akhir dalam Kepemilikan Saham (*Beneficial Owner*) Beneficial Owner of Shares

Berdasarkan komposisi kepemilikan saham Perseroan, pihak yang tercatat sebagai penerima manfaat akhir (*beneficial owner*) per tanggal 31 Desember 2025 adalah Wiroat Rattanachaisit.

Based on the composition of the Company's shareholding composition, the party recorded as the beneficial owner as of December 31, 2025 is Wiroat Rattanachaisit.

Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

Pada akhir tahun buku 2025, Perseroan tercatat hanya memiliki satu entitas anak dan tidak memiliki entitas asosiasi maupun perusahaan ventura bersama. Informasi mengenai entitas anak tersebut disajikan pada tabel berikut:

As of the end of the 2025 fiscal year, the Company recorded only one subsidiary and did not have any associated entity or joint venture company. Information regarding the subsidiary is presented in the table below:

PT Karya Makmur Kreasi Prima			
Bidang Usaha Line of Business	Perdagangan Eceran Retail Trading	Status Operasional Operational Status	Beroperasi Operating
Kepemilikan Saham Share Ownership	PT Kokoh Inti Arebama Tbk : 99.9%	Alamat Address	Graha Mobisel, Lt.3/ 3 rd Floor Jl. Buncit Raya No.139 Kalibata, Pancoran Jakarta Selatan/South Jakarta -12740
Total Aset Total Assets	Rp7,442 juta/million		

Kronologis Pencatatan Saham Share Listing Chronology

Informasi mengenai kronologis pencatatan saham Perseroan sejak awal Penawaran Umum Perdana sampai dengan saat ini telah dimuat pada bagian "Riwayat Singkat Perusahaan" di bab ini. Sepanjang tahun buku 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham, penggabungan saham, atau perubahan nilai nominal saham.

Information on the Company's share listing chronology since the beginning of the Initial Public Offering until now has been presented in the "Brief History of the Company" section in this chapter. During the financial year 2025, the Company conducted no corporate actions such as stock splits, stock mergers, or share par value changes.

Informasi Pencatatan Efek Lainnya Information on Other Securities Listing

Dalam rangka memenuhi ketentuan pelaporan, Perseroan menyampaikan bahwa hingga akhir tahun buku 2025 tidak terdapat pencatatan efek lain selain saham yang beredar. Dengan demikian, tidak ada informasi tambahan mengenai pencatatan efek lainnya yang wajib dimuat dalam Laporan Tahunan 2025.

In order to comply with reporting requirements, the Company hereby states that, up to the end of the 2025 financial year, there were no other securities listed apart from the outstanding shares. Therefore, no additional information regarding other securities listings is required to be included in the 2025 Annual Report.

Informasi Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik

Information on Public Accountant and Public Accounting Firm

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan tanggal 20 Juni 2025, telah menyetujui penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. Penunjukan ini dilakukan atas dasar usulan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit, sebagai wujud komitmen Perseroan dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Informasi lebih rinci mengenai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tercantum dalam tabel berikut:

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 20, 2025, approved the appointment of the Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ended December 31, 2025. This appointment was made based on the recommendation of the Board of Commissioners, taking into account the Audit Committee's advice, as part of the Company's commitment to maintain transparency, accountability, and compliance with applicable regulations. Detailed information regarding the appointed Public Accountant and Public Accounting Firm is presented in the table below:

Nama Kantor Akuntan Publik (KAP) Name of Public Accounting Firm (KAP)	Siddharta Widjaja dan Rekan (Anggota dari KPMG Internasional/Member of KPMG International)
Nama Akuntan Publik (AP) Name of Public Accountant (AP)	Grace Prativi Widjaja
Alamat Address	Jakarta Mori Tower Lt. 35 35 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 40-41, Jakarta - 10210
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun buku 2025 (Periode ke 6) Fiscal Year 2025 (Period 6)
Jasa yang Diberikan Services Provided	Jasa Audit/Audit Services Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2025 Audit of Consolidated Financial Statements for the 2025 Fiscal Year Jasa Non Audit/Non-Audit Services Tidak memberikan jasa non-audit Did not provide non-audit services
Biaya Jasa Service Fees	Rp725 juta/million

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal Lainnya

Other Capital Market Supporting Institutions and/or Professions

Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	Notaris Notary
PT Adimitra Jasa Korpora Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading, Jakarta Utara/North Jakarta - 14250 +62 (21) 2974 5222	Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. Ruko Sentra Bisnis Tanjung Duren Blok C No. 3A Jl. Tanjung Duren Raya, Jakarta Barat/West Jakarta - 11470 +62 (21) 5689278

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Sinergi segmen usaha dan komitmen keberlanjutan mengarahkan Perseroan pada ketahanan dan pertumbuhan yang berkesinambungan. Langkah ini sekaligus menegaskan fokus Perseroan dalam membangun nilai jangka panjang di tengah dinamika industri.
Synergy of business segments and sustainability commitment guided the Company toward resilience and continuous growth. This also reaffirmed the Company's focus on creating long-term value amid industry dynamics.







Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Review of Operations by Business Segment

Perseroan menjalankan kegiatan usaha melalui dua segmen utama, yaitu segmen distribusi atau perdagangan besar bahan bangunan serta segmen ritel bahan bangunan yang dijalankan melalui jaringan gerai Belanja Keramik dan platform Mitraruma. Melalui pembagian segmen ini, Perseroan dapat memantau perkembangan operasional, mengevaluasi kinerja keuangan, serta mengidentifikasi peluang pertumbuhan dari masing-masing lini usaha secara lebih terfokus.

Pada bagian tinjauan operasi per segmen usaha ini, Perseroan menyajikan gambaran mengenai perkembangan aktivitas bisnis, dinamika pasar, serta kontribusi kinerja dari setiap segmen usaha sepanjang tahun 2025.

Distributor Distribution

Kegiatan usaha sebagai distributor bahan bangunan dijalankan Perseroan dengan fokus utama pada distribusi produk keramik yang diproduksi oleh PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk dan PT KIA Keramik Mas, yang dipasarkan dengan merek KIA dan Impreso.

Sejak bergabung dalam kelompok usaha Siam Cement Group (SCG) pada tahun 2011, Perseroan secara bertahap memperluas portofolio produk yang didistribusikan dengan menambahkan berbagai produk bahan bangunan dari entitas-entitas SCG. Langkah ini memperkuat posisi Perseroan sebagai distributor bahan bangunan yang menyediakan beragam solusi produk bagi pelanggan di berbagai wilayah Indonesia.

Didukung oleh jaringan distribusi yang tersebar di berbagai daerah, Perseroan menyalurkan berbagai produk bahan bangunan yang diproduksi oleh perusahaan-perusahaan SCG yang beroperasi di Indonesia, Thailand, maupun negara lainnya. Jaringan distribusi tersebut menjadi salah satu faktor penting dalam menjaga ketersediaan produk sekaligus meningkatkan jangkauan pasar Perseroan.

Adapun produk yang didistribusikan oleh Perseroan meliputi:

- Keramik lantai, keramik dinding, dan genteng keramik yang diproduksi oleh PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk dan PT KIA Keramik Mas
- Readymix dari PT SCG Readymix Indonesia
- Bata ringan dari PT SCG Lightweight Concrete Indonesia
- Pipa dan beton pracetak dari PT SCG Pipe and Precast Indonesia
- Semen dari PT Semen Jawa
- *Granit, sanitary ware*, keran air, serta produk *vinyl* impor

The Company conducts its business activities through two main segments, namely the building materials distribution (wholesale) segment and the building materials retail segment, which is operated through the Belanja Keramik store network and the Mitraruma platform. Through this segmentation, the Company is able to monitor operational developments, evaluate financial performance, and identify growth opportunities within each business line in a more focused manner.

In this section on the review of operations by business segment, the Company presents an overview of business activities, market dynamics, and the performance contribution of each segment throughout 2025.

The Company's business activities as a distributor of building materials primarily focus on the distribution of ceramic products manufactured by PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk and PT KIA Keramik Mas, which are marketed under the KIA and Impreso brands.

Since becoming part of the Siam Cement Group (SCG) in 2011, the Company has progressively expanded its product portfolio by incorporating a wide range of building materials from SCG entities. This initiative has strengthened the Company's position as a building materials distributor offering comprehensive product solutions to customers across various regions in Indonesia.

Supported by a distribution network spanning multiple regions, the Company distributes a wide range of building materials produced by SCG companies operating in Indonesia, Thailand, and other countries. This distribution network serves as a key factor in ensuring product availability while expanding the Company's market reach.

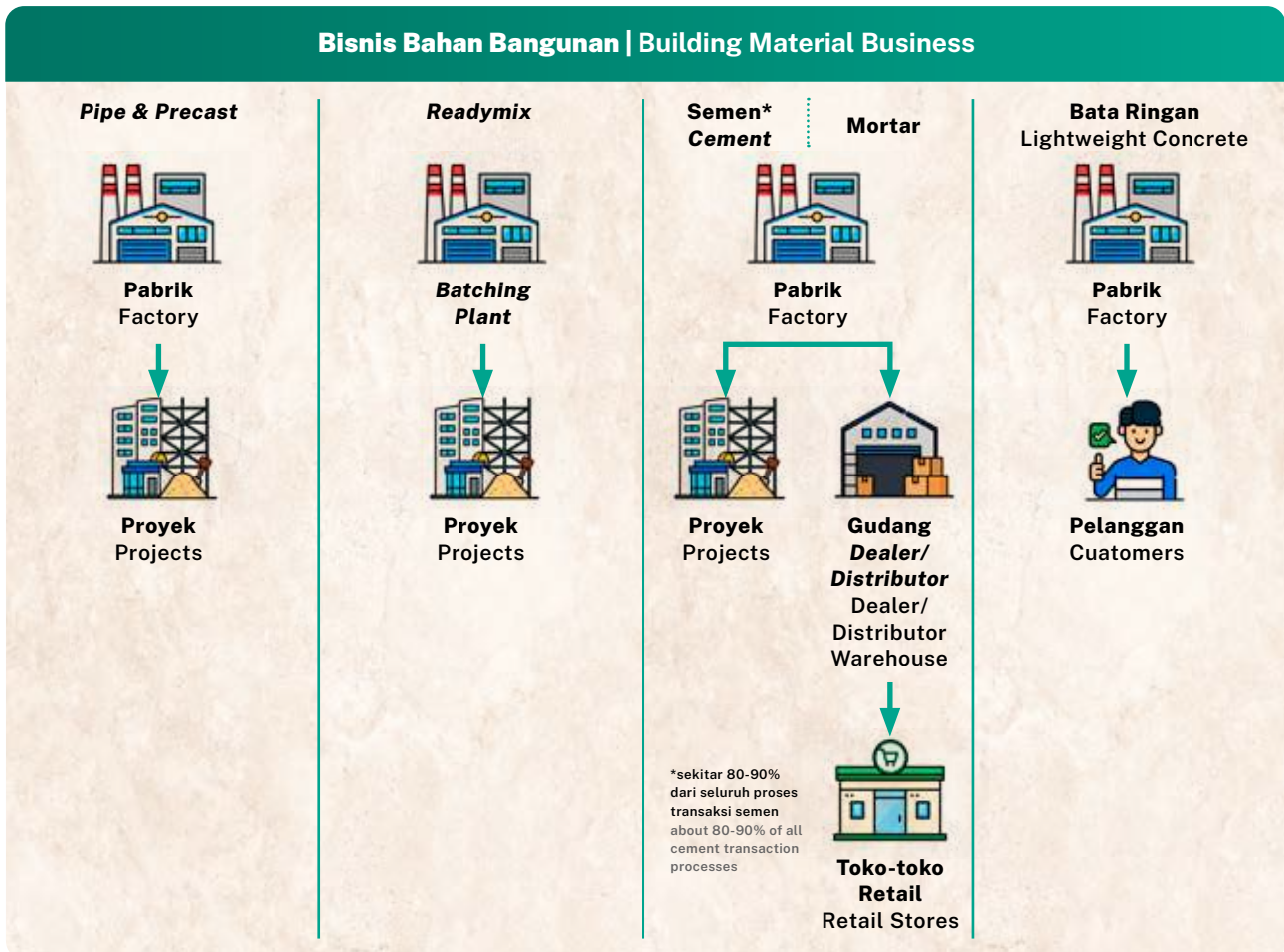
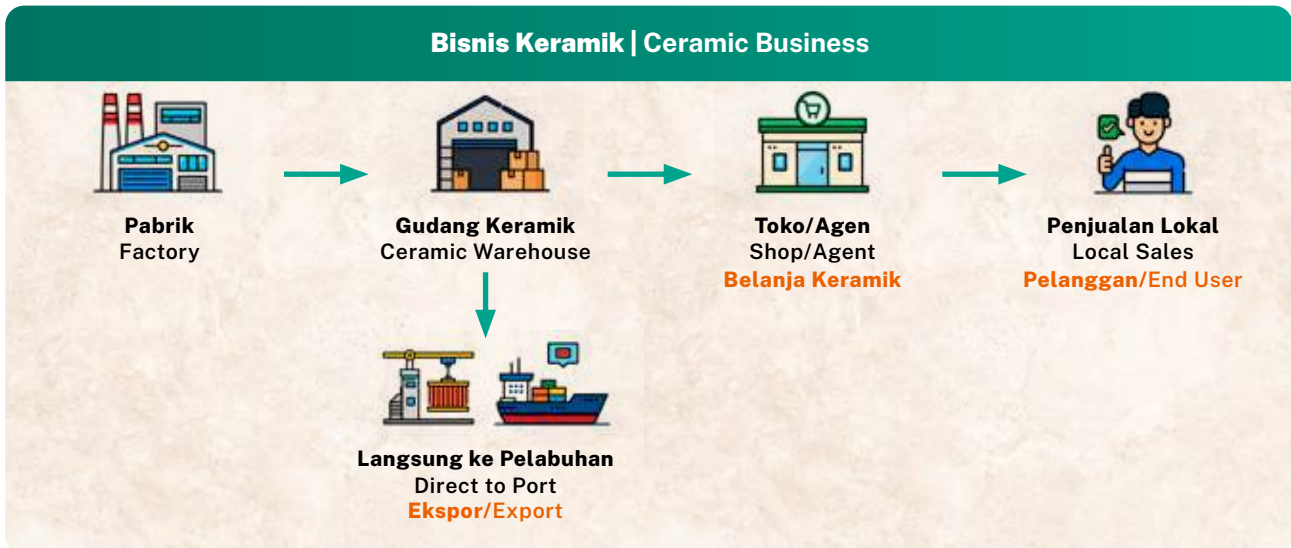
The products distributed by the Company include:

- Floor tiles, wall tiles, and ceramic roof tiles manufactured by PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk and PT KIA Keramik Mas
- Ready-mix concrete from PT SCG Readymix Indonesia
- Lightweight concrete blocks from PT SCG Lightweight Concrete Indonesia
- Pipes and precast concrete from PT SCG Pipe and Precast Indonesia
- Cement from PT Semen Jawa
- Imported granite, sanitary ware, faucets, and vinyl products

Melalui portofolio produk yang beragam tersebut, Perseroan berupaya memenuhi kebutuhan pasar bahan bangunan yang terus berkembang sekaligus memperkuat posisinya sebagai salah satu distributor bahan bangunan yang terintegrasi di Indonesia.

Through this diversified product portfolio, the Company aims to meet the evolving demand of the building materials market while strengthening its position as an integrated building materials distributor in Indonesia.

Jaringan Distribusi Perseroan The Company's Distribution Network





Tinjauan Operasional Segmen Distributor Tahun 2025

Distribution Segment Operational Review in 2025

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor konstruksi tetap menjadi salah satu kontributor penting dalam perekonomian Indonesia pada 2025 dengan kontribusi sebesar 9,83% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Sektor ini menjadi salah satu dari lima lapangan usaha utama yang mendominasi struktur ekonomi nasional bersama industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, pertanian, serta pertambangan. Peran sektor konstruksi tersebut mencerminkan masih berlangsungnya aktivitas pembangunan di berbagai wilayah, yang pada gilirannya turut mendorong permintaan terhadap material dan produk bahan bangunan.

Sejalan dengan perkembangan sektor konstruksi, Survei Harga Properti Residensial (SHPR) Bank Indonesia menunjukkan bahwa harga properti residensial di pasar primer sepanjang 2025 mengalami pertumbuhan yang relatif terbatas. Indeks Harga Properti Residensial (IHPR) tercatat tumbuh sebesar 1,07% (yoy) pada triwulan I 2025, kemudian melambat menjadi 0,90% pada triwulan II dan 0,84% pada triwulan III, serta relatif stabil pada triwulan IV dengan pertumbuhan sebesar 0,83% (yoy).

Dari sisi penjualan, pasar properti residensial mengalami dinamika sepanjang tahun. Penjualan sempat mencatatkan pertumbuhan pada awal tahun, namun mengalami kontraksi pada pertengahan tahun sebelum kembali meningkat pada triwulan IV sebesar 7,83% (yoy). Peningkatan tersebut terutama didorong oleh pertumbuhan penjualan rumah tipe kecil dan menengah, sementara penjualan rumah tipe besar masih menunjukkan tren kontraksi.

Sementara itu, dari sisi harga bahan bangunan, data BPS menunjukkan bahwa Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) Kelompok Bangunan/Konstruksi pada Desember 2025 meningkat sebesar 2,06% (yoy), dengan indeks naik dari 101,26 pada Desember 2024 menjadi 103,35 pada Desember 2025. Kenaikan ini mencerminkan peningkatan harga pada berbagai jenis bangunan, dengan pertumbuhan tertinggi terjadi pada kelompok bangunan tempat tinggal dan bukan tempat tinggal sebesar 2,91%.

Dari sisi material konstruksi, beberapa bahan bangunan mengalami kenaikan harga secara tahunan, antara lain kerangka/kusen/pintu/jendela aluminium yang meningkat 12,63%, kerikil 11,58%, sirtu (pasir batu) 9,19%, serta batu pecahan dan pasir yang juga mencatatkan kenaikan. Sebaliknya, beberapa material seperti baja tulangan, aspal, lembaran seng, dan paku mengalami penurunan harga secara terbatas. Secara bulanan, beberapa material juga

Based on data from Statistics Indonesia (BPS), the construction sector remained one of the key contributors to Indonesia's economy in 2025, accounting for 9.83% of Gross Domestic Product (GDP). This sector continued to rank among the five major industries dominating the national economic structure, alongside manufacturing, wholesale and retail trade, agriculture, and mining. The role of the construction sector reflects ongoing development activities across various regions, which in turn supported demand for building materials and construction-related products.

In line with developments in the construction sector, Bank Indonesia's Residential Property Price Survey (SHPR) indicates that residential property prices in the primary market recorded relatively modest growth throughout 2025. The Residential Property Price Index (RPPI) grew by 1.07% year-on-year (yoy) in the first quarter of 2025, before moderating to 0.90% in the second quarter and 0.84% in the third quarter, and remained relatively stable in the fourth quarter at 0.83% (yoy).

In terms of sales, the residential property market experienced fluctuations during the year. Sales recorded growth at the beginning of the year, contracted in the mid-year period, and rebounded in the fourth quarter with growth of 7.83% (yoy). This improvement was primarily driven by increased sales of small and medium-sized housing units, while sales of large houses continued to show a contraction trend.

Meanwhile, from a building materials pricing perspective, BPS data shows that the Wholesale Price Index (WPI) for the Building/Construction Group increased by 2.06% (yoy) in December 2025, with the index rising from 101.26 in December 2024 to 103.35 in December 2025. This increase reflects rising prices across various types of construction, with the highest growth recorded in residential and non-residential building categories at 2.91%.

From a construction materials standpoint, several materials experienced annual price increases, including aluminum frames/doors/windows, which rose by 12.63%, gravel by 11.58%, sand and gravel mix (sirtu) by 9.19%, as well as crushed stone and sand. On the other hand, certain materials such as reinforcing steel, asphalt, zinc sheets, and nails recorded limited price declines. On a monthly basis, several materials also posted price increases in

mencatatkan kenaikan harga pada Desember 2025, antara lain batu pecahan yang meningkat 2,15%, pasir 1,21%, dan batu bata 3,18%.

Secara keseluruhan, perkembangan sektor konstruksi yang tetap berperan signifikan dalam perekonomian nasional, pertumbuhan harga properti residensial yang relatif terbatas, serta pergerakan harga bahan bangunan yang meningkat secara moderat menunjukkan bahwa aktivitas pembangunan masih berlangsung sepanjang 2025. Meskipun demikian, dinamika di sektor properti dan konstruksi tersebut mencerminkan bahwa permintaan terhadap bahan bangunan bergerak secara bertahap dan belum sepenuhnya pulih, sehingga mempengaruhi kinerja pelaku usaha di sektor distribusi material konstruksi.

December 2025, including crushed stone (2.15%), sand (1.21%), and bricks (3.18%).

Overall, the continued significance of the construction sector in the national economy, coupled with relatively modest residential property price growth and moderate increases in building material prices, indicates that development activities persisted throughout 2025. However, the dynamics in the property and construction sectors suggest that demand for building materials recovered gradually and has not yet fully rebounded, thereby affecting the performance of businesses in the construction materials distribution sector.

Kinerja Keuangan Segmen Distributor Tahun 2025

Distribution Segment Financial Performance in 2025

Untuk memberikan gambaran mengenai kinerja operasional segmen distributor, Perseroan menyajikan ringkasan kinerja keuangan segmen ini yang mencakup penjualan, beban pokok penjualan, dan laba kotor pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

To provide an overview of the operational performance of the distribution segment, the Company presents a summary of its financial performance, including revenues, cost of goods sold, and gross profit for 2025 compared to the previous year.

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Distributor/Distributor	2025	2024
Penjualan/Sales	2,973,247	2,905,220
Beban Pokok Penjualan/Cost of Sales	(2,768,029)	(2,713,119)
Laba Bruto/Gross Profit	205,218	192,101

Pada tahun 2025, segmen distributor tetap menjadi kontributor terbesar terhadap total penjualan Perseroan dengan kontribusi sebesar 93,07% dari keseluruhan penjualan. Segmen ini mencatatkan penjualan sebesar Rp2,97 triliun dengan beban pokok penjualan sebesar Rp2,77 triliun. Dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencatat penjualan sebesar Rp2,91 triliun dan beban pokok penjualan sebesar Rp2,71 triliun, kinerja penjualan pada tahun 2025 menunjukkan penurunan yang sejalan dengan dinamika permintaan pasar bahan bangunan.

Meskipun penjualan mengalami penurunan, Perseroan mampu meningkatkan kinerja profitabilitas pada segmen ini. Laba kotor segmen distributor pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp205,21 juta, meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan laba kotor tersebut

In 2025, the distribution segment remained the largest contributor to the Company's total revenues, accounting for 93.07% of overall sales. This segment recorded revenues of Rp2.97 trillion, with cost of goods sold amounting to Rp2.77 trillion. Compared to 2024, which recorded revenues of Rp2.91 trillion and cost of goods sold of Rp2.71 trillion, the segment's sales performance in 2025 reflected a decline in line with the dynamics of demand in the building materials market.

Despite the decline in revenues, the Company was able to improve profitability within this segment. Gross profit from the distribution segment in 2025 amounted to Rp205.21 billion, representing an increase compared to the previous year. This improvement in gross profit was supported by the



didukung oleh upaya Perseroan dalam mengelola biaya secara lebih efisien, mengoptimalkan portofolio produk, serta memperkuat efektivitas proses distribusi.

Dengan kontribusi yang signifikan terhadap total penjualan Perseroan, segmen distributor tetap menjadi salah satu pilar utama dalam mendukung kinerja operasional Perseroan sekaligus menjaga keberlanjutan pertumbuhan usaha di tengah dinamika pasar bahan bangunan.

Selain ditinjau dari sisi kinerja keuangan, Perseroan juga memantau kontribusi penjualan berdasarkan jenis produk yang didistribusikan. Komposisi tersebut mencerminkan keberagaman portofolio produk bahan bangunan yang dipasarkan oleh Perseroan serta kontribusi masing-masing kategori produk terhadap total penjualan segmen distributor pada tahun 2025.

Company's efforts to enhance cost efficiency, optimize its product portfolio, and strengthen the effectiveness of its distribution processes.

With its significant contribution to the Company's overall revenues, the distribution segment remains one of the key pillars supporting the Company's operational performance, while also sustaining business growth amid the evolving dynamics of the building materials market.

In addition to financial performance, the Company also monitors sales contributions by product category. This composition reflects the diversity of the Company's building materials product portfolio, as well as the contribution of each product category to the total sales of the distribution segment in 2025.

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Penjualan/Sales	2025	2024
Semen/Cement	994,515	875,934
Semen Beton/Cement Concrete	772,212	778,431
Keramik/Ceramic	807,019	708,746
Bebatuan/Clinker	300,596	213,055
Granito/Granite	108,142	264,395
Pipa dan Beton/Pipe and Precast	89,284	172,061
Bata Ringan/Lightweight Concrete	32,983	54,167
Barang Sanitasi/Sanitary Ware	66,418	48,315
Lain-lain/Others	23,514	19,539
Jumlah/Total	3,194,683	3,134,643

Berdasarkan tabel di atas, penjualan segmen distributor Perseroan didominasi oleh produk semen dan semen beton yang secara konsisten memberikan kontribusi terbesar terhadap total penjualan. Produk keramik juga tetap menjadi salah satu kategori utama dalam portofolio Perseroan, sejalan dengan fokus distribusi produk keramik dari entitas dalam kelompok usaha.

Based on the table above, the Company's distribution segment sales were predominantly driven by cement and ready-mix concrete products, which consistently contributed the largest share to total sales. Ceramic products also remained one of the key categories within the Company's portfolio, in line with its focus on distributing ceramic products from affiliated entities within the group.

Strategi Pemasaran Marketing Strategy

Sejalan dengan tinjauan operasional segmen distributor, pada tahun 2025 Perseroan terus memperkuat kerja sama dengan berbagai mitra strategis, termasuk kontraktor utama, pengembang, serta instansi pemerintah, untuk memastikan

In line with the operational review of the distribution segment, in 2025 the Company continued to strengthen its collaboration with various strategic partners, including main contractors, developers, and government institutions,

ketersediaan produk bahan bangunan berkualitas tinggi dan mendukung kelancaran proyek-proyek infrastruktur berskala besar.

Perseroan juga meningkatkan distribusi produk unggulan melalui jaringan toko dan mitra penjual di seluruh Indonesia. Untuk mempertahankan hubungan yang kuat dengan distributor dan agen, Perseroan secara berkala menyelenggarakan kegiatan *Customers Gathering* serta memperkenalkan produk-produk terbaru dari merek KIA dan SCG.

Selain itu, Perseroan melanjutkan program insentif bagi distributor yang mencapai target penjualan, termasuk potongan harga, hadiah barang, maupun program liburan untuk meningkatkan motivasi dan loyalitas. Perseroan juga aktif memperluas jaringan distribusi dengan menjalin kerja sama dengan toko-toko baru di wilayah yang belum terjangkau, guna memperkuat penetrasi pasar dan memastikan ketersediaan produk di seluruh wilayah operasional.

Pangsa Pasar Market Share

Perseroan terus memperkuat pangsa pasar di sektor bahan bangunan nasional, yang pada tahun 2025 diperkirakan mencapai sekitar 4% untuk segmen keramik dari total pasar. Pencapaian ini didorong oleh distribusi produk-produk unggulan Perseroan kepada berbagai segmen pelanggan, antara lain:

- **Pedagang grosir:** Perseroan membangun kemitraan strategis dengan pedagang grosir untuk memastikan produk tersalurkan secara luas ke seluruh wilayah Indonesia.
- **Toko bahan bangunan:** Perseroan menjalin kerja sama dengan jaringan toko bahan bangunan guna menjangkau konsumen ritel secara efektif.
- **Supermarket bahan bangunan:** Perseroan memperluas akses produk melalui supermarket bahan bangunan miliknya, meningkatkan ketersediaan produk bagi konsumen ritel.
- **Proyek konstruksi:** Perseroan mendukung berbagai proyek konstruksi, baik di sektor swasta maupun pemerintah, dengan menyediakan produk unggulan yang sesuai standar proyek.
- **Kontraktor:** Perseroan menjalin kemitraan dengan kontraktor untuk mendukung pembangunan proyek dengan produk berkualitas tinggi, memperkuat posisi Perseroan sebagai pemasok pilihan utama.

Melalui strategi distribusi yang menyeluruh dan kemitraan yang terintegrasi, Perseroan menargetkan pertumbuhan pangsa pasar yang berkelanjutan di seluruh segmen pelanggan pada tahun 2025.

to ensure the availability of high-quality building materials and to support the smooth execution of large-scale infrastructure projects.

The Company also enhanced the distribution of its flagship products through its network of stores and sales partners across Indonesia. To maintain strong relationships with distributors and agents, the Company regularly organized customer gathering events and introduced new products under the KIA and SCG brands.

In addition, the Company continued its incentive programs for distributors who achieved sales targets, including discounts, merchandise rewards, and incentive trips, aimed at enhancing motivation and loyalty. The Company also actively expanded its distribution network by establishing partnerships with new retail outlets in previously untapped areas, in order to strengthen market penetration and ensure product availability across all operational regions.

The Company continued to strengthen its market share in the national building materials sector, which in 2025 was estimated to reach approximately 4% for the ceramic segment, out of the total market. This achievement was supported by the distribution of the Company's flagship products across various customer segments, including:

- **Wholesale traders:** The Company established strategic partnerships with wholesalers to ensure broad product distribution across Indonesia.
- **Building materials retailers:** The Company collaborated with building materials stores to effectively reach retail consumers.
- **Building materials supermarkets:** The Company expanded product accessibility through its own building materials supermarket network, enhancing product availability for retail customers.
- **Construction projects:** The Company supported various construction projects, both in the private and public sectors, by supplying high-quality products that meet project standards.
- **Contractors:** The Company partnered with contractors to support project development with high-quality materials, strengthening its position as a preferred supplier.

Through a comprehensive distribution strategy and integrated partnerships, the Company aims to achieve sustainable market share growth across all customer segments in 2025.



Ritel Retail

Perseroan terus mengembangkan segmen usaha ritel yang dimulai sejak perolehan Izin Prinsip Perluasan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Republik Indonesia pada tahun 2017, yang diwujudkan melalui pembukaan gerai pertama Belanja Keramik di Cileungsi, Jawa Barat. Pengembangan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk memperluas jangkauan pasar serta memberikan akses lebih luas bagi konsumen ritel terhadap produk-produk bahan bangunan berkualitas tinggi.

Hingga tahun 2025, Perseroan mengoperasikan dua jenis toko ritel utama, yaitu Belanja Keramik dan Mitraruma, yang dirancang untuk melayani beragam segmen pasar dan memenuhi kebutuhan konsumen ritel secara menyeluruh.

Belanja Keramik merupakan supermarket bahan bangunan yang menawarkan produk berkualitas tinggi, mulai dari keramik lantai dan dinding, granit, hingga kloset, wastafel, keran air (*fittings*), dan pelapis lantai *vinyl* (LVT dan SPC *flooring*). Gerai Belanja Keramik tersebar di berbagai wilayah di Indonesia dan didukung oleh *platform e-commerce* untuk menghadirkan pengalaman belanja yang mudah dan nyaman dari mana saja.

Mitraruma menyediakan solusi satu pintu untuk kebutuhan interior rumah, termasuk produk *kitchen set* dan *cabinetry premium*, serta layanan desain interior yang dapat dipersonalisasi. Selain fokus pada *online marketplace* dan *e-retail business*, Mitraruma telah memperluas jangkauannya dengan mendirikan *showroom* di lokasi-lokasi strategis di Indonesia untuk meningkatkan pengalaman dan kepuasan pelanggan.

BELANJA KERAMIK

Per 31 Desember 2025, Perseroan mengoperasikan 20 gerai Belanja Keramik yang tersebar di wilayah Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Cilegon, Surabaya, Kota Batu, dan Malang. Gerai-gerai ini menyediakan berbagai produk bahan bangunan dari merek lokal dan internasional, termasuk KIA, Prime, dan Cotto.

The Company continues to develop its retail business segment, which was initiated following the issuance of the Expansion Principle License by the Indonesia Investment Coordinating Board (BKPM) in 2017, marked by the opening of its first Belanja Keramik store in Cileungsi, West Java. This development reflects the Company's commitment to expanding its market reach and providing broader access for retail consumers to high-quality building materials.

As of 2025, the Company operates two main retail formats, namely Belanja Keramik and Mitraruma, which are designed to serve diverse market segments and comprehensively meet the needs of retail customers.

Belanja Keramik operates as a building materials supermarket offering high-quality products, ranging from floor and wall tiles, granite, sanitary ware such as toilets and washbasins, faucets (*fittings*), to vinyl flooring (including LVT and SPC *flooring*). Belanja Keramik stores are located across various regions in Indonesia and are supported by an *e-commerce* platform to provide a convenient and seamless shopping experience from anywhere.

Mitraruma offers a one-stop solution for home interior needs, including premium kitchen sets and cabinetry products, as well as personalized interior design services. In addition to its focus on *online marketplace* and *e-retail business*, Mitraruma has expanded its presence by establishing *showrooms* in strategic locations across Indonesia to enhance customer experience and satisfaction.

BELANJA KERAMIK

As of December 31, 2025, the Company operated 20 Belanja Keramik stores located in Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Cilegon, Surabaya, Batu City, and Malang. These stores offer a wide range of building materials products from both local and international brands, including KIA, Prime, and Cotto.



Dengan konsep supermarket, pelanggan dapat langsung memilih produk, berkonsultasi dengan staf mengenai jenis material, ukuran, ketersediaan stok, serta melakukan pembayaran secara langsung. Untuk pembelian dalam jumlah besar, Perseroan juga menyediakan layanan pengiriman yang memudahkan konsumen.

Perseroan terus mengintegrasikan teknologi informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan di gerai Belanja Keramik. Melalui situs resmi www.belanjakeramik.com, pelanggan dapat mengakses produk bahan bangunan secara *online* dan melakukan pembelian dengan mudah. Proses pengiriman dikelola secara internal oleh tim yang kompeten untuk memastikan produk sampai tepat waktu.

Sebagai bagian dari inisiatif digitalisasi, Perseroan telah memperbarui fitur penghitungan luas area (m²) untuk produk keramik lantai dan dinding, serta memperluas penggunaan aplikasi “*Augmented Reality (AR) Belanja Keramik*”. Aplikasi ini memungkinkan pelanggan menyimulasikan pemasangan keramik secara virtual di interior rumah, sehingga memudahkan pemilihan produk yang sesuai dan menentukan jumlah yang tepat.

Selain itu, Belanja Keramik memperluas kanal penjualannya melalui platform *e-commerce* seperti Tokopedia, untuk menjangkau lebih banyak konsumen dan mempermudah akses belanja *online*. Inisiatif ini mendukung pertumbuhan penjualan ritel dan memperkuat posisi Perseroan dalam pasar bahan bangunan.

MITRARUMA

Sejak didirikan pada 2020, Mitraruma telah berkembang menjadi platform layanan renovasi rumah menyeluruh, menyediakan solusi mulai dari desain interior, konstruksi ringan, hingga pemasangan *kitchen set*, kanopi, dan furnitur. Semua layanan dapat diakses secara digital melalui situs resmi www.mitraruma.com, memungkinkan pelanggan dari seluruh Indonesia untuk memulai proyek renovasi dengan mudah.

Hingga tahun 2025, Mitraruma memiliki 2 showroom yang berlokasi di wilayah strategis Jabodetabek. Kehadiran *showroom* ini memungkinkan pelanggan untuk berkonsultasi secara langsung, mengevaluasi material, dan merencanakan renovasi dengan panduan profesional.

Fokus utama Mitraruma adalah menghadirkan *kitchen set* premium yang dapat dipersonalisasi, dengan menggunakan material berkualitas tinggi dan standar internasional, termasuk penerapan inovasi berkelanjutan dan prinsip ESG. Layanan ini ditujukan untuk pemilik rumah, pengembang, dan firma arsitek yang membutuhkan solusi interior lengkap dan inovatif.

With a supermarket-style concept, customers can directly select products, consult with staff regarding material types, sizes, and stock availability, and make payments on the spot. For bulk purchases, the Company also offers a delivery service for the convenience of customers.

The Company continues to integrate information technology to improve service quality at Belanja Keramik outlets. Through the official website www.belanjakeramik.com, customers can access building materials online and make purchases easily. The delivery process is managed internally by a competent team to ensure products arrive on time.

As part of its digitalization initiative, the Company has updated the area calculation (sqm) feature for floor and wall tile products and expanded the use of the “*Belanja Keramik Augmented Reality (AR)*” app. This app allows customers to virtually simulate tile installation in their home interiors, making it easier to select suitable products and determine the correct quantity.

In addition, Belanja Keramik is expanding its sales channels through e-commerce platforms such as Tokopedia to reach more consumers and make online shopping more accessible. This initiative supports retail sales growth and strengthens the Company’s position in the building materials market.

MITRARUMA

Since its establishment in 2020, Mitraruma has evolved into a comprehensive home renovation service platform, offering solutions ranging from interior design and light construction to the installation of kitchen sets, canopies, and furniture. All services are accessible digitally via the official website www.mitraruma.com, enabling customers across Indonesia to easily initiate their renovation projects.

As of 2025, Mitraruma operates two showrooms located in strategic areas within the Greater Jakarta region. These showrooms allow customers to consult directly, evaluate materials, and plan renovations with professional guidance.

Mitraruma’s primary focus is on providing premium, customizable kitchen sets using high-quality materials and international standards, including the implementation of sustainable innovations and ESG principles. These services are designed for homeowners, developers, and architectural firms seeking comprehensive and innovative interior solutions.



Untuk memastikan pengalaman pelanggan optimal, Mitraruma menerapkan tiga pendekatan pelayanan inti:

To ensure an optimal customer experience, Mitraruma implements three core service approaches:

Ketenangan dalam Berenovasi Peace of Mind in Renovating

Mitraruma menegakkan standar kualitas untuk setiap instalasi dan konstruksi yang didukung oleh *quality control* dari tim Mitraruma untuk memastikan kelancaran pembangunan.

Mitraruma upholds quality standards for every installation and construction, which are supported by quality control from the Mitraruma team to ensure smooth development.

Proses Transparan Transparent Process

Mitraruma memastikan pelanggan dapat memantau proses renovasi rumah dari tahap pembuatan Rencana Anggaran Biaya (RAB) hingga tahap pengerjaan secara *online* melalui situs Mitraruma kapan pun dan di mana pun.

Mitraruma ensures customers can monitor home renovation process from Cost Estimate Plan preparation stage to implementation stage online through Mitraruma website anytime and anywhere.

Personalisasi sesuai Kebutuhan Personalization according to Needs

Mitraruma menyediakan layanan personal yang disesuaikan dengan keinginan pelanggan melalui beragam produk untuk kebutuhan hunian.

Mitraruma provides personalized services tailored to customer preferences through various products for housing needs.

Dengan menerapkan ketiga pendekatan pelayanan tersebut, Perseroan memastikan Mitraruma menghadirkan pengalaman yang terintegrasi antara *online* dan *offline*, sehingga membantu pelanggan mewujudkan hunian impian mereka. Pelanggan dapat memulai dengan menelusuri berbagai referensi interior melalui situs resmi maupun platform media sosial Mitraruma. Setelah mendapatkan inspirasi, mereka dapat mengunjungi *showroom* untuk berkonsultasi langsung dengan tim ahli yang berpengalaman, yang akan membantu merancang desain dan memilih material sesuai kebutuhan serta preferensi. Selanjutnya, pelanggan dapat memantau proses pembuatan dan pemasangan *kitchen set* secara transparan melalui sistem *real-time*. Pendekatan ini memastikan setiap tahap, mulai dari inspirasi hingga eksekusi, berjalan secara harmonis dan menghasilkan pengalaman yang memuaskan serta inovatif.

By implementing these three service approaches, the Company ensures that Mitraruma delivers an integrated online and offline experience, helping customers realize their dream homes. Customers can start by browsing various interior design references through Mitraruma's official website or social media platforms. After finding inspiration, they can visit the showroom to consult directly with an experienced team of experts, who will help design and select materials according to their needs and preferences. Next, customers can transparently monitor the kitchen set manufacturing and installation process through a real-time system. This approach ensures that every stage, from inspiration to execution, runs harmoniously and results in a satisfying and innovative experience.

Tinjauan Operasional Segmen Ritel Tahun 2025

Retail Segment Operational Review in 2025

Sepanjang 2025, sektor ritel nasional menunjukkan pertumbuhan moderat, didorong oleh inflasi yang relatif terkendali, keyakinan konsumen yang kuat, dan kapasitas beli masyarakat yang stabil. Inflasi *year-on-year* (yoy) Desember 2025 tercatat sebesar 2,92%, menandakan tekanan harga yang terkendali pada sebagian besar kelompok pengeluaran, termasuk makanan, pakaian, perumahan, dan transportasi.

Survei Konsumen Bank Indonesia pada Desember 2025 menunjukkan keyakinan konsumen tetap optimis. Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) berada pada level 123,5, didukung oleh Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) sebesar 111,4 dan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) sebesar 135,6. Daya beli masyarakat tetap memadai, dengan sebagian konsumen menambah tabungan, khususnya kelompok pengeluaran menengah ke atas. Kondisi ini mendukung belanja barang tahan lama dan produk kebutuhan pokok.

Kinerja penjualan ritel nasional menunjukkan tren positif. Indeks Penjualan Riil (IPR) Desember 2025 diperkirakan tumbuh 4,4% yoy dan 4,0% mtm, sementara November 2025 tercatat yoy 6,3% dan mtm 1,5%. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh kelompok produk:

- Suku Cadang dan Aksesori
- Makanan, Minuman, dan Tembakau
- Barang Budaya dan Rekreasi
- Peralatan Informasi dan Komunikasi
- Perlengkapan Rumah Tangga

Momentum musiman menjelang Natal dan Tahun Baru mendorong peningkatan transaksi, khususnya pada kategori barang rumah tangga dan rekreasi. Dari sisi ekspektasi harga, Indeks Ekspektasi Harga Umum (IEH) Februari 2026 tercatat 168,6, menunjukkan ekspektasi kenaikan harga menjelang Ramadan. Sementara IEH Mei 2026 tercatat 154,5, lebih rendah dibanding periode sebelumnya, menandakan ekspektasi penurunan harga setelah periode puncak. Hal ini memberikan indikasi bagi pelaku ritel untuk menyesuaikan strategi penjualan dan pengelolaan stok secara selektif.

Secara keseluruhan, kombinasi inflasi moderat, keyakinan konsumen yang optimis, pertumbuhan penjualan riil yang positif, serta perilaku konsumsi yang selektif menunjukkan bahwa segmen ritel nasional tetap menjadi motor penting dalam aktivitas ekonomi domestik sepanjang 2025. Informasi ini menjadi acuan bagi para pelaku industri ritel dalam menyusun strategi distribusi, stok produk, dan segmentasi pasar.

Throughout 2025, the national retail sector recorded moderate growth, supported by relatively controlled inflation, strong consumer confidence, and stable purchasing power. Year-on-year (yoy) inflation in December 2025 was recorded at 2.92%, indicating manageable price pressures across most expenditure groups, including food, clothing, housing, and transportation.

Bank Indonesia's Consumer Survey in December 2025 showed that consumer confidence remained optimistic. The Consumer Confidence Index (CCI) stood at 123.5, supported by the Current Economic Condition Index (CECI) at 111.4 and the Consumer Expectation Index (CEI) at 135.6. Purchasing power remained adequate, with some consumers—particularly in the middle- to upper-income segments—increasing their savings. This condition supported spending on durable goods and essential items.

National retail sales performance showed a positive trend. The Real Sales Index (RSI) in December 2025 was estimated to grow by 4.4% yoy and 4.0% month-to-month (mtm), while November 2025 recorded growth of 6.3% yoy and 1.5% mtm. This growth was primarily driven by the following product groups:

- Spare Parts and Accessories
- Food, Beverages, and Tobacco
- Cultural and Recreational Goods
- Information and Communication Equipment
- Household Equipment

Seasonal momentum ahead of the Christmas and New Year holidays further supported increased transactions, particularly in household and recreational categories. In terms of price expectations, the General Price Expectation Index (GPEI) for February 2026 stood at 168.6, indicating expectations of a price increase ahead of Ramadan. Meanwhile, the GPEI for May 2026 stood at 154.5, lower than the previous period, signaling expectations of a price decline after the peak period. This provides an indication for retailers to adjust their sales strategies and stock management selectively.

Overall, the combination of moderate inflation, strong consumer confidence, positive real sales growth, and increasingly selective consumption patterns indicates that the national retail segment remained a key driver of domestic economic activity throughout 2025. These insights serve as an important reference for industry players in formulating distribution strategies, inventory management, and market segmentation.



BELANJA KERAMIK

Perseroan terus menegaskan komitmennya dalam menjaga loyalitas dan kepuasan pelanggan melalui jaringan Belanja Keramik. Fokus utama Perseroan adalah meningkatkan kualitas layanan dan menghadirkan pengalaman belanja yang praktis dan menyenangkan.

Pada tahun ini, program pelatihan bagi karyawan diperluas untuk memperdalam pemahaman produk terbaru, sehingga tim dapat memberikan rekomendasi yang tepat kepada pelanggan. Belanja Keramik juga memperkuat kerja sama dengan berbagai merek lokal dan internasional untuk menghadirkan produk-produk inovatif dan berkualitas tinggi.

Hingga akhir tahun 2025, lebih dari 500 produk baru telah ditambahkan ke dalam portofolio gerai, memperluas pilihan konsumen serta mendukung pertumbuhan penjualan dan diversifikasi produk secara signifikan.

BELANJA KERAMIK

The Company continued to reinforce its commitment to maintaining customer loyalty and satisfaction through its Belanja Keramik network. The Company's primary focus is to enhance service quality and deliver a convenient and enjoyable shopping experience.

During the year, employee training programs were expanded to deepen understanding of new products, enabling the sales team to provide more accurate and relevant recommendations to customers. Belanja Keramik also strengthened partnerships with various local and international brands to offer innovative and high-quality products.

As of the end of 2025, more than 500 new products had been added to the store portfolio, expanding customer choices while significantly supporting sales growth and product diversification.

Pencapaian Belanja Keramik di tahun 2025 | Belanja Keramik's Achievement in 2025



Merek yang Dikelola
Managed Brands

42

Merek/Brands



Instagram Followers
Instagram Followers

51.618

dan terus bertambah
and counting



Youtube Subscribers
Youtube Subscribers

96

dan terus bertambah
and counting



Web Traffic
Web Traffic

1.300

per bulan
per month

MITRARUMA

Pada tahun 2025, Mitraruma terus menghadirkan solusi *kitchen set* premium yang dipersonalisasi, dengan fokus pada peningkatan kualitas hunian dan pengalaman pelanggan. Perseroan menyediakan layanan desain dan instalasi dapur serta interior premium berstandar Eropa, yang didukung inovasi dan praktik ramah lingkungan.

Seluruh produk Mitraruma bersertifikasi FSC, menjamin bahan berasal dari hutan yang dikelola secara bertanggung jawab. Penggunaan MDF *High Moisture Resistant Grade E1* memastikan kadar formaldehida rendah dan aman bagi kesehatan, sementara sertifikasi V313 menjamin ketahanan terhadap lembab, sehingga produk tetap awet dan berkualitas.

Mitraruma memadukan pengalaman *online* dan *offline* melalui *showroom*, platform digital, dan konsultasi langsung. Hal ini memungkinkan pelanggan merancang hunian dan mengawasi proses pembangunan *kitchen set* secara transparan, dari konsep hingga realisasi, dengan kemudahan dan kenyamanan maksimal.

MITRARUMA

In 2025, Mitraruma continued to deliver tailored premium kitchen solutions, with a focus on enhancing residential quality and customer experience. The Company provides kitchen design and installation services as well as premium interior solutions with European standards, supported by innovation and environmentally responsible practices.

All Mitraruma products are FSC-certified, ensuring that materials are sourced from responsibly managed forests. The use of High Moisture Resistant MDF Grade E1 ensures low formaldehyde content and safety for health, while V313 certification guarantees resistance to humidity, ensuring product durability and long-term quality.

Mitraruma integrates both online and offline experiences through its showrooms, digital platforms, and direct consultation services. This approach enables customers to design their living spaces and monitor the kitchen development process transparently from concept to completion while enjoying maximum convenience and comfort.

Pencapaian Mitraruma di tahun 2025 | Mitraruma's Achievement in 2025



Online and Offline Traffic
Online and Offline Traffic

6.500

per bulan/per month



Instagram Followers
Instagram Followers

518.000

dan terus bertambah
and counting



Proyek Renovasi
Renovation Project

12

per bulan dengan nilai proyek
rata-rata Rp110 Juta
per month with an average
project value of Rp110 Million



Penjualan Material
untuk Profesional
Material Sales for Professionals

Rp850

juta/bulan/million/ month



Quality Leads
Quality Leads

1.000

quality lead/bulan/quality lead/month



Kolaborasi dengan Mitra Merek Strategis
Collaboration with Strategic Brand Partners

20+

merek interior terkemuka (Blum,
Hettich, Hafele, Neolith, Quadra, dll.)
leading interior brands
(Blum, Hettich, Hafele, Neolith,
Quadra, etc.)

Kinerja Keuangan Segmen Ritel Tahun 2025 Retail Segment Financial Performance in 2025

Segmen ritel Perseroan berkontribusi sebesar 6,93% terhadap total penjualan pada tahun 2025. Meskipun volume penjualan mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, Perseroan berhasil mempertahankan efisiensi biaya dan strategi pengelolaan produk yang tepat, sehingga laba kotor dari segmen ini mengalami peningkatan.

Penurunan penjualan disebabkan oleh fluktuasi permintaan konsumen eceran, sementara peningkatan laba kotor tercapai berkat optimalisasi portofolio produk, pengendalian biaya operasional, dan fokus pada produk dengan margin lebih tinggi. Strategi ini membantu Perseroan menjaga profitabilitas segmen ritel meskipun terjadi penurunan pendapatan.

Berikut ilustrasi kinerja keuangan segmen ritel Perseroan tahun 2025:

The Company's retail segment contributed 6.93% to total revenues in 2025. Despite a decline in sales volume compared to the previous year, the Company was able to maintain cost efficiency and implement effective product management strategies, resulting in an increase in gross profit from this segment.

The decline in sales was primarily driven by fluctuations in retail consumer demand, while the improvement in gross profit was achieved through product portfolio optimization, tighter control over operating costs, and a focus on higher-margin products. These strategies enabled the Company to preserve the profitability of its retail segment despite lower revenues.

The following illustrates the financial performance of the Company's retail segment in 2025:

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Distributor/Distributor	2025	2024
Penjualan/Sales	221,436	229,423
Beban Pokok Penjualan/Cost of Goods Sold	(164,756)	(191,407)
Laba Bruto/Gross Profit	56,680	38,016



Strategi Pemasaran Marketing Strategy

BELANJA KERAMIK

Pada tahun 2025, Belanja Keramik fokus memperluas jangkauan pasar melalui kombinasi promosi offline dan online. Berbagai program penjualan seperti *stock clearance*, *End of Year Sale*, *redeem point*, *product bundling*, dan *voucher* belanja tetap diterapkan untuk menarik konsumen. Selain itu, promosi melalui media sosial, yaitu Instagram, Whatsapp, Facebook, dan Youtube yang digunakan untuk meningkatkan visibilitas, menyampaikan informasi produk, serta membangun interaksi yang lebih dekat dengan pelanggan.

Belanja Keramik juga menekankan pendekatan lokal dengan distribusi selebaran dan promosi di wilayah-wilayah strategis, memastikan produk tersedia dan mudah dijangkau oleh konsumen ritel. Strategi ini mendukung tujuan Perseroan untuk memperluas penetrasi pasar dan mendorong pertumbuhan penjualan gerai.

MITRARUMA

Mitraruma menekankan strategi pemasaran berbasis digital sekaligus menghadirkan pengalaman *offline* melalui *showroom*. Instagram menjadi kanal utama untuk menampilkan katalog inspirasi desain interior *kitchen set*, informasi produk, serta promosi penawaran spesial. Saluran *offline* memungkinkan calon pelanggan melihat langsung material, warna, dan berkonsultasi dengan tim ahli.

Selain menysasar pemilik rumah, Mitraruma juga menjangkau segmen profesional, termasuk *workshop interior* dan firma desain, dengan membangun kemitraan strategis untuk memberikan akses material interior premium. Pendekatan ini menjadikan Mitraruma solusi satu pintu bagi kebutuhan *kitchen set* dan *interior*, menggabungkan pengalaman *online* dan *offline* secara terpadu untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

Pangsa Pasar Market Share

BELANJA KERAMIK

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan mengoperasikan 20 gerai Belanja Keramik yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Jaringan ritel yang luas ini memungkinkan Perseroan untuk secara efektif menjangkau dan memenuhi kebutuhan pelanggan akhir yang mencari produk bahan bangunan berkualitas. Melalui pendekatan terintegrasi antara *online* dan *offline*, pelanggan dapat dengan mudah memperoleh informasi produk, berkonsultasi langsung dengan tenaga ahli, serta melakukan transaksi dengan nyaman. Segmen Belanja Keramik menyumbang sekitar 1% dari total pangsa pasar Perseroan di sektor ritel bahan bangunan.

BELANJA KERAMIK

In 2025, Belanja Keramik focused on expanding its market reach through a combination of offline and online promotional activities. Various sales programs such as *stock clearance*, *End of Year Sale*, *point redemption*, *product bundling*, and *shopping vouchers* continued to be implemented to attract consumers. In addition, promotional activities through social media platforms—namely Instagram, WhatsApp, Facebook, and YouTube—were utilized to enhance visibility, deliver product information, and build closer engagement with customers.

Belanja Keramik also emphasized a localized approach through flyer distribution and on-ground promotions in strategic areas, ensuring that products remain accessible and easily reached by retail consumers. This strategy supports the Company's objective of expanding market penetration and driving sales growth across its retail stores.

MITRARUMA

Mitraruma emphasized a digital-based marketing strategy while also delivering an offline experience through its showrooms. Instagram serves as the primary channel for showcasing inspirational interior kitchen set designs, product information, and promotional offers. Offline channels enable prospective customers to directly view materials and color options, as well as consult with professional design teams.

In addition to targeting homeowners, Mitraruma also reaches professional segments, including interior workshops and design firms, by establishing strategic partnerships to provide access to premium interior materials. This approach positions Mitraruma as a one-stop solution for kitchen set and interior needs, integrating both online and offline experiences to enhance customer satisfaction.

BELANJA KERAMIK

As of the end of 2025, the Company operated 20 Belanja Keramik stores across various regions in Indonesia. This extensive retail network enables the Company to effectively reach and serve end-customers seeking high-quality building materials. Through an integrated online and offline approach, customers can easily access product information, consult with experts, and complete transactions conveniently. The Belanja Keramik segment contributed approximately 1% to the Company's total market share in the building materials retail sector.

MITRARUMA

Mitraruma mengoperasikan 2 showroom di lokasi strategis, yaitu di Okabe Gallery – Alam Sutera dan Dharmawangsa Square – Jakarta Selatan. Kehadiran fisik ini memungkinkan Perseroan menjangkau segmen pasar premium dan meningkatkan interaksi langsung dengan pelanggan. Selain itu, Mitraruma memanfaatkan platform digital dan aplikasi terpadu untuk menyediakan katalog produk, konsultasi desain secara *real time*, serta pemantauan progres proyek dengan transparansi penuh. Dengan kombinasi kanal *online* dan *offline* tersebut, Mitraruma terus memperluas jangkauan pasar serta meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan di segmen ritel.

MITRARUMA

Mitraruma operates two showrooms in strategic locations, namely Okabe Gallery – Alam Sutera and Dharmawangsa Square – South Jakarta. This physical presence enables the Company to reach the premium market segment and enhance direct customer engagement. In addition, Mitraruma leverages digital platforms and integrated applications to provide product catalogs, real-time design consultations, and transparent project progress monitoring. Through the combination of online and offline channels, Mitraruma continues to expand its market reach and improve the quality of services provided to customers in the retail segment.





Kinerja Keuangan Komprehensif

Comprehensive Financial Performance

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Uraian/Description	2025	2024
Aset/Assets		
Aset Lancar/Current Assets	784,410	792,917
Aset Tidak Lancar/Non-Current Assets	83,701	112,742
Total Aset/Total Assets	868,111	905,659
Liabilitas/Liabilities		
Liabilitas Jangka Pendek/Current Liabilities	942,606	973,852
Liabilitas Jangka Panjang/Non-Current Liabilities	15,313	17,946
Total Liabilitas/Total Liabilities	957,919	991,798
Total Ekuitas/Total Equity	(89,808)	(86,139)

ASET

Total aset Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp868.111 juta, menurun sebesar 4,15% dibandingkan total aset tahun 2024 yang sebesar Rp905.659 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh fluktuasi di pos aset tidak lancar, dikarenakan adanya penjualan aset tanah dan bangunan yang tidak terpakai.

Aset Lancar

Pos aset lancar Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp784.410 juta, turun sebesar 1,07% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp792.917 juta. Fluktuasi ini terutama berasal dari berkurangnya persediaan yang turun menjadi Rp236.899 juta yang saling hapus dengan kenaikan piutang usaha sebesar Rp27.981 juta. Penyesuaian pada aset lancar ini mencerminkan manajemen yang lebih selektif dalam pengelolaan piutang dan stok barang, sekaligus menyesuaikan dengan tren permintaan pasar.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp83.701 juta, mengalami penurunan sebesar 25,76% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp112.742 juta. Penurunan ini dipengaruhi oleh penurunan aset tetap atas terjadinya penjualan tanah dan bangunan yang tidak terpakai.

LIABILITAS

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp957.919 juta, mengalami penurunan sebesar 3,42% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp991.798 juta. Penurunan ini berasal dari liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

ASSETS

The Company's total assets in 2025 amounted to Rp868,111 million, representing a decrease of 4.15% compared to Rp905,659 million in 2024. This decline was primarily attributable to fluctuations in non-current assets, driven by the disposal of unused land and buildings.

Current Assets

The Company's current assets in 2025 amounted to Rp784,410 million, a decrease of 1.07% compared to Rp792,917 million in 2024. This fluctuation was mainly driven by a decrease in inventories, which declined to Rp236,899 million, offset by an increase in trade receivables of Rp27,981 million. The movement in current assets reflects a more selective approach in receivables management and inventory control, in line with prevailing market demand trends.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets in 2025 amounted to Rp83,701 million, representing a decrease of 25.76% compared to Rp112,742 million in 2024. This decline was mainly attributable to a reduction in fixed assets following the disposal of unused land and buildings.

LIABILITIES

The Company's total liabilities in 2025 amounted to Rp957,919 million, a decrease of 3.42% compared to Rp991,798 million in 2024. The decrease was driven by movements in both current liabilities and non-current liabilities.

Liabilitas Jangka Pendek

Pos liabilitas jangka pendek pada tahun 2025 mencapai Rp942.606 juta, turun sebesar 3,21% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp973.852 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya utang usaha pihak berelasi menjadi Rp806.713 juta, seiring dengan penyesuaian operasional dan pembayaran utang yang lebih efisien.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp15.313 juta, menurun sebesar 14,67% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp17.946 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya liabilitas sewa jangka panjang menjadi Rp3.278 juta.

EKUITAS

Total ekuitas Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp(89.808) juta, meningkat sebesar (4,26%) dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp(86.139) juta. Peningkatan ini terjadi meskipun Perseroan masih mencatat kerugian, seiring dengan pengelolaan modal yang lebih baik dan upaya memperkuat struktur keuangan untuk mendukung keberlanjutan operasional.

Current Liabilities

The Company's current liabilities in 2025 amounted to Rp942,606 million, a decrease of 3.21% compared to Rp973,852 million in 2024. This decline was mainly due to a reduction in related-party trade payables to Rp806,713 million, in line with operational adjustments and more efficient debt settlement.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities in 2025 amounted to Rp15,313 million, a decrease of 14.67% compared to Rp17,946 million in 2024. The decline was primarily driven by a reduction in non-current lease liabilities to Rp3,278 million.

EQUITY

The Company's total equity in 2025 amounted to Rp(89,808) million, compared to Rp(86,139) million in 2024. Although the Company continued to record a loss position, the increase reflects improved capital management and ongoing efforts to strengthen the financial structure to support operational sustainability.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit of Loss and Other Comprehensive Income

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Uraian/Description	2025	2024	Persentase (%) Percentage (%)
Penjualan/Sales	3,194,683	3,134,643	1.92%
Beban Pokok Penjualan/Cost of Sales	(2,932,785)	(2,904,526)	(0.97%)
Rugi/Loss	(5,298)	(35,510)	85.08%
Penghasilan Komprehensif Lain/Other Comprehensive Income	1,629	(1,457)	211.81%
Total Rugi Komprehensif/Total Comprehensive Loss	(3,669)	(36,967)	90.08%

PENJUALAN

Penjualan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp3.194.683 juta, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024 yang tercatat Rp3.134.643 juta. Peningkatan ini terutama berasal dari naiknya permintaan di segmen distributor Perseroan, terutama dari produk semen dan keramik.

Pendapatan dari segmen distributor mencapai Rp2,97 triliun, yang menyumbang sekitar 93,07% dari total pendapatan, mengalami kenaikan seiring bertambahnya permintaan untuk produk-produk seperti semen dan keramik.

Sementara itu, pendapatan segmen ritel tercatat Rp221.436 juta, atau sekitar 6,93% dari total pendapatan, menurun akibat penurunan permintaan konsumen eceran terhadap produk keramik dan bahan bangunan lainnya.

SALES

The Company's sales in 2025 amounted to Rp3,194,683 million, representing an increase compared to Rp3,134,643 million in 2024. This increase was primarily driven by higher demand in the Company's distribution segment, particularly for cement and ceramic products.

Revenues from the distribution segment reached Rp2.97 trillion, contributing approximately 93.07% of total revenues, and increased in line with growing demand for products such as cement and ceramics.

Meanwhile, revenues from the retail segment amounted to Rp221,436 million, or approximately 6.93% of total revenues, declining due to weaker retail consumer demand for ceramic products and other building materials.



BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan Perseroan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp2.932.785 juta, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024 yang tercatat Rp2.904.526 juta. Peningkatan ini sejalan dengan naiknya volume penjualan.

RUGI

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat rugi sebesar Rp(5.298) juta, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024 yang tercatat Rp(35.510) juta. Penurunan rugi ini terutama dipengaruhi oleh kenaikan penjualan dan laba kotor, yang memberikan kontribusi positif terhadap perbaikan kinerja keuangan Perseroan.

PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat penghasilan komprehensif lain sebesar Rp1.629 juta, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024 yang tercatat Rp(1.457) juta. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh perubahan nilai pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan kerja, yang memberikan dampak positif terhadap total penghasilan komprehensif Perseroan.

TOTAL RUGI KOMPREHENSIF

Perseroan mencatat total rugi komprehensif sebesar Rp(3.669) juta pada tahun 2025, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024 yang tercatat Rp(36.967) juta. Penurunan rugi komprehensif ini terutama didorong oleh kenaikan penjualan dan laba kotor, yang memberikan kontribusi positif terhadap perbaikan kinerja profitabilitas Perseroan.

COST OF SALES

The Company's cost of sales in 2025 amounted to Rp2,932,785 million, compared to Rp2,904,526 million in 2024. The increase was in line with higher sales volume.

LOSS

In 2025, the Company recorded a loss of Rp5,298 million, compared to a loss of Rp35,510 million in 2024. The decline in loss position was mainly driven by higher sales and gross profit, which contributed positively to the Company's overall financial performance.

OTHER COMPREHENSIVE INCOME

In 2025, the Company recorded other comprehensive income of Rp1,629 million, compared to Rp(1,457) million in 2024. The decline was primarily driven by changes resulting from actuarial remeasurements of employee benefits obligation, which had a positive impact on the Company's total comprehensive income.

TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

The Company recorded a total comprehensive loss of Rp3,669 million in 2025, compared to Rp36,967 million in 2024. The decline in total comprehensive loss was mainly driven by higher revenues and gross profit, which contributed positively to the improvement in the Company's profitability performance.

Laporan Arus Kas **Cash Flow Statement**

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Uraian/Description	2025	2024	Persentase (%) Percentage (%)
Kas Neto yang (Digunakan untuk) dari Aktivitas Operasi Net Cash (Used in) from Operating Activities	(32,490)	9,219	252.42%
Kas Neto yang (Digunakan untuk) dari Aktivitas Investasi Net Cash (Used in) from Investing Activities	20,962	(693)	3,124.82%
Kas Neto yang (Digunakan untuk) dari Aktivitas Pendanaan Net Cash (Used in) from Financing Activities	(6,800)	(6,137)	(10.80%)

KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp(32.490) juta, menurun dibandingkan tahun 2024 yang tercatat Rp9.219 juta. Peningkatan penggunaan kas ini dipengaruhi oleh menurunnya penerimaan dari pengembalian pajak penghasilan.

NET CASH USED IN OPERATING ACTIVITIES

In 2025, the Company recorded net cash used in operating activities of Rp32,490 million, compared to net cash provided of Rp9,219 million in 2024. The increase in cash outflow was primarily driven by lower income tax refund.

KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI

Pada tahun 2025, Perseroan membukukan kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp20.962 juta,

NET CASH PROVIDED BY INVESTING ACTIVITIES

In 2025, the Company recorded net cash provided by investing activities of Rp20,962 million, compared to net

meningkat dibandingkan tahun 2024 yang mencatat kas neto digunakan sebesar Rp(693) juta. Penerimaan kas positif ini terutama berasal dari penjualan aset tetap.

KAS NETO YANG DIPEROLEH UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp(6.800) juta, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang mencatat penggunaan kas sebesar Rp(6.137) juta. Peningkatan penggunaan kas ini terutama disebabkan oleh pembayaran liabilitas sewa, yang mencerminkan pengelolaan kewajiban jangka panjang Perseroan secara lebih aktif sambil tetap menjaga struktur pendanaan yang sehat.

cash used of Rp693 million in 2024. The positive cash inflow was mainly attributable to proceeds from sale of fixed assets.

NET CASH PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES

In 2025, the Company recorded net cash used in financing activities of Rp6,800 million, compared to Rp6,137 million in 2024. The increase in cash outflow was primarily due to payment of lease liabilities, reflecting a more active management of non-current liabilities while maintaining a healthy funding structure.

Kemampuan Membayar Utang Debt Paying Ability

Perseroan menilai kemampuan membayar utangnya melalui dua pendekatan utama: rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas menunjukkan seberapa cepat aset lancar Perseroan dapat dikonversi menjadi kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio ini dianalisis melalui rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas, yang secara kolektif mencerminkan efektivitas pengelolaan aset dalam menutup utang yang jatuh tempo.

Sementara itu, rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam menanggung seluruh utangnya melalui ekuitas yang dimiliki. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan posisi keuangan yang lebih sehat, dengan cadangan ekuitas yang cukup untuk menutupi kewajiban Perseroan. Pengukuran solvabilitas dilakukan menggunakan dua indikator utama: rasio utang terhadap ekuitas (DER) dan rasio utang terhadap aset (DAR), yang mencerminkan keseimbangan struktur modal dan risiko keuangan secara keseluruhan.

The Company assesses its debt-paying ability through two primary approaches: liquidity ratios and solvency ratios. Liquidity ratios measure how quickly the Company's current assets can be converted into cash to meet current liabilities. These ratios are analyzed through the current ratio, quick ratio, and cash ratio, collectively reflecting the effectiveness of asset management in covering maturing liabilities.

Meanwhile, solvency ratios reflect the Company's debt-paying ability, particularly its ability to cover all of its liabilities through its equity. A higher ratio indicates a stronger financial position, with sufficient equity reserves to cover the Company's liabilities. Solvency is measured using two key indicators: the debt-to-equity ratio (DER) and the debt-to-asset ratio (DAR), which reflect the balance of the Company's capital structure and its overall financial risk.

Rasio Likuiditas

Liquidity Ratios

Uraian/Description	2025	2024
Rasio Lancar (%) / Current Ratio (%)	83.22%	81.42%
Rasio Cepat (%) / Quick Ratio (%)	58.09%	53.91%
Rasio Kas (%) / Cash Ratio (%)	5.52%	7.22%

Pada tahun 2025, rasio lancar Perseroan tercatat sebesar 83,22%, sedikit meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 81,42%, menunjukkan bahwa Perseroan tetap memiliki likuiditas yang memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

In 2025, the Company's current ratio stood at 83.22%, slightly increasing from 81.42% in the previous year, indicating that the Company maintained adequate liquidity to meet its short-term obligations.



Rasio cepat Perseroan pada 2025 berada di level 58,09%, sedikit meningkat dari 53,91% pada tahun 2024. Hal ini menegaskan kemampuan Perseroan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dengan mengandalkan aset likuid tanpa tergantung pada persediaan.

Sementara itu, rasio kas Perseroan menurun menjadi 5,52% dari 7,22% pada 2024, memperlihatkan kapasitas Perseroan untuk menunaikan kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Secara keseluruhan, Perseroan mempertahankan tingkat likuiditas yang memadai untuk memenuhi kewajiban utang, khususnya yang jatuh tempo dalam jangka pendek. Perseroan tetap berkomitmen menjaga indikator keuangan yang sehat sebagai bagian dari upaya mempertahankan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta mendukung prospek pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan.

The Company's quick ratio in 2025 was recorded at 58.09%, an increase from 53.91% in 2024. This reflects the Company's ability to settle current liabilities using liquid assets without relying on inventories.

Meanwhile, the Company's cash ratio decreased to 5.52% from 7.22% in 2024, reflecting the Company's capacity to meet its immediate current liabilities.

Overall, the Company maintained an adequate level of liquidity to meet its debt obligations, particularly those maturing in the short term. The Company remains committed to maintaining sound financial indicators as part of its efforts to preserve the confidence of shareholders and stakeholders, while supporting sustainable growth prospects in the future.

Rasio Solvabilitas

Solvency Ratio

Uraian/Description	2025	2024
Rasio Solvabilitas/Solvency Ratios		
Rasio Utang terhadap Ekuitas/Debt to Equity Ratio (%)	(1,066.63%)	(1,151.39%)
Rasio Utang terhadap Aset/Debt to Assets Ratio (%)	110.35%	109.51%

Pada tahun 2025, rasio utang terhadap ekuitas Perseroan tercatat sebesar (1.066,63%)%, menurun dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar (1.151,39%), menunjukkan bahwa proporsi utang terhadap ekuitas tetap menurun dan perusahaan lebih terkendali dalam struktur modalnya.

Sementara itu, rasio utang terhadap aset Perseroan berada di level 110,35% pada 2025, sedikit meningkat dari 109,51% pada tahun 2024. Hal ini menandakan bahwa proporsi utang terhadap total aset Perseroan sedikit lebih tinggi, tetapi masih dalam batas yang dapat dikelola.

Secara keseluruhan, Perseroan mempertahankan struktur modal yang sehat, dengan rasio solvabilitas yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban utangnya secara keseluruhan, sekaligus mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

In 2025, the Company's debt-to-equity ratio (DER) was recorded at (1,066.63%), improving from (1,151.39%) in the previous year, indicating a reduction in the proportion of debt relative to equity and a more controlled capital structure.

Meanwhile, the Company's debt-to-asset ratio (DAR) stood at 110.35% in 2025, slightly increasing from 109.51% in 2024. This indicates that the proportion of debt to total assets increased marginally, but remained at a manageable level.

Overall, the Company maintained a sound capital structure, with solvency ratios reflecting its ability to meet its overall liabilities while supporting sustainable business growth.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Receivables Collectability

Perseroan menilai kemungkinan pelunasan piutang dengan membaginya ke dalam tiga kategori: *good collectability*, *fair collectability*, dan *poor collectability*. Penilaian ini digunakan sebagai indikator efektivitas Perseroan dalam menagih dana yang masih tertunggak dari pelanggan atau kreditur.

Piutang dengan tingkat kolektibilitas baik menandakan peluang tinggi untuk segera dilunasi, sedangkan piutang dengan kolektibilitas buruk menunjukkan risiko rendahnya kemungkinan pembayaran, atau bahkan potensi tidak tertagih.

Perseroan secara aktif memantau dan mengevaluasi kolektibilitas piutang untuk mengidentifikasi potensi risiko atas piutang yang belum terselesaikan. Dengan pendekatan ini, Perseroan dapat menentukan strategi yang tepat untuk meningkatkan efektivitas proses penagihan. Upaya ini menjadi bagian penting dalam menjaga kestabilan kas dan mengoptimalkan arus kas perusahaan.

The Company assesses the likelihood of receivables collection by classifying them into three categories: good collectability, fair collectability, and poor collectability. This assessment serves as an indicator of the Company's effectiveness in collecting outstanding amounts from customers.

Receivables with good collectability indicate a high probability of timely settlement, while receivables with poor collectability reflect a lower likelihood of recovery, or even potential uncollectibility.

The Company actively monitors and evaluates receivables collectability to identify potential risks associated with outstanding balances. Through this approach, the Company is able to determine appropriate strategies to improve collection effectiveness. These efforts are an important part of maintaining cash stability and optimizing the Company's cash flow.

Uraian/Description	2025	2024
Rasio Kolektibilitas Piutang/Receivables Collectability Ratio		
Perputaran Piutang/Receivables Turnover (%)	7.09	6.75
Lama Penagihan Rata-rata (hari)/Average Days of Collection (Days)	52	54

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat rata-rata pengumpulan piutang mencapai 52 hari, sedikit meningkat dibandingkan dengan rata-rata 54 hari pada tahun 2024. Hal ini mencerminkan tren pengelolaan piutang yang relatif stabil, seiring upaya Perseroan untuk memperkuat proses penagihan dan menerapkan evaluasi berkala terhadap kebijakan kredit. Langkah ini tetap bertujuan untuk meminimalkan risiko piutang tak tertagih sekaligus meningkatkan efisiensi pengelolaan aset lancar.

In 2025, the Company recorded an average collection period of 52 days, slightly improving from 54 days in 2024. This reflects a relatively stable trend in receivables management, in line with the Company's efforts to strengthen its collection processes and implement periodic evaluations of its credit policies. These measures are aimed at minimizing the risk of uncollectible receivables while improving the efficiency of current asset management.

Struktur Modal

Capital Structure

Struktur modal menjadi fondasi utama bagi keuangan Perseroan, karena menentukan cara perusahaan mendanai operasional maupun pertumbuhannya. Sumber dana ini berasal dari pemegang saham maupun pinjaman, termasuk fasilitas kredit dari bank atau penerbitan obligasi. Perseroan secara rutin memantau dan mengelola struktur modal untuk memastikan keseimbangan antara risiko dan profitabilitas, menjaga likuiditas yang cukup, serta mengoptimalkan biaya modal.

Capital structure serves as a fundamental pillar of the Company's financial position, as it determines how the Company finances its operations and growth. Funding sources are derived from shareholders' equity as well as borrowings, including bank loan facilities and bond issuances. The Company continuously monitors and manages its capital structure to ensure an optimal balance between risk and profitability, maintain adequate liquidity, and optimize its cost of capital.



Dalam rangka mengevaluasi struktur modal, Perseroan menggunakan rasio utang terhadap modal (*debt-to-equity ratio*) yang menunjukkan proporsi utang bersih terhadap total modal perusahaan. Rasio ini menjadi alat penting bagi Perseroan untuk menilai sejauh mana pendanaan melalui utang memengaruhi komposisi modal secara keseluruhan.

In evaluating its capital structure, the Company uses the debt-to-equity ratio (DER), which reflects the proportion of net debt to total capital. This ratio serves as an important tool for the Company to assess the extent to which debt financing influences the overall composition of its capital structure.

Uraian/Description	2025	2024
Jumlah liabilitas/Total liabilities	957,919	991,798
Dikurangi kas dan setara kas/Less cash and cash equivalents	(52,025)	(70,353)
Utang bersih/Net debt	905,894	921,445
Jumlah ekuitas/Total equity	(89,808)	(86,139)
Rasio utang terhadap modal/Debt to equity ratio (%)	(1,008.70)	(1,069.72)

Dasar Penentuan Kebijakan Struktur Modal Perusahaan

Basis for Determining the Company's Capital Structure Policy

Untuk mendukung kelangsungan usaha jangka panjang sekaligus memberikan nilai optimal bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, Perseroan menetapkan struktur modal yang seimbang antara ekuitas dan utang, dengan tingkat risiko yang terukur. Penetapan kebijakan ini mempertimbangkan berbagai faktor strategis, antara lain: tujuan bisnis jangka menengah hingga panjang, kebijakan dividen, prospek pertumbuhan usaha, tingkat suku bunga pinjaman, serta dinamika pasar yang dapat memengaruhi biaya dan akses pendanaan.

To support long-term business sustainability while delivering optimal value to shareholders and other stakeholders, the Company establishes a capital structure that maintains a balanced composition between equity and debt with a measurable level of risk. In determining this policy, the Company considers various strategic factors, including medium- to long-term business objectives, dividend policy, business growth prospects, borrowing interest rates, and market dynamics that may affect the cost and availability of funding.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Management Policy on Capital Structure

Perseroan menetapkan kebijakan struktur modal sebagai bagian dari strategi pengelolaan sumber pendanaan operasional, dengan tujuan mencapai keseimbangan yang optimal antara modal sendiri dan pinjaman. Pendekatan ini dirancang untuk mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan sekaligus tetap mematuhi ketentuan hukum yang berlaku.

The Company has established its capital structure policy as part of its strategy in managing funding sources for operations, with the objective of achieving an optimal balance between equity and borrowings. This approach is designed to support sustainable business growth while ensuring compliance with prevailing laws and regulations.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tetap menerapkan kebijakan manajemen struktur modal yang konsisten dengan strategi sebelumnya. Komposisi liabilitas jangka pendek tercatat sebesar Rp942.606 juta, sementara liabilitas jangka panjang mencapai Rp15.313 juta, menunjukkan tren yang relatif stabil dibandingkan tahun 2024. Sementara itu, ekuitas Perseroan tercatat meningkat menjadi Rp(89.808), menyesuaikan dengan kondisi kinerja keuangan Perseroan di tahun 2025. Rasio liabilitas terhadap ekuitas untuk tahun

As of the end of 2025, the Company continued to implement a capital structure management policy consistent with its previous strategy. current liabilities were recorded at Rp942,606 million, while non-current liabilities amounted to Rp15,313 million, reflecting a relatively stable trend compared to 2024. Meanwhile, the Company's equity increased to Rp(89,808) million, in line with its financial performance in 2025. The debt-to-equity ratio (DER) for 2025 was recorded at (1,066.63%), indicating that the

2025 tercatat sebesar (1.066,63%), menunjukkan proporsi utang terhadap ekuitas yang masih terkendali, meskipun ekuitas meningkat dibandingkan rasio tahun 2024 yang sebesar (1.151,39%).

proportion of debt to equity remained manageable, despite the negative equity position, and improved compared to (1,151.39%) in 2024.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments Related to Capital Asset Investments

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya ikatan material yang terkait dengan investasi barang modal. Kondisi ini menunjukkan bahwa tidak terdapat transaksi investasi yang memiliki dampak signifikan terhadap arus kas maupun kinerja keuangan Perseroan selama periode tersebut.

Throughout 2025, the Company did not record any material commitments related to capital expenditures. This indicates that there were no investment transactions with a significant impact on the Company's cash flows or financial performance during the period.

Investasi Barang Modal

Capital Expenditures

Investasi barang modal menjadi bagian dari strategi Perseroan untuk menjaga daya saing dan mendukung operasional bisnis. Melalui pembelian atau pembangunan aset seperti mesin, peralatan, bangunan, dan teknologi, Perseroan berupaya menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Capital expenditures form part of the Company's strategy to maintain competitiveness and support business operations. Through the acquisition or development of assets such as machinery, equipment, buildings, and technology, the Company aims to create long-term value for shareholders and stakeholders.

Pada tahun 2025, Perseroan memilih untuk tidak melakukan investasi barang modal. Keputusan ini diambil berdasarkan evaluasi kondisi eksternal dan internal yang memengaruhi kelayakan investasi, serta mempertimbangkan kondisi ekonomi dan prioritas penggunaan dana yang tersedia.

In 2025, the Company did not undertake any capital expenditures. This decision was made based on an evaluation of both external and internal conditions affecting investment feasibility, as well as considerations regarding the economic environment and the prioritization of available funds.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Subsequent Events

Perseroan tidak memiliki informasi fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Perseroan.

The Company did not have any material subsequent events occurring after the date of the independent auditor's report.



Prospek Usaha

Business Prospects

Perseroan memandang prospek usaha pada tahun 2026 tetap terbuka seiring dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional serta perkembangan sektor konstruksi yang masih menunjukkan potensi peningkatan aktivitas. Berlanjutnya pembangunan infrastruktur, perumahan, dan fasilitas publik diperkirakan akan terus mendorong permintaan terhadap produk bahan bangunan di pasar domestik.

Berdasarkan proyeksi Bank Indonesia, perekonomian Indonesia pada tahun 2026 diperkirakan tetap tumbuh dengan dukungan sektor-sektor yang berkaitan dengan aktivitas pembangunan dan konektivitas. Sektor Transportasi dan Pergudangan diproyeksikan mencatat pertumbuhan tertinggi dalam kisaran 10,8%–11,6% (YoY), diikuti sektor Informasi dan Komunikasi yang diperkirakan tumbuh 8,0%–8,8% (YoY). Sementara itu, sektor Konstruksi diproyeksikan tumbuh dalam kisaran 7,5%–8,3% (YoY), sejalan dengan berlanjutnya pembangunan infrastruktur dan berbagai proyek pembangunan di berbagai wilayah Indonesia. Proyeksi tersebut mencerminkan meningkatnya aktivitas ekonomi yang didorong oleh permintaan domestik serta pembangunan fasilitas penunjang konektivitas nasional.

Dari sisi industri, prospek sektor konstruksi juga didukung oleh sejumlah proyek prioritas pemerintah, termasuk pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN), pengembangan infrastruktur transportasi, pembangunan energi, jalan tol, serta berbagai proyek fasilitas publik seperti Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) dan pembangunan perumahan bagi aparatur sipil negara. Menurut Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI), dukungan belanja infrastruktur pemerintah, pemanfaatan teknologi konstruksi seperti Building Information Modeling (BIM), serta penerapan standar pembangunan berkelanjutan seperti GreenShip dan konsep Net Zero Building menjadi faktor yang turut membuka peluang bagi pelaku usaha di sektor konstruksi dalam beberapa tahun ke depan.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, Perseroan melihat peluang pertumbuhan usaha dari meningkatnya aktivitas pembangunan di sektor publik maupun swasta. Selain proyek-proyek pemerintah, permintaan juga diperkirakan berasal dari pembangunan perumahan, fasilitas komersial, serta kawasan industri yang terus berkembang. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan masih mengandalkan segmen distributor sebagai kontributor utama penjualan, yang memungkinkan produk bahan bangunan Perseroan menjangkau jaringan pasar yang lebih luas. Di sisi lain, segmen ritel melalui jaringan Belanja Keramik dan Mitraruma juga memberikan dukungan tambahan dalam memperluas akses pelanggan serta meningkatkan potensi penjualan melalui integrasi kanal distribusi *offline* dan *online*.

The Company views business prospects in 2026 as remaining favorable, supported by projected national economic growth and the continued expansion of the construction sector. Ongoing development of infrastructure, housing, and public facilities is expected to further drive demand for building materials in the domestic market.

According to projections by Bank Indonesia, Indonesia's economy in 2026 is expected to continue growing, supported by sectors related to development activities and connectivity. The transportation and warehousing sector is projected to record the highest growth, ranging from 10.8% to 11.6% (YoY), followed by the information and communication sector at 8.0%–8.8% (YoY). Meanwhile, the construction sector is projected to grow between 7.5% and 8.3% (YoY), in line with ongoing infrastructure development and various projects across Indonesia. These projections reflect increasing economic activity driven by domestic demand and the development of national connectivity infrastructure.

From an industry perspective, the outlook for the construction sector is also supported by several government priority projects, including the development of IKN, transportation infrastructure expansion, energy projects, toll roads, as well as public facility projects such as water supply systems (SPAM) and housing development for civil servants. According to the Indonesian Contractors Association (AKI), government infrastructure spending, the adoption of construction technologies such as Building Information Modeling (BIM), and the implementation of sustainable development standards such as GreenShip and the Net Zero Building concept are expected to create further opportunities for industry players in the coming years.

In line with these developments, the Company sees growth opportunities arising from increasing development activities in both the public and private sectors. In addition to government projects, demand is also expected to come from residential developments, commercial facilities, and expanding industrial areas. In conducting its business, the Company continues to rely on the distributor segment as the primary contributor to sales, enabling its building materials products to reach a wider market network. Meanwhile, the retail segment, through Belanja Keramik and Mitraruma, provides additional support in expanding customer access and enhancing sales potential through the integration of offline and online distribution channels.

Di tengah peluang tersebut, Perseroan tetap memperhatikan sejumlah tantangan yang dapat memengaruhi kinerja usaha, antara lain tingkat persaingan di pasar bahan bangunan, fluktuasi harga material konstruksi, serta perubahan pola permintaan konsumen. Untuk menghadapi dinamika tersebut, Perseroan terus berupaya meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat hubungan kemitraan dengan pemasok, serta meningkatkan kompetensi sumber daya manusia guna memastikan kelancaran distribusi produk dan menjaga daya saing di pasar.

Amid these opportunities, the Company remains mindful of several challenges that may affect its business performance, including competition in the building materials market, fluctuations in construction material prices, and changes in consumer demand patterns. To address these dynamics, the Company continues to improve operational efficiency, strengthen partnerships with suppliers, and enhance human capital capabilities to ensure smooth product distribution and maintain competitiveness in the market.

Perbandingan Target dengan Realisasi di Tahun 2025 serta Target Tahun 2026

Comparison Between 2025 Target and Realization and 2026 Target

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memperkuat layanan, memperluas portofolio produk bahan bangunan, serta mengembangkan kanal *online marketplace* dan bisnis ritel melalui Belanja Keramik dan Mitraruma. Langkah-langkah ini mendukung visi jangka panjang Perseroan untuk melakukan transformasi bisnis secara berkelanjutan. Hasilnya, Perseroan berhasil mencapai sebagian besar target yang telah ditetapkan untuk tahun 2025.

Throughout 2025, the Company continued to enhance its services, expand its building materials product portfolio, and develop its online marketplace channels as well as its retail business through Belanja Keramik and Mitraruma. These initiatives support the Company's long-term vision of achieving sustainable business transformation. As a result, the Company successfully achieved most of the targets set for 2025.

Menanggapi dinamika ekonomi nasional yang cukup menantang dan cenderung fluktuatif, Perseroan menetapkan target tahun 2026 secara realistis, dengan fokus pada penguatan kinerja dan keberlanjutan usaha.

In response to the relatively challenging and fluctuating national economic conditions, the Company has set its 2026 targets on a prudent and realistic basis, with a focus on strengthening performance and ensuring business sustainability.

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara target 2025, realisasi 2025, dan target yang direncanakan untuk tahun 2026:

The table below presents a comparison between the 2025 targets, the 2025 realization, and the targets set for 2026:

(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Uraian Description	Target 2025 2025 Target	Realisasi 2025 2025 Realizations	Target 2026 2026 Target
Pendapatan/Sales	3,581,230	3,194,683	3,645,031
Laba (Rugi)/Profit (Loss)	27,030	(5,298)	29,957
Aset/Assets	1,022,767	868,111	1,035,311
Liabilitas/Liabilities	1,082,203	957,919	1,089,772
Ekuitas/Equity	(59,435)	(89,808)	(54,461)
Kebijakan Dividen/Dividend Policy	Kebijakan dividen mengikuti ketentuan di dalam Anggaran Dasar dan peraturan yang disepakati melalui mekanisme RUPST dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan. The dividend policy follows the provisions in the Articles of Association and regulations agreed through the AGMS mechanism by considering the Company's financial condition.		



Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Kebijakan pembagian dividen Perseroan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan ditetapkan melalui persetujuan pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Keputusan tersebut didasarkan pada rekomendasi Direksi dengan mempertimbangkan kinerja keuangan Perseroan, kondisi arus kas, kebutuhan pendanaan operasional, serta rencana pengembangan usaha di masa mendatang.

Sebagai bentuk komitmen kepada pemegang saham, Perseroan pada prinsipnya berupaya untuk membagikan dividen tunai sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun, sepanjang Perseroan membukukan laba bersih yang memadai setelah memperhitungkan penyisihan dana cadangan sesuai ketentuan yang berlaku serta pemenuhan kewajiban lainnya. Namun demikian, keputusan pembagian dividen juga mempertimbangkan kondisi kinerja keuangan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan.

Dalam dua tahun buku terakhir, Perseroan masih mencatatkan kinerja keuangan yang belum memungkinkan dilakukannya pembagian dividen, sehingga Perseroan memprioritaskan penggunaan dana untuk menjaga stabilitas keuangan dan mendukung keberlanjutan operasional usaha.

Berdasarkan hasil keputusan RUPST pada tanggal 20 Juni 2024 yang dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Kokoh Inti Arebama Tbk No. 23 yang ditandatangani oleh Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Perseroan memutuskan untuk tidak melakukan penyisihan laba dan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham untuk tahun buku 2023. Dengan demikian, Perseroan memutuskan tidak membagikan dividen dalam dua tahun terakhir.

Kemudian berdasarkan hasil keputusan RUPST pada tanggal 20 Juni 2025 yang dicatat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Kokoh Inti Arebama Tbk No. 39 yang ditandatangani oleh Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., Perseroan memutuskan untuk tidak melakukan penyisihan laba dan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham untuk tahun buku 2024. Dengan demikian, Perseroan memutuskan tidak membagikan dividen dalam dua tahun terakhir.

The Company's dividend policy is implemented in accordance with the provisions of its Articles of Association and prevailing laws and regulations, and is determined through approval by shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). Such decisions are made based on the Board of Directors' recommendations, taking into consideration the Company's financial performance, cash flow position, operational funding requirements, and future business development plans.

As a commitment to shareholders, the Company generally aims to distribute cash dividends at least once a year, provided that the Company records sufficient net profit after taking into account the required appropriation for statutory reserves and other obligations in accordance with applicable regulations. However, dividend distribution decisions are also subject to the Company's financial performance in the relevant financial year.

Over the past two financial years, the Company has recorded financial performance that did not allow for dividend distribution; therefore, the Company prioritized the use of funds to maintain financial stability and support business continuity.

Based on the resolution of the AGMS held on June 20, 2024, as stated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Kokoh Inti Arebama Tbk No. 23, drawn up by Notary Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., the Company resolved not to appropriate retained earnings and not to distribute dividends for the financial year 2023. Accordingly, the Company did not distribute dividends in the past two financial years.

Furthermore, based on the resolution of the AGMS held on June 20, 2025, as stated in the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Kokoh Inti Arebama Tbk No. 39, drawn up by Notary Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H., the Company resolved not to appropriate retained earnings and not to distribute dividends for the financial year 2024. Accordingly, the Company did not distribute dividends in the past two financial years.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Proceeds from Public Offering

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penawaran saham kepada publik atau melakukan perubahan penggunaan dana hingga saat laporan ini diterbitkan.

As of the end of 2025, the Company did not conduct any public offering of shares or changes in the use of proceeds from public offerings up to the date of this report.

Informasi Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan, Akuisisi, dan/ atau Restrukturisasi Utang/Modal

Information on Investments, Expansion, Divestment, Mergers/ Consolidations, Acquisitions, and/or Debt/Capital Restructuring

Perseroan pada tahun 2025 menginformasikan tidak melakukan investasi, ekspansi, penggabungan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang atau modal yang signifikan.

In 2025, the Company did not undertake any material investments, expansion activities, mergers, acquisitions, or debt or capital restructuring.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Pihak Berelasi

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Related Party Transactions

Perseroan secara konsisten memastikan bahwa setiap transaksi material dengan pihak afiliasi diungkapkan secara transparan dalam laporan keuangan, mencakup nilai, tujuan, dan ketentuan pelaksanaan transaksi. Transaksi tersebut dapat berupa pembelian atau penjualan barang dan jasa,

The Company consistently ensures that all material transactions with related parties are disclosed transparently in the financial statements, including their value, purpose, and terms of execution. Such transactions may include the purchase or sale of goods and services, granting or receiving



pemberian atau penerimaan pinjaman, penyediaan atau penerimaan layanan, serta aliran dana atau aset lainnya antara Perseroan dan pihak berelasi.

Mengacu pada SEOJK 16, sepanjang tahun 2025 Perseroan rutin melakukan transaksi dengan pihak afiliasi untuk mendukung pertumbuhan pendapatan, sambil tetap menjaga agar tidak menimbulkan benturan kepentingan. Rincian mengenai sifat, jenis, dan saldo transaksi dengan pihak berelasi dapat ditemukan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian 2025 pada catatan 18. Pengungkapan ini menegaskan komitmen Perseroan terhadap transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan serta standar pelaporan yang berlaku.

loans, provision or receipt of services, as well as other fund or asset flows between the Company and related parties.

Referring to OJK Regulation No.16/SEOJK.04/2021, throughout 2025 the Company routinely entered into transactions with related parties to support revenue growth, while ensuring that such transactions do not give rise to any conflict of interest. Details regarding the nature, type, and outstanding balances of related party transactions are disclosed in Note 18 to the 2025 Consolidated Financial Statements. This disclosure reflects the Company's commitment to transparency, accountability, and compliance with applicable regulations and reporting standards.

Pernyataan Direksi Mengenai Kewajaran Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Statement of the Board of Directors on the Fairness of Related Party Transactions

Direksi Perseroan memastikan bahwa setiap transaksi dengan pihak afiliasi dilaksanakan sesuai dengan prinsip wajar (*arm's-length principle*). Untuk itu, Dewan Komisaris dan Komite Audit berperan aktif dalam memantau transaksi afiliasi, mengidentifikasi potensi risiko, memberikan rekomendasi mitigasi, serta memastikan komunikasi yang terbuka dengan seluruh pihak terkait.

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi standar etika dan praktik bisnis yang baik, sehingga setiap transaksi dengan pihak terkait dilakukan secara adil dan objektif. Pendekatan ini menjamin integritas Perseroan dan memperkuat transparansi dalam seluruh aktivitas bisnis sepanjang tahun 2025.

The Board of Directors confirms that all related party transactions are conducted in accordance with the arm's-length principle. In this regard, the Board of Commissioners and the Audit Committee actively oversee related party transactions, identify potential risks, provide mitigation recommendations, and ensure open communication with all relevant parties.

The Company is committed to adhering to ethical standards and good business practices, ensuring that all related party transactions are conducted fairly and objectively. This approach safeguards the Company's integrity and strengthens transparency across all business activities throughout 2025.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit

Role of the Board of Commissioners and the Audit Committee

Dewan Komisaris dan Komite Audit menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan bahwa transaksi dengan pihak afiliasi telah melalui prosedur yang memadai dan dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum. Pengawasan tersebut dilakukan dengan memastikan bahwa setiap transaksi memenuhi prinsip kewajaran transaksi (*arm's-length principle*) serta tidak menimbulkan benturan kepentingan bagi Perseroan.

The Board of Commissioners and the Audit Committee perform oversight functions to ensure that related party transactions have undergone proper procedures and are conducted in accordance with generally accepted business practices. This supervision ensures that all transactions comply with the arm's-length principle and do not create any conflict of interest for the Company.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Changes in Laws and Regulations

Selama tahun 2025, Perseroan tidak mengalami perubahan dalam peraturan hukum yang memengaruhi kinerjanya.

During 2025, the Company did not experience any changes in laws and regulations that had an impact on its performance.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policies

Pada tahun 2025, tidak terdapat standar akuntansi baru maupun perubahan standar akuntansi yang berlaku yang memiliki dampak material terhadap laporan keuangan Perseroan.

In 2025, there were no new or amended accounting standards adopted that had a material impact on the Company's financial statements.

05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Perseroan memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan bisnis dilakukan secara transparan, adil, dan bertanggung jawab, sehingga mampu menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi pemegang saham dan masyarakat.

The Company ensures that every business policy and decision is made transparently, fairly, and responsibly, thereby creating long-term value for shareholders and society.







Dasar dan Komitmen Penerapan Governansi Korporat

Basis and Commitment to Corporate Governance Implementation

Governansi korporat merupakan sistem yang menjadi landasan bagi Perseroan dalam mengarahkan, mengendalikan, dan mengawasi kegiatan usaha secara berkesinambungan. Governansi korporat yang baik berfungsi sebagai pedoman strategis untuk menjaga integritas, meningkatkan akuntabilitas, serta membangun kepercayaan pemangku kepentingan. Dengan penerapan governansi korporat yang konsisten, Perseroan memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan bisnis dilakukan secara transparan, adil, dan bertanggung jawab, sehingga mampu menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi pemegang saham dan masyarakat.

Untuk mewujudkan praktik governansi korporat yang kokoh, Perseroan menempatkan kepatuhan terhadap regulasi sebagai landasan utama. Regulasi dan pedoman yang berlaku berfungsi sebagai kerangka kerja yang memperkuat integritas dan keberlanjutan praktik bisnis. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa berlandaskan pada kebijakan-kebijakan berikut ini:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi
2. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
3. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
4. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG)
5. SCG Corporate Governance Principles
6. Kode Etik SCG

Corporate governance is the system that serves as the basis for the Company in directing, controlling, and overseeing business activities on an ongoing basis. Sound corporate governance serves as a strategic guide to maintaining integrity, enhancing accountability, and building stakeholder trust. Through the consistent implementation of corporate governance, the Company ensures that every business policy and decision is made transparently, fairly, and responsibly, thereby creating long-term value for shareholders and society.

To realize sound corporate governance practices, the Company places regulatory compliance as its primary foundation. Applicable regulations and guidelines serve as a framework that strengthens the integrity and sustainability of business practices. Therefore, the Company consistently adheres to the following policies:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2008 on Public Information Disclosure
2. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies
3. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies
4. Indonesian Code of Good Corporate Governance (PUGKI) 2021 issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG)
5. SCG Corporate Governance Principles
6. SCG Code of Conduct

Prinsip Governansi Korporat

Principles of Corporate Governance

Sebagai bagian dari upaya memperkuat integritas, Perseroan menerapkan prinsip-prinsip governansi korporat sebagaimana tercantum dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG), yaitu:

1. Etika (*Ethics*)

Penerapan standar moral, integritas, dan perilaku etis dalam setiap aktivitas bisnis.

As part of efforts to strengthen integrity, the Company applies the principles of corporate governance as set forth in the Indonesian General Guidelines on Corporate Governance (PUGKI) published by the National Committee on Governance Policy (KNKG), namely:

1. Ethics

The application of moral standards, integrity, and ethical conduct in all business activities.

2. Transparansi (*Transparency*)

Keterbukaan informasi sebagai dasar kepercayaan publik dan hubungan yang sehat dengan pemangku kepentingan.

3. Akuntabilitas (*Accountability*)

Memastikan setiap kebijakan dan keputusan dapat dipertanggungjawabkan secara jelas dan terukur.

4. Kewajaran (*Fairness*)

Menjamin adanya perlakuan setara dan tidak diskriminatif terhadap seluruh pemangku kepentingan.

2. Transparency

Information disclosure as the foundation for public trust and healthy relationships with stakeholders.

3. Accountability

Ensuring that every policy and decision is clearly and measurably accountable.

4. Fairness

Ensuring equal and non-discriminatory treatment of all stakeholders.

Struktur Governansi Korporat

Corporate Governance Structure

Struktur governansi korporat Perseroan dibangun atas tiga organ utama yang saling melengkapi, yaitu organ kepemilikan, organ pengelolaan, dan organ pengawasan. Ketiganya berfungsi menjaga keseimbangan antara hak pemegang saham, pelaksanaan operasional, dan efektivitas pengawasan, sehingga tercipta mekanisme governansi korporat yang transparan dan akuntabel.

Organ utama Perseroan yang menjadi struktur governansi korporat Perseroan terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris
3. Direksi

Pelaksanaan tugas ketiga organ utama Perseroan memperoleh dukungan dari organ pendukung yang berperan memperkuat fungsi pengawasan, kepatuhan, dan komunikasi dengan pemangku kepentingan. Organ pendukung tersebut antara lain adalah Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Unit Audit Internal, serta Sekretaris Perusahaan.

The Company's corporate governance structure is built upon three complementary main bodies: the ownership body, the management body, and the supervisory body. These three bodies work to maintain a balance between shareholder rights, operational execution, and the effectiveness of oversight, thereby creating a transparent and accountable corporate governance mechanism.

The Company's main bodies that constitute its corporate governance structure consist of:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)
2. Board of Commissioners
3. Board of Directors

The performance of duties by the Company's three main governing bodies is supported by auxiliary bodies that strengthen oversight, compliance, and communication with stakeholders. These auxiliary bodies include the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, the Internal Audit Unit, and the Corporate Secretary.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

[IDX G-08]

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur governansi korporat yang memiliki kewenangan penuh atas Perseroan. RUPS menjadi wadah bagi pemegang saham untuk menetapkan arah kebijakan strategis serta mengambil keputusan penting yang menjadi dasar bagi keberlangsungan usaha. RUPS juga berfungsi sebagai sarana akuntabilitas, di mana Direksi dan Dewan Komisaris menyampaikan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest body in the corporate governance structure and holds full authority over the Company. The GMS serves as a forum for shareholders to set strategic policy directions and make important decisions that form the basis for the Company's business continuity. The GMS also functions as a mechanism for accountability, where the Board of Directors and the Board of Commissioners report on the performance of their duties to the shareholders.



Sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi, RUPS memiliki kewenangan khusus yang tidak dimiliki oleh Direksi maupun Dewan Komisaris. Kewenangan ini mencakup:

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan;
2. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Menetapkan pembagian tugas serta wewenang Direksi;
4. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Menyetujui laporan tahunan dan pengesahan laporan keuangan Perseroan;
6. Menetapkan penggunaan laba bersih, termasuk pembagian dividen;
7. Menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
8. Memutuskan penunjukan dan/atau pemberhentian Kantor Akuntan Publik (KAP) dan/atau Akuntan Publik (AP) yang memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan;
9. Membuat keputusan mengenai tindakan korporasi dan transaksi yang memiliki benturan kepentingan.

Kewenangan tersebut menegaskan pentingnya posisi RUPS dalam memastikan arah dan keberlanjutan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk melindungi dan memenuhi hak seluruh pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas, dengan memberlakukan prinsip keadilan dalam pelaksanaan hak-hak dasar pemegang saham. Hak-hak dasar tersebut sebagaimana tercantum dalam PUGKI 2021 meliputi:

1. Memperoleh secara teratur dan tepat waktu informasi material yang relevan tentang Perseroan;
2. Berpartisipasi dan memberikan suara dalam RUPS;
3. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan;
4. Memperoleh bagian laba Perseroan (dalam bentuk dividen).

Untuk menjamin hak-hak pemegang saham dapat dijalankan secara efektif, Perseroan diwajibkan menyelenggarakan RUPS sebagai mekanisme utama penegakan hak kepemilikan. Sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar, Perseroan dapat menyelenggarakan 2 jenis RUPS, yaitu:

1. RUPS Tahunan (RUPST), yang wajib dilaksanakan sekali dalam setiap tahun buku, paling lambat enam bulan setelah tahun buku berakhir. Agenda utama RUPST mencakup pembahasan laporan tahunan, pengesahan laporan keuangan, serta agenda rutin lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.
2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat diadakan sewaktu-waktu sepanjang tahun berjalan apabila terdapat kebutuhan mendesak atau keputusan penting yang harus segera ditetapkan. Penyelenggaraan RUPSLB dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

As the highest decision-making forum, the General Meeting of Shareholders (GMS) holds specific authorities that are not vested in the Board of Directors or the Board of Commissioners. These authorities include:

1. Approving amendments to the Company's Articles of Association;
2. Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Determining the allocation of duties and authorities of the Board of Directors;
4. Evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
5. Approving the annual report and ratifying the Company's financial statements;
6. Determining the appropriation of net profit, including dividend distribution;
7. Determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
8. Deciding on the appointment and/or dismissal of the Public Accounting Firm (PAF) and/or Public Accountant (PA) providing audit services for annual historical financial information;
9. Making decisions on corporate actions and transactions involving conflicts of interest.

These authorities underline the importance of the GMS in ensuring the Company's direction and sustainability. Therefore, the Company is committed to protecting and fulfilling the rights of all shareholders, including minority shareholders, by upholding the principle of fairness in the exercise of basic shareholder rights. These basic rights, as stated in the Indonesian Code of Good Corporate Governance (PUGKI) 2021, include:

1. Receiving relevant material information about the Company in a timely and regular manner;
2. Participating and voting in the GMS;
3. Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors; and
4. Receiving a share of the Company's profits (in the form of dividends).

To ensure that shareholders' rights are effectively exercised, the Company is required to hold the GMS as the primary mechanism for enforcing ownership rights. In accordance with applicable laws and regulations as well as the Articles of Association, the Company may convene two types of GMS, namely:

1. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which must be held once every financial year, no later than six months after the end of the financial year. The main agenda of the AGMS includes the discussion of the annual report, ratification of the financial statements, and other routine agendas as required by regulations.
2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which may be convened at any time during the year if there is an urgent need or important decisions that must be made promptly. The EGMS is conducted in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

RUPS Tahunan 2025

2025 Annual General Meeting of Shareholders

Tahapan Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2025

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020, Perseroan telah melaksanakan tahapan perencanaan dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Tahunan (RUPST) 2025. Info grafis berikut menjelaskan tahapan yang telah dilakukan oleh Perseroan:

Stages of the 2025 Annual GMS

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020, the Company has carried out the planning and implementation stages of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The infographic below illustrates the stages undertaken by the Company:

Tanggal Date	Tahapan Stages
2 Mei 2025/May 2, 2025	Pemberitahuan Rencana RUPST 2025 Notice of the 2025 AGMS
9 Mei 2025/May 9, 2025	Pengumuman RUPST 2025 Announcement of the 2025 AGMS
28 Mei 2025/May 28, 2025	Pemanggilan RUPST 2025 Invitation of the 2025 AGMS
20 Juni 2025/June 20, 2025	Penyelenggaraan RUPST 2025 Implementation of the 2025 AGMS
24 Juni 2025/June 24, 2025	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST 2025 Announcement of the Summary of the 2025 AGMS Minutes

Waktu dan Tempat Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2025

RUPS Tahunan 2025 telah diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 20 Juni 2025, pukul 14.00 – 15.10 WIB, bertempat di Graha Mobisel, Lantai 3 (*Meeting Room* 301), Jl. Buncit Raya No. 139, Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan. Rapat dipimpin oleh Direktur Utama, yaitu Warit Jintanawan yang bertindak sebagai Ketua Rapat. RUPST 2025 dilaksanakan untuk membahas kinerja Perseroan pada Tahun Buku 2024.

Date and Venue of the 2025 Annual GMS

The 2025 Annual GMS was held on Friday, June 20, 2025, from 2:00 PM to 3:10 PM WIB, at Graha Mobisel, 3rd Floor (*Meeting Room* 301), Jl. Buncit Raya No. 139, Kalibata, Pancoran, South Jakarta. The meeting was chaired by the President Director, Warit Jintanawan, who acted as the Chair of the Meeting. The 2025 AGMS was held to discuss the Company's performance for the 2024 Fiscal Year.

Peserta RUPS Tahunan 2025

RUPS Tahunan 2025 dihadiri oleh peserta rapat yang telah ditetapkan berdasarkan ketentuan yang berlaku, yaitu:

1. Para Pemegang Saham

Rapat dihadiri oleh Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang mewakili 895.836.188 saham atau mewakili 91,33% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

2. Anggota Direksi

Direktur Utama : Warit Jintanawan
Wakil Direktur Utama : Thichet Srisuriyon
Direktur : Saran Kaitiwong
Direktur : Kittikun Thongdejsri
Direktur : Pattaraphon Charttongkum
Direktur Independen : Y. Agung Kuncoro Hadi

3. Pihak Independen

-Notaris : Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H.
-Kantor Akuntan Publik : Siddharta Widjaja & Rekan
-Biro Administrasi Efek : PT Adimitra Jasa Korpora

Participants of the 2025 Annual General Meeting

The 2025 Annual GMS was attended by meeting participants as determined in accordance with applicable regulations, namely:

1. Shareholders

The meeting was attended by Shareholders and/or their proxies representing 895,836,188 shares, or 91.33% of all fully paid-up shares in the Company.

2. Board of Directors

President Director : Warit Jintanawan
Vice President Director : Thichet Srisuriyon
Director : Saran Kaitiwong
Director : Kittikun Thongdejsri
Director : Pattaraphon Charttongkum
Independent Director : Y. Agung Kuncoro Hadi

3. Independent Parties

-Notary : Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H.
-Public Accounting Firm : Siddharta Widjaja & Partners
-Securities Administration Agency : PT Adimitra Jasa Korpora



Mekanisme Pengambilan Keputusan

Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berlandaskan asas satu saham satu suara (*one share one vote*). Setiap lembar saham memberikan satu hak suara, sehingga proporsi suara yang dimiliki seorang pemegang saham sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki. Prinsip ini memastikan kepentingan pemegang saham tercermin secara adil dan proporsional dalam setiap keputusan yang diambil.

Hak suara dapat disampaikan secara langsung dalam rapat maupun melalui sistem elektronik eASY.KSEI yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Dalam pelaksanaannya, mekanisme pengambilan keputusan diupayakan terlebih dahulu melalui musyawarah untuk mufakat. Apabila kesepakatan tidak tercapai, keputusan tetap dianggap sah apabila memperoleh persetujuan lebih dari setengah bagian dari jumlah saham dengan hak suara yang hadir atau diwakili.

Decision-Making Mechanism

The decision-making mechanism in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is based on the principle of one share one vote. Each share carries one voting right, ensuring that the voting power of each shareholder is proportional to the number of shares held. This principle ensures that shareholders' interests are fairly and proportionately represented in every decision made.

Voting rights may be exercised either directly at the meeting or electronically through the eASY.KSEI system provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

In practice, decision-making is initially pursued through deliberation to reach consensus. In the event that consensus cannot be achieved, a resolution shall remain valid if it is approved by more than half of the total voting shares present or represented at the meeting.

Mata Acara dan Keputusan RUPS Tahunan 2025, serta Realisasinya

Agenda and Resolutions of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders, and Their Realization

Mata Acara Pertama First Agenda	<p>Persetujuan dan pengesahan atas laporan Direksi dan laporan Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan yang dilakukan Perseroan dan hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan selanjutnya memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku bersangkutan.</p> <p>Approval and ratification of the reports of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Company's activities and the results achieved during the fiscal year ending December 31, 2024, and further granting full discharge (<i>acquit et decharge</i>) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions during the relevant fiscal year.</p>
Keputusan Decision	<p>Memberikan persetujuan dan mengesahkan laporan Direksi dan laporan Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan yang dilakukan Perseroan dan hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan selanjutnya memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku yang bersangkutan.</p> <p>To approve and ratify the reports of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the activities conducted by the Company and the results achieved during the fiscal year ending on December 31, 2024, and further grant full discharge (<i>acquit et decharge</i>) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions they undertook during the relevant fiscal year.</p>
Realisasi Implementation	<p>Terealisasi pada tahun 2025 Realized in 2025</p>

Mata Acara Kedua Second Agenda	Persetujuan dan pengesahan atas Neraca dan perhitungan Laba Rugi (atau disebut sebagai Laporan Keuangan) untuk tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik. Approval and ratification of the Balance Sheet and Income Statement (or referred to as the Financial Statements) for the Company's fiscal year ending December 31, 2024, which have been audited by a Certified Public Accountant.
Keputusan Decision	Memberikan persetujuan dan mengesahkan Neraca dan perhitungan Laba Rugi (atau disebut sebagai Laporan Keuangan) untuk tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik. To approve and ratify the Balance Sheet and Statement of Profit or Loss (or referred to as the Financial Statements) for the Company's fiscal year ending on December 31, 2024, which have been audited by a Public Accountant.
Realisasi Implementation	Terealisasi pada tahun 2025 Realized in 2025
Mata Acara Ketiga Third Agenda	Persetujuan atas penggunaan Laba Bersih yang diperoleh Perseroan untuk tahun buku 2024. Approval of the use of the Company's net profit for the 2024 fiscal year.
Keputusan Decision	Memberikan persetujuan untuk tahun buku 2024 untuk tidak melakukan penyisihan laba dan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan. Approval is granted for the 2024 fiscal year not to set aside any profits and not to distribute dividends to the Company's shareholders.
Realisasi Implementation	Terealisasi pada tahun 2025 Realized in 2025
Mata Acara Keempat Fourth Agenda	Persetujuan atas penetapan gaji Direksi serta honorarium Dewan Komisaris Perseroan. Approval of the determination of the salaries of the Board of Directors and the honoraria of the Board of Commissioners of the Company.
Keputusan Decision	<ol style="list-style-type: none"> Dengan memperhatikan saran dan usulan yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, dengan ini menyetujui penetapan honorarium serta tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris secara keseluruhan untuk tahun buku 2025 sebesar Rp600.000.000 (enam ratus juta rupiah); Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi pada tahun buku 2025, dengan memperhatikan saran dan usulan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> Taking into account the recommendations and proposals provided by the Company's Nomination and Remuneration Committee, hereby approves the determination of honoraria and other allowances for the Board of Commissioners as a whole for the 2025 fiscal year in the amount of Rp600,000,000 (six hundred million rupiah); To grant power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and other allowances for members of the Board of Directors for the fiscal year 2025, taking into account the recommendations and proposals from the Company's Nomination and Remuneration Committee.
Realisasi Implementation	Terealisasi pada tahun 2025 Realized in 2025

Mata Acara Kelima Fifth Agenda	<p>Persetujuan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 serta untuk menentukan honorarium Akuntan Publik.</p> <p>Approval of the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2025, and to determine the Public Accountant's fees.</p>
Keputusan Decision	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik Grace Prativi Widjaja dari Kantor Akuntan Publik Independen Siddharta Widjaja & Rekan sebagaimana diajukan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Akuntan Publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. <ol style="list-style-type: none"> 1. To approve the appointment of Public Accountant Grace Prativi Widjaja from the Independent Public Accounting Firm Siddharta Widjaja & Partners, as proposed by the Board of Commissioners and taking into account the recommendation of the Company's Audit Committee, to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2025. 2. To grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the fees and other terms and conditions regarding the appointment and engagement of said Public Accountant in accordance with applicable regulations.
Realisasi Implementation	<p>Terealisasi pada tahun 2025</p> <p>Realized in 2025</p>

Mata Acara Keenam Sixth Agenda	<p>Persetujuan atas perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p> <p>Approval of changes to the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.</p>
Keputusan Decision	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi persetujuan untuk: <ol style="list-style-type: none"> a. Memberhentikan dengan hormat Vorapong Panavasus sebagai Komisaris Perseroan, Nipan Boonbandarn sebagai Wakil Direktur Utama, Sataporn Na Songkhla sebagai Direktur, Warit Jintanawan sebagai Direktur Utama, dan Thichet Srisuriyon sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat; b. Mengangkat Warit Jintanawan sebagai Komisaris, Thichet Srisuriyon sebagai Direktur Utama, Surawit Rattanawaree sebagai Wakil Direktur Utama, dan Pavaret Lila sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan <p>terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diadakan pada tahun 2026.</p> <p>Sehingga berlaku sejak dilaksanakannya pemberhentian dan pengangkatan tersebut di atas, susunan lengkap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <p>Direksi</p> <p>Direktur Utama : Thichet Srisuriyon Wakil Direktur Utama : Pavaret Lila Wakil Direktur Utama : Surawit Rattanawaree Direktur : Saran Kaitiwong Direktur : Kittikun Thongdejsri Direktur : Pattaraphon Charttongkum Direktur Independen : Y. Agung Kuncoro Hadi</p> <p>Dewan Komisaris</p> <p>Komisaris Utama : Wiroat Rattanachaisit Komisaris : Warit Jintanawan Komisaris Independen : Noppadol Gaewthabthim</p> 2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan seluruh dan/atau sebagian keputusan Rapat dalam bentuk akta Notaris. Untuk itu menghadap di mana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruh buatkan serta menandatangani semua surat atau akta yang diperlukan dan mengerjakan segala tindakan dan perbuatan yang dianggap perlu dan berguna untuk itu, satu dan lain tidak ada yang dikecualikan.

	<p>1. To approve:</p> <p>a. The honorable dismissal of Vorapong Panavasu as a Commissioner of the Company, Nipan Boonbandarn as Vice President Director, Sataporn Na Songkhla as Director, Warit Jintanawan as President Director, and Thichet Srisuriyon as Vice President Director of the Company, effective as of the close of this Meeting;</p> <p>b. To appoint Warit Jintanawan as Commissioner, Thichet Srisuriyon as President Director, Surawit Rattanawaree as Vice President Director, and Pavaret Lila as Vice President Director of the Company</p> <p>effective as of the adjournment of this Meeting until the adjournment of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2026.</p> <p>Consequently, effective upon the implementation of the aforementioned dismissals and appointments, the complete composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:</p> <p>Board of Directors:</p> <p>President Director : Thichet Srisuriyon Vice President Director : Pavaret Lila Vice President Director : Surawit Rattanawaree Director : Saran Kaitiwong Director : Kittikun Thongdejsri Director : Pattaraphon Charttongkum Independent Director : Y. Agung Kuncoro Hadi</p> <p>Board of Commissioners:</p> <p>President Commissioner : Wiroat Rattanachaisit Commissioner : Warit Jintanawan Independent Commissioner : Noppadol Gaewthabthim</p> <p>2. To authorize the Company's Board of Directors to record all or part of the resolutions of the Meeting in a notarial deed. To that end, to appear wherever necessary, provide statements and reports, prepare or cause to be prepared and sign all necessary letters or deeds, and take all actions and perform all acts deemed necessary and useful for that purpose, without exception.</p>
Realisasi Implementation	Terealisasi pada tahun 2025 Realized in 2025

RUPS Tahun 2024

2024 General Meeting of Shareholders

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2024

Pada tahun sebelumnya, Perseroan telah menyelenggarakan 2 jenis RUPS, yaitu 1 kali RUPST dan 1 kali RUPSLB, sebagai berikut:

Implementation of the 2024 GMS

In the previous year, the Company held two types of GMS, namely one AGMS and one EGMS, as follows:

Uraian Description	Penyelenggaraan RUPS Tahun 2024 Conducting the 2024 Annual General Meeting of Shareholders	
	RUPST Annual General Meeting of Shareholders	RUPSLB Extraordinary General Meeting of Shareholders
Waktu Penyelenggaraan Date and Time	20 Juni 2024 pukul 14.00 – 15.20 WIB June 20, 2024, 2:00 PM – 3:20 PM WIB	20 Juni 2024 pukul 15.21 – 15.53 WIB June 20, 2024, at 3:21 PM. – 3:53 PM WIB
Tempat Penyelenggaraan Venue	Graha Mobisel, Lantai 3 (<i>Meeting Room 301</i>), Jalan Buncit Raya No. 139, Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan Graha Mobisel, 3 rd Floor (<i>Meeting Room 301</i>), Jalan Buncit Raya No. 139, Kalibata, Pancoran, South Jakarta	Graha Mobisel, Lantai 3 (<i>Meeting Room 301</i>), Jalan Buncit Raya No. 139, Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan Graha Mobisel, 3 rd Floor (<i>Meeting Room 301</i>), Jalan Buncit Raya No. 139, Kalibata, Pancoran, South Jakarta



Uraian Description	Penyelenggaraan RUPS Tahun 2024 Conducting the 2024 Annual General Meeting of Shareholders	
	RUPST Annual General Meeting of Shareholders	RUPS LB Extraordinary General Meeting of Shareholders
Peserta RUPS/AGM Participants		
Pemegang Saham Shareholders	Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang mewakili 895.836.188 saham atau mewakili 91,33% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Shareholders and/or proxies representing 895,836,188 shares, or 91.33% of all fully paid-up shares in the Company.	Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang mewakili 895.836.188 saham atau mewakili 91,33% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan. Shareholders and/or proxies representing 895,836,188 shares, or 91.33% of all fully paid-up shares in the Company.
Anggota Direksi Members of the Board of Directors	<p>Direktur Utama : Warit Jintanawan</p> <p>Wakil Direktur Utama : Nipan Boonbandarn</p> <p>Wakil Direktur Utama : Thichet Srisuriyon</p> <p>Direktur : Pattaraphon Charttongkum</p> <p>Direktur Independen : Y. Agung Kuncoro Hadi</p> <p>President Director : Warit Jintanawan</p> <p>Vice President Director : Nipan Boonbandarn</p> <p>Vice President Director : Thichet Srisuriyon</p> <p>Director : Pattaraphon Charttongkum</p> <p>Independent Director : Y. Agung Kuncoro Hadi</p>	<p>Direktur Utama : Warit Jintanawan</p> <p>Wakil Direktur Utama : Nipan Boonbandarn</p> <p>Wakil Direktur Utama : Thichet Srisuriyon</p> <p>Direktur : Pattaraphon Charttongkum</p> <p>Direktur Independen : Y. Agung Kuncoro Hadi</p> <p>President Director : Warit Jintanawan</p> <p>Vice President Director : Nipan Boonbandarn</p> <p>Vice President Director : Thichet Srisuriyon</p> <p>Director : Pattaraphon Charttongkum</p> <p>Independent Director : Y. Agung Kuncoro Hadi</p>
Pihak Independen Independent Parties	<p>Notaris : Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H.</p> <p>Kantor Akuntan Publik : Siddharta Widjaja & Rekan</p> <p>Biro Administrasi Efek : PT Adimitra Jasa Korpora</p> <p>Notary : Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H.</p> <p>Public Accounting Firm : Siddharta Widjaja & Partners</p> <p>Securities Administration Agency : PT Adimitra Jasa Korpora</p>	<p>Notaris : Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H.</p> <p>Kantor Akuntan Publik : Siddharta Widjaja & Rekan</p> <p>Biro Administrasi Efek : PT Adimitra Jasa Korpora</p> <p>Notary : Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H.</p> <p>Public Accounting Firm : Siddharta Widjaja & Partners</p> <p>Securities Administration Agency : PT Adimitra Jasa Korpora</p>
Jumlah Mata Acara Number of Agenda Items	6 Mata Acara 6 Agenda Items	1 Mata Acara 1 Agenda Items

Mata Acara dan Keputusan RUPST 2024, serta Realisasinya
Agenda and Resolutions of the 2024 AGMS, and Realizations

Mata Acara Pertama First Agenda	<p>Persetujuan dan pengesahan atas laporan Direksi dan laporan Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan yang dilakukan Perseroan dan hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan selanjutnya memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku bersangkutan.</p> <p>Approval and ratification of the reports of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Company's activities and the results achieved during the fiscal year ending December 31, 2023, and further granting full discharge (<i>acquit et decharge</i>) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions during the relevant fiscal year.</p>
Keputusan Decision	<p>Memberikan persetujuan dan mengesahkan laporan Direksi dan laporan Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan yang dilakukan Perseroan dan hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan selanjutnya memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku yang bersangkutan.</p> <p>To approve and ratify the reports of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the activities conducted by the Company and the results achieved during the fiscal year ending on December 31, 2023, and further grant full discharge (<i>acquit et decharge</i>) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions they undertook during the relevant fiscal year.</p>
Realisasi Implementation	<p>Terealisasi pada tahun 2024</p> <p>Realized in 2024</p>
Mata Acara Kedua Second Agenda	<p>Persetujuan dan pengesahan atas Neraca dan perhitungan Laba Rugi (atau disebut sebagai Laporan Keuangan) untuk tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik.</p> <p>Approval and ratification of the Balance Sheet and Statement of Financial Position (or referred to as the Financial Statements) for the Company's fiscal year ending December 31, 2023, which have been audited by a Certified Public Accountant.</p>
Keputusan Decision	<p>Memberikan persetujuan dan mengesahkan Neraca dan perhitungan Laba Rugi (atau disebut sebagai Laporan Keuangan) untuk tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik.</p> <p>To approve and ratify the Balance Sheet and Statement of Profit or Loss (or referred to as the Financial Statements) for the Company's fiscal year ending December 31, 2023, which have been audited by a Public Accountant.</p>
Realisasi Implementation	<p>Terealisasi pada tahun 2024</p> <p>Realized in 2024</p>
Mata Acara Ketiga Third Agenda	<p>Persetujuan atas penggunaan Laba Bersih yang diperoleh Perseroan untuk tahun buku 2023.</p> <p>Approval of the allocation of the Company's net income for the 2023 fiscal year.</p>
Keputusan Decision	<p>Memberikan persetujuan untuk tahun buku 2023 untuk tidak melakukan penyisihan laba dan tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan.</p> <p>Approval is granted for the 2023 fiscal year to neither set aside a portion of the net profit nor distribute dividends to the Company's shareholders.</p>
Realisasi Implementation	<p>Terealisasi pada tahun 2024</p> <p>Realized in 2024</p>



Mata Acara Keempat Fourth Agenda	<p>Persetujuan atas penetapan gaji Direksi serta honorarium Dewan Komisaris Perseroan. Approval of the determination of the salaries of the Board of Directors and the honoraria of the Board of Commissioners of the Company.</p>
Keputusan Decision	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan memperhatikan saran dan usulan yang diberikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, dengan ini menyetujui penetapan honorarium serta tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris secara keseluruhan untuk tahun buku 2024 sebesar Rp600.000.000 (enam ratus juta rupiah); 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi pada tahun buku 2024, dengan memperhatikan saran dan usulan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Taking into account the recommendations and proposals provided by the Company's Nomination and Remuneration Committee, hereby approves the determination of honoraria and other allowances for the Board of Commissioners as a whole for the 2024 fiscal year in the amount of Rp600,000,000 (six hundred million rupiah); 2. To grant power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salaries and other allowances for members of the Board of Directors for the 2024 fiscal year, taking into account the recommendations and proposals from the Company's Nomination and Remuneration Committee.
Realisasi Implementation	<p>Terealisasi pada tahun 2024 Realized in 2024</p>
Mata Acara Kelima Fifth Agenda	<p>Persetujuan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta untuk menentukan honorarium Akuntan Publik. Approval of the appointment of the Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2024, and to determine the Public Accountant's fees.</p>
Keputusan Decision	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyetujui penunjukan Akuntan Publik Grace Prativi Widjaja dari Kantor Akuntan Publik Independen Siddharta Widjaja & Rekan sebagaimana diajukan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. 2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan dan pengangkatan Akuntan Publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. <ol style="list-style-type: none"> 1. To approve the appointment of Public Accountant Grace Prativi Widjaja from the Independent Public Accounting Firm Siddharta Widjaja & Partners, as proposed by the Board of Commissioners and taking into account the recommendation of the Company's Audit Committee, to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending December 31, 2024. 2. To grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the fees and other terms and conditions regarding the appointment and engagement of the Public Accountant in accordance with applicable regulations.
Realisasi Implementation	<p>Terealisasi pada tahun 2024 Realized in 2024</p>

Mata Acara Keenam Sixth Agenda	Persetujuan atas perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Approval of changes to the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
Keputusan Decision	<p>1. Memberi persetujuan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memberhentikan dengan hormat Susalak Khiew-Orn sebagai Direktur Perseroan dan Paramate Nisagornsen sebagai Komisaris Utama Perseroan; Mengangkat Saran Kaitiwong, Kittikun Thongdejsri, dan Sataporn Na Songkhla masing-masing sebagai Direktur Perseroan dan Wiroat Rattanachaisit sebagai Komisaris Utama Perseroan; <p>terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diadakan pada tahun 2026.</p> <p>Sehingga berlaku sejak dilaksanakannya pemberhentian dan pengangkatan tersebut di atas, susunan lengkap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:</p> <p>Direksi</p> <p>Direktur Utama : Warit Jintanawan Wakil Direktur Utama : Nipan Boonbandarn Wakil Direktur Utama : Thichet Srisuriyon Direktur : Saran Kaitiwong Direktur : Kittikun Thongdejsri Direktur : Sataporn Na Songkhla Direktur : Pattaraphon Charttongkum Direktur Independen : Y. Agung Kuncoro Hadi</p> <p>Dewan Komisaris</p> <p>Komisaris Utama : Wiroat Rattanachaisit Komisaris : Vorapong Panavasut Komisaris Independen : Noppadol Gaewthabthim</p> <p>2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan seluruh dan/atau sebagian keputusan Rapat dalam bentuk akta Notaris. Untuk itu menghadap di mana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruh buat serta menandatangani semua surat atau akta yang diperlukan dan mengerjakan segala tindakan dan perbuatan yang dianggap perlu dan berguna untuk itu, satu dan lain tidak ada yang dikecualikan.</p> <p>1. To approve:</p> <ol style="list-style-type: none"> The honorable dismissal of Susalak Khiew-Orn as Director of the Company and Paramate Nisagornsen as President Commissioner of the Company; To appoint Saran Kaitiwong, Kittikun Thongdejsri, and Sataporn Na Songkhla as Directors of the Company, and Wiroat Rattanachaisit as the President Commissioner of the Company; <p>effective as of the closing of this Meeting until the closing of the 2025 Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2026.</p> <p>Consequently, effective upon the implementation of the aforementioned dismissals and appointments, the complete composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners is as follows:</p> <p>Board of Directors:</p> <p>President Director : Warit Jintanawan Vice President Director : Nipan Boonbandarn Vice President Director : Thichet Srisuriyon Director : Saran Kaitiwong Director : Kittikun Thongdejsri Director : Sataporn Na Songkhla Director : Pattaraphon Charttongkum Independent Director : Y. Agung Kuncoro Hadi</p> <p>Board of Commissioners:</p> <p>President Commissioner : Wiroat Rattanachaisit Commissioner : Vorapong Panavasut Independent Commissioner : Noppadol Gaewthabthim</p> <p>2. To authorize the Company's Board of Directors to formalize all or part of the Meeting's resolutions in the form of a notarial deed. To that end, to appear wherever necessary, provide information and reports, prepare or have prepared and sign all necessary letters or deeds, and take all actions and measures deemed necessary and useful for that purpose, with no exceptions.</p>
Realisasi Implementation	Terealisasi pada tahun 2024 Realized in 2024



Mata Acara dan Keputusan RUPSLB 2024, serta Realisasinya
Agenda and Resolutions of the 2024 EGMS, and Realizations

<p>Mata Acara Program Item</p>	<p>Persetujuan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan dalam rangka menyesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020). Approval of the amendment to Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Company's purpose and objectives as well as its business activities in order to align with the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI 2020).</p>
<p>Keputusan Decision</p>	<p>Menyetujui dan memutuskan untuk mengubah dan/atau menyesuaikan bidang usaha Perseroan dengan cara menambahkan bidang usaha kegiatan di bidang konstruksi, sehingga dengan demikian mengubah dan/atau menyesuaikan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. To approve and resolve to amend and/or adjust the Company's business fields by adding business activities in the construction sector, thereby amending and/or adjusting Article 3 of the Company's Articles of Association.</p>
<p>Realisasi Implementation</p>	<p>Terealisasi pada tahun 2024 Realized in 2024</p>

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan salah satu organ utama dalam struktur governansi korporat yang memiliki kedudukan strategis sebagai representasi kepentingan pemegang saham. Mandat utamanya adalah melakukan pengawasan atas kebijakan pengelolaan serta memberikan nasihat kepada Direksi, sehingga arah dan strategi Perseroan tetap konsisten dengan keputusan pemegang saham dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Piagam Dewan Komisaris

Charter of the Board of Commissioners

Piagam Dewan Komisaris disusun sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014"). Piagam ini menjadi pedoman yang memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berjalan selaras dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku.

Di Perseroan, Piagam Dewan Komisaris dituangkan dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Charter of Board of Commissioners*) yang telah disetujui dan ditandatangani pada 2 Maret 2020. Pedoman ini menjadi acuan resmi bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Piagam Dewan Komisaris secara berkala ditinjau untuk memastikan kesesuaian dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris menyatakan bahwa Piagam tersebut masih relevan hingga akhir tahun 2025.

Pedoman tersebut mengatur ketentuan mengenai komposisi dan keanggotaan Dewan Komisaris, persyaratan serta masa jabatan, tugas dan wewenang, komposisi dan persyaratan keanggotaan, masa jabatan, tugas, tanggung jawab dan wewenang, kebijakan rapat, serta ketentuan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris [IDX G-03]

Composition of the Board of Commissioners [IDX G-03]

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan diatur dalam Piagam Dewan Komisaris, yang menetapkan jumlah anggota serta persentase Komisaris Independen. Sesuai dengan ketentuan tersebut, Dewan Komisaris sekurang-kurangnya berjumlah 2 orang, yang terdiri dari 1 orang Komisaris Utama serta 1 orang Komisaris atau Komisaris Independen. Jumlah Komisaris Independen wajib paling sedikit 30% dari total anggota Dewan Komisaris. Ketentuan tersebut selaras dengan POJK 33/2014. Penerapan ketentuan ini bertujuan

The Board of Commissioners is one of the key bodies within the corporate governance structure, holding a strategic position as the representative of shareholders' interests. Its primary mandate is to oversee management policies and provide advice to the Board of Directors, ensuring that the Company's direction and strategy remain consistent with shareholders' decisions and applicable laws and regulations.

The Charter of the Board of Commissioners is drafted in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014"). This Charter serves as a guideline to ensure that the Board of Commissioners performs its duties and responsibilities in accordance with the principles of transparency, accountability, and compliance with applicable regulations.

At the Company, the Charter of the Board of Commissioners is set forth in the Board of Commissioners' Work Guidelines (*Charter of the Board of Commissioners*), which was approved and signed on March 2, 2020. These guidelines serve as the official reference for the Board of Commissioners in performing its oversight and advisory functions to the Board of Directors. The Charter of the Board of Commissioners is periodically reviewed to ensure compliance with applicable laws and regulations. The Board of Commissioners states that the Charter remains relevant until the end of 2025.

The guidelines set forth provisions regarding the composition and membership of the Board of Commissioners, requirements and terms of office, duties and authorities, composition and membership requirements, terms of office, duties, responsibilities and authorities, meeting policies, as well as other provisions related to the performance of the Board of Commissioners' duties.

The composition of the Company's Board of Commissioners is governed by the Board of Commissioners Charter, which specifies the number of members and the percentage of Independent Commissioners. In accordance with these provisions, the Board of Commissioners must consist of at least two members, comprising one President Commissioner and one Commissioner or Independent Commissioner. The number of Independent Commissioners must be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. This



untuk memastikan independensi dan objektivitas dalam pengambilan keputusan, khususnya pada situasi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.

Pada tahun 2025, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 20 Juni 2025 menetapkan perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Berdasarkan keputusan tersebut, Dewan Komisaris terdiri dari 3 orang anggota, dengan 1 orang di antaranya menjabat sebagai Komisaris Independen (setara dengan 33% dari total anggota).

Informasi tentang perubahan komposisi Dewan Komisaris telah diuraikan pada Bab profil Perusahaan, Subbab Profil Dewan Komisaris.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Term of Office of the Board of Commissioners

Penetapan masa jabatan anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan berpedoman pada ketentuan yang tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris dan peraturan yang relevan. Masa jabatan Dewan Komisaris ditetapkan selama 5 tahun. RUPS memiliki kewenangan penuh untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu, disertai alasan yang jelas dan pemberian kesempatan kepada pihak terkait untuk menyampaikan penjelasan dalam forum RUPS.

Komisaris Independen yang telah menyelesaikan dua periode masa jabatan dapat diangkat kembali untuk periode berikutnya, sepanjang tetap memenuhi persyaratan independensi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mendapat persetujuan RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Ketentuan mengenai lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara kolegal diatur dalam Piagam Dewan Komisaris, dengan uraian sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.

provision is in line with POJK 33/2014. The implementation of this provision aims to ensure independence and objectivity in decision-making, particularly in situations that may give rise to conflicts of interest.

In 2025, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 20, 2025, approved changes to the composition of the Company's Board of Commissioners. Pursuant to this decision, the Board of Commissioners consists of 3 members, one of whom serves as an Independent Commissioner (equivalent to 33% of the total membership).

Information regarding changes in the composition of the Board of Commissioners is detailed in the Company Profile chapter, under the Board of Commissioners Profile subsection.

The term of office for members of the Board of Commissioners is determined through a General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with the provisions set forth in the Board of Commissioners' Charter and relevant regulations. The term of office for the Board of Commissioners is set at 5 years. The GMS has full authority to dismiss members of the Board of Commissioners at any time, provided that clear reasons are given and the relevant parties are given the opportunity to present their explanations at the GMS.

Independent Commissioners who have completed two terms of office may be reappointed for the next term, provided they continue to meet the independence requirements in accordance with applicable laws and regulations and receive the approval of the GMS.

Provisions regarding the scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners, acting collectively, are set forth in the Board of Commissioners' Charter, as detailed below:

1. The Board of Commissioners is tasked with overseeing and is responsible for supervising management policies and the general conduct of management, both regarding the Company and its business operations, and for providing advice to the Board of Directors.
2. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to convene the Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in applicable laws and regulations and the Articles of Association.
3. Members of the Board of Commissioners are required to perform their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and with due care.
4. To support the effective performance of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and may establish other committees.

- Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
- Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

- The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees that assist in the execution of its duties and responsibilities at the end of each fiscal year.
- Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally liable for any losses incurred by the Company resulting from errors or negligence by a member of the Board of Commissioners in the performance of their duties.

Independensi Dewan Komisaris [IDX G-01]

Independence of the Board of Commissioners [IDX G-01]

Perseroan berkomitmen menjaga independensi Dewan Komisaris agar setiap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dilakukan secara objektif, tanpa benturan kepentingan, dan tanpa pengaruh dari pihak mana pun.

The Company is committed to maintaining the independence of the Board of Commissioners so that all duties and responsibilities are carried out objectively, without conflicts of interest, and without influence from any party.

Rapat Internal Dewan Komisaris

Internal Meetings of the Board of Commissioners

Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat internal, sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap dua bulan. Rapat dinyatakan sah apabila dihadiri oleh mayoritas anggota Dewan Komisaris, baik secara langsung maupun melalui perwakilan yang sah sesuai ketentuan internal Perseroan. Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama. Apabila Komisaris Utama berhalangan hadir, rapat akan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang hadir dan/atau mewakili anggota lain dalam rapat tersebut.

Board of Commissioners Meeting Policy

The Board of Commissioners is required to hold internal meetings at least once every two months. A meeting is deemed valid if attended by a majority of the Board of Commissioners, either in person or through a valid representative in accordance with the Company's internal regulations. The meeting is chaired by the President Commissioner. If the President Commissioner is unable to attend, the meeting will be chaired by another member of the Board of Commissioners present and/or representing another member at the meeting.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Tahun 2025 [IDX G-02]

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 kali. Informasi tentang kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris disajikan dalam tabel di bawah:

Meeting Frequency and Attendance Rates in 2025 [IDX G-02]

In 2025, the Board of Commissioners held six internal meetings. Information regarding the attendance of each member of the Board of Commissioners is presented in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Rate Percentage
Wiroat Rattanachaisit	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Warit Jintanawan ¹⁾	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Noppadol Gaewthabthim	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Vorapong Panavasus ²⁾	Komisaris Commissioner	3	3	100%

1) Warit Jintanawan yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama diangkat sebagai Komisaris secara efektif pada 20 Juni 2025, sehingga di tahun 2025 sebagai Komisaris hanya memiliki kewajiban menghadiri Rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak 3 kali.

2) Masa jabatan Vorapong Panavasus sebagai Komisaris secara efektif berakhir pada 20 Juni 2025, sehingga di tahun 2025 hanya memiliki kewajiban menghadiri Rapat Internal Dewan Komisaris sebanyak 3 kali.

1) Warit Jintanawan, who previously served as President Director, was appointed as Commissioner effective June 20, 2025; therefore, in 2025, his obligation as a Commissioner was limited to attending three Internal Meetings of the Board of Commissioners.

2) Vorapong Panavasus's term of office as Commissioner effectively ended on June 20, 2025; therefore, in 2025, his obligation was limited to attending three Internal Meetings of the Board of Commissioners.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris Bersama Direksi

Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Kebijakan Rapat

Selain rapat internal, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala sesuai Pasal 31 POJK 33/2014. Rapat dilaksanakan paling sedikit satu kali dalam empat bulan. Ketentuan ini juga tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi. Rapat gabungan berfungsi sebagai sarana resmi untuk menjaga koordinasi antar organ perusahaan serta mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan sesuai peraturan yang berlaku.

Meeting Policy

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners is required to hold joint meetings with the Board of Directors on a regular basis in accordance with Article 31 of OJK Regulation No. 33/2014. These meetings must be conducted at least once every four months. This provision is also stipulated in the Board of Commissioners Charter and the Board of Directors Charter. Joint meetings serve as a formal platform to maintain coordination between corporate organs and to support the implementation of the supervisory function in accordance with applicable regulations.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Tahun 2025 [IDX G-02]

Sepanjang tahun 2025, rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi telah dilaksanakan sebanyak 3 kali. Tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris pada Rapat Gabungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Meeting Frequency and Attendance Rate in 2025 [IDX G-02]

Throughout 2025, joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors were held three times. The attendance rate of each member of the Board of Commissioners at the Joint Meetings is presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Rate Percentage
Wiroat Rattanachaisit	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Warit Jintanawan ¹⁾	Komisaris Commissioner	2	2	100%
Noppadol Gaewthabthim	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Vorapong Panavasus ²⁾	Komisaris Commissioner	1	1	100%

1) Warit Jintanawan yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama diangkat sebagai Komisaris secara efektif pada 20 Juni 2025, sehingga di tahun 2025 sebagai Komisaris hanya memiliki kewajiban menghadiri Rapat Gabungan sebanyak 2 (dua) kali.

2) Masa jabatan Vorapong Panavasus sebagai Komisaris secara efektif berakhir pada 20 Juni 2025, sehingga di tahun 2025 hanya memiliki kewajiban menghadiri Rapat Gabungan sebanyak 1 (satu) kali.

1) Warit Jintanawan, who previously served as President Director, was appointed as Commissioner effective June 20, 2025; therefore, in 2025, his obligation as a Commissioner was limited to attending 2 (two) Joint Meetings.

2) Vorapong Panavasus's term of office as Commissioner effectively ended on June 20, 2025; therefore, in 2025, his obligation was limited to attending 1 (one) Joint Meeting.

Sedangkan tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi pada Rapat Gabungan diuraikan pada tabel berikut:

Meanwhile, the attendance rate of each member of the Board of Directors at the Joint Meetings is presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Rate Percentage
Thichet Srisuriyon ¹⁾	Direktur Utama President Director	3	3	100%
	Wakil Direktur Utama Vice President Director			

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Rate Percentage
Warit Jintanawan ²⁾	Direktur Utama President Director	1	1	100%
Pavaret Lila ³⁾	Wakil Direktur Utama Vice President Director	2	2	100%
Surawit Rattanawaree ³⁾	Wakil Direktur Utama Vice President Director	2	2	100%
Saran Kaitiwong	Direktur Director	3	3	100%
Kittikun Thongdejsri	Direktur Director	3	3	100%
Pattaraphon Charttongkum	Direktur Director	3	3	100%
Y. Agung Kuncoro Hadi	Direktur Independen Independent Director	3	3	100%
Nipan Boonbandarn ⁴⁾	Wakil Direktur Utama Vice President Director	1	1	100%
Sataporn Na Songkhla ⁴⁾	Direktur Director	1	1	100%

- 1) Thichet Srisuriyon yang sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama diangkat sebagai Direktur Utama secara efektif pada 20 Juni 2025.
 - 2) Warit Jintanawan yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama diangkat sebagai Komisaris secara efektif pada 20 Juni 2025, sehingga di tahun 2025 sebagai Direktur Utama hanya memiliki kewajiban menghadiri Rapat Gabungan sebanyak 1 kali.
 - 3) Masa jabatan Pavaret Lila dan Surawit Rattanawaree sebagai Wakil Direktur Utama secara efektif dimulai pada 20 Juni 2025, sehingga di tahun 2025 hanya memiliki kewajiban menghadiri Rapat Gabungan sebanyak 2 kali.
 - 4) Masa jabatan Nipan Boonbandarn sebagai Wakil Direktur Utama dan Sataporn Na Songkhla sebagai Direktur secara efektif berakhir pada 20 Juni 2025, sehingga di tahun 2025 hanya memiliki kewajiban menghadiri Rapat Gabungan sebanyak 1 kali.
- 1) Thichet Srisuriyon, who previously served as Vice President Director, was appointed as President Director effective June 20, 2025.
 - 2) Warit Jintanawan, who previously served as President Director, was appointed as Commissioner effective June 20, 2025; therefore, in 2025, his obligation as President Director was limited to attending one Joint Meeting.
 - 3) The terms of office of Pavaret Lila and Surawit Rattanawaree as Vice President Directors effectively commenced on June 20, 2025; therefore, in 2025, they were only required to attend two Joint Meetings.
 - 4) The terms of office of Nipan Boonbandarn as Vice President Director and Sataporn Na Songkhla as Director effectively ended on June 20, 2025; therefore, in 2025, they were only required to attend one Joint Meeting.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada RUPS Tahunan 2025

Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors at the 2025 Annual GMS

Pada 20 Juni 2025, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Rapat tersebut dihadiri oleh sebagian anggota Direksi, sementara anggota Dewan Komisaris dan beberapa anggota Direksi lainnya berhalangan hadir dengan alasan yang sah sesuai ketentuan regulasi. Informasi mengenai kehadiran masing-masing anggota disajikan dalam tabel berikut:

On June 20, 2025, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The meeting was attended by several members of the Board of Directors, while members of the Board of Commissioners and certain other members of the Board of Directors were unable to attend for valid reasons in accordance with applicable regulations. Information regarding the attendance of each member is presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Pada RUPST Attendance on AGMS
Wiroat Rattanachaisit	Komisaris Utama/President Commissioner	Tidak Hadir/Absent
Vorapong Panavasus	Komisaris/Commissioner	Tidak Hadir/Absent



Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Pada RUPST Attendance on AGMS
Noppadol Gaewthabthim	Komisaris Independen/Independent Commissioner	Tidak Hadir/Absent
Warit Jintanawan	Direktur Utama/President Director	Hadir/Present
Thichet Srisuriyon	Wakil Direktur Utama/Vice President Director	Hadir/Present
Nipan Boonbandarn	Wakil Direktur Utama/Vice President Director	Tidak Hadir/Absent
Saran Kaitiwong	Direktur/Director	Hadir/Present
Kittikun Thongdejsri	Direktur/Director	Hadir/Present
Sataporn Na Songkhla	Direktur/Director	Tidak Hadir/Absent
Pattaraphon Charttongkum	Direktur/Director	Hadir/Present
Y. Agung Kuncoro Hadi	Direktur Independen/Independent Director	Hadir/Present

Program Orientasi Dewan Komisaris

Orientation Program of the Board of Commissioners

Program orientasi Dewan Komisaris Perseroan dilaksanakan sejak sebelum pengangkatan. Calon anggota Dewan Komisaris mengikuti kegiatan orientasi dengan mendampingi pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang sedang menjabat, untuk memberikan pengenalan secara komprehensif mengenai tugas, tanggung jawab, dan kewenangan Dewan Komisaris, serta menyampaikan informasi mengenai kondisi umum Perseroan. Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat pada tahun 2025 telah melalui masa pengenalan (orientasi) tersebut.

The orientation program for the Company's Board of Commissioners is conducted prior to their appointment. Prospective members of the Board of Commissioners participate in orientation activities by accompanying incumbent Commissioners in carrying out their duties, in order to gain a comprehensive understanding of the roles, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners, as well as to obtain information regarding the Company's general condition. Newly appointed members of the Board of Commissioners in 2025 have completed this orientation period.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris [IDX G-05]

Training and Competency Development of the Board of Commissioners [IDX G-05]

Perseroan memfasilitasi anggota Dewan Komisaris untuk mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan bisnis, ketentuan regulasi, dan perkembangan industri. Pada tahun 2025 salah satu anggota Dewan Komisaris, yaitu Warit Jintanawan mengikuti Advanced Management Program yang diselenggarakan oleh Harvard Business School.

The Company facilitates members of the Board of Commissioners to participate in training and competency development programs relevant to business needs, regulatory requirements, and industry developments. In 2025, one member of the Board of Commissioners, Warit Jintanawan, attended the Advanced Management Program organized by Harvard Business School.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite Pendukung

Performance Assessment of Supporting Committees by the Board of Commissioners

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan dukungan dari Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian atas kinerja kedua komite ini dilakukan secara sistematis, berlandaskan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan perusahaan induk (SCG Group). Dewan Komisaris memastikan komite pendukung berperan aktif dalam memperkuat kualitas governansi korporat, menjaga transparansi, dan mendukung pengambilan keputusan strategis.

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja Komite

Penilaian kinerja komite dilaksanakan melalui tahapan yang saling berkesinambungan. Dimulai dari peninjauan atas perumusan program kerja tahunan, dilanjutkan dengan penilaian terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, serta pemeriksaan atas laporan dan rekomendasi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. Hasil laporan kemudian dibahas dalam rapat Dewan Komisaris untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugas komite. Tahapan ini diakhiri dengan penetapan hasil penilaian sesuai kriteria yang telah ditentukan, sehingga prosesnya berjalan konsisten dan teratur.

Kriteria penilaian ditetapkan sebagai dasar untuk mengukur efektivitas dan kontribusi komite dalam mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Aspek penilaian mencakup pencapaian target kerja, kualitas dan relevansi rekomendasi, kepatuhan terhadap regulasi dan kebijakan internal, kontribusi aktif dalam rapat, tingkat kolaborasi antar komite, ketepatan waktu penyampaian laporan, serta kesesuaian rekomendasi dengan kebutuhan pengambilan keputusan strategis. Dengan kriteria tersebut, Dewan Komisaris dapat menilai secara menyeluruh peran komite dalam memperkuat governansi korporat.

Hasil Penilaian Kinerja Komite

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugasnya secara efektif dan konsisten sesuai mandat yang diberikan.

The Board of Commissioners performs its supervisory function with the support of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The assessment of the performance of these two committees is conducted systematically, based on applicable laws and regulations as well as the policies of the parent company (SCG Group). The Board of Commissioners ensures that the supporting committees actively contribute to strengthening corporate governance quality, maintaining transparency, and supporting strategic decision-making.

Procedures and Criteria for Committee Performance Assessment

The committee performance assessment is conducted through a continuous and structured process. It begins with a review of the annual work program formulation, followed by an evaluation of the execution of duties and responsibilities, as well as an examination of reports and recommendations submitted to the Board of Commissioners. The assessment results are then discussed in Board of Commissioners meetings to evaluate the effectiveness of committee performance. The process concludes with the determination of assessment outcomes based on predefined criteria, ensuring consistency and measurability.

The assessment criteria serve as the basis for evaluating the effectiveness and contribution of the committees in supporting the supervisory function of the Board of Commissioners. The assessment covers achievement of work targets, quality and relevance of recommendations, compliance with regulations and internal policies, active participation in meetings, level of inter-committee collaboration, timeliness of reporting, and alignment of recommendations with strategic decision-making needs. Through these criteria, the Board of Commissioners is able to comprehensively assess the role of the committees in strengthening corporate governance.

Results of Committee Performance Assessment

Throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee had performed their duties effectively and consistently in accordance with their respective mandates.



Direksi

Board of Directors

Sesuai dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (“POJK 33/2014”), Direksi merupakan organ perseroan yang memiliki kewenangan penuh dalam pengelolaan perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Direksi dijalankan dengan berlandaskan prinsip governansi korporat, sehingga setiap keputusan yang diambil mencerminkan kepatuhan hukum, integritas, dan orientasi pada kepentingan jangka panjang.

In accordance with the Limited Liability Company Law and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (“POJK 33/2014”), the Board of Directors is the corporate organ vested with full authority in managing the Company. The duties and responsibilities of the Board of Directors are carried out based on the principles of corporate governance, ensuring that every decision reflects legal compliance, integrity, and a long-term value creation orientation.

Piagam Direksi

Board of Directors Charter

Piagam Direksi merupakan pedoman kerja bagi Direksi dalam melaksanakan fungsi pengelolaan usaha Perseroan. Penyusunan piagam ini mengacu pada POJK 33/2014 dan dituangkan dalam Pedoman Kerja Direksi (*Charter of Board of Directors*) yang telah disetujui dan ditandatangani pada 2 Maret 2020. Piagam Direksi memuat ketentuan mengenai tugas, wewenang, dan tanggung jawab Direksi, termasuk mekanisme rapat, pengambilan keputusan, serta hubungan kerja dengan Dewan Komisaris. Piagam ini masih relevan dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan hingga akhir tahun 2025.

The Board of Directors Charter serves as the working guideline for the Board of Directors in performing its management function. The Charter was prepared in accordance with POJK 33/2014 and formalized as the Board of Directors Charter on March 2, 2020. It sets out the duties, authorities, and responsibilities of the Board of Directors, including meeting mechanisms, decision-making processes, and working relationships with the Board of Commissioners. This Charter remains relevant and aligned with applicable laws and regulations through the end of 2025.

Komposisi Direksi [IDX G-03]

Composition of the Board of Directors [IDX G-05]

Berdasarkan hasil keputusan RUPST yang diselenggarakan pada 20 Juni 2025, komposisi Direksi mengalami perubahan. Pada periode sebelum RUPST (1 Januari – 20 Juni 2025), anggota Direksi berjumlah 8 orang, terdiri dari 1 orang Direktur Utama, 2 orang Wakil Direktur Utama, 4 orang Direktur bidang sesuai sektor keahlian masing-masing, dan 1 orang Direktur Independen. Sedangkan pada periode setelah RUPST (20 Juni – 31 Desember 2025) anggota Direksi berjumlah 7 orang, terdiri dari 1 orang Direktur Utama, 2 orang Wakil Direktur Utama, 3 orang Direktur bidang sesuai sektor keahlian masing-masing, dan 1 orang Direktur Independen.

Based on the resolutions of the AGMS held on 20 June 2025, the composition of the Board of Directors changed. For the period prior to the AGMS (January 1-June 20, 2025), the Board of Directors consisted of 8 members, comprising 1 President Director, 2 Vice President Directors, 4 Directors in charge of various functional areas according to their expertise, and 1 Independent Director. For the period after the AGMS (June 20 - December 31, 2025), the Board of Directors consisted of 7 members, comprising 1 President Director, 2 Vice President Directors, 3 Directors in charge of functional areas according to their respective expertise, and 1 Independent Director.

Informasi tentang perubahan komposisi Direksi telah diuraikan pada Bab profil Perusahaan, Subbab Profil Direksi.

Information regarding changes in the composition of the Board of Directors has been presented in the Company Profile chapter, under the section Board of Directors Profile.

Masa Jabatan Direksi

Term of Office of the Board of Directors

Sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Direksi (*BOD Charter*), anggota Direksi diangkat oleh pemegang saham melalui keputusan RUPS dengan masa jabatan berlaku sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ke-5 setelah tanggal pengangkatannya. RUPS memiliki

In accordance with the Board of Directors Charter, members of the Board of Directors are appointed by the shareholders through a GMS for a term of office until the closing of the fifth Annual General Meeting of Shareholders following their appointment. The GMS has the authority to dismiss

hak untuk memberhentikan Direksi sewaktu-waktu dengan alasan sebagaimana yang telah diatur dalam Anggaran Dasar dan Piagam Direksi.

members of the Board of Directors at any time for reasons as stipulated in the Articles of Association and the Board of Directors Charter.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Direksi secara kolegal melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam pengurusan Perseroan. Ketentuan mengenai lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi diatur dalam Piagam Direksi, dengan uraian sebagai berikut:

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung-jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.
4. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk Komite.
5. Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
6. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.

The Board of Directors collectively carries out the duties and responsibilities of managing the Company. The scope of duties and responsibilities of the Board of Directors is set out in the Board of Directors Charter, as follows:

1. The Board of Directors is responsible for managing the Company in the interest of the Company in accordance with its objectives and purposes.
2. In carrying out its management duties and responsibilities, the Board of Directors is required to convene the Annual General Meeting of Shareholders and other General Meetings of Shareholders as stipulated under applicable laws and regulations and the Articles of Association.
3. Each member of the Board of Directors must perform their duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and with due care.
4. To support the effectiveness of its duties and responsibilities, the Board of Directors may establish committees.
5. The Board of Directors is required to evaluate the performance of committees at the end of each financial year.
6. Each member of the Board of Directors is jointly and severally liable for losses incurred by the Company due to errors or negligence of the Board of Directors in carrying out its duties.

Selain pelaksanaan tugas secara kolegal, setiap anggota Direksi juga memiliki tanggung jawab individual sesuai dengan bidang pengurusannya. Tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai bidangnya dapat dilihat pada tabel berikut:

In addition to collective responsibilities, each member of the Board of Directors also has individual responsibilities according to their respective areas of management. The duties and responsibilities by function are presented in the following table:

Direksi Board of Directors	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Direktur Utama President Director	Memimpin Direksi dalam menjalankan kepengurusan dan penyelenggaraan kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan. Lead the Board of Directors in managing and administering the Company's affairs to achieve the Company's objectives and goals.
Wakil Direktur Utama Vice President Director	1 wakil Direktur Utama membawahi bisnis Keramik, dan 1 wakil Direktur Utama membawahi bisnis <i>Cement - Building Materials (CBM)</i> . Keduanya merupakan pihak yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap kinerja bisnis pada unit bisnis tersebut. One Vice President Director is responsible for the Ceramic business, while the other Vice President Director oversees the Cement - Building Materials (CBM) business. Both are authorized and accountable for the performance of their respective business units.
Direktur Keuangan Finance Director	Mengidentifikasi pengukuran dan laporan atas kondisi keuangan Perseroan dan melakukan fungsi identifikasi dan mitigasi risiko Perseroan di bidang keuangan, untuk memastikan Perseroan dapat berjalan optimal. Identifying financial metrics and reports on the Company's financial condition and performing risk identification and mitigation functions in the financial sector to ensure the Company operates optimally.
Direktur Independen Independent Director	Bertanggung jawab dalam <i>sales management</i> , utamanya di unit bisnis keramik. Responsible for sales management, primarily within the Ceramics business unit.

Independensi Direksi [IDX G-01]

Independence of the Board of Directors [IDX G-01]

Perseroan berkomitmen menjaga independensi Direksi agar setiap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dilakukan secara objektif, bebas dari benturan kepentingan, serta tanpa intervensi dari pihak mana pun.

The Company is committed to maintaining the independence of the Board of Directors so that all duties and responsibilities are carried out objectively, free from conflicts of interest, and without interference from any party.

Rapat Direksi

Board of Directors Meetings

Kebijakan Rapat

Direksi wajib menyelenggarakan Rapat Direksi secara berkala dengan frekuensi sekurang-kurangnya satu kali setiap bulan atau 12 kali dalam setahun. Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh mayoritas anggota Direksi, sesuai dengan ketentuan dalam Pedoman Kerja (Piagam) Direksi.

Meeting Policy

The Board of Directors is required to hold Board of Directors meetings on a regular basis, with a frequency of at least once a month or 12 times a year. A meeting may only be held if attended by a majority of the Board members, in accordance with the provisions of the Board of Directors' Work Guidelines (Charter).

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Tahun 2025 [IDX G-02]

Pada tahun 2025, Direksi telah melaksanakan Rapat Internal Direksi sebanyak 12 kali. Informasi tentang kehadiran masing-masing anggota Direksi selama tahun 2025 disajikan dalam tabel di bawah:

Frequency of Meetings and Attendance Rates for 2025 [IDX G-02]

In 2025, the Board of Directors held 12 internal meetings. Information regarding the attendance of each Board member during 2025 is presented in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Rate Percentage
Thichet Srisuriyon ¹⁾	Direktur Utama President Director	12	12	100%
	Wakil Direktur Utama Vice President Director			
Warit Jintanawan ²⁾	Direktur Utama President Director	6	6	100%
Pavaret Lila ³⁾	Wakil Direktur Utama Vice President Director	6	6	100%
Surawit Rattanawaree ³⁾	Wakil Direktur Utama Vice President Director	6	6	100%
Saran Kaitiwong	Direktur Director	12	12	100%
Kittikun Thongdejsri	Direktur Director	12	12	100%
Pattaraphon Charttongkum	Direktur Director	12	12	100%
Y. Agung Kuncoro Hadi	Direktur Independen Independent Director	12	12	100%
Nipan Boonbandarn ⁴⁾	Wakil Direktur Utama Vice President Director	6	6	100%
Sataporn Na Songkhla ⁴⁾	Direktur Director	6	6	100%

- 1) Thichet Srisuriyon yang sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur Utama diangkat sebagai Direktur Utama secara efektif pada 20 Juni 2025.
 - 2) Warit Jintanawan yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama diangkat sebagai Komisaris secara efektif pada 20 Juni 2025, sehingga di tahun 2025 sebagai Direktur Utama hanya memiliki kewajiban menghadiri Rapat Internal Direksi sebanyak 6 kali.
 - 3) Masa jabatan Pavaret Lila dan Surawit Rattanawaree sebagai Wakil Direktur Utama secara efektif dimulai pada 20 Juni 2025, sehingga di tahun 2025 hanya memiliki kewajiban menghadiri Rapat Internal Direksi sebanyak 6 kali.
 - 4) Masa jabatan Nipan Boonbandarn sebagai Wakil Direktur Utama dan Sataporn Na Songkhla sebagai Direktur secara efektif berakhir pada 20 Juni 2025, sehingga di tahun 2025 hanya memiliki kewajiban menghadiri Rapat Internal Direksi sebanyak 6 kali.
- 1) Thichet Srisuriyon, who previously served as Vice President Director, was appointed as President Director effective June 20, 2025.
 - 2) Warit Jintanawan, who previously served as President Director, was appointed as Commissioner effective June 20, 2025; therefore, in 2025, in his capacity as President Director, he was required to attend only 6 Board of Directors internal meetings.
 - 3) The terms of office of Pavaret Lila and Surawit Rattanawaree as Vice President Directors became effective on June 20, 2025; therefore, in 2025, they were required to attend only 6 Board of Directors internal meetings.
 - 4) The terms of office of Nipan Boonbandarn as Vice President Director and Sataporn Na Songkhla as Director ended effectively on June 20, 2025; therefore, in 2025, they were required to attend only 6 Board of Directors internal meetings.

Program Orientasi Direksi

Orientation Program of the Board of Directors

Program orientasi Direksi Perseroan telah dilaksanakan sejak sebelum pengangkatan. Calon anggota Direksi mengikuti kegiatan orientasi dengan mendampingi pelaksanaan tugas Direksi yang sedang menjabat, untuk memberikan pengenalan secara komprehensif mengenai tugas, tanggung jawab, dan kewenangan Direksi, serta menyampaikan informasi mengenai kondisi umum Perseroan. Anggota Direksi yang baru diangkat pada tahun 2025 telah melalui masa pengenalan (orientasi) tersebut.

The Board of Directors orientation program has been implemented prior to their appointment. Prospective members of the Board of Directors participate in orientation activities by observing and assisting the duties of the incumbent Board of Directors, in order to gain a comprehensive understanding of the Board's roles, responsibilities, and authorities, as well as to obtain information regarding the Company's general condition. Members of the Board of Directors appointed in 2025 have completed this orientation (induction) program.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi [IDX G-05]

Training and Competency Development of the Board of Directors [IDX G-05]

Perseroan memfasilitasi anggota Direksi untuk mengikuti pelatihan untuk peningkatan kompetensi sesuai dengan kebutuhan bisnis, ketentuan regulasi, serta perkembangan industri. Informasi mengenai partisipasi Direksi dalam program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang dilaksanakan sepanjang tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

The Company facilitates members of the Board of Directors to participate in training programs aimed at enhancing their competencies in line with business needs, regulatory requirements, and industry developments. Information regarding the participation of the Board of Directors in training and competency development programs conducted throughout 2025 is presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Judul Kegiatan Event Title	Penyelenggara Organizer
Saran Kaitiwong	Direktur Director	Program Percepatan Manajemen Management Acceleration Program	Institut Internasional untuk Pengembangan Manajemen (IMD) International Institute for Management Development (IMD)
Surawit Rattanawaree	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Pengembangan Kepemimpinan SCG 2025 SCG Leadership Development 2025	SCG Learning, Thailand
		Pembangunan Sinergi Tim Berbasis Kekuatan Strengths-Based Team Synergy Building	Gallup-CliftonStrengths, Thailand

Penilaian Direksi terhadap Kinerja Komite

Assessment of the Board of Directors on Committee Performance

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak membentuk komite pendukung di bawah Direksi. Kondisi tersebut membuat penilaian atas kinerja komite tidak dapat dilakukan. Dengan demikian, aspek ini tidak menjadi bagian yang relevan untuk dilaporkan dalam Laporan Tahunan 2025.

As of the end of 2025, the Company has not established any supporting committees under the Board of Directors. Therefore, an assessment of committee performance could not be conducted. Accordingly, this aspect is not considered relevant for disclosure in the 2025 Annual Report.



Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners

[IDX G-04]

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Performance Assessment Procedure

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan setiap tahun sebagai komitmen Perseroan dalam menjaga keberlanjutan usaha dan meningkatkan kualitas governansi korporat. Sebagai bagian dari SCG Group, Perseroan menetapkan prosedur dan kriteria penilaian sesuai ketentuan induk perusahaan, sehingga Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa menjalankan peran dan tanggung jawabnya dengan selaras.

Penilaian kinerja dilaksanakan secara kolegal maupun individual melalui dua mekanisme, yaitu *Overall Performance Assessment* (penilaian kinerja secara keseluruhan) dan *Self Assessment* (penilaian mandiri). Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi melakukan penilaian mandiri, yang kemudian dikaji oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk memastikan objektivitas. Hasil penilaian direkomendasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, lalu dikonsolidasi dan ditinjau bersama untuk menilai efektivitas serta mengidentifikasi area perbaikan. Berdasarkan hasil tersebut, Direksi menyusun rencana tindak lanjut, sementara Dewan Komisaris mengawasi implementasinya agar berjalan sesuai tujuan.

Kriteria Penilaian Kinerja Performance Assessment Criteria

Penilaian Dewan Komisaris difokuskan pada efektivitas fungsi pengawasan dan kontribusi strategis dalam menjaga integritas governansi korporat. Aspek penilaian mencakup keterlibatan dalam pengawasan strategi, sistem pengendalian internal, dan manajemen risiko, kehadiran dalam rapat, serta kualitas rekomendasi yang diberikan kepada Direksi terkait kebijakan, kepatuhan regulasi, dan keberlanjutan usaha. Peran Dewan Komisaris dalam mengawasi efektivitas komite-komite juga menjadi indikator penting.

Penilaian Direksi menitikberatkan pada pencapaian operasional dan kemampuan mengelola serta mengembangkan bisnis. Fokusnya meliputi pencapaian target usaha, efektivitas strategi, kepatuhan terhadap regulasi, serta kemampuan menjaga keberlanjutan usaha dan menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted annually as part of the Company's commitment to ensuring business sustainability and enhancing the quality of corporate governance. As a member of the SCG Group, the Company adopts assessment procedures and criteria in accordance with the policies of its parent company, ensuring that the Board of Commissioners and the Board of Directors consistently perform their roles and responsibilities in alignment.

The performance assessment is conducted both collectively and individually through two mechanisms, namely the Overall Performance Assessment and Self-Assessment. Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors performs a self-assessment, which is then reviewed by the Nomination and Remuneration Committee to ensure objectivity. The assessment results are recommended to the Board of Commissioners and the Board of Directors, consolidated, and jointly reviewed to evaluate effectiveness and identify areas for improvement. Based on these results, the Board of Directors prepares follow-up action plans, while the Board of Commissioners oversees their implementation to ensure alignment with the intended objectives.

The performance assessment of the Board of Commissioners focuses on the effectiveness of its supervisory function and strategic contribution in maintaining corporate governance integrity. Key assessment aspects include involvement in overseeing strategy, internal control systems, and risk management; meeting attendance; as well as the quality of recommendations provided to the Board of Directors regarding policies, regulatory compliance, and business sustainability. The Board of Commissioners' role in supervising the effectiveness of supporting committees also serves as an important indicator.

The performance assessment of the Board of Directors focuses on operational achievements and the ability to manage and develop the business. The key focus areas include the achievement of business targets, effectiveness of strategy implementation, regulatory compliance, as well as the ability to ensure business sustainability and create value for shareholders and stakeholders.

Pihak Pelaksana Penilaian Kerja **Executing Party of Performance Assessment**

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pihak yang ditugaskan untuk melaksanakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Penugasan ini menjadi bagian dari mekanisme governansi korporat untuk memastikan proses penilaian berjalan terstruktur, objektif, dan bebas dari benturan kepentingan. Dalam pelaksanaannya, Komite menelaah hasil *self-assessment*, capaian kinerja, serta masukan dari pemangku kepentingan yang relevan. Apabila diperlukan, Perseroan dapat menunjuk pihak independen guna memberikan perspektif tambahan, termasuk rekomendasi perbaikan yang mendukung peningkatan efektivitas pengawasan dan pengelolaan perusahaan secara menyeluruh.

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for conducting the performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This assignment is an integral part of the corporate governance mechanism to ensure that the assessment process is structured, objective, and free from conflicts of interest. In its implementation, the Committee reviews self-assessment results, performance achievements, and relevant inputs from stakeholders. If necessary, the Company may appoint an independent party to provide additional perspectives, including improvement recommendations to support enhanced effectiveness of oversight and overall corporate management.

Nominasi dan Remunerasi **Direksi dan Dewan Komisaris**

Nomination and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

Kebijakan nominasi dan remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan sebagai instrumen strategis dalam memperkuat governansi korporat Perseroan. Melalui Komite Nominasi dan Remunerasi, proses nominasi dijalankan secara objektif dan transparan sesuai regulasi, untuk memastikan kepemimpinan yang berintegritas dan kompeten. Pada saat yang sama, kebijakan remunerasi dirancang secara adil dan proporsional dengan mempertimbangkan kinerja serta kontribusi masing-masing anggota, sehingga mendukung efektivitas fungsi pengawasan dan pengelolaan serta menjaga keberlanjutan nilai Perseroan.

The nomination and remuneration policies for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are established as strategic instruments to strengthen the Company's corporate governance framework. Through the Nomination and Remuneration Committee, the nomination process is carried out objectively and transparently in accordance with applicable regulations, to ensure leadership with integrity and competence. At the same time, the remuneration policy is designed to be fair and proportionate, taking into account the performance and contributions of each member, thereby supporting the effectiveness of supervisory and management functions as well as safeguarding the Company's sustainable value creation.

Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris **Nomination of the Board of Directors and Board of Commissioners**

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilaksanakan secara sistematis dan transparan untuk memastikan terpilihnya kandidat yang memiliki integritas, kompetensi, serta pengalaman yang relevan dengan kebutuhan Perseroan. Sebagai bagian dari SCG Group, Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti pedoman yang ditetapkan oleh perusahaan induk, dengan tetap memperhatikan ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku di Indonesia.

Dalam pelaksanaannya, Komite Nominasi dan Remunerasi berperan aktif memberikan saran dan rekomendasi atas kandidat yang diajukan sebelum keputusan final ditetapkan

Nomination Procedure for the Board of Commissioners and Board of Directors

The nomination procedure for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is conducted in a systematic and transparent manner to ensure the selection of candidates with integrity, competence, and relevant experience aligned with the Company's needs. As part of the SCG Group, the nomination procedure follows the guidelines established by the parent company, while remaining fully compliant with applicable laws and regulations in Indonesia.

In its implementation, the Nomination and Remuneration Committee plays an active role in providing advice and recommendations on proposed candidates prior to final approval



oleh pemegang saham melalui RUPS. Untuk menjamin proses yang terstruktur dan sesuai regulasi, tahapan dalam Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi meliputi:

1. Penyusunan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan regulasi yang berlaku.
2. Penetapan komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai kebutuhan Perseroan dan ketentuan regulasi.
3. Perumusan kebijakan dan kriteria nominasi tanpa diskriminasi berdasarkan gender, usia, etnis, kewarganegaraan, agama, asal negara, latar belakang budaya, atau tradisi, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal.
4. Penelaahan dan pengusulan kandidat yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan kepada RUPS.
5. Penyampaian usulan kandidat dalam RUPS, di mana setiap pemegang saham memiliki satu suara untuk setiap saham yang dimiliki atau diwakilinya.
6. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

Persyaratan Keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi [IDX G-06]

Penentuan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui kajian yang dilaksanakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Kajian ini berpedoman pada persyaratan keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa kandidat yang diajukan memiliki kualitas dan rekam jejak yang sesuai untuk mendukung efektivitas kepemimpinan Perseroan. Adapun persyaratan keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi adalah:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;

by shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS). To ensure a structured and regulatory-compliant process, the stages of the nomination procedure include:

1. Development of the nomination procedure for members of the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with applicable regulations.
2. Determination of the composition and number of members of the Board of Commissioners and Board of Directors based on the Company's needs and regulatory requirements.
3. Formulation of nomination policies and criteria on a non-discriminatory basis with respect to gender, age, ethnicity, nationality, religion, country of origin, cultural background, or traditions, while ensuring compliance with applicable laws and internal policies.
4. Review and proposal of eligible candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors by the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners, to be further submitted to the GMS.
5. Submission of candidate proposals to the GMS, where each shareholder is entitled to one vote for each share owned or represented.
6. Appointment of members of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on resolutions of the GMS.

Requirements for Membership of the Board of Commissioners and the Board of Directors [IDX G-06]

The selection of candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted through an assessment carried out by the Nomination and Remuneration Committee. This assessment is guided by the membership requirements of the Board of Commissioners and the Board of Directors as stipulated in the Board of Commissioners Charter and the Board of Directors Charter. The primary objective is to ensure that nominated candidates possess the appropriate qualifications and track record to support the effectiveness of the Company's leadership. The requirements are as follows:

1. Possess good character, morals, and integrity.
2. Be legally competent to perform legal acts.
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during their tenure:
 - a. Have never been declared bankrupt;
 - b. Have never served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - c. Have never been convicted of a criminal offense causing losses to state finances and/or related to the financial sector;
 - d. Have never served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who, during their tenure:
 - Failed to hold an Annual General Meeting of Shareholders;

- Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
 - Pernah tidak menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 5. Memiliki pengetahuan dan/atau pengalaman di bidang usaha Perseroan.

Kebijakan Suksesi Direksi

Kebijakan Suksesi Direksi dirancang untuk menjamin kesinambungan kepemimpinan dan menjaga stabilitas pengelolaan Perseroan. Kebijakan ini menekankan pentingnya perencanaan jangka panjang dalam menyiapkan kandidat yang mampu melanjutkan strategi perusahaan, sekaligus memastikan keberlangsungan penerapan prinsip governansi korporat.

Implementasi kebijakan dilakukan melalui identifikasi kandidat potensial, pengembangan kompetensi yang terstruktur, serta evaluasi berkala atas kesiapan kandidat. Komite Nominasi dan Remunerasi berperan dalam memberikan rekomendasi atas kandidat yang dinilai layak, sedangkan keputusan akhir ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara terstruktur dengan berlandaskan ketentuan peraturan perundang-undangan. Tujuannya adalah menjaga objektivitas dan kewajaran dalam penetapan honorarium serta tunjangan, sehingga tetap selaras dengan prinsip governansi korporat. Adapun tahap prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Komite Nominasi dan Remunerasi meninjau struktur dan jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi mengenai peningkatan remunerasi tahun berikutnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Rekomendasi kemudian akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris; dan
4. Rekomendasi yang telah dievaluasi akan diusulkan oleh Dewan Komisaris kepada pemegang saham. Melalui keputusan RUPST, Pemegang Saham menyetujui honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris serta

- Had their accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners rejected by the GMS, or failed to submit accountability reports to the GMS;
 - Failed to submit annual reports and/or financial statements to the Financial Services Authority (OJK).
4. Demonstrate commitment to comply with applicable laws and regulations.
 5. Possess knowledge and/or experience in the Company's line of business.

Succession Policy for the Board of Directors

The Succession Policy for the Board of Directors is designed to ensure leadership continuity and maintain the stability of the Company's management. This policy emphasizes the importance of long-term planning in preparing candidates capable of continuing the Company's strategies, while ensuring the sustainability of corporate governance principles.

The implementation of this policy includes the identification of potential candidates, structured competency development, and periodic evaluation of candidate readiness. The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations on suitable candidates, while the final decision is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS).

Procedure for Determining Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The remuneration determination process for the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out in a structured manner based on applicable laws and regulations. The objective is to ensure objectivity and fairness in determining honoraria and allowances, in line with corporate governance principles. The procedure is as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee reviews the remuneration structure and total remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations regarding remuneration adjustments for the following year for both the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. The recommendations are then evaluated by the Board of Commissioners; and
4. The evaluated recommendations are proposed by the Board of Commissioners to the shareholders. Through the resolution of the AGMS, shareholders approve the honorarium and allowances for the Board of Commissioners



memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan Direksi pada tahun buku 2025, dengan tetap merujuk pada rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan berlandaskan indikator yang jelas dan terukur. Indikator ini memastikan bahwa kompensasi yang diberikan sesuai dengan tanggung jawab, pencapaian kinerja, serta ketentuan regulasi yang berlaku, sekaligus mendukung prinsip governansi korporat. Indikator utama yang menjadi dasar penetapan remunerasi di Perseroan meliputi:

1. Standar remunerasi yang berlaku pada industri sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan.
2. Lingkup tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Pencapaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan ditetapkan berdasarkan lingkup tugas, tanggung jawab, dan kewenangan masing-masing anggota, dengan mempertimbangkan indikator penetapan remunerasi. Struktur remunerasi disusun untuk menjaga kewajaran dan objektivitas, serta memastikan dukungan yang memadai agar fungsi kepemimpinan dapat dijalankan secara efektif.

Penyusunan struktur remunerasi merujuk pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan praktik industri, sehingga tetap selaras dengan prinsip governansi korporat.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun buku 2025 ditetapkan melalui keputusan RUPST. Penetapan ini dilakukan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, sehingga jumlah yang dialokasikan mencerminkan keputusan resmi pemegang saham. Untuk Dewan Komisaris secara kolegal, total remunerasi berupa honor bagi 3 anggota ditetapkan sebesar Rp600.000.000. Sementara itu, remunerasi meliputi gaji dan tunjangan lainnya bagi 7 anggota Direksi secara kolegal ditetapkan sebesar Rp4.230.809.741.

and authorize the Board of Commissioners to determine the salaries and benefits of the Board of Directors for the 2025 financial year, with reference to the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

Indicators for Determining Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

The determination of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is based on clear and measurable indicators. These indicators ensure that the compensation provided aligns with responsibilities, performance achievements, and applicable regulatory requirements, while supporting corporate governance principles. The primary indicators serving as the basis for remuneration determination at the Company include:

1. Industry-standard remuneration applicable to the Company's business activities.
2. The scope of duties and responsibilities of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Performance achievements of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
4. Balance between fixed and variable compensation components.

Remuneration Structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors

The remuneration structure for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is determined based on the scope of duties, responsibilities, and authorities of each member, taking into account remuneration determination indicators. The remuneration structure is designed to ensure fairness and objectivity, as well as to provide adequate support so that leadership functions can be carried out effectively.

The formulation of the remuneration structure refers to statutory regulations and industry practices, thereby remaining aligned with corporate governance principles.

Remuneration Amounts for the Board of Commissioners and Board of Directors for 2025

The remuneration amounts for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the 2025 fiscal year are determined by a resolution of the AGMS. This determination is made in accordance with the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee, ensuring that the allocated amounts reflect the official decision of the shareholders. For the Board of Commissioners as a collective body, the total remuneration in the form of honoraria for the 3 members is set at Rp600,000,000. Meanwhile, the remuneration, comprising salaries and other allowances for the 7 members of the Board of Directors collectively, is set at Rp4,230,809,741.

Informasi besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2025 secara kolektif disajikan dalam tabel berikut:

Information regarding the remuneration amounts for the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2025, on a collective basis, is presented in the following table:

Uraian Description	Total Remunerasi tahun 2025 Total Remuneration in 2025
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Gaji dan Tunjangan Salary and Benefits	Rp600.000.000
Direksi Board of Directors	
Gaji dan Tunjangan Salary and Benefits	Rp4.230.809.741
Total	Rp4.830.809.741

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity Policy for the Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

[IDX G-01]

Kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian dari penerapan prinsip governansi korporat Perseroan. Dalam proses pegangkatan anggota, keberagaman menjadi faktor utama dengan mempertimbangkan latar belakang pendidikan, keahlian profesional, pengalaman, usia, dan gender.

Perseroan menegaskan komitmen terhadap keberagaman melalui mekanisme nominasi yang inklusif dan bebas diskriminasi, sehingga komposisi Dewan Komisaris dan Direksi terbentuk secara seimbang dan representatif serta mendukung efektivitas fungsi pengawasan dan pengelolaan. Informasi lebih lanjut mengenai latar belakang pendidikan dan keahlian anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersedia pada Bab Profil Perusahaan, Subbab Profil Dewan Komisaris, dan Subbab Profil Direksi.

The diversity policy for the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is part of the Company's implementation of corporate governance principles. In the appointment process, diversity is a key factor, taking into account educational background, professional expertise, experience, age, and gender.

The Company reaffirms its commitment to diversity through an inclusive and non-discriminatory nomination mechanism, ensuring that the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is balanced and representative, thereby supporting the effectiveness of oversight and management functions. Further information regarding the educational backgrounds and expertise of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is available in the Company Profile Chapter, the Board of Commissioners Profile Subsection, and the Board of Directors Profile Subsection.



Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris sebagai perangkat governansi korporat yang mendukung efektivitas fungsi pengawasan Perseroan. Pembentukan Komite Audit berlandaskan pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (“POJK 55/2015”). Secara umum, Komite Audit berfungsi memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam memastikan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan berjalan secara objektif, transparan, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Piagam Komite Audit

Charter of the Audit Committee

Piagam Komite Audit berfungsi sebagai landasan bagi Komite Audit dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya. Penyusunan Piagam Komite Audit mengacu pada POJK 55/2015. Piagam Komite Audit memuat ketentuan mengenai ruang lingkup tugas dan tanggung jawab, wewenang, serta mekanisme rapat kerja Komite Audit. Dengan adanya piagam tersebut, Perseroan memastikan pelaksanaan tugas Komite Audit berjalan secara konsisten, terarah, dan mendukung peningkatan kualitas pengawasan oleh Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Pasal 10 POJK 55/2015, meliputi:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan;

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners as a corporate governance body to support the effectiveness of the Company's oversight functions. The establishment of the Audit Committee is based on OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Operation of the Audit Committee (“POJK 55/2015”). In general, the Audit Committee serves to support the Board of Commissioners in ensuring that oversight of the Company's management is conducted objectively, transparently, and in accordance with applicable regulations.

The Audit Committee Charter serves as the foundation for the Audit Committee in carrying out its roles and responsibilities. The Audit Committee Charter was drafted in accordance with POJK 55/2015. The Audit Committee Charter contains provisions regarding the scope of duties and responsibilities, authority, and the mechanism for Audit Committee meetings. With this charter in place, the Company ensures that the Audit Committee's duties are carried out consistently, purposefully, and in a manner that supports the improvement of the quality of oversight by the Board of Commissioners.

The Audit Committee has duties and responsibilities as stipulated in Article 10 of POJK 55/2015, including:

1. Reviewing financial information to be disclosed by the Company to the public and/or regulatory authorities, including financial statements, projections, and other reports related to financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;
3. Providing an independent opinion in the event of a disagreement between management and the Auditor regarding the services provided;
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Auditor based on independence, scope of engagement, and fees;
5. Reviewing the conduct of audits by the Internal Auditor and overseeing the Board of Directors' follow-up on the Internal Auditor's findings;
6. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors;
7. Reviewing complaints related to accounting processes and financial reporting;

8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest; and
9. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Audit

Composition and Term of Office of the Audit Committee

Sesuai dengan ketentuan regulasi, Komite Audit beranggotakan sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang, dengan salah satunya adalah Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua merangkap anggota. Sementara itu, anggota lainnya berasal dari Pihak Independen sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh regulasi. Komposisi Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2025 disajikan pada tabel berikut:

In accordance with regulatory provisions, the Audit Committee consists of at least 3 (three) members, one of whom is an Independent Commissioner who serves as Chairperson and member. Meanwhile, the other members are from Independent Parties in accordance with the requirements set forth by regulations. The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025, is presented in the following table:

Nama Name	Posisi di Komite Committee Position	Jabatan Lain di Perseroan Other Positions in the Company	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
Noppadol Gaewthabthim	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	2023-2026	Pertama First
Dr. Ancella Anitawati Hermawan	Anggota Member	Tidak merangkap jabatan lain di Perseroan (Pihak Independen) No concurrent positions at the Company (Independent Party)	2021-2026	Pertama First
Dwi Astuti Rosmianingrum Nainggolan	Anggota Member	Tidak merangkap jabatan lain di Perseroan (Pihak Independen) No concurrent positions at the Company (Independent Party)	2022-2027	Pertama First

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, masa jabatan Komite Audit adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali setelah masa jabatannya berakhir.

In accordance with applicable regulations, the term of office for the Audit Committee is 5 (five) years, and members may be reappointed upon the expiration of their term.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Noppadol Gaewthabthim

Ketua Komite Audit

Chair of the Audit Committee

Usia Age	67 tahun/years old
Kewarganegaraan Nationality	Thailand
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 5 Desember 2022 Appointed as Chairman of the Audit Committee pursuant to the Board of Commissioners' Resolution dated December 5, 2022
Profil lengkap beliau, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen, telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan Subbab Profil Dewan Komisaris. His full profile, as he currently also serves as an Independent Commissioner, is detailed in the Company Profile Chapter, Subsection on the Board of Commissioners.	



Dr. Ancella Anitawati Hermawan

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Usia Age	62 tahun /years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Pemberitahuan Perseroan kepada Deputi Komisiner Pengawas Pasar Modal (OJK) No. 041/CS-KIA/AC/IX/2021 tanggal 1 September 2021. Appointed as a Member of the Audit Committee pursuant to the Company's Notification Letter to the Deputy Commissioner for Capital Market Supervision (OJK) No. 041/CS-KIA/AC/IX/2021 dated September 1, 2021.
Gelar Pendidikan Educational Qualifications	<ul style="list-style-type: none"> 1986 Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia Bachelor of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia 1989 Master of Business Administration in Finance and Accounting, Washington University, St. Louis, USA Master of Business Administration in Finance and Accounting, Washington University, St. Louis, USA 2009 Doktor dalam bidang Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia Doctorate in Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia
Sertifikasi Certifications	<ul style="list-style-type: none"> Indonesia Chartered Accountant (CA) Associate Chartered Management Accountant (ACMA) Chartered Global Management Accountant (CGMA) Certified Riks Management (CRM) Qualified Risk Governance Professional (QRGP)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> Di Perseroan: At the Company: Tidak merangkap jabatan di Perseroan No concurrent positions in the Company Di Perusahaan atau Institusi Lain: At Other Companies or Institutions: <ul style="list-style-type: none"> 1986-sekarang/present <ul style="list-style-type: none"> Lektor Kepala, Departemen Akuntansi, FEB Universitas Indonesia Senior Lecturer, Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia 1995-sekarang/present <ul style="list-style-type: none"> Senior Consultant and Trainer, Pusat Pengembangan Akuntansi FEB UI Senior Consultant and Trainer, Center for Accounting Development, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia 2021-sekarang/present <ul style="list-style-type: none"> Anggota Komite Audit, PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk Member of the Audit Committee, PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk 2001-2003; 2025-sekarang/present <ul style="list-style-type: none"> Anggota Komite Audit, PT Ekadharmia International Tbk Member of the Audit Committee, PT Ekadharmia International Tbk 2022-sekarang/present <ul style="list-style-type: none"> Komisaris Independen, Ketua Komite Audit, Anggota Komite Pemantau Risiko, PT Prudential Life Assurance Indonesia Independent Commissioner, Chair of the Audit Committee, Member of the Risk Monitoring Committee, PT Prudential Life Assurance Indonesia 2024-sekarang/present <ul style="list-style-type: none"> Anggota Senat Akademik, Universitas Indonesia Member of the Academic Senate, University of Indonesia Komisaris Independen, Ketua Komite Audit, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Independent Commissioner, Chair of the Audit Committee, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Riwayat Jabatan Professional History	<ul style="list-style-type: none"> 1985-1987 Auditor, Kantor Akuntan Publik (KAP) Sudjendro, koresponden untuk Peat, Marwick, and Mitchell Auditor, Sudjendro Public Accounting Firm (KAP), correspondent for Peat, Marwick, and Mitchell 1997-2000 Wakil Direktur Administrasi dan Keuangan, Program Magister Manajemen, FEB Universitas Indonesia Deputy Director of Administration and Finance, Master of Management Program, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia

- **2003-2006**
Anggota Komite Audit, PT Bank Permata Tbk
Member of the Audit Committee, PT Bank Permata Tbk
- **2013-2016**
Anggota Komite Pemantau Risiko, PT Bank BNI Tbk
Member of the Risk Monitoring Committee, PT Bank BNI Tbk
- **2014-2019**
Tim Pelaksana Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
Implementation Team for Financial Accounting Standards, Indonesian Institute of Accountants (IAI)
- **2014-2022**
Kepala Departemen Akuntansi, FEB Universitas Indonesia
Head of the Accounting Department, Faculty of Economics and Business, University of Indonesia
- **2019-2025**
Anggota Komite Audit, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
Member of the Audit Committee, PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
- **2020-2025**
Anggota Komite Audit, PT Bintraco Dharma Tbk
Member of the Audit Committee, PT Bintraco Dharma Tbk

Dwi Astuti Rosmianingrum Nainggolan

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Usia Age	58 tahun /years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Pemberitahuan Perseroan kepada Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal (OJK) No. 031/CS-KOIN/AC/VII/2022 pada tanggal 1 Juli 2022 Appointed as a member of the Audit Committee based on the Company's Notification Letter to the Deputy Commissioner for Capital Market Supervision (OJK) No. 031/CS-KOIN/AC/VII/2022 dated July 1, 2022
Gelar Pendidikan Educational Qualifications	<ul style="list-style-type: none"> • 1991 Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia Bachelor of Economics, Department of Accounting, Faculty of Economics, University of Indonesia • 1995 Graduate Diploma in Business, Graduate School of Business (GBS), Curtin University of Technology, Perth, Western Australia Graduate Diploma in Business, Graduate School of Business (GBS), Curtin University of Technology, Perth, Western Australia • 1996 Master of Business Administration, Major Finance, Graduate School of Business (GBS), Curtin University of Technology, Perth, Western Australia Master of Business Administration, Major in Finance, Graduate School of Business (GBS), Curtin University of Technology, Perth, Western Australia • 2024 Doctor of Philosophy, Financial Criminology, Universiti Teknologi Mara, Malaysia Doctor of Philosophy, Financial Criminology, Universiti Teknologi Mara, Malaysia
Sertifikasi Certifications	<ul style="list-style-type: none"> • 2025 Pelatihan Pajak Terapan Brevet A & B, Ikatan Akuntan Indonesia. Applied Tax Training (Brevet A & B), Institute of Indonesia Chartered Accountants. • 2025 Pelatihan e-SPT Brevet Pajak Terapan A & B, Ikatan Akuntan Indonesia. e-SPT Training (Applied Tax Brevet A & B), Institute of Indonesia Chartered Accountants.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Di Perseroan: At the Company: Tidak merangkap jabatan di Perseroan No concurrent positions in the Company • Di Perusahaan atau Institusi Lain: At Other Companies or Institutions: <ul style="list-style-type: none"> • 1990-sekarang/present Dosen di Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Indonesia Lecturer in the Department of Accounting, Faculty of Economics & Business, University of Indonesia • 2022-sekarang/present - Anggota Komite Audit, PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk Member of the Audit Committee, PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk



Riwayat Jabatan

Professional History

- **1991-1993**
Junior Audit Staff (1991-1992), Assistant Audit Staff (1992-1993), dan Senior Audit Staff (1993), KAP Drs. Santoso Harsokusumo & Rekan, Member of Ernst & Young Internasional
Junior Audit Staff (1991-1992), Assistant Audit Staff (1992-1993), and Senior Audit Staff (1993), KAP Drs. Santoso Harsokusumo & Partners, a member firm of Ernst & Young International
- **1993-1994**
Chief Accountant, Andersen Consulting
Chief Accountant, Andersen Consulting
- **1997-1999**
Equity Portfolio Analyst, PT Niaga Aset Manajemen
Equity Portfolio Analyst, PT Niaga Aset Manajemen
- **1999-2003**
Bagian dari PT Bahana Securities dengan berbagai posisi
Worked at PT Bahana Securities in various positions
- **2003-2007**
Bagian dari PT Niaga Aset Manajemen dengan berbagai posisi
Worked at PT Niaga Aset Manajemen in various positions
- **2007-2010**
Head of Investment, Associate Director, PT Valbury Asia Securities
Head of Investment, Associate Director, PT Valbury Asia Securities
- **2011-2013**
Group Head Investment & Marketing, Associate Director (2011) dan Group Head Marketing, Associate Director (2012-2013), PT PNM Investment Management
Group Head of Investment & Marketing, Associate Director (2011) and Group Head of Marketing, Associate Director (2012-2013), PT PNM Investment Management
- **2013-2015**
Director, PT Danareksa Sekuritas
Director, PT Danareksa Sekuritas
- **2016-2022**
Technical Director, Ikatan Akuntan Indonesia
Technical Director, Indonesian Institute of Accountants
- **2022-2024**
Direktur Keuangan dan Akuntansi, Universitas Indonesia
Director of Finance and Accounting, University of Indonesia

Pernyataan Independensi Komite Audit

Statement of Independence of the Audit Committee

Perseroan menyatakan bahwa Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing secara independen. Pada tanggal 21 Maret 2025 Ketua dan Anggota Komite Audit telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi. Dalam surat tersebut dinyatakan bahwa masing-masing anggota Komite Audit secara pribadi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Komite Audit lainnya, Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, maupun hubungan dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuan Komite Audit untuk bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam ketentuan pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

The Company declares that the Audit Committee performs its respective duties and responsibilities independently. On March 21, 2025, the Chair and Members of the Audit Committee signed a Statement of Independence. The letter states that each member of the Audit Committee personally has no financial relationship, management relationship, shareholding, and/or family relationship with other members of the Audit Committee, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders, nor any relationship with the Company that could affect the Audit Committee's ability to act independently in carrying out its duties and responsibilities as stipulated in the implementation provisions of *Good Corporate Governance*.

Rapat Komite Audit

Audit Committee Meetings

Kebijakan Rapat

Komite Audit menjalankan rapat secara berkala sesuai ketentuan POJK 55/2015, dengan frekuensi minimum satu kali dalam setiap periode tiga bulan. Agar keputusan yang

Meeting Policy

The Audit Committee holds regular meetings in accordance with POJK 55/2015, with a minimum frequency of once every three months. For decisions to be legally binding,

dihasilkan memiliki kekuatan sah, rapat harus dihadiri oleh lebih dari separuh jumlah anggota. Dalam pelaksanaannya, rapat digunakan sebagai forum untuk membahas kebijakan dan regulasi Perseroan, menilai efektivitas sistem pengendalian internal, serta meninjau laporan hasil audit baik dari auditor internal maupun eksternal.

the meeting must be attended by more than half of the members. In practice, meetings serve as a forum to discuss the Company's policies and regulations, assess the effectiveness of the internal control system, and review audit reports from both internal and external auditors.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit Tahun 2025

Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 kali pada tahun 2025. Informasi kehadiran masing-masing anggota pada rapat komite disajikan dalam tabel di bawah:

Audit Committee Meeting Frequency and Attendance Rate in 2025

The Audit Committee held four meetings in 2025. The attendance records for each member at the committee meetings are presented in the table below:

Peserta Rapat Meeting Attendees	Posisi di Komite Committee Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance
Noppadol Gaewthabthim	Ketua Komite Audit Chair of the Audit Committee	4	4	100%
Dr. Ancella Anitawati Hermawan	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	4	100%
Dwi Astuti Rosmianingrum Nainggolan	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	4	4	100%

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Training and Competency Development of the Audit Committee

Nama Name	Posisi di Komite Position on the Committee	Judul Kegiatan Activity Title	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
Dr. Ancella Anitawati Hermawan	Anggota Member	Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 Level 5 Risk Management Certification	Januari 2025 January 2025	PT Garda Multi Talenta
		Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 Level 6 Risk Management Certification	Maret 2025 March 2025	PT Garda Multi Talenta
		<i>Leading Successful Programs: Using Evidence to Assess Effectiveness</i>	20-25 Juli 2025 July 20-25, 2025	Harvard Kennedy School, USA
		Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 7 Level 7 Risk Management Certification	25 Agustus 2025 August 25, 2025	PT Garda Multi Talenta
		<i>Sustainability Reporting: Impact & Implementation of PSPK 1 & 2 for Professionals</i>	30 September 2025	IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) - IKAI IAI (Indonesian Institute of Accountants) - IKAI
		<i>Workshop Penilaian Risk Maturity Index ("RMI") dan Peningkatan Manajemen Risiko Berdasarkan Hasil Gap Analysis</i> Workshop on Risk Maturity Index ("RMI") Assessment and Risk Management Improvement Based on Gap Analysis Results	6-7 Oktober 2025 October 6-7, 2025	PricewaterhouseCoopers ("PwC")
		<i>Results Riskhub International Webinar</i>	4 Desember 2025 December 4, 2025	IRMAPA & ERMA



Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit 2025

Implementation of the Audit Committee's Activities in 2025

Dalam menjalankan perannya sepanjang tahun 2025, Komite Audit berfokus pada penguatan fungsi pengawasan sesuai dengan Piagam Komite Audit. Kolaborasi dengan Manajemen dan tim Audit Internal menjadi bagian penting dalam memastikan efektivitas kerja. Dari hasil pemantauan selama periode tersebut, Komite Audit menegaskan tidak terdapat temuan yang berpotensi menimbulkan risiko terhadap keberlangsungan operasional Perseroan. Tugas yang dilaksanakan mencakup:

1. Meninjau laporan keuangan, proyeksi, serta informasi keuangan lain yang dipublikasikan kepada pemangku kepentingan maupun otoritas.
2. Mengevaluasi aktivitas keuangan Perseroan.
3. Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan dalam kegiatan operasional harian.
4. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan auditor internal.
5. Menilai penerapan manajemen risiko yang dijalankan oleh Direksi.
6. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan akuntan eksternal dengan mempertimbangkan independensi, ruang lingkup, dan biaya jasa audit.
7. Melaksanakan prosedur audit atas piutang usaha di kantor pusat dan cabang-cabang operasional Perseroan.
8. Melakukan diskusi strategis dengan auditor eksternal terkait hasil audit laporan keuangan.

In carrying out its role throughout 2025, the Audit Committee focused on strengthening its oversight function in accordance with the Audit Committee Charter. Collaboration with Management and the Internal Audit team was a key component in ensuring the effectiveness of its work. Based on the results of its monitoring during this period, the Audit Committee confirmed that there were no findings that could potentially pose a risk to the Company's operational sustainability. Tasks carried out include:

1. Reviewing financial statements, projections, and other financial information disclosed to stakeholders and regulatory authorities.
2. Evaluating the Company's financial activities.
3. Ensuring compliance with legal regulations in daily operational activities.
4. Reviewing the implementation of audits conducted by internal auditors.
5. Assessing the implementation of risk management by the Board of Directors.
6. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of external auditors, taking into account independence, scope, and audit service fees.
7. Conducting audit procedures on trade receivables at the Company's headquarters and operational branches.
8. Engaging in strategic discussions with external auditors regarding the results of financial statement audits.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan bagian dari korporat governansi yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Dasar hukum komite ini adalah Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 34/2014"). Secara umum, komite ini berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam proses nominasi serta dalam penetapan dan evaluasi kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

The Nomination and Remuneration Committee is a component of corporate governance established by and accountable to the Board of Commissioners. The legal basis for this committee is OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("POJK 34/2014"). Generally, this committee assists the Board of Commissioners in the nomination process as well as in the establishment and evaluation of remuneration policies for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Charter of the Nomination and Remuneration Committee

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi sebagai pedoman kerja bagi komite dalam menjalankan tugas secara independen dan objektif. Pedoman ini mengatur ketentuan tentang lingkup tanggung jawab, kewenangan, tata cara rapat, komposisi dan struktur keanggotaan, masa jabatan, serta mekanisme kerja Komite

The Charter of the Nomination and Remuneration Committee serves as a working guideline for the committee to carry out its duties independently and objectively. This guideline sets forth provisions regarding the scope of responsibilities, authority, meeting procedures, composition and structure of membership, term of office, and the working mechanisms of

Nominasi dan Remunerasi. Piagam tersebut ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada 12 Mei 2017 dengan mengacu pada ketentuan POJK 34/2014. Secara berkala Piagam Komite ini ditinjau untuk memastikan kesesuaian dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Hingga akhir tahun 2025, piagam ini masih relevan dan masih sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Berdasarkan Pasal 8 POJK 34/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi secara umum memiliki dua fungsi utama, yaitu fungsi nominasi dan fungsi remunerasi. Dalam menjalankan fungsi nominasi, tugas dan tanggung jawab komite paling sedikit mencakup:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi.
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun.
3. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Sedangkan terkait dengan fungsi remunerasi, komite memiliki tugas dan tanggung jawab:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur remunerasi.
 - b. Kebijakan remunerasi.
 - c. Besaran remunerasi.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Komposisi dan Masa Jabatan

Composition and Term of Office

Komite Nominasi dan Remunerasi paling sedikit beranggotakan 3 orang, terdiri dari 1 orang ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen Perseroan, dan 2 anggota lainnya dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris, pejabat struktural di bawah Direksi Perseroan yang membidangi sumber daya manusia, atau pihak independen yang berasal dari luar Perseroan. Ketentuan ini telah diatur dalam Pasal 3 POJK 34/2014.

the Nomination and Remuneration Committee. The Charter was adopted by the Board of Commissioners on May 12, 2017, in accordance with the provisions of POJK 34/2014. The Committee's Charter is periodically reviewed to ensure compliance with applicable laws and regulations. As of the end of 2025, this Charter remains relevant and consistent with current laws and regulations.

Pursuant to Article 8 of POJK 34/2014, the Nomination and Remuneration Committee generally has two main functions: the nomination function and the remuneration function. In performing its nomination function, the committee's duties and responsibilities include, at a minimum:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. The composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
 - b. The policies and criteria required in the nomination process.
 - c. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on established benchmarks.
3. Providing recommendations regarding professional development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. Submitting proposals for qualified candidates for membership on the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for presentation to the General Meeting of Shareholders.

Regarding remuneration functions, the committee has the following duties and responsibilities:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Remuneration structure.
 - b. Remuneration policies.
 - c. Remuneration amounts.
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating performance in relation to the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

The Nomination and Remuneration Committee shall consist of at least 3 members, comprising 1 chairperson who is also a member and serves as an Independent Commissioner of the Company, and 2 other members who may be drawn from the Board of Commissioners, structural officers under the Company's Board of Directors responsible for human resources, or independent parties from outside the Company. This provision is set forth in Article 3 of POJK 34/2014.



Komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2025 disajikan dalam tabel berikut:

Composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2025, is presented in the following table:

Nama Name	Posisi di Komite Position on the Committee	Jabatan Lain di Perseroan Other Positions in the Company	Masa Jabatan Term of Office	Periode Period
Noppadol Gaewthabthim	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	2023-2026	Pertama First
Wiroat Rattanachaisit	Anggota Member	Komisaris Utama President Commissioner	2024-2026	Pertama First
Haris Setiawan	Anggota Member	Head of Human Resources Business Partner (HRBP)	2025-2026	Pertama First

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali setelah masa jabatannya berakhir.

In accordance with applicable regulations, the term of office for the Nomination and Remuneration Committee is 5 (five) years, and members may be reappointed upon the expiration of their term.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Noppadol Gaewthabthim

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chair of the Nomination and Remuneration Committee

Usia Age	67 tahun /years old
Kewarganegaraan Nationality	Thailand
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 5 Desember 2022. Appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee pursuant to the Resolution of the Board of Commissioners' Meeting on December 5, 2022.
Profil lengkap beliau, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Independen, telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan Subbab Profil Dewan Komisaris. His full profile, as he currently also serves as an Independent Commissioner, is detailed in the Company Profile section under the Board of Commissioners Profile subsection.	

Wiroat Rattanachaisit

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of the Nomination and Remuneration Committee

Usia Age	55 tahun /years old
Kewarganegaraan Nationality	Thailand
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tertanggal 28 Mei 2024 dan secara efektif menjalankan tugas sejak 20 Juni 2024. Appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee pursuant to the Resolution of the Board of Commissioners dated May 28, 2024, and has been effectively performing duties since June 20, 2024.
Profil lengkap beliau, yang saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama, telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan Subbab Profil Dewan Komisaris. His full profile, as he currently also serves as President Commissioner, is detailed in the Company Profile section under the Board of Commissioners Profile subsection.	

Haris Setiawan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Usia Age	32 tahun /years old
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris pada tanggal 14 Mei 2025. Appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee pursuant to the Resolution of the Board of Commissioners dated May 14, 2025.
Gelar Pendidikan Educational Qualifications	<ul style="list-style-type: none"> 2016 Sarjana Administrasi Bisnis, Universitas Bhayangkara, Indonesia Bachelor of Business Administration, Bhayangkara University, Indonesia
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> Di Perusahaan: At the Company: Head of Human Resources Business Partner & General Affairs Head of Human Resources Business Partner & General Affairs Di Perusahaan atau Institusi Lain: At Other Companies or Institutions: Tidak merangkap jabatan di perusahaan lain No concurrent positions at other companies
Riwayat Jabatan Professional History	<ul style="list-style-type: none"> 2011-2012 Marketing, Boga Putra Nusantara, Indonesia Marketing, Boga Putra Nusantara, Indonesia 2013-2014 Accountant, PT Quantum HRM International, Indonesia Accountant, PT Quantum HRM International, Indonesia 2016-2020 Assistant Front Office Manager, Bossotel Inn Bangkok, Thailand Assistant Front Office Manager, Bossotel Inn Bangkok, Thailand 2021-sekarang/present Head of Human Resources Business Partner (HRBP) & General Affairs (GA) Head of Human Resources Business Partner (HRBP) & General Affairs (GA)

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Statement of Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Perseroan memastikan bahwa anggota Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa menjalankan fungsinya dengan menjunjung tinggi prinsip independensi. Seluruh anggota komite telah menyatakan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Utama.

The Company ensures that members of the Nomination and Remuneration Committee consistently perform their duties while upholding the principle of independence. All committee members have declared that they have no affiliations with the Board of Directors, the Board of Commissioners, or Major Shareholders.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Meetings of the Nomination and Remuneration Committee

Kebijakan Rapat

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi wajib diselenggarakan paling sedikit 1 kali setiap 4 bulan. Pelaksanaan rapat hanya dapat dilakukan apabila dihadiri oleh mayoritas anggota komite, dengan syarat salah satu dari anggota yang hadir merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Kebijakan rapat ini telah diatur dalam Piagam Komite dan sesuai dengan ketentuan POJK 34/2014.

Meeting Policy

Meetings of the Nomination and Remuneration Committee must be held at least once every four months. A meeting may only be conducted if attended by a majority of committee members, provided that one of the attending members is the Chair of the Nomination and Remuneration Committee. This meeting policy is stipulated in the Committee Charter and complies with the provisions of POJK 34/2014.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi telah dilaksanakan sebanyak 3 kali, dengan tingkat kehadiran anggota sebagai berikut:

Meeting Frequency and Attendance Rate in 2025

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee held three meetings, with the following attendance rates:



Nama Name	Posisi di Komite Position on the Committee	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Tingkat Kehadiran Percentage of Attendance
Noppadol Gaewthabthim	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chair of the Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%
Wiroat Rattanachaisit	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	3	3	100%
Haris Setiawan	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of the Nomination and Remuneration Committee	2	2	100%

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Training and Competency Development of the Nomination and Remuneration Committee

Perseroan senantiasa memberikan dukungan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengembangkan kompetensi anggotanya. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kegiatan pelatihan maupun program peningkatan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite. Meskipun demikian, Komite tetap menjalankan perannya secara optimal dalam mendukung fungsi nominasi dan remunerasi di lingkungan Perseroan.

The Company consistently provides support to the Nomination and Remuneration Committee to develop the competencies of its members. Throughout 2025, there were no training activities or competency development programs attended by Committee members. Nevertheless, the Committee continues to perform its role optimally in supporting the nomination and remuneration functions within the Company.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi 2025

Implementation of the Nomination and Remuneration Committee's Duties in 2025

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Realisasi pelaksanaan tugas pada tahun 2025, yaitu:

1. Menelaah kembali prosedur nominasi.
2. Menelaah kembali struktur dan kebijakan remunerasi.
3. Mengevaluasi serta membahas kinerja yang dicapai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Merekomendasikan pemberian remunerasi berupa penetapan honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2025 sebesar Rp600.000.000. Rekomendasi tersebut telah disampaikan kepada Dewan Komisaris, untuk kemudian disetujui dan ditetapkan oleh pemegang saham melalui RUPST pada tanggal 20 Juni 2025.
5. Menyeleksi kandidat dan mengusulkan nominasi kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan.
6. Menyelenggarakan serta menghadiri rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Nomination and Remuneration Committee carried out its duties and responsibilities in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter. The implementation of duties in 2025 included:

1. Reviewing nomination procedures.
2. Reviewing the remuneration structure and policies.
3. Evaluating and discussing the performance achieved by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
4. Recommending the provision of remuneration in the form of honoraria and allowances for the Board of Commissioners for the 2025 fiscal year amounting to Rp600,000,000. These recommendations have been submitted to the Board of Commissioners, to be subsequently approved and ratified by the shareholders through the AGMS on June 20, 2025.
5. Selecting candidates and proposing nominations for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in connection with the expiration of their terms of office.
6. Convening and attending meetings of the Nomination and Remuneration Committee.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (“POJK 35/2014”) Pasal 2 menegaskan bahwa Perseroan wajib memiliki fungsi Sekretaris Perusahaan. Peran Sekretaris Perusahaan sebagai penghubung utama antara manajemen, Dewan Komisaris, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Fungsi ini mendukung kelancaran komunikasi, keterbukaan informasi, serta penerapan prinsip governansi korporat.

OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies (“POJK 35/2014”), Article 2, stipulates that a Company is required to establish a Corporate Secretary function. The Corporate Secretary serves as the primary liaison between management, the Board of Commissioners, shareholders, and other stakeholders. This function supports effective communication, information transparency, and the implementation of good corporate governance principles.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan mengemban tugas dan tanggung jawab, sebagaimana diatur dalam POJK 35/2014 Pasal 5, yaitu:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan governansi korporat yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan Dewan Komisaris;
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

The Corporate Secretary carries out duties and responsibilities as regulated under Article 5 of POJK 35/2014, as follows:

1. Monitoring developments in the Capital Market, particularly applicable laws and regulations in the Capital Market sector;
2. Providing advice to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with applicable Capital Market regulations;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, including:
 - a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company’s website;
 - b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK);
 - c. Organizing and documenting General Meetings of Shareholders;
 - d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
 - e. Implementing orientation programs for the Board of Directors and Board of Commissioners.
4. Acting as the liaison between the Company and shareholders, the Financial Services Authority (OJK), and other stakeholders.

Profil Sekretaris Perusahaan

Company Secretary Profile

Ng Novalia

Kewarganegaraan
Nationality **Indonesia**

Domisili
Residence **Tangerang**



Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi No.001/KKH-DIR/III/2020 Appointed as Corporate Secretary pursuant to Board of Directors' Decree No. 001/KKH-DIR/III/2020	
Riwayat Pendidikan Education	Jurusan Akuntansi, Universitas Bunda Mulia, Jakarta Major in Accounting, Bunda Mulia University, Jakarta	
Rangkap Jabatan Concurrent Position	<ul style="list-style-type: none"> • Di Perseroan: At the Company: Manager Akuntansi dan Keuangan (2020-sekarang) Manager of Accounting and Finance (2020-present) 	<ul style="list-style-type: none"> • Di Perusahaan atau Institusi Lain: At Other Companies or Institutions: Tidak merangkap jabatan di perusahaan lain No concurrent positions at other companies
Riwayat Jabatan Professional History	<ul style="list-style-type: none"> • 2010-2017 Staf Akunting (2010-2013), Senior Accounting (2014), Assistant Manager Accounting (2015-2016), Team Lead R2R (2017), PT Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk (PT Smart Tbk) Accounting Staff (2010-2013), Senior Accountant (2014), Assistant Manager of Accounting (2015-2016), R2R Team Lead (2017), PT Sinar Mas Agro Resources & Technology Tbk (PT Smart Tbk) • 2019 Manager Akuntansi dan Keuangan di PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk Manager of Accounting and Finance at PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk 	

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Training and Competency Development of the Corporate Secretary

Perseroan secara berkesinambungan mendukung peningkatan kompetensi Sekretaris Perusahaan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan. Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti kegiatan pelatihan maupun program peningkatan kompetensi. Meskipun demikian, Sekretaris Perusahaan tetap menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara efektif.

The Company continuously supports the development of the Corporate Secretary's competencies through various training and development programs. Throughout 2025, the Corporate Secretary did not participate in any training activities or competency development programs. Nevertheless, the Corporate Secretary continued to carry out their role and responsibilities effectively.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2025

Implementation of the Corporate Secretary's Duties in 2025

Sekretaris Perusahaan pada tahun 2025 telah menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya. Adapun pelaksanaan tugas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan 2025 pada 20 Juni 2025, termasuk memastikan kelancaran proses, dokumentasi, serta keterbukaan informasi kepada pemegang saham.
2. Menyelenggarakan *Public Expose* pada tanggal 20 Juni 2025, sebagai sarana komunikasi Perseroan dengan investor dan publik untuk menyampaikan kinerja serta prospek usaha.
3. Mengelola keterbukaan informasi melalui situs web dan kanal resmi Perseroan, guna memastikan pemangku kepentingan memperoleh akses informasi yang akurat dan tepat waktu.
4. Mendukung pelaksanaan governansi korporat, termasuk penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai tenggat waktu, serta dokumentasi rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Bertanggung jawab atas aktivitas hubungan investor untuk memelihara dan meningkatkan komunikasi dengan pemegang saham dan investor, baik domestik maupun internasional.

In 2025, the Corporate Secretary performed its duties in accordance with its responsibilities. The implementation of these duties is outlined as follows:

1. Organized the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 20, 2025, including ensuring smooth execution, proper documentation, and information disclosure to shareholders.
2. Organized the Public Expose on June 20, 2025 as a communication platform between the Company and investors and the public to present performance and business outlook.
3. Managed information disclosure through the Company's website and official communication channels to ensure stakeholders have access to accurate and timely information.
4. Supported the implementation of corporate governance, including the timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX), as well as the documentation of Board of Directors and Board of Commissioners meetings.
5. Responsible for investor relations activities to maintain and enhance communication with shareholders and investors, both domestic and international.

Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sebagai fungsi independen yang berperan strategis dalam mendukung penerapan governansi korporat, melalui pengawasan efektivitas pengendalian internal serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Pembentukan Unit Audit Internal ini dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (“POJK 56/2015”).

The Company has established an Internal Audit Unit as an independent function that plays a strategic role in supporting the implementation of good corporate governance through oversight of the effectiveness of internal controls and compliance with applicable regulations. The establishment of the Internal Audit Unit is carried out in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter (“POJK 56/2015”).

Piagam Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Charter

Sebagai wujud komitmen terhadap penerapan governansi korporat, Perseroan telah menetapkan Piagam Unit Audit Internal yang disusun berdasarkan POJK 56/2015. Piagam ini secara berkala ditinjau untuk memastikan kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembaruan terakhir ditandatangani pada 1 Agustus 2024, dan hingga akhir tahun 2025 piagam tersebut tetap relevan dengan tujuan Perseroan serta konsisten dengan ketentuan regulasi yang berlaku.

As a form of commitment to good corporate governance, the Company has established an Internal Audit Unit Charter prepared based on POJK 56/2015. This charter is periodically reviewed to ensure compliance with applicable laws and regulations. The latest update was signed on 1 August 2024, and as of the end of 2025, the charter remains relevant to the Company’s objectives and consistent with applicable regulatory provisions.

Piagam Unit Audit Internal berisi ketentuan mengenai struktur dan kedudukan Departemen Internal Audit, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik, serta persyaratan keanggotaan bagi auditor internal, sehingga menjadi pedoman yang jelas bagi pelaksanaan fungsi audit internal di Perseroan.

The Internal Audit Unit Charter contains provisions regarding the structure and position of the Internal Audit Department, scope of duties and responsibilities, authority, code of ethics, and requirements for internal auditors, serving as a clear guideline for the implementation of the internal audit function within the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Unit Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Pasal 7 POJK 56/2015. Adapun tugas dan tanggung jawab tersebut paling sedikit meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi efektivitas pengendalian internal serta sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi serta efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan serta informasi yang objektif mengenai kegiatan yang diperiksa kepada seluruh tingkat manajemen.
5. Menyusun laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama serta Dewan Komisaris.

The Internal Audit Unit performs its duties and responsibilities as stipulated in Article 7 of POJK 56/2015. These duties and responsibilities include at least the following:

1. Preparing and implementing the annual internal audit plan.
2. Testing and evaluating the effectiveness of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies.
3. Conducting reviews and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Providing recommendations for improvement and objective information regarding the audited activities to all levels of management.
5. Preparing audit reports and submitting them to the President Director and the Board of Commissioners.

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> 6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan yang telah diberikan. 7. Bekerja sama dengan Komite Audit. 8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal. 9. Melaksanakan pemeriksaan khusus apabila diperlukan. | <ul style="list-style-type: none"> 6. Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of follow-up actions on audit recommendations. 7. Cooperating with the Audit Committee. 8. Developing programs to evaluate the quality of internal audit activities. 9. Conducting special audits when necessary. |
|--|---|

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Structure and Position of the Internal Audit Unit

Unit Audit Internal Perseroan menjalankan fungsinya secara independen dan berada di bawah koordinasi Direktur Utama, dengan hubungan fungsional kepada Komite Audit. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, serta memiliki akses pelaporan kepada Komite Audit guna mendukung efektivitas pengawasan dan akuntabilitas pelaksanaan audit internal.

The Internal Audit Unit operates independently under the coordination of the President Director, with a functional reporting line to the Audit Committee. The Head of the Internal Audit Unit reports directly to the President Director and also has reporting access to the Audit Committee to support effective oversight and accountability of the internal audit function.

Struktur Unit Audit Internal berikut ini menggambarkan kedudukan fungsi audit internal di Perseroan:

The following structure illustrates the position of the Internal Audit function within the Company:



Profil Kepala Unit Audit Internal

Profile of the Head of the Internal Audit Unit

Hijrian Rizki Deppabayang

Internal Audit Manager
Internal Audit Manager

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan No.001/CORP/CS-KKH/IAD/ IX/2018 Appointed as the Head of Internal Audit Unit pursuant to Decree No. 001/CORP/CS-KKH/IAD/IX/2018
Gelar Pendidikan Educational Qualifications	Sarjana Ekonomi, STIE Perbanas Surabaya, Surabaya Bachelor of Economics, STIE Perbanas Surabaya, Surabaya

Sertifikasi Certifications	Qualified Internal Audit (QIA) Managerial
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak merangkap jabatan lain di Perseroan No concurrent positions at the Company
Riwayat Jabatan Professional History	<ul style="list-style-type: none"> 2012-2013 Staf Internal Audit di PT Columbindo Perdana Internal Audit Staff at PT Columbindo Perdana 2013-2016 Internal Audit Senior Officer di PT Home Center Indonesia Senior Internal Audit Officer at PT Home Center Indonesia 2016-2017 Senior Internal Audit di PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk Senior Internal Auditor at PT Pelayaran Tempuran Emas Tbk 2017-2018 Head of Internal Audit di PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk Head of Internal Audit at PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk

Kualifikasi dan Sertifikasi Personel Audit Internal

Qualifications and Certifications of Internal Audit Personnel

Perseroan menempatkan kompetensi sebagai elemen utama dalam pelaksanaan fungsi audit internal. Auditor Internal Perseroan memiliki latar belakang pendidikan, pengalaman, serta sertifikasi profesional. Hingga akhir tahun 2025 Auditor Internal telah memiliki sertifikasi kualifikasi audit yaitu *Qualified Internal Audit (QIA) Managerial*.

The Company places competence as a key element in the implementation of the internal audit function. The Company's Internal Auditors have relevant educational backgrounds, professional experience, and professional certifications. As of the end of 2025, the Internal Auditors have obtained audit qualification certification, namely the Qualified Internal Auditor (QIA) Managerial certification.

Rapat Audit Internal

Internal Audit Meetings

Unit Audit Internal memiliki wewenang untuk melaksanakan rapat secara berkala maupun insidental bersama Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit sebagaimana diatur dalam Pasal 8 POJK No. 56/2015. Rapat ini menjadi sarana koordinasi, evaluasi, dan pemantauan atas program kerja audit, sehingga pelaksanaan kegiatan berlangsung terarah dan mendukung pencapaian tujuan organisasi. Sepanjang tahun 2025, Audit Internal telah melaksanakan rapat bersama Komite Audit, Dewan Komisaris, dan Direksi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Internal Audit Unit is authorized to conduct periodic and ad hoc meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as stipulated in Article 8 of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 56/POJK.04/2015. These meetings serve as a means of coordination, evaluation, and monitoring of the audit work program, ensuring that activities are carried out in a structured manner and support the achievement of organizational objectives. Throughout 2025, the Internal Audit function conducted meetings with the Audit Committee, the Board of Commissioners, and the Board of Directors in accordance with applicable regulations.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Unit Audit Internal

Training and Competency Development of the Internal Audit Unit

Nama Name	Jabatan Position	Judul Kegiatan Activity Title	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation	Penyelenggara Organizer
Hijrian Rizki Deppabayang	Kepala Unit Audit Internal Head of the Internal Audit Unit	<i>Qualified Internal Audit Managerial</i>	21 – 30 April 2025	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) Internal Audit Education Foundation (YPIA)



Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal 2025

Implementation of the Internal Audit Unit's Duties in 2025

Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal Perseroan telah melaksanakan program kerja sesuai dengan Piagam Unit Audit Internal.

1. Pelaksanaan audit atas efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko.
2. Pemeriksaan efisiensi operasional di berbagai fungsi bisnis.
3. Peninjauan keandalan proses keuangan dan penyusunan laporan keuangan.
4. Rapat koordinasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit terkait hasil audit.
5. Penilaian kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan regulator.
6. Penyampaian rekomendasi perbaikan kepada manajemen untuk meningkatkan kualitas pengendalian internal.
7. Pemantauan tindak lanjut atas rekomendasi audit yang telah diberikan.
8. Pemberian masukan strategis kepada Direksi dan Komite Audit terkait temuan signifikan.

Throughout 2025, the Company's Internal Audit Unit carried out its work program in accordance with the Internal Audit Charter.

1. Conducting audits on the effectiveness of the internal control system and risk management.
2. Reviewing operational efficiency across various business functions.
3. Assessing the reliability of financial processes and the preparation of financial statements.
4. Conducting coordination meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee regarding audit results.
5. Evaluating compliance with prevailing laws and regulations as well as regulatory requirements and policies.
6. Providing improvement recommendations to management to enhance the quality of internal controls.
7. Monitoring the follow-up actions on issued audit recommendations.
8. Providing strategic input to the Board of Directors and the Audit Committee regarding significant findings.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan menempatkan Sistem Pengendalian Internal (SPI) sebagai mekanisme pencegahan dan deteksi dini terhadap potensi penyimpangan atau *fraud*, sekaligus menjadi instrumen untuk memperkuat integritas dan akuntabilitas di seluruh lini organisasi. Direksi secara konsisten mengintegrasikan pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan ke dalam strategi serta praktik manajemen.

Sementara itu, Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dengan memberikan arahan dan masukan atas efektivitas penerapan SPI.

The Company regards the Internal Control System (ICS) as a mechanism for prevention and early detection of potential irregularities or fraud, while also acting as a tool to strengthen integrity and accountability across all levels of the organization. The Board of Directors consistently integrates internal control, risk management, and compliance into its strategies and management practices.

Meanwhile, the Board of Commissioners performs its oversight function by providing guidance and input on the effectiveness of ICS implementation.

Pedoman Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System Guidelines

Perseroan menetapkan Pedoman Sistem Pengendalian Internal sebagai acuan bagi seluruh unit kerja dalam melaksanakan aktivitas usaha secara konsisten dan terukur. Pedoman ini menjadi kerangka kerja yang memastikan setiap proses bisnis dijalankan sesuai prinsip governansi korporat serta mendukung pencapaian sasaran strategis Perseroan.

The Company has established the Internal Control System Guidelines as a reference for all business units in conducting business activities in a consistent and measurable manner. These guidelines serve as a framework to ensure that every business process is carried out in accordance with corporate governance principles and supports the achievement of the Company's strategic objectives.

Pengendalian Keuangan dan Operasional Financial and Operational Controls

Dalam kerangka Sistem Pengendalian Internal, Perseroan menerapkan pengendalian keuangan dan pengendalian operasional sebagai dua komponen utama yang saling melengkapi. Pengendalian keuangan difokuskan pada penyusunan dan penyajian informasi keuangan yang dapat diandalkan, sehingga mendukung proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan di tingkat manajemen maupun pemegang saham. Mekanisme ini mencakup pengaturan arus kas, pencatatan transaksi, serta penyusunan laporan yang sesuai dengan standar akuntansi dan kebutuhan pemangku kepentingan.

Pengendalian operasional dijalankan melalui penerapan kebijakan dan prosedur yang memastikan aktivitas bisnis berlangsung sesuai sasaran yang telah ditetapkan. Aspek ini mencakup pengawasan atas pelaksanaan proses kerja, penerapan standar operasional, serta pemenuhan ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku. Dengan demikian, pengendalian operasional berfungsi menjaga keteraturan aktivitas perusahaan sekaligus mendukung akurasi data yang digunakan dalam proses pelaporan.

Within the framework of the Internal Control System, the Company implements financial controls and operational controls as two key, complementary components. Financial controls focus on the preparation and presentation of reliable financial information to support planning, control, and decision-making processes at both the management and shareholder levels. This mechanism includes cash flow management, transaction recording, and the preparation of reports in accordance with accounting standards and the needs of stakeholders.

Operational control is implemented through the application of policies and procedures that ensure business activities proceed in accordance with established objectives. This aspect includes oversight of work process execution, the application of operational standards, and compliance with applicable laws and regulations. Thus, operational control serves to maintain the orderliness of the company's activities while supporting the accuracy of data used in the reporting process.

Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan Compliance with Laws and Regulations

Perseroan menegaskan komitmennya untuk menjalankan kegiatan usaha secara beretika melalui kepatuhan penuh terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kepatuhan ini dipandang sebagai landasan penting dalam menjaga kepercayaan pemegang saham, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan.

Untuk memastikan konsistensi penerapan, Perseroan mengintegrasikan Sistem Pengendalian Internal yang komprehensif guna memantau dan menyesuaikan setiap kebijakan, prosedur, serta aktivitas operasional agar selalu selaras dengan perkembangan regulasi terkini.

The Company reaffirms its commitment to conducting business ethically through full compliance with all applicable laws and regulations. This compliance is viewed as a critical foundation for maintaining the trust of shareholders, regulators, and all stakeholders.

To ensure consistent implementation, the Company has integrated a comprehensive Internal Control System to monitor and adjust all policies, procedures, and operational activities to ensure they remain aligned with the latest regulatory developments.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Review of the Effectiveness of the Internal Control System

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan tinjauan atas efektivitas SPI sebagai bagian dari penerapan governansi korporat. Tinjauan mencakup pengujian atas keandalan sistem pencatatan dan pelaporan, serta penilaian kepatuhan terhadap kebijakan internal yang telah ditetapkan. Hasil evaluasi digunakan untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan dan menyusun rekomendasi yang relevan bagi peningkatan kualitas pengendalian.

In 2025, the Company conducted a review of the effectiveness of the Internal Control System as part of its corporate governance implementation. The review included testing the reliability of the recording and reporting systems, as well as assessing compliance with established internal policies. The evaluation results were used to identify areas requiring improvement and to formulate relevant recommendations for enhancing the quality of controls.



Selain itu, tinjauan juga menilai efektivitas koordinasi antarunit dalam menjalankan fungsi pengendalian, termasuk keterlibatan manajemen dalam memastikan tindak lanjut atas temuan evaluasi. Dengan pendekatan ini, SPI dipantau secara berkesinambungan agar tetap selaras dengan dinamika operasional dan perkembangan regulasi, sekaligus mendukung penerapan prinsip governansi korporat di seluruh tingkatan organisasi.

In addition, the review also assessed the effectiveness of coordination among units in performing control functions, including management's involvement in ensuring follow-up on evaluation findings. Through this approach, the ICS is continuously monitored to ensure it remains aligned with operational dynamics and regulatory developments, while supporting the implementation of corporate governance principles at all levels of the organization.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal Management's Statement on the Adequacy of the Internal Control System

Berdasarkan hasil tinjauan atas efektivitas SPI sepanjang tahun buku 2025, Direksi menyatakan bahwa SPI telah diterapkan secara memadai di seluruh kegiatan usaha Perseroan. Hasil penerapan SPI memberikan keyakinan memadai atas keandalan informasi keuangan, efektivitas pengelolaan risiko, dan kepatuhan terhadap ketentuan perundang undangan. Direksi juga mencatat bahwa SPI berfungsi konsisten dalam menjaga integritas proses bisnis dan mendukung operasional yang efisien serta transparan.

Based on the review of the effectiveness of the ICS throughout the 2025 financial year, the Board of Directors states that the ICS has been adequately implemented across all of the Company's business activities. The implementation of the ICS provides reasonable assurance regarding the reliability of financial information, the effectiveness of risk management, and compliance with applicable laws and regulations. The Board of Directors also notes that the ICS has consistently functioned in maintaining the integrity of business processes and supporting efficient and transparent operations.

Sistem Manajemen Risiko Risk Management System

Sistem Manajemen Risiko merupakan kerangka kerja yang dirancang untuk membantu organisasi dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan potensi risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan. Sistem ini berfungsi sebagai mekanisme perlindungan dan sebagai alat strategis yang mendukung pengambilan keputusan, menjaga keberlangsungan usaha, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan standar yang berlaku.

A Risk Management System is a framework designed to help organizations identify, assess, and control potential risks that could affect the achievement of their objectives. This system serves as a protective mechanism and a strategic tool that supports decision-making, safeguards business continuity, and ensures compliance with applicable regulations and standards.

Gambaran Umum Sistem Manajemen Risiko di Perseroan Overview of the Risk Management System at the Company

Di dalam Perseroan, sistem manajemen risiko diterapkan secara menyeluruh pada setiap lini operasional. Proses ini mencakup identifikasi risiko utama, penetapan tingkat toleransi risiko (*risk appetite*), serta penerapan kebijakan pengendalian yang sesuai dengan kompleksitas usaha. Direksi bertanggung jawab atas pengawasan penerapan sistem manajemen risiko, sementara Komite Audit berperan dalam memantau efektivitasnya melalui evaluasi berkala. Sistem ini juga memerlukan koordinasi lintas unit kerja, agar risiko dapat ditangani secara sistematis dan konsisten.

Within the Company, the risk management system is implemented comprehensively across all operational lines. This process includes identifying key risks, establishing risk tolerance levels (*risk appetite*), and implementing control policies appropriate to the complexity of the business. The Board of Directors is responsible for overseeing the implementation of the risk management system, while the Audit Committee plays a role in monitoring its effectiveness through periodic evaluations. This system also requires cross-departmental coordination to ensure risks are addressed systematically and consistently.

Sistem Manajemen Risiko Teknologi Informasi

Information Technology Risk Management System

Teknologi Informasi (TI) merupakan bagian penting dari Sistem Manajemen Risiko. Perseroan, sebagai perusahaan distribusi bahan bangunan sekaligus pengelola jaringan ritel dan platform digital, memahami bahwa pemanfaatan teknologi informasi dapat mendukung kelancaran rantai pasok, transaksi ritel, serta layanan digital secara aman dan berkesinambungan. Dalam konteks tersebut, Perseroan menempatkan sistem manajemen risiko TI sebagai langkah strategis untuk menjaga keberlangsungan usaha.

Governansi risiko TI dijalankan melalui kebijakan dan prosedur yang terintegrasi dengan kegiatan distribusi dan ritel. Direksi Perseroan secara berkala menerima laporan mengenai risiko utama, termasuk potensi disruption pada sistem logistik dan *marketplace*, ancaman *cyber security* seperti pencurian data dan serangan ransomware, terhadap data pelanggan dan mitra bisnis, serta rencana *disaster recovery* untuk menjamin pemulihan sistem distribusi dan layanan daring bila terjadi gangguan.

Tujuan penerapan sistem ini adalah menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan data yang mendukung kegiatan usaha Perseroan, mulai dari data inventaris produk, transaksi dealer dan pelanggan, hingga informasi strategis terkait jaringan distribusi nasional. Untuk memperkuat perlindungan, kebijakan Pelindungan Data Pribadi (PDP) telah diimplementasikan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi, termasuk penerapan *privacy notice* pada kanal digital Perseroan serta penyusunan *Data Processing Agreement* (DPA) dengan pihak ketiga yang terlibat dalam pemrosesan data.

Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan, Perseroan mendorong keterlibatan aktif seluruh karyawan dalam menjaga keamanan informasi melalui pelatihan, sosialisasi, dan simulasi yang relevan dengan kebutuhan operasional sehari-hari. Melalui inisiatif tersebut, Perseroan menumbuhkan budaya kerja yang menekankan kesadaran akan pentingnya keamanan informasi. Setiap karyawan didorong untuk berperan aktif menjaga keandalan sistem dan data, sehingga keberlangsungan distribusi serta kualitas layanan kepada pelanggan dapat terjaga secara konsisten.

Penilaian Risiko

Risk Assessment

Dalam menjalankan usaha, Perseroan menghadapi beragam dinamika yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan strategis. Untuk itu, penilaian risiko dilakukan sebagai proses pemetaan terhadap faktor-faktor yang berpotensi

Information Technology (IT) is a critical component of the Risk Management System. The Company, as a building materials distributor and operator of retail networks and digital platforms, recognizes that the use of information technology can support the smooth operation of the supply chain, retail transactions, and digital services in a secure and sustainable manner. In this context, the Company positions the IT risk management system as a strategic measure to ensure business continuity.

IT risk governance is implemented through policies and procedures integrated with distribution and retail operations. The Company's Board of Directors regularly receives reports on key risks, including potential disruptions to logistics systems and marketplaces, cybersecurity threats such as data theft and ransomware attacks targeting customer and business partner data, as well as disaster recovery plans to ensure the restoration of distribution systems and online services in the event of an outage.

The purpose of implementing this system is to safeguard the confidentiality, integrity, and availability of data supporting the Company's business operations, ranging from product inventory data, dealer and customer transactions, to strategic information related to the national distribution network. To strengthen protection, a Personal Data Protection (PDP) policy has been implemented in accordance with the provisions of Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection, including the implementation of privacy notices on the Company's digital channels and the drafting of Data Processing Agreements (DPAs) with third parties involved in data processing.

As part of its ongoing commitment, the Company encourages the active involvement of all employees in safeguarding information security through training, awareness programs, and simulations relevant to day-to-day operational needs. Through these initiatives, the Company fosters a work culture that emphasizes awareness of the importance of information security. Every employee is encouraged to play an active role in maintaining the reliability of systems and data, thereby ensuring the continuity of distribution activities and the consistent quality of services provided to customers.

In conducting its business activities, the Company faces various dynamics that may affect the achievement of its strategic objectives. Accordingly, risk assessment is carried out as a process of mapping factors that have the potential



menimbulkan dampak signifikan. Faktor eksternal yang dipantau mencakup perubahan kondisi ekonomi, kebijakan pemerintah, serta intensitas persaingan di pasar. Sementara itu, faktor internal yang diperhatikan meliputi kualitas proses operasional, kesiapan infrastruktur, dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam mendukung aktivitas bisnis.

Setiap kejadian yang berpotensi memengaruhi pencapaian tujuan usaha dicatat sebagai *risk event*. Dalam praktiknya, Perseroan menilai kemungkinan terjadinya peristiwa tersebut sekaligus mengukur dampak yang dapat muncul terhadap strategi bisnis. Untuk menjaga keseragaman pendekatan di seluruh unit kerja, digunakan *risk matrix* sebagai rujukan utama. Penanggung jawab risiko (*risk owner*) melakukan penilaian dengan berbagai metode, mulai dari analisis skenario, kajian korelasi, hingga perbandingan antar kasus serupa. Hasil penilaian kemudian dihubungkan dengan batas risiko yang telah ditetapkan sesuai dengan *risk appetite* Perseroan, sehingga setiap unit memiliki arahan yang jelas dalam mengelola potensi risiko.

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Types of Risks and Mitigations

Dalam menjalankan aktivitas bisnis, Perseroan dihadapkan pada risiko yang bersumber dari faktor eksternal maupun internal. Setiap risiko memiliki karakteristik tersendiri, sehingga pengelolaannya dilakukan dengan pendekatan yang sesuai.

Pada tahun 2025, Perseroan mengidentifikasi 6 jenis risiko utama dengan sifat dan dampak yang berbeda. Untuk itu, diperlukan metode pengelolaan yang spesifik. Uraian mengenai 6 risiko tersebut beserta cara penanganannya disajikan sebagai berikut:

to cause significant impacts. External factors monitored include changes in economic conditions, government policies, and the intensity of market competition. Meanwhile, internal factors considered include the quality of operational processes, infrastructure readiness, and stakeholder engagement in supporting business activities.

Each event that has the potential to affect the achievement of business objectives is recorded as a risk event. In practice, the Company assesses both the likelihood of such events occurring and the potential impact on business strategy. To ensure a consistent approach across all business units, a risk matrix is used as the primary reference. Risk owners conduct assessments using various methods, including scenario analysis, correlation studies, and benchmarking against similar cases. The results of the assessment are then aligned with the defined risk thresholds in accordance with the Company's risk appetite, thereby providing each unit with clear guidance in managing potential risks.

In carrying out its business activities, the Company is exposed to risks arising from both external and internal factors. Each risk has its own characteristics; therefore, its management requires an appropriate approach.

In 2025, the Company identified six main types of risks with varying characteristics and impacts. Accordingly, specific management approaches are required. The description of these six risks and their respective mitigation measures is presented as follows:

Jenis Risiko dan Penjelasan Types of Risk and Explanations	Cara Pengelolaan Mitigations
<p>Risiko Kondisi Perekonomian Makro</p> <p>Aktivitas usaha Perseroan sangat dipengaruhi oleh dinamika ekonomi nasional. Perubahan indikator seperti tingkat inflasi, suku bunga, nilai tukar, kebijakan moneter (BI Rate), harga BBM dan/atau sumber energi lainnya, serta regulasi pemerintah dapat memberikan dampak langsung terhadap kinerja bisnis.</p> <p>Risks Related to Macroeconomic Conditions</p> <p>The Company's business activities are significantly influenced by national economic dynamics. Changes in indicators such as inflation rates, interest rates, exchange rates, monetary policy (BI Rate), fuel prices, and/or other energy sources, as well as government regulations, can have a direct impact on business performance.</p>	<p>Perseroan melakukan pemantauan berkala terhadap indikator ekonomi tersebut dan menyiapkan langkah antisipatif sesuai perkembangan kondisi pasar.</p> <p>The Company regularly monitors these economic indicators and takes proactive measures in response to market conditions.</p>

Jenis Risiko dan Penjelasan Types of Risk and Explanations	Cara Pengelolaan Mitigations
<p>Risiko Persaingan Usaha</p> <p>Risiko persaingan usaha dapat terjadi akibat peluncuran produk substitusi oleh kompetitor, praktik perdagangan yang berpotensi mengganggu stabilitas harga pasar, serta faktor lain yang mencerminkan dinamika kompetisi di industri.</p> <p>Competitive Risk</p> <p>Competitive risk may arise from the launch of substitute products by competitors, trading practices that could disrupt market price stability, and other factors reflecting the competitive dynamics within the industry.</p>	<p>Perseroan menjaga kualitas hubungan dengan <i>principal</i> dan pelanggan, mengembangkan program pemasaran yang tepat sasaran, serta menerapkan disiplin pengendalian biaya untuk mempertahankan daya saing.</p> <p>The Company maintains strong relationships with its principals and customers, develops targeted marketing programs, and implements strict cost control measures to remain competitive.</p>
<p>Risiko Piutang Dagang</p> <p>Potensi keterlambatan atau kegagalan pembayaran dari pelanggan dapat menimbulkan risiko finansial bagi Perseroan. Situasi ini berpengaruh langsung terhadap arus kas dan stabilitas keuangan perusahaan, sehingga perlu pengelolaan yang terstruktur.</p> <p>Trade Receivables Risk</p> <p>Potential delays or failures in payment by customers may pose financial risks to the Company. This situation directly impacts the Company's cash flow and financial stability, necessitating structured management.</p>	<p>Perseroan menerapkan sistem penagihan berdasarkan tanggal jatuh tempo, melakukan analisis atas riwayat pembayaran dan kondisi finansial pelanggan sebelum pemberian kredit, serta menetapkan otorisasi yang jelas dalam proses persetujuan.</p> <p>The Company implements a billing system based on due dates, analyzes customers' payment histories and financial conditions prior to extending credit, and establishes clear authorization procedures in the approval process.</p>
<p>Risiko Persediaan Barang</p> <p>Ketersediaan pasokan dari <i>principal</i>, khususnya untuk produk dengan perputaran tinggi, berpotensi menimbulkan risiko bagi Perseroan apabila terjadi keterlambatan atau ketidakseimbangan distribusi. Kondisi ini dapat memengaruhi kelancaran operasional dan pemenuhan kebutuhan pelanggan.</p> <p>Inventory Risk</p> <p>The availability of supplies from the principal, particularly for high-turnover products, poses a potential risk to the Company in the event of delays or imbalances in distribution. Such conditions may affect the smooth operation of the business and the fulfillment of customer needs.</p>	<p>Perseroan melakukan pengawasan stok secara teratur melalui sistem maupun pemeriksaan manual, dengan fokus pada barang yang memiliki perputaran cepat, sehingga ketersediaan tetap terjaga sesuai kebutuhan pasar.</p> <p>The Company conducts regular inventory monitoring through both automated systems and manual checks, focusing on fast-moving items to ensure that inventory levels remain in line with market demand.</p>
<p>Risiko Katastropik</p> <p>Bencana alam seperti gempa bumi, kebakaran, maupun peristiwa lain yang berpotensi merusak aset fisik Perseroan termasuk dalam kategori risiko katastrofik. Dampaknya dapat langsung mengganggu keberlangsungan operasional serta menimbulkan kerugian material yang signifikan.</p> <p>Catastrophic Risk</p> <p>Natural disasters such as earthquakes, fires, and other events that have the potential to damage the Company's physical assets fall under the category of catastrophic risks. Their impact can directly disrupt operational continuity and result in significant material losses.</p>	<p>Perseroan melindungi seluruh aset melalui program asuransi, melengkapi setiap cabang dengan peralatan pemadam kebakaran, serta menyelenggarakan latihan kesiapsiagaan menghadapi bencana secara berkala untuk memastikan respons cepat ketika terjadi keadaan darurat.</p> <p>The Company protects all of its assets through insurance programs, equips every branch with firefighting equipment, and conducts regular disaster preparedness drills to ensure a rapid response in the event of an emergency.</p>
<p>Risiko Kebocoran Data</p> <p>Informasi sensitif berisiko diakses oleh pihak yang tidak berwenang, baik melalui saluran elektronik maupun fisik. Kebocoran data dapat menimbulkan kerugian reputasi, mengganggu operasional, serta menurunkan tingkat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap Perseroan.</p> <p>Data Breach Risk</p> <p>Sensitive information is at risk of being accessed by unauthorized parties, whether through electronic or physical channels. Data breaches can result in reputational damage, disrupt operations, and erode stakeholder confidence in the Company.</p>	<p>Perseroan menyelenggarakan sosialisasi berkala mengenai praktik keamanan informasi, meningkatkan kewaspadaan dalam membuka lampiran <i>email</i>, serta memberikan edukasi terkait modus penipuan digital yang umum terjadi di dunia usaha.</p> <p>The company conducts regular awareness sessions on information security practices, encourages caution when opening email attachments, and provides education on common digital fraud schemes in the business world.</p>



Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Review of the Company's Risk Management System Effectiveness

Efektivitas sistem manajemen risiko bergantung pada keterlibatan aktif seluruh elemen organisasi. Perseroan memastikan setiap aktivitas operasional dijalankan dengan prinsip kehati-hatian, sehingga potensi risiko yang dapat memengaruhi kinerja maupun reputasi dapat diantisipasi sejak dini. Melalui koordinasi lintas departemen yang terintegrasi, proses identifikasi, pengukuran, dan mitigasi risiko dapat dilakukan secara sistematis dan tepat waktu.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melaksanakan tinjauan menyeluruh atas penerapan sistem manajemen risiko. Direksi berperan dalam meninjau dan menyempurnakan kebijakan serta strategi agar senantiasa relevan dengan peraturan yang berlaku dan dinamika eksternal, sementara Dewan Komisaris memantau efektivitas penerapan secara rutin untuk memastikan langkah mitigasi dijalankan optimal. Tinjauan dilakukan berdasarkan penilaian risiko dari setiap departemen guna mengidentifikasi dan menangani potensi risiko yang mungkin timbul. Pemanfaatan teknologi informasi memberikan kontribusi besar dalam memperkuat sistem pengendalian; dengan dukungan data yang lebih akurat dan pemantauan real-time, pengambilan keputusan dapat dilakukan secara lebih cepat dan berbasis fakta.

Seluruh unit bisnis berpartisipasi aktif dalam pengelolaan risiko, sehingga terbentuk budaya risiko (*risk culture*) yang terintegrasi di seluruh aspek organisasi. Dengan demikian, Perseroan menilai bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan sepanjang tahun 2025 telah berjalan efektif dalam mendukung pencapaian tujuan usaha, menjaga kepatuhan terhadap regulasi, serta meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Pernyataan Direksi atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Management's Statement on the Adequacy of the Risk Management System

Direksi menegaskan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan telah disusun dan dijalankan secara memadai untuk mendukung keberlangsungan usaha serta menjaga kepatuhan terhadap ketentuan peraturan yang berlaku. Melalui penerapan kebijakan, prosedur, dan mekanisme pengendalian yang terintegrasi, Direksi memastikan bahwa identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko dilakukan secara konsisten di seluruh lini organisasi.

The effectiveness of the risk management system depends on the active involvement of all organizational elements. The Company ensures that all operational activities are carried out under the principle of prudence, enabling potential risks that may affect performance or reputation to be identified and anticipated at an early stage. Through integrated cross-departmental coordination, the processes of risk identification, measurement, and mitigation are conducted in a systematic and timely manner.

Throughout 2025, the Company carried out a comprehensive review of the implementation of its risk management system. The Board of Directors is responsible for reviewing and refining policies and strategies to ensure their continued relevance to applicable regulations and external dynamics, while the Board of Commissioners regularly monitors implementation effectiveness to ensure that mitigation measures are executed optimally. The review is conducted based on risk assessments from each department to identify and address potential risks that may arise. The use of information technology has significantly contributed to strengthening the control system; with more accurate data support and real-time monitoring, decision-making can be carried out more quickly and on a fact-based basis.

All business units actively participate in risk management, thereby fostering an integrated risk culture across all aspects of the organization. Accordingly, the Company considers that the risk management system implemented throughout 2025 has been effective in supporting the achievement of business objectives, maintaining compliance with regulations, and enhancing the confidence of shareholders and stakeholders.

The Board of Directors affirms that the risk management system implemented by the Company has been adequately designed and executed to support business continuity and ensure compliance with applicable regulatory requirements. Through the implementation of integrated policies, procedures, and control mechanisms, the Board of Directors ensures that risk identification, measurement, monitoring, and control are consistently carried out across all levels of the organization.

Perkara Penting

Significant Legal Cases

Perseroan beserta entitas anak, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat di tahun 2025, tidak menghadapi perkara hukum baik perdata maupun pidana.

The Company and its subsidiaries, including the Board of Commissioners and the Board of Directors serving in 2025, did not face any legal cases, whether civil or criminal, during the reporting period.

Sanksi Administratif

Administrative Sanctions

Selama tahun 2025, Perseroan dan entitas anak, termasuk Dewan Komisaris serta Direksi, senantiasa mematuhi ketentuan yang berlaku sehingga tidak menerima sanksi administratif dari regulator.

Throughout 2025, the Company and its subsidiaries, including the Board of Commissioners and the Board of Directors, consistently complied with applicable regulations and therefore did not receive any administrative sanctions from regulators.

Kode Etik

Code of Ethics

[IDX G-07]

Kode Etik Perseroan merupakan pedoman perilaku yang wajib dipatuhi oleh seluruh jajaran dalam menjalankan kegiatan usaha. Pedoman ini menegaskan komitmen Perseroan untuk menjunjung tinggi integritas, profesionalisme, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan penerapan Kode Etik secara konsisten, Perseroan berupaya membangun budaya kerja yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada kepentingan pemangku kepentingan. Kode Etik juga berperan penting dalam menjaga reputasi, memperkuat kepercayaan publik, serta memastikan bahwa setiap keputusan bisnis diambil dengan mempertimbangkan prinsip etika.

The Company's Code of Ethics serves as a code of conduct that must be adhered to by all levels of the organization in carrying out business activities. This guideline underscores the Company's commitment to upholding integrity, professionalism, and compliance with applicable laws and regulations. Through consistent implementation of the Code of Ethics, the Company seeks to foster a transparent, accountable, and stakeholder-oriented work culture. The Code of Ethics also plays an important role in safeguarding the Company's reputation, strengthening public trust, and ensuring that all business decisions are made with ethical considerations.

Pokok-Pokok Kode Etik

Key Principles of the Code of Ethics

Sebagai bagian dari SCG Group, Perseroan senantiasa menjunjung tinggi SCG *Philosophy* sebagai standar etika dalam setiap aktivitas bisnis. SCG *Philosophy* terdiri atas Empat Nilai Utama (4 *Core Values*) yang menjadi landasan pokok Kode Etik Perseroan, yaitu:

As part of the SCG Group, the Company consistently upholds the SCG *Philosophy* as an ethical standard in all business activities. The SCG *Philosophy* consists of Four *Core Values* that form the foundation of the Company's Code of Ethics, namely:



1. Kepatuhan terhadap Keadilan

Perseroan berkomitmen menjalankan usaha dengan integritas, transparansi, dan akuntabilitas, serta memperlakukan seluruh pihak dengan hormat, kejujuran, keramahan, dan keadilan. Setiap individu diperlakukan secara setara tanpa diskriminasi, sehingga setiap orang yang berinteraksi dengan Perseroan memperoleh perlakuan yang adil.

2. Dedikasi terhadap Keunggulan

Perseroan senantiasa berperilaku benar dan berupaya mencapai hasil terbaik dalam setiap kegiatan. Seluruh insan Perseroan aktif mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan, berfokus pada peningkatan kualitas kinerja secara berkelanjutan, serta terus belajar, berinovasi, dan mengatasi tantangan demi mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan.

3. Keyakinan akan Nilai Individu

Perseroan meyakini bahwa karyawan adalah aset berharga. Oleh karena itu, Perseroan memilih individu dengan etika dan kompetensi tinggi, serta berkomitmen mengembangkan potensi mereka agar siap menghadapi perubahan zaman. Perseroan membangun lingkungan kerja yang inklusif, aman, dan menumbuhkan rasa memiliki, sehingga mendukung pertumbuhan setiap insan.

4. Kepedulian pada Tanggung Jawab Sosial

Sebagai warga korporat yang baik, Perseroan konsisten melaksanakan tanggung jawab sosial di setiap komunitas dan negara tempat beroperasi. Perseroan aktif menjaga kelestarian sumber daya alam, mendukung keberlanjutan, serta mengutamakan standar keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan dalam setiap aktivitas. Pemanfaatan sumber daya dilakukan secara bijak untuk menciptakan nilai optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

1. Adherence to Fairness

The Company is committed to conducting its business with integrity, transparency, and accountability, and to treating all parties with respect, honesty, courtesy, and fairness. Every individual is treated equally without discrimination, ensuring that all parties interacting with the Company receive fair treatment.

2. Dedication to Excellence

The Company consistently acts ethically and strives to achieve the best outcomes in all activities. All employees actively apply their knowledge and skills, focus on continuous performance improvement, and continuously learn, innovate, and overcome challenges to support the Company's growth and sustainability.

3. Belief in the Value of Individuals

The Company believes that employees are valuable assets. Therefore, the Company selects individuals with high ethical standards and competencies and is committed to developing their potential to adapt to changing times. The Company fosters an inclusive and safe working environment that nurtures a sense of belonging and supports individual growth.

4. Concern for Social Responsibility

As a responsible corporate citizen, the Company consistently carries out its social responsibilities in every community and country in which it operates. The Company actively preserves natural resources, supports sustainability, and prioritizes occupational safety, health, and environmental standards in all activities. Resources are utilized wisely to create optimal value for all stakeholders.

Sosialisasi dan Upaya Penegakan Kode Etik Dissemination and Enforcement of the Code of Ethics

Perseroan secara berkesinambungan melaksanakan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh jajaran melalui berbagai sarana komunikasi internal, termasuk pelatihan, seminar, dan publikasi rutin. Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan program pelatihan yang melibatkan seluruh jenjang karyawan, mulai dari *officer/staff* hingga manajer. Kegiatan ini difasilitasi oleh auditor internal bersama SCG serta pihak terkait lainnya, sehingga pemahaman mengenai Kode Etik dapat diperkuat secara menyeluruh.

The Company continuously conducts socialization of the Code of Ethics to all levels of the organization through various internal communication channels, including training sessions, seminars, and regular publications. Throughout 2025, the Company implemented training programs involving employees across all levels, from officers/staff to managers. These activities were facilitated by the Internal Audit function in collaboration with SCG and other relevant parties, thereby strengthening comprehensive understanding of the Code of Ethics.

Untuk memastikan efektivitas penerapan, Perseroan membangun mekanisme pengawasan yang jelas, menyediakan saluran pelaporan pelanggaran, serta menetapkan sanksi yang tegas dan proporsional bagi setiap pelanggaran yang terbukti. Melalui langkah-langkah tersebut, Perseroan menegaskan bahwa Kode Etik merupakan bagian integral dari budaya kerja yang mendukung integritas, transparansi, dan keberlanjutan usaha.

To ensure effective implementation, the Company has established a clear monitoring mechanism, provides whistleblowing channels for reporting violations, and enforces firm and proportionate sanctions for any substantiated breaches. Through these measures, the Company affirms that the Code of Ethics is an integral part of its work culture that supports integrity, transparency, and business sustainability.

Pemberlakuan Kode Etik bagi Seluruh Level Organisasi

Applicability of the Code of Ethics Across All Organizational Levels

Perseroan menegaskan bahwa Kode Etik berlaku secara menyeluruh bagi seluruh level organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga seluruh karyawan tanpa pengecualian. Setiap individu memiliki tanggung jawab yang sama untuk menerapkan Kode Etik dalam perilaku sehari-hari, sebagai bagian dari upaya menjaga dan memperkuat reputasi serta citra Perseroan.

The Company affirms that the Code of Ethics applies comprehensively to all levels of the organization, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees without exception. Every individual has an equal responsibility to apply the Code of Ethics in their daily conduct as part of efforts to maintain and strengthen the Company's reputation and image.

Top Manajemen Perseroan berperan sebagai *role model* dengan menunjukkan komitmen terhadap integritas, profesionalisme, dan kepatuhan dalam setiap tindakan maupun keputusan bisnis. Keteladanan tersebut menjadi acuan bagi seluruh karyawan untuk menginternalisasi nilai-nilai Kode Etik secara konsisten.

The Company's top management serves as a role model by demonstrating commitment to integrity, professionalism, and compliance in every action and business decision. This exemplary conduct serves as a reference for all employees in consistently internalizing the values of the Code of Ethics.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja

Long-Term Performance-based Compensation Policy

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan belum menerapkan kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja (*Long Term Incentives/LTI*) dalam bentuk skema kepemilikan saham bagi manajemen (*Management Stock Option Program – MSOP*) maupun kepemilikan saham bagi karyawan (*Employee Stock Option Program – ESOP*). Namun, Perseroan tetap memberikan peluang untuk melakukan kajian lebih lanjut terkait kemungkinan penerapan program kepemilikan saham di masa mendatang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha.

As of 31 December 2025, the Company has not implemented a long-term performance-based compensation policy (*Long-Term Incentives/LTI*) in the form of share ownership schemes, namely the *Management Stock Option Program (MSOP)* or the *Employee Stock Option Program (ESOP)*. However, the Company remains open to further evaluation regarding the potential implementation of share ownership programs in the future, in accordance with business needs and developments.



Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Policy on Share Ownership Reporting by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Perseroan menerapkan kebijakan pelaporan kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Pasal 2 Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka (“POJK 4/2024”). Berdasarkan ketentuan tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki hak suara atas saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, wajib melaporkan kepemilikan maupun perubahan kepemilikan saham kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Perseroan paling lambat lima hari kerja setelah terjadinya perubahan.

Sebagai wujud kepatuhan, sepanjang tahun 2025 seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara rutin melaporkan kepemilikan saham melalui daftar khusus, yang mencakup informasi terkait kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung. Perseroan memastikan penyampaian data secara akurat dan tepat waktu setiap bulan melalui IDXNet, platform resmi pelaporan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan demikian Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk menyampaikan Laporan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi kepada regulator.

The Company implements a policy on the reporting of share ownership by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with Article 2 of Financial Services Authority Regulation No. 4/2024 concerning Reports on Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies (“POJK 4/2024”). In accordance with these provisions, each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors who holds voting rights over shares, either directly or indirectly, is required to report share ownership or any changes in share ownership to the Financial Services Authority (OJK) through the Company no later than five business days after the occurrence of such changes.

As a form of compliance, throughout 2025 all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors regularly reported their share ownership through a dedicated register, which includes information on both direct and indirect shareholdings. The Company ensures accurate and timely submission of such data on a monthly basis through IDXNet, the official reporting platform of the Indonesia Stock Exchange (IDX) and the Financial Services Authority (OJK).

As of 31 December 2025, none of the members of the Board of Commissioners or the Board of Directors held shares in the Company, either directly or indirectly. Accordingly, the Company has no obligation to submit a Share Ownership Report of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the regulators.

Kebijakan Keterbukaan Informasi

Information Disclosure Policy

[IDX G-07]

Perseroan berkomitmen menjaga transparansi dengan memperbaharui serta menyampaikan informasi penting kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Seluruh informasi dipublikasikan melalui kanal resmi, antara lain situs web Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu, Perseroan menyediakan jalur komunikasi langsung bagi pemegang saham untuk menyampaikan pertanyaan mengenai kinerja perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham

The Company is committed to maintaining transparency by updating and disclosing material information to shareholders and stakeholders. All information is published through official channels, including the Company's website, the Financial Services Authority (OJK), and the Indonesia Stock Exchange (IDX). In addition, the Company provides direct communication channels for shareholders to submit inquiries regarding company performance through the General Meeting of Shareholders (GMS),

(RUPS), *Public Expose*, maupun melalui surat menyurat yang dapat disampaikan melalui alamat e-mail dan situs web resmi Perseroan, yaitu:

Public Expose, as well as correspondence via email and the Company's official website, namely:

Alamat E-mail

Email Address

corsec@pt-kokoh.com

Situs Web

Website

<https://www.pt-kokoh.com>

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Lingkungan kerja yang sehat, transparan, dan berintegritas merupakan prioritas utama Perseroan. Untuk menjaga komitmen tersebut, Perseroan mengembangkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System - WBS*) sebagai saluran resmi bagi pihak internal maupun eksternal dalam menyampaikan laporan atas dugaan pelanggaran hukum, ketidakpatuhan terhadap peraturan, maupun pelanggaran Kode Etik, termasuk indikasi praktik korupsi.

A healthy, transparent, and integrity-based working environment is a top priority of the Company. To uphold this commitment, the Company has established a Whistleblowing System (WBS) as an official channel for both internal and external parties to report suspected violations of laws and regulations, non-compliance with applicable rules, or breaches of the Code of Ethics, including indications of corrupt practices.

Penerapan WBS dilakukan dengan mengacu pada pedoman SCG serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Sistem ini dilengkapi dengan mekanisme perlindungan bagi pelapor, sehingga setiap laporan dapat ditindaklanjuti secara objektif tanpa menimbulkan risiko bagi pihak yang melaporkan.

The implementation of the WBS is guided by the SCG framework and applicable laws and regulations. The system is equipped with a whistleblower protection mechanism, ensuring that all reports are handled objectively without exposing the reporter to any risk of retaliation.

Melalui keberadaan WBS, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang transparan, akuntabel, dan berlandaskan nilai-nilai etika. Selain itu, sistem ini juga memperkuat budaya kepatuhan di seluruh lini organisasi, sekaligus memastikan bahwa integritas tetap menjadi fondasi utama dalam setiap aktivitas usaha Perseroan.

Through the WBS, the Company seeks to foster a transparent, accountable, and ethics-based working environment. In addition, this system strengthens the culture of compliance across all levels of the organization while ensuring that integrity remains the fundamental foundation of all business activities.

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran Whistleblowing Reporting Mechanism

Perseroan menyediakan saluran resmi bagi karyawan maupun pihak eksternal untuk menyampaikan dugaan pelanggaran hukum, ketidakpatuhan terhadap peraturan, atau pelanggaran Kode Etik. Pelapor diberikan kebebasan untuk mengungkapkan identitasnya atau tetap anonim. Laporan pelanggaran dapat disampaikan melalui alamat email, sebagaimana tercantum di bawah ini:

The Company provides an official channel for employees and external parties to report suspected violations of laws, regulatory non-compliance, or breaches of the Code of Ethics. Reporters are given the option to disclose their identity or remain anonymous. Reports may be submitted through the designated email address as stated below:

Informasi Kontak Pelaporan

Contact Information for Reporting

audit@pt-kokoh.com



Perlindungan bagi Pelapor Protection for Whistleblowers

Perseroan memastikan setiap individu yang menyampaikan laporan pelanggaran memperoleh perlindungan penuh atas hak-haknya. Mekanisme ini dijalankan melalui prinsip kerahasiaan (*confidentiality*), baik ketika pelapor bertindak sebagai saksi, memberikan keterangan, maupun saat bekerja sama dengan aparat penegak hukum atau lembaga pemerintah dalam proses hukum. Bentuk perlindungan yang diberikan Perseroan mencakup:

1. Perlindungan berupa anonimitas, yakni menjaga kerahasiaan identitas pelapor termasuk data pribadi yang dapat digunakan untuk menghubunginya.
2. Perlindungan dari tindakan balasan, baik oleh terlapor maupun pihak lain yang memiliki kepentingan.
3. Perlindungan atas keselamatan dan hak-hak pelapor, mencakup ancaman fisik, tekanan psikologis, gangguan terhadap hak sebagai pegawai, tuntutan hukum yang tidak berdasar, maupun risiko terhadap harta benda hingga tindakan fisik.

Penanganan Pengaduan Complaint Handling

Perseroan menerapkan proses penanganan pengaduan yang secara garis besar terdiri atas tiga tahapan:

1. **Identifikasi dan Verifikasi:** Laporan yang masuk diidentifikasi dan diverifikasi untuk memastikan keabsahannya.
2. **Investigasi:** Laporan yang telah terverifikasi ditindaklanjuti melalui proses investigasi oleh tim pengelola WBS.
3. **Penetapan Sanksi:** Jika terbukti terjadi pelanggaran, Perseroan menjatuhkan sanksi sesuai ketentuan dan mekanisme yang berlaku, dengan mempertimbangkan jenis dan tingkat pelanggaran.

Melalui mekanisme WBS, pelapor dapat menyampaikan berbagai jenis pengaduan, antara lain:

1. Pelanggaran peraturan perundang-undangan
2. Pelanggaran Kode Etik Perseroan
3. Ketidakpatuhan terhadap prinsip akuntansi yang berlaku umum
4. Pelanggaran kebijakan dan prosedur operasional
5. Tindakan kecurangan atau penyalahgunaan lainnya

Seluruh laporan yang diterima diproses secara profesional oleh Kepala Audit Internal sesuai dengan prosedur *Whistleblowing System* yang berlaku dan telah disepakati bersama oleh karyawan, mitra, serta pemasok barang dan jasa. Kemudian, Perseroan akan melaporkan setiap pelanggaran material terhadap pedoman etika dan perilaku kepada Dewan Komisaris dan komite yang terkait sesuai kebijakan yang berlaku. Direksi memastikan seluruh pelanggaran ditindaklanjuti dengan sanksi yang proporsional, sekaligus menerapkan langkah preventif untuk mencegah terulangnya kasus serupa di masa mendatang.

The Company ensures that every individual submitting a report of misconduct receives full protection of their rights. This mechanism is implemented based on the principle of confidentiality, whether the whistleblower acts as a witness, provides testimony, or cooperates with law enforcement authorities or government institutions in legal proceedings. The forms of protection provided by the Company include:

1. Anonymity protection, namely safeguarding the confidentiality of the whistleblower's identity, including personal data that could be used to identify or contact them.
2. Protection against retaliation, whether from the reported party or any other interested party.
3. Protection of the whistleblower's safety and rights, including protection from physical threats, psychological pressure, interference with employment rights, unfounded legal claims, and risks to personal property, including physical harm.

The Company implements a complaint handling process consisting of three main stages:

1. **Identification and Verification:** Incoming reports are identified and verified to ensure their validity.
2. **Investigation:** Verified reports are followed up through an investigation process conducted by the WBS management team.
3. **Sanction Determination:** If a violation is proven, the Company imposes sanctions in accordance with applicable regulations and mechanisms, taking into account the type and severity of the misconduct.

Through the WBS mechanism, whistleblowers may submit various types of complaints, including:

1. Violations of laws and regulations
2. Breaches of the Company's Code of Ethics
3. Non-compliance with generally accepted accounting principles
4. Violations of operational policies and procedures
5. Fraud or other forms of misconduct

All reports received are professionally processed by the Head of Internal Audit in accordance with the applicable *Whistleblowing System* procedures agreed upon by employees, business partners, and suppliers of goods and services. The Company then reports any material breaches of ethical standards and conduct to the Board of Commissioners and relevant committees in accordance with applicable policies. The Board of Directors ensures that all violations are followed up with proportionate sanctions, while also implementing preventive measures to avoid recurrence in the future.

Pihak Pengelola Pengaduan Complaint Management Authority

Pengelolaan *Whistleblowing System* berada di bawah tanggung jawab Unit Audit Internal, yang memastikan setiap laporan pelanggaran ditangani secara menyeluruh dan objektif. Unit ini berperan tidak hanya dalam menindaklanjuti laporan, tetapi juga dalam mengidentifikasi akar permasalahan, khususnya pada kasus yang berulang atau bersifat sistemik. Dari hasil analisis tersebut, Unit Audit Internal menyusun rekomendasi perbaikan yang menjadi dasar bagi Perseroan untuk melakukan penyesuaian kebijakan maupun prosedur, sehingga potensi terulangnya pelanggaran dapat diminimalkan.

The Whistleblowing System is managed under the responsibility of the Internal Audit Unit, which ensures that every report is handled comprehensively and objectively. This unit is responsible not only for follow-up actions but also for identifying root causes, particularly in cases that are recurring or systemic in nature. Based on its analysis, the Internal Audit Unit prepares improvement recommendations that serve as the basis for the Company to adjust its policies and procedures, thereby minimizing the potential for recurrence of similar violations.

Hasil Penanganan Pengaduan Outcome of Complaint Handling

Perseroan tidak menerima laporan dugaan pelanggaran melalui mekanisme *Whistleblowing System* (WBS) selama tahun 2025, sehingga tidak terdapat laporan pengaduan yang perlu ditindaklanjuti.

The Company did not receive any reports of alleged misconduct through the Whistleblowing System (WBS) during 2025; therefore, no complaint cases required follow-up action during the reporting period.

Kebijakan AntiKorupsi Anti-corruption Policy

[IDX G-07]

Perseroan menegaskan komitmennya untuk mencegah segala bentuk praktik korupsi dalam kegiatan usaha. Korupsi dipahami sebagai tindakan penyuapan dalam berbagai bentuk, baik berupa pemberian, janji, persetujuan, permintaan, maupun penerimaan uang, aset, atau keuntungan lain yang ditujukan kepada atau dari pihak yang memiliki kewenangan.

The Company affirms its commitment to preventing all forms of corruption in its business activities. Corruption is understood as bribery in various forms, including the offering, promise, approval, request, or acceptance of money, assets, or other benefits to or from parties with authority.

Mengacu pada pedoman yang ditetapkan oleh SCG, Perseroan telah menyusun tanggung jawab, aturan, serta mekanisme operasional yang tepat dan efektif guna mencegah terjadinya korupsi. Setiap keputusan bisnis yang berpotensi menimbulkan risiko praktik korupsi ditinjau secara cermat agar tetap sejalan dengan prinsip kehati-hatian.

Referring to the guidelines established by SCG, the Company has developed appropriate and effective responsibilities, rules, and operational mechanisms to prevent the occurrence of corruption. Any business decision that may pose a risk of corrupt practices is carefully reviewed to ensure alignment with the principle of prudence.

Sebagai bagian dari SCG, Perseroan menjalankan aktivitas usaha dengan integritas tinggi dan berorientasi pada kepentingan masyarakat serta pemangku kepentingan. Seluruh insan Perseroan dilarang keras terlibat dalam praktik korupsi, baik secara langsung maupun melalui pihak lain. Kebijakan ini ditinjau secara berkala dan diperbarui sesuai dinamika lingkungan bisnis agar tetap relevan dan efektif dalam mendukung implementasi governansi korporat.

As part of SCG, the Company conducts its business activities with high integrity and with a strong orientation toward the interests of society and stakeholders. All employees are strictly prohibited from engaging in any form of corruption, whether directly or indirectly through third parties. This policy is reviewed periodically and updated in line with business environment dynamics to ensure its continued relevance and effectiveness in supporting corporate governance implementation.



Sosialisasi Program Antikorupsi Socialization of the Anti-Corruption Program

Perseroan menempatkan kegiatan sosialisasi sebagai bagian penting dalam memastikan kebijakan antikorupsi dipahami dan dijalankan secara konsisten di seluruh unit kerja.

Berbagai saluran komunikasi dimanfaatkan untuk menyebarkan kebijakan antikorupsi, mulai dari program orientasi bagi Direksi dan karyawan baru, pelatihan tematik, seminar, hingga kegiatan internal di lingkungan kerja. Pemanfaatan platform *online* juga menjadi bagian dari strategi komunikasi, agar penyampaian informasi dapat dilakukan dengan lebih cepat, efektif, efisien, dan menjangkau seluruh karyawan tanpa terbatas waktu dan tempat.

Selain memberikan pemahaman mengenai bentuk-bentuk korupsi dan risiko yang mungkin timbul, Perseroan juga menekankan prosedur pelaporan agar setiap individu mengetahui langkah yang harus ditempuh bila menemukan indikasi pelanggaran. Diskusi terbuka dengan atasan, Komite Audit, maupun Kepala Unit Audit Internal turut didorong sebagai sarana memperkuat penerapan kebijakan ini.

Kebijakan Anti-fraud dan Pengendalian Gratifikasi Anti-Fraud Policy and Gratification Control

Sebagai bagian dari kebijakan anti korupsi, Perseroan juga menegaskan komitmen untuk mencegah segala bentuk fraud dan gratifikasi. Seluruh insan Perseroan diwajibkan menjunjung tinggi integritas, menolak praktik yang tidak etis, serta menghindari pemberian maupun penerimaan gratifikasi yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan.

Kode Etik Perseroan berfungsi sebagai pedoman perilaku yang membentuk budaya kerja bersih, transparan, dan akuntabel. Melalui sosialisasi berkelanjutan dan pembinaan internal, setiap karyawan dibekali pemahaman mengenai tanggung jawabnya dalam menjaga reputasi perusahaan serta memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan.

The Company places socialization activities as an essential element in ensuring that the anti-corruption policy is understood and consistently implemented across all business units.

Various communication channels are utilized to disseminate the anti-corruption policy, ranging from orientation programs for Directors and new employees, thematic training sessions, seminars, to internal workplace activities. The use of online platforms is also part of the communication strategy, enabling information to be delivered more quickly, efficiently, and effectively, and to reach all employees without limitations of time and location.

In addition to providing an understanding of the forms of corruption and associated risks, the Company also emphasizes reporting procedures so that every individual understands the steps to be taken when identifying potential violations. Open discussions with supervisors, the Audit Committee, and the Head of Internal Audit Unit are also encouraged as part of strengthening the implementation of this policy.

As part of its anti-corruption framework, the Company also reaffirms its commitment to preventing all forms of fraud and gratification. All employees are required to uphold integrity, reject unethical practices, and avoid both the giving and receiving of gratification that may create conflicts of interest.

The Company's Code of Ethics serves as a behavioral guideline that fosters a clean, transparent, and accountable work culture. Through continuous socialization and internal guidance, employees are equipped with an understanding of their responsibilities in safeguarding the Company's reputation and strengthening stakeholder trust.

Kebijakan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris dan Direksi

Conflict of Interest Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

[IDX G-09]

Perseroan memiliki komitmen untuk mencegah dan mengelola potensi benturan kepentingan yang mungkin timbul dalam pelaksanaan tugas Dewan Komisaris maupun Direksi. Kebijakan ini bertujuan memastikan bahwa setiap keputusan dan tindakan yang diambil senantiasa berlandaskan pada kepentingan terbaik Perseroan, bukan kepentingan pribadi atau pihak tertentu. Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan mengungkapkan secara transparan setiap hubungan, transaksi, atau kondisi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, serta menjaga objektivitas dalam setiap pengambilan keputusan.

The Company is committed to preventing and managing potential conflicts of interest that may arise in the execution of duties by the Board of Commissioners and the Board of Directors. This policy aims to ensure that all decisions and actions are consistently based on the best interests of the Company, rather than personal or specific party interests. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to transparently disclose any relationships, transactions, or conditions that may give rise to conflicts of interest, and to maintain objectivity in every decision-making process.

Kebijakan Pencegahan *Insider Trading*

Insider Trading Prevention Policy

[IDX G-08]

Perseroan berkomitmen menjaga integritas pasar modal dan kepercayaan investor melalui penerapan kebijakan pencegahan praktik *Insider Trading*. Setiap pihak yang memiliki akses terhadap informasi material diwajibkan menjaga kerahasiaan serta memastikan pemanfaatan data semata-mata untuk kepentingan Perseroan.

The Company is committed to safeguarding capital market integrity and investor confidence through the implementation of an insider trading prevention policy. Any party with access to material information is required to maintain confidentiality and ensure that such information is used solely for the Company's interests.

Kebijakan Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

Policy on the Fulfillment of Creditors' Rights

Pemenuhan hak-hak kreditur merupakan bagian penting dari praktik governansi korporasi yang dijalankan Perseroan. Upaya ini diwujudkan melalui pelaksanaan kewajiban finansial maupun non-finansial secara tepat waktu, transparan, dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

The fulfillment of creditors' rights constitutes an integral part of the Company's corporate governance practices. This commitment is demonstrated through the timely, transparent, and compliant execution of both financial and non-financial obligations in accordance with applicable laws and regulations.



Kreditur dipandang sebagai mitra strategis yang berperan penting dalam mendukung keberlanjutan usaha. Perseroan memastikan setiap perjanjian dan kewajiban yang timbul dari hubungan dengan kreditur dijalankan dengan disiplin dan penuh tanggung jawab.

Untuk memperkuat kepercayaan, Perseroan menyediakan akses informasi keuangan yang akurat dan relevan, serta menerapkan mekanisme komunikasi yang terbuka agar setiap isu atau potensi risiko dapat segera diidentifikasi dan ditangani dengan baik.

Creditors are regarded as strategic partners who play an important role in supporting business sustainability. The Company ensures that all agreements and obligations arising from its relationships with creditors are carried out with discipline and full responsibility.

To strengthen trust, the Company provides access to accurate and relevant financial information and implements open communication mechanisms, enabling any issues or potential risks to be promptly identified and properly addressed.

Kebijakan Seleksi Pemasok

Supplier Selection Policy

Perseroan menerapkan kebijakan seleksi pemasok berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kesetaraan. Ketentuan ini tercermin dalam Kode Etik Perseroan, khususnya pada bagian Etika Bisnis yang mengatur hubungan dengan pemasok dan vendor. Seluruh proses seleksi dijalankan secara profesional dan bebas dari konflik kepentingan.

Sebagai bagian dari SCG Group, Perseroan juga berpedoman pada SCG *Supplier Code of Conduct* yang menjadi standar bisnis bersama. Pedoman tersebut mencakup lima prinsip utama:

- 1. Etika Bisnis:** Menjalankan usaha dengan jujur, adil, menyampaikan informasi yang benar dan lengkap, menjaga kerahasiaan, serta menghormati hak kekayaan intelektual pihak lain.
- 2. Tenaga Kerja dan Hak Asasi Manusia:** Tidak melakukan diskriminasi, melindungi pekerja anak, perempuan, dan pekerja asing, menolak kerja paksa, serta memastikan upah, manfaat, dan periode kerja yang adil.
- 3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja:** Menjaga lingkungan kerja higienis dan aman, mengendalikan risiko kecelakaan maupun dampak kesehatan, serta menyediakan peralatan pelindung diri yang memadai.
- 4. Lingkungan:** Menjalankan usaha dengan memperhatikan dampak terhadap sumber daya alam dan lingkungan sesuai prinsip 3R (*reduce, reuse/recycle, replenish*).
- 5. Hukum dan Peraturan:** Mematuhi seluruh hukum, aturan, dan regulasi yang berlaku.

The Company implements a supplier selection policy based on the principles of transparency, accountability, and fairness. These principles are reflected in the Company's Code of Ethics, particularly in the Business Ethics section governing relationships with suppliers and vendors. All selection processes are conducted professionally and are free from conflicts of interest.

As part of the SCG Group, the Company also adheres to the SCG Supplier Code of Conduct as a common business standard. This guideline encompasses five main principles:

- 1. Business Ethics:** Conducting business honestly and fairly, providing accurate and complete information, maintaining confidentiality, and respecting the intellectual property rights of others.
- 2. Labor and Human Rights:** Prohibiting discrimination, protecting child labor, women, and foreign workers, rejecting forced labor, and ensuring fair wages, benefits, and working hours.
- 3. Occupational Health and Safety:** Maintaining a hygienic and safe working environment, controlling risks of accidents and health impacts, and providing adequate personal protective equipment.
- 4. Environment:** Conducting business with due consideration for the impact on natural resources and the environment in line with the 3R principles (*reduce, reuse/recycle, replenish*).
- 5. Laws and Regulations:** Complying with all applicable laws, rules, and regulations.

Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham

Shareholder Communication Policy

[IDX G-08]

Hubungan dengan pemegang saham dijaga melalui praktik komunikasi yang efektif sebagai landasan kepercayaan dan reputasi Perseroan. Informasi yang disampaikan dirancang agar jelas, akurat, dan bebas dari distorsi, sehingga pemegang saham memiliki dasar yang memadai untuk menilai kinerja serta arah kebijakan Perseroan.

Kebijakan ini bertujuan memastikan bahwa komunikasi dilakukan secara konsisten dan profesional, dengan menekankan prinsip keterbukaan serta kesetaraan akses terhadap informasi material. Melalui praktik komunikasi yang terstruktur, Perseroan berupaya memperkuat citra perusahaan, meningkatkan nilai bagi pemegang saham, dan mendukung pengambilan keputusan investasi yang tepat.

Pelaksanaan komunikasi dengan pemegang saham dijalankan oleh Direksi dan Sekretaris Perusahaan sesuai dengan kewenangan masing-masing. Dalam praktiknya, Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung utama yang memastikan informasi dari dan kepada pemegang saham tersampaikan dengan lancar melalui mekanisme yang transparan serta sesuai dengan ketentuan regulator.

The Company maintains its relationship with shareholders through effective communication practices as a foundation for trust and corporate reputation. The information provided is designed to be clear, accurate, and free from distortion, enabling shareholders to have an adequate basis for assessing the Company's performance and strategic direction.

This policy aims to ensure that communication is conducted consistently and professionally, emphasizing the principles of transparency and equal access to material information. Through structured communication practices, the Company seeks to strengthen its corporate image, enhance shareholder value, and support informed investment decision-making.

The implementation of communication with shareholders is carried out by the Board of Directors and the Corporate Secretary in accordance with their respective authorities. In practice, the Corporate Secretary acts as the primary liaison, ensuring that information flows effectively to and from shareholders through transparent mechanisms and in compliance with regulatory requirements.

Kebijakan Perlindungan Data Pribadi

Personal Data Protection Policy

Perlindungan data pribadi merupakan bagian penting dari komitmen Perseroan dalam menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan. Kebijakan ini disusun dengan mengacu pada Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi serta prinsip tata kelola yang menekankan keadilan, transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap ketentuan hukum.

Dalam pelaksanaannya, Perseroan menjamin kerahasiaan, integritas, dan keamanan data pribadi yang dimiliki oleh karyawan, pelanggan, maupun mitra usaha. Pengelolaan dilakukan dengan membedakan antara data pribadi umum, seperti identitas dasar dan informasi kontak, dengan data pribadi sensitif, termasuk data kesehatan, biometrik, dan keuangan.

The protection of personal data is an essential part of the Company's commitment to maintaining the trust of all stakeholders. This policy is established with reference to Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection, as well as governance principles that emphasize fairness, transparency, accountability, and compliance with applicable legal provisions.

In its implementation, the Company ensures the confidentiality, integrity, and security of personal data belonging to employees, customers, and business partners. Data management distinguishes between general personal data, such as basic identity and contact information, and sensitive personal data, including health, biometric, and financial data.



Penerapan atas Pedoman Governansi Korporat

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi ketentuan yang diatur dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 serta SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 mengenai Tata Kelola Perusahaan Publik. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai inisiatif yang memastikan seluruh kegiatan operasional Perseroan dijalankan secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Perseroan menyajikan tabel yang memuat prinsip, rekomendasi, serta penerapan governansi korporat sepanjang tahun 2025 dengan menggunakan pendekatan *comply and explain*, sebagai berikut:

The Company is committed to complying with the provisions set forth in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance for Public Companies. This commitment is demonstrated through various initiatives to ensure that all of the Company's operational activities are conducted in a transparent, accountable, and responsible manner. The Company presents a table outlining the principles, recommendations, and implementation of corporate governance throughout 2025 using a *comply and explain* approach, as follows:

Prinsip Principle	Rekomendasi OJK OJK Recommendations	Keterangan Notes	Penjelasan Explanation
A. Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham A. The Company's Relationship with Shareholders in Safeguarding Shareholders' Rights			
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Principle 1 Enhancing the Quality of General Meeting of Shareholders (GSM).	Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Company has established technical procedures for voting—whether open or closed—that prioritize independence and the interests of shareholders.	Terpenuhi Fulfilled	Prosedur teknis pengumpulan suara tercantum dalam tata tertib RUPS. The technical procedures for voting are set forth in the rules of procedure for the GMS.
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual General Meeting of Shareholders.	Belum Terpenuhi Not Yet Fulfilled	Beberapa anggota Direksi dan Dewan Komisaris berhalangan hadir dengan alasan yang diperkenankan regulasi. Several members of the Board of Directors and the Board of Commissioners were unable to attend for reasons permitted by regulation.
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi Fulfilled	Risalah RUPS 1 tahun terakhir telah dipublikasikan melalui situs web Perseroan. The minutes of the GMS for the past year have been published on the Company's website.
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2 Improving the Quality of the Company's Communication with Shareholders or Investors.	Memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Have a communication policy for shareholders or investors.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah menerapkan kebijakan komunikasi kepada pemegang saham. The Company has implemented a communication policy for shareholders.
	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dalam situs web. Disclosing the Company's communication policy on its website.	Terpenuhi Fulfilled	Telah dilaksanakan. Implemented.
B. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris B. Functions and Roles of the Board of Commissioners			
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. Principle 3 Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. The number of members of the Board of Commissioners is determined based on the Company's circumstances.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam Pasal 20 No. 33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. The Company has complied with the provisions of Article 20 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, which require the Board of Commissioners to consist of more than 2 (two) members.
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners is determined with a view to ensuring the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Fulfilled	Komposisi Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. The composition of the Board of Commissioners is determined based on the diversity of expertise, knowledge, and experience, as well as the nature and complexity of the Company's business.

Prinsip Principle	Rekomendasi OJK OJK Recommendations	Keterangan Notes	Penjelasan Explanation
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4 Improving the Quality of the Board of Commissioners' Performance of Duties and Responsibilities.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Fulfilled	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan melalui metode <i>self-assessment</i> sebagaimana telah diatur peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted through a self-assessment method, as provided for by applicable regulations and laws.
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah menjelaskan hal ini pada Laporan Tahunan 2025 Bab Governansi Korporat Subbab Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. The Company has addressed this matter in the 2025 Annual Report, under the Corporate Governance section, in the subsection on the Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of Board members if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan berkomitmen menjaga integritas dengan mendorong anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri jika terlibat dalam kejahatan keuangan. The Company is committed to upholding integrity by encouraging members of the Board of Commissioners to resign if they are involved in financial crimes.
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the committee responsible for nomination and compensation matters establishes succession policies as part of the process for nominating members of the Board of Directors.	Terpenuhi Fulfilled	Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab untuk menyusun kebijakan suksesi Direksi. The Nomination and Compensation Committee is responsible for developing the Board of Directors' succession policy.
C. Fungsi dan Peran Direksi C. Functions and Roles of the Board of Directors			
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5 Strengthening Membership and the Composition of the Board of Directors.	Penentuan jumlah Anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the Company's circumstances and the effectiveness of decision-making.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah memenuhi ketentuan Pasal 2 POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi. The Company has complied with the provisions of Article 2 of POJK No. 33/POJK.04/2014, which stipulates that the Board of Directors must consist of at least 2 (two) members.
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Directors is determined with a view to ensuring the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Fulfilled	Komposisi Direksi ditentukan berdasarkan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. The composition of the Board of Directors is determined based on the diversity of expertise, knowledge, and experience, as well as the nature and complexity of the Company's business.
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. A member of the Board of Directors responsible for accounting or finance has expertise and/or knowledge in the field of accounting.	Terpenuhi Fulfilled	Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki latar belakang pendidikan di bidang akuntansi dan keuangan. The director in charge of accounting or finance has an educational background in accounting and finance.
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6 Improving the Quality of the Board of Directors' Performance of Duties and Responsibilities	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its own performance.	Terpenuhi Fulfilled	Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan melalui metode <i>self-assessment</i> sebagaimana telah diatur peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. The performance evaluation of the Board of Directors is conducted through a self-assessment method, as stipulated by applicable regulations and laws.
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's annual report.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah menjelaskan hal ini pada Laporan Tahunan 2025 Bab Governansi Korporat Subbab Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. The Company has addressed this matter in the 2025 Annual Report, under the Corporate Governance section, in the subsection on the Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Prinsip Principle	Rekomendasi OJK OJK Recommendations	Keterangan Notes	Penjelasan Explanation
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of Board members if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan berkomitmen menjaga integritas dengan mendorong anggota Direksi untuk mengundurkan diri jika terlibat dalam kejahatan keuangan. The Company is committed to upholding integrity by encouraging members of the Board of Directors to resign if they are involved in financial crimes.

D. Partisipasi Pemangku Kepentingan D. Stakeholder Participation

Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7 Improving Corporate Governance through Stakeholder Participation.	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah menerapkan kebijakan terkait pencegahan praktik <i>Insider Trading</i> . The Company has implemented policies regarding the prevention of insider trading.
	Perseroan memiliki kebijakan antikorupsi dan <i>anti-fraud</i> . The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah menerapkan kebijakan Antikorupsi dan <i>Anti-fraud</i> . The Company has implemented an Anti-Corruption and Anti-Fraud Policy.
	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy regarding the selection and development of suppliers or vendors.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan menerapkan kebijakan seleksi pemasok dengan berpedoman pada Kode Etik, khususnya pada bagian Etika Bisnis yang mengatur etika karyawan terhadap pemasok. The Company implements a supplier selection policy in accordance with the Code of Ethics, specifically the section on Business Ethics, which governs employee conduct toward suppliers.
	Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. The Company has a policy regarding the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan menerapkan kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor, dengan berpedoman pada Kode Etik. Hubungan dengan kreditor selalu diupayakan untuk dijalankan oleh Perseroan secara profesional dan saling menguntungkan. The Company implements a policy regarding the fulfillment of creditors' rights, guided by the Code of Ethics. The Company strives to maintain professional and mutually beneficial relationships with its creditors.
	Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . The Company has a whistleblowing policy.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan telah menggunakan mekanisme <i>Whistleblowing System</i> untuk menyelesaikan laporan pengaduan pelanggaran. The Company has implemented a whistleblowing system to address reports of violations.
	Perseroan memiliki kebijakan Pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has a policy of providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Fulfilled	Perseroan tidak memberikan insentif jangka panjang dalam bentuk program kepemilikan saham (MESOP dan ESOP). Namun, Perseroan memberikan insentif jangka panjang kepada Direksi dalam bentuk fasilitas tempat tinggal dan kendaraan, sementara untuk karyawan diberikan fasilitas kendaraan. Pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang ini diatur dalam kebijakan internal Perseroan. The Company does not provide long-term incentives in the form of stock ownership programs (MESOP and ESOP). However, the Company provides long-term incentives to the Board of Directors in the form of housing and vehicle benefits, while employees are provided with vehicle benefits. The implementation of these long-term incentives is governed by the Company's internal policies.

Prinsip Principle	Rekomendasi OJK OJK Recommendations	Keterangan Notes	Penjelasan Explanation
E. Keterbukaan Informasi E. Freedom of Information			
<p>Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.</p> <p>Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure.</p>	<p>Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>The Company makes broader use of information technology in addition to its website as a means of disclosing information.</p> <hr/> <p>Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p> <p>The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owners holding at least 5% (five percent) of the Company's shares, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owners holding the Company's shares through major and controlling shareholders.</p>	<p>Terpenuhi Fulfilled</p> <hr/> <p>Terpenuhi Fulfilled</p>	<p>Sebagai media keterbukaan informasi dan komunikasi kepada para pemangku kepentingan, Perseroan telah memiliki sarana lain di samping Situs Web Perseroan, yakni media sosial berupa Instagram dan Facebook.</p> <p>As part of its commitment to information disclosure and communication with stakeholders, the Company has established additional channels beyond its corporate website, namely social media platforms such as Instagram and Facebook.</p> <hr/> <p>Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali dalam Laporan Tahunan.</p> <p>The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owners holding at least 5% (five percent) of the Company's shares, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owners holding the Company's shares through major and controlling shareholders.</p>

06

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

Sebagai bentuk dukungan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), Perseroan mengembangkan strategi keberlanjutan yang berlandaskan penerapan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

As part of its support for achieving the Sustainable Development Goals (SDGs), the Company developed a sustainability strategy grounded in the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects,







Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan PT Kokoh Inti Arebama Tbk untuk Tahun Buku 2025 disusun secara terintegrasi dengan Laporan Tahunan 2025 dan dipublikasikan dalam satu laporan terpadu. Pendekatan ini memastikan keselarasan serta konsistensi informasi yang disajikan, sehingga tidak diperlukan pengulangan data antara Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.

Penyusunan laporan ini mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (“POJK 51/2017”), serta Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 yang mengatur Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta mengadaptasi panduan pelaporan ESG sistem pelaporan IDX.

Laporan ini memaparkan komitmen, arah kebijakan, dan strategi keberlanjutan Perseroan dalam mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang dengan mempertimbangkan dampak operasional terhadap aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Seluruh topik keberlanjutan yang dibahas merupakan isu material yang relevan terhadap kinerja Perseroan sekaligus menjadi perhatian utama pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. Laporan ini juga merupakan bagian dari strategi dan komitmen keberlanjutan Perseroan untuk terus bertumbuh secara berkelanjutan dengan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingannya.

Periode pelaporan mencakup kinerja keberlanjutan Perseroan dari 1 Januari hingga 31 Desember 2025, dengan ruang lingkup yang meliputi kantor pusat, gudang serta seluruh gerai Toko Belanja Keramik. Pada tahun pelaporan ini, Perseroan belum melaksanakan verifikasi tertulis oleh pihak independen, sejalan dengan praktik pelaporan pada tahun-tahun sebelumnya. Meskipun demikian, Perseroan memastikan seluruh informasi dan data kuantitatif yang disajikan tetap konsisten dan andal melalui proses verifikasi internal yang dilaksanakan secara cermat.

Sejalan dengan hal tersebut, laporan keuangan Perseroan yang digunakan sebagai dasar penyajian informasi keuangan dalam laporan ini merupakan laporan keuangan konsolidasian untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) independen sesuai dengan standar audit yang berlaku.

The Sustainability Report of PT Kokoh Inti Arebama Tbk for the 2025 Fiscal Year is prepared in an integrated manner with the 2025 Annual Report and published as a single consolidated report. This approach ensures the alignment and consistency of the information presented, thereby eliminating the need for data duplication between the Annual Report and the Sustainability Report.

The preparation of this report is based on the provisions of Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (“POJK 51/2017”), as well as OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021, which regulates the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies and adopts the IDX’s ESG reporting guidelines.

This report outlines the Company’s commitments, policy directions, and sustainability strategies in supporting long-term business growth while considering the operational impacts on Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. All sustainability topics discussed are material issues relevant to the Company’s performance and are key concerns for stakeholders in their decision-making processes. This report is also part of the Company’s sustainability strategy and commitment to continue growing sustainably while delivering value to all its stakeholders.

The reporting period covers the Company’s sustainability performance from January 1 to December 31, 2025, with a scope that includes the headquarters, warehouses, and all Belanja Keramik stores. In this reporting year, the Company has not yet undergone written verification by an independent party, consistent with reporting practices in previous years. Nevertheless, the Company ensures that all information and quantitative data presented remain consistent and reliable through a meticulous internal verification process.

Accordingly, the Company’s financial statements used as the basis for presenting financial information in this report are the consolidated financial statements for the period from January 1 to December 31, 2025, which have been audited by an independent public accounting firm in accordance with applicable auditing standards.

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

[OJK A.1]

Sebagai bentuk dukungan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), Perseroan mengembangkan strategi keberlanjutan yang berlandaskan tiga pilar utama: Masyarakat & Sumber Daya Manusia (*People*), Kesejahteraan (*Prosperity*), dan Lingkungan (*Planet*). Ketiga pilar ini menjadi pedoman dalam perumusan rencana, pengembangan strategi, dan implementasi berbagai program keberlanjutan. Melalui pendekatan 3P (*People, Planet, Prosperity*), Perseroan menjalankan berbagai inisiatif untuk mendukung pencapaian target SDGs.

Pada aspek lingkungan, Perseroan berkomitmen menjalankan proses operasional secara efisien serta bertanggung jawab terhadap lingkungan. Upaya yang dilakukan meliputi peningkatan efisiensi energi guna menurunkan emisi dari kegiatan operasional. Selain itu, Perseroan turut memberdayakan masyarakat melalui berbagai program pelestarian lingkungan yang mencakup penanaman, konservasi, dan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Dari aspek sosial, Perseroan melaksanakan berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang bertujuan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Program sosial tersebut juga diarahkan untuk mendukung pelestarian lingkungan yang selaras dengan kebutuhan komunitas sekitar. Perseroan memastikan kualitas produk tetap terjaga dan seluruh produk telah memenuhi persyaratan Standar Nasional Indonesia (SNI). Pada bidang tata kelola, Perseroan menerapkan prinsip tata kelola berkelanjutan dan memastikan implementasinya berjalan secara konsisten dan efektif.

Perseroan secara rutin melakukan evaluasi kinerja terhadap dewan komisaris, direksi, serta seluruh karyawan. Penerapan kode etik perusahaan terus dijaga sebagai fondasi dalam membangun transparansi dan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan. Ke depan, Perseroan berkomitmen memperkuat pemenuhan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) melalui evaluasi berkelanjutan serta perumusan strategi yang responsif terhadap tantangan jangka pendek maupun jangka panjang.

Sebagai wujud komitmen tersebut, Perseroan telah menetapkan sejumlah inisiatif keberlanjutan prioritas untuk tahun 2025, antara lain:

To support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), the Company has developed a sustainability strategy based on three main pillars: People, Prosperity, and Planet. These three pillars serve as guidelines in formulating plans, developing strategies, and implementing various sustainability programs. Through the 3P approach (People, Planet, Prosperity), the Company carries out various initiatives to support the achievement of SDG targets.




In the environmental aspect, the Company is committed to conducting operational processes efficiently and responsibly toward the environment. Efforts undertaken include improving energy efficiency to reduce emissions from operational activities. Additionally, the Company empowers communities through various environmental conservation programs that encompass planting, conservation, and the sustainable management of natural resources.

From a social perspective, the Company implements various Corporate Social Responsibility (CSR) programs aimed at providing tangible benefits to the community. These social programs are also designed to support environmental conservation in alignment with the needs of the surrounding community. The Company ensures that product quality is maintained and that all products meet the requirements of the Indonesian National Standards (SNI). In the area of governance, the Company applies the principles of sustainable governance and ensures their consistent and effective implementation.

The Company routinely conducts performance evaluations of the board of commissioners, the board of directors, and all employees. The implementation of the corporate code of ethics is continuously upheld as the foundation for building transparency and strengthening stakeholder trust. Moving forward, the Company is committed to strengthening its fulfillment of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects through continuous evaluation and the formulation of strategies that are responsive to both short-term and long-term challenges.

As a manifestation of this commitment, the Company has established a number of priority sustainability initiatives for 2025, including:



Program/Kegiatan Perusahaan dalam Laporan ini The Company's Program/Activity in this Report	Target Targets	Tujuan SDGs SDGs Goals
<ul style="list-style-type: none"> • Penyediaan lapangan kerja kepada siapa pun tanpa membedakan <i>gender</i> sepanjang yang bersangkutan mampu memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan; • Mendukung program pengembangan karier karyawan; • Menjamin pemenuhan hak-hak karyawan, termasuk hak bagi karyawan perempuan; • Kegiatan CSR bagi karyawan. • Providing equal employment opportunities regardless of gender, provided that candidates meet the required qualifications; • Supporting employee career development programs; • Ensuring the fulfillment of employee rights, including those of female employees; • Implementing CSR initiatives for employees. 	<p>Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan. Achieve gender equality and empower all women and girls.</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja ekonomi berkelanjutan; • Penciptaan lapangan kerja; • Kegiatan CSR bagi masyarakat; • Mengentaskan kerja paksa; • Melindungi hak-hak karyawan; • Mendukung lingkungan kerja yang aman bagi seluruh karyawan. • Sustainable economic performance; • Job creation; • CSR activities for the community; • Eliminating forced labor; • Protecting employee rights; • Supporting a safe work environment for all employees. 	<p>Mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, tenaga kerja penuh dan produktif dan pekerjaan yang layak bagi semua. Support inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all.</p>	
<ul style="list-style-type: none"> • Mendorong industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan; • Meningkatkan kemampuan teknologi, riset dan inovasi. • Promoting inclusive and sustainable industrialization; • Improving technology, research and innovation capabilities. 	<p>Membangun infrastruktur yang tahan lama, mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dan membantu perkembangan inovasi. Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization, and foster innovation.</p>	

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Summary of Sustainability Aspects

Aspek Ekonomi

Economic Aspects

[OJK B.1]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Kuantitas Produk/Jasa Dijual Quantity of Products/Services Sold	Jumlah (jenis produk) Total (types of products)	17	14	12
Penjualan Sales	Dalam jutaan Rp In million Rp	3,194,683	3,134,643	3,195,795
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Net Profit (Loss) for the Year	Dalam jutaan Rp In million Rp	(5,298)	(35,510)	(75,121)
Jumlah Aset Total Assets	Dalam jutaan Rp In million Rp	868,111	905,659	1,012,448
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Dalam jutaan Rp In million Rp	957,919	991,798	1,061,620
Produk Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Products*	Stock Keeping Unit (SKU)	361	661	553
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Local Labor Personnel	Orang People	329	350	375
Jumlah Pemasok Lokal Local Suppliers	Pemasok Suppliers	23	31	25

* Floor Tile dan Wall Tile dari PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk (KIA).

* Floor Tiles and Wall Tiles from PT Keramik Indonesia Asosiasi Tbk (KIA).

Aspek Lingkungan Hidup

Environmental Aspects

[OJK B.2] [IDX E-01, E-02, E-03, E-04, E-05]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan BBM*) Fuel Usage*)	Liter	98,934	98,177	80,187
	GJ	3,563	3,536	2,888
Penggunaan Energi Listrik Use of Electrical Energy	kWh	599,135	457,623	473,868
	GJ	2,157	1,647	1,706
Total Energi Total Energy	GJ	5,720	5,183	4,594
Intensitas Energi***) Energy Intensity***)	GJ/Jutaan Rupiah GJ/Million Rupiah	0.001	0.001	0.001
Emisi CO ₂ Cakupan 1 CO ₂ Emission Scope 1	Ton CO ₂ eq	265	263	215
Emisi CO ₂ Cakupan 2 CO ₂ Emission Scope 2	Ton CO ₂ eq	521	398	412



Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total Emisi Total Emission	Ton CO₂eq	786	661	627
Intensitas Emisi ^{*)} Emission Intensity ^{**)}	Ton CO ₂ eq/Jutaan Rupiah Ton CO ₂ eq/Million Rupiah	0.0002	0.0002	0.0002
Penggunaan air Water usage	m ³	2,429	2,466	1,011
Penggunaan kertas Paper Usage	Rim Ream	540	487	799
Jumlah Limbah Total Waste	Ton Tons	10.97	14.06	16.11
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	<p>Perseroan tidak melaksanakan kegiatan konservasi keanekaragaman hayati. Namun, Perseroan tetap berkomitmen mendukung pelestarian biodiversitas melalui penerapan praktik operasional yang bertanggung jawab dan minim dampak lingkungan.</p> <p>The Company does not engage in biodiversity conservation activities. However, the Company remains committed to supporting biodiversity conservation through the implementation of responsible operational practices that minimize environmental impact.</p>			

^{*)} Jenis BBM yang digunakan untuk operasional kendaraan, antara lain PERTAMAX, PERTALITE, dan SOLAR.
Types of fuel used for vehicle operations, including PERTAMAX, PERTALITE, and SOLAR.

^{**)} Intensitas = Total energi/emisi dibagi pendapatan/penjualan.
Intensity = Total energy/emissions divided by revenue/sales.

Aspek Sosial

Social Aspects

[OJK B.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Total Karyawan Number of Employees	Orang People	329	350	375
Jumlah Karyawan Wanita Number of Female Employees	Orang People	54	61	67
Jumlah Tenaga Kerja Lokal Total Local Workforce	Orang People	329	350	375
Tingkat Pergantian Pegawai Employee Turnover Rate	Persen Percent	6%	7%	16%
Jumlah Kecelakaan Kerja Total Work Accidents	Orang People	0	0	0
Persentase Jumlah Pegawai yang Ikut serta dalam Pelatihan Percentage of Employees Participating in Training	Persen Percent	3.34	1.71	8.8
Beasiswa "Sharing the Dream" "Sharing The Dream" Scholarship	Orang People	427	410	427
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	Persen Percent	80%	86%	83%

Profil Perseroan

Company Profile

Perseroan telah menyajikan informasi terkait Profil Perseroan pada Bab Profil Perusahaan.

The Company has provided information regarding its Company Profile in the Company Profile section.

Penjelasan Direksi

Explanation by the Board of Directors

[OJK D.1] [OJK D.2] [OJK D.3]

Perseroan telah menyajikan penjelasan Direksi yang meliputi kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, penjelasan respons Perseroan terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan, dan strategi pencapaian target dalam Laporan Direksi pada Laporan Tahunan ini.

The Company has provided an explanation from the Board of Directors covering policies to address challenges in fulfilling sustainability strategies, the Company's response regarding the implementation of Sustainable Finance, and strategies for achieving targets in the Board of Directors' Report in this Annual Report.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Praktik Bisnis Berkelanjutan

Person in Charge for the Implementation of Sustainable Business Practices

[OJK E.1]

Perseroan terus memperkuat langkah menuju keberlanjutan jangka panjang dengan membangun budaya *Good Corporate Governance* (GCG) yang kokoh pada seluruh aktivitas bisnis. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa pengelolaan perusahaan berjalan secara efektif, transparan, dan akuntabel, sekaligus menjaga dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Melalui penerapan GCG yang konsisten, didukung oleh peran aktif organ-organ perusahaan serta kelengkapan perangkat kebijakan dan prosedur GCG, Perseroan berkomitmen mencapai tujuan keberlanjutan yang menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan masih dalam proses pengembangan struktur organisasi dan belum membentuk unit khusus yang menangani penerapan keberlanjutan secara menyeluruh sebagaimana diamanatkan dalam POJK 51/2017. Meski demikian, Perseroan tetap menjalankan praktik bisnis

The Company continues to strengthen its steps toward long-term sustainability by building a robust culture of Good Corporate Governance (GCG) across all business activities. These efforts are undertaken to ensure that corporate management operates effectively, transparently, and accountably, while maintaining and enhancing stakeholder trust. Through the consistent implementation of GCG, supported by the active roles of corporate bodies and the completeness of GCG policies and procedures, the Company is committed to achieving sustainability goals that balance economic, social, and environmental aspects.

As of the end of 2025, the Company is still in the process of developing its organizational structure and has not yet established a dedicated unit to oversee the comprehensive implementation of sustainability as mandated by POJK 51/2017. Nevertheless, the Company continues to conduct

yang mengintegrasikan pencapaian nilai ekonomi dengan distribusi dampak sosial dan lingkungan. Untuk mendukung pelaksanaan operasional yang berkelanjutan, seluruh organ utama dan pendukung dalam tata kelola perusahaan berperan aktif, sementara setiap fungsi dan unit kerja diarahkan untuk mengadopsi prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam aktivitasnya. Seluruh unit dan fungsi yang memiliki tanggung jawab terkait penerapan keberlanjutan tersebut bertanggung jawab secara langsung dan melaporkan pelaksanaannya kepada Direktur Utama Perseroan.

business practices that integrate the achievement of economic value with the distribution of social and environmental impacts. To support sustainable operations, all primary and supporting bodies within the corporate governance structure play an active role, while each function and work unit is directed to adopt Environmental, Social, and Governance (ESG) principles in its activities. All units and functions with responsibilities related to the implementation of sustainability are directly accountable and report on their implementation to the Company's President Director.

Tabel di bawah ini menunjukkan organ-organ dalam struktur tata Kelola yang melakukan pengelolaan usaha berkelanjutan:

The table below lists the bodies within the governance structure responsible for managing sustainable business operations:

Penanggung Jawab Unit in Charge	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Sumber Daya Manusia (SDM) Human Resource (HR)	Pengelolaan karyawan mencakup upaya menjaga dan meningkatkan produktivitas melalui penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja, serta program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan. Employee management encompasses efforts to maintain and enhance productivity through the implementation of occupational safety and health standards, as well as employee training and competency development programs.

Pengembangan Kompetensi Penanggung Jawab Penerapan Praktik Bisnis Berkelanjutan Competency Development for Personnel Responsible for Implementing Sustainable Business Practices

[OJK E.2]

Sebagai bagian dari komitmen untuk meningkatkan kualitas tata kelola keberlanjutan, Perseroan secara konsisten melaksanakan program peningkatan kompetensi bagi manajemen dan karyawan setiap tahunnya. Inisiatif ini bertujuan memperluas wawasan, memperkuat kapabilitas, dan mempersiapkan sumber daya manusia dalam menghadapi dinamika bisnis yang semakin menuntut kemampuan adaptasi, pengambilan keputusan yang tepat, dan peningkatan kompetensi yang berkelanjutan. Perseroan aktif mengikuti berbagai forum diskusi, sosialisasi, serta pelatihan yang membahas isu dan risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), termasuk prinsip-prinsip keberlanjutan yang relevan dengan operasional perusahaan.

As part of its commitment to strengthening sustainability governance, the Company consistently implements competency development programs for management and employees on an annual basis. These initiatives are aimed at broadening perspectives, enhancing capabilities, and preparing human capital to respond to increasingly dynamic business conditions that require adaptability, sound decision-making, and continuous competency improvement. The Company actively participates in various discussion forums, socialization programs, and training sessions covering Environmental, Social, and Governance (ESG) issues and risks, including sustainability principles relevant to the Company's operations.

Pelatihan tersebut membantu organ tata kelola dan *person in charge* di berbagai divisi untuk lebih memahami konsep keberlanjutan dan LST, menganalisis laporan keberlanjutan Perseroan secara lebih komprehensif, serta meningkatkan efektivitas penerapan pengelolaan risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Such training supports governance organs and designated personnel across divisions in gaining a deeper understanding of sustainability and ESG concepts, enabling more comprehensive analysis of the Company's sustainability report, and enhancing the effectiveness of environmental, social, and governance risk management practices.

Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Tempat Place	Penyelenggara Organizer	Peserta Karyawan dan Level Jabatan Employee Participants and Position Level
7 April -30 Mei/May 2025 11-12 Juni/June 2025 8-10 Juli/July 2025	Professional Young Leader	Graha Mobisel	Universitas Indonesia -Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Garry Robert Mondale Development University of Indonesia - Faculty of Economic and Business and Garry Robert Mondale Development	1. Manajer 2. Asisten Manajer 1. Manager 2. Assistant Manager

Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Tempat Place	Penyelenggara Organizer	Peserta Karyawan dan Level Jabatan Employee Participants and Position Level
7-30 April 2025, 13-15 Mei/May 2025	<i>Lead Your Team</i>	Graha Mobisel	SCG Indonesia Pembicara Internal dan Garry Robert Mondale Development SCG Indonesia Internal Speaker and Garry Robert Mondale Development	1. Manajer Umum 2. Manajer 3. Asisten Manajer 1. General Manager 2. Manager 3. Assistant Manager
16 Juli/July 2025	<i>Effective Interviewing Skills</i>	Graha Mobisel	SCG Indonesia Pembicara Internal SCG Indonesia Internal Speaker	1. Manajer Umum 2. Manajer 1. General Manager 2. Manager
1 Agustus/August - 30 September 2025, 14-16 Oktober/ October 2025	<i>Business Concept Development Training Program</i>	Graha Mobisel	SCG Indonesia Pembicara Internal, Universitas Indonesia – Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Kantor Hukum SSEK SCG Indonesia Internal Speaker, University of Indonesia – Faculty of Economic and Business and SSEK Law Firm	Manajer Manager
10-11 September 2025	Strategic Leadership Training	Graha Mobisel	Konsultan Ahli, Pusat Kecerdasan Buatan Indonesia, dan Garry Robert Mondale Development Expert Consultant, Artificial Intelligence Center Indonesia, and Garry Robert Mondale Development	1. Manajer Umum 2. Manajer 1. General Manager 2. Manager
25 November 2025	Train the Trainer	Graha Mobisel	Garry Robert Mondale Development	Manajer Umum General Manager

Manajemen Risiko yang Terintegrasi dengan Aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (“LST”)

Risk Management Integrated with Environmental, Social, and Governance (ESG) Aspects

[OJK E.3]

Perseroan menempatkan penerapan manajemen risiko yang komprehensif dan terintegrasi sebagai bagian penting dari implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Perseroan memahami bahwa berbagai bentuk risiko melekat pada setiap aktivitas usaha, sehingga perlu dikelola secara sistematis untuk mencegah potensi hambatan terhadap keberlanjutan operasional.

Dalam rangka mencapai sasaran keberlanjutan yang telah ditetapkan, Perseroan memastikan bahwa pengelolaan risiko mencakup seluruh dimensi, mulai dari risiko keuangan dan ekonomi, risiko yang berkaitan dengan lingkungan, hingga risiko sosial. Oleh karena itu, Perseroan secara berkala melaksanakan serangkaian proses yang meliputi identifikasi risiko, analisis, mitigasi, evaluasi, pemantauan, serta penyampaian informasi risiko atas kegiatan operasional yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Selain itu, perhatian khusus diberikan kepada risiko-risiko operasional pada aspek LST yang dapat menimbulkan implikasi terhadap reputasi maupun keberlangsungan bisnis.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menghadapi dan mengelola beragam eksposur risiko yang tidak hanya berdampak pada

The Company regards the implementation of comprehensive and integrated risk management as a critical component of its adherence to the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Company recognizes that various forms of risk are inherent in every business activity, and therefore must be managed systematically to prevent potential obstacles to operational sustainability.

To achieve its established sustainability goals, the Company ensures that risk management encompasses all dimensions, ranging from financial and economic risks, environmental risks, to social risks. Therefore, the Company periodically conducts a series of processes that include risk identification, analysis, mitigation, evaluation, monitoring, and the disclosure of risk information regarding operational activities that may affect the achievement of the Company's objectives. Additionally, special attention is given to operational risks in the ESG aspects that could have implications for reputation or business continuity.

Throughout 2025, the Company faced and managed a variety of risk exposures that not only impacted economic

kinerja ekonomi, tetapi juga menjangkau aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Misalnya, dalam operasional Toko Belanja Keramik, Perseroan memastikan bahwa aktivitas operasional tidak menimbulkan jejak karbon yang signifikan dan tidak menghasilkan limbah yang berpotensi membahayakan lingkungan maupun masyarakat sekitar. Pada aspek sosial, Perseroan senantiasa mematuhi seluruh regulasi ketenagakerjaan, termasuk larangan mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur, baik di kantor pusat maupun seluruh gerai Toko Belanja Keramik. Perseroan juga memastikan kebijakan remunerasi diterapkan secara adil dan setara dengan mengacu pada ketentuan upah minimum yang berlaku di masing-masing wilayah operasional.

Ragam risiko tersebut mendorong Perseroan untuk terus melakukan inovasi dan adaptasi terhadap dinamika lingkungan usaha guna memastikan keberlangsungan operasional. Komite Audit menjalankan peran penting dalam proses pengawasan dengan melakukan penilaian berkala atas efektivitas sistem manajemen risiko, kemudian menyampaikan hasil penilaiannya kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari pertimbangan dalam mengevaluasi kinerja Direksi.

Melalui penerapan manajemen risiko yang terstruktur dan terintegrasi, Perseroan dapat mengurangi potensi dampak negatif dari kegiatan operasional sekaligus memperkuat kontribusi pada aspek sosial dan lingkungan. Upaya tersebut antara lain dilakukan melalui implementasi program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dilaksanakan secara konsisten setiap tahun, sehingga memberikan manfaat jangka panjang bagi pemangku kepentingan serta meningkatkan nilai keberlanjutan perusahaan.

Informasi lebih rinci mengenai profil risiko serta langkah mitigasi yang diterapkan Perseroan sepanjang 2025 dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan 2025, pada bagian Tata Kelola Perusahaan, yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari laporan ini.

performance but also extended to environmental, social, and governance aspects. For example, in the operations of Belanja Keramik stores, the Company ensured that operational activities did not generate a significant carbon footprint and did not produce waste that could potentially harm the environment or the surrounding community. In the social aspect, the Company consistently complies with all labor regulations, including the prohibition on employing underage workers, both at the headquarters and across all Ceramic Shopping Store outlets. The Company also ensures that compensation policies are applied fairly and equitably, in accordance with the minimum wage regulations applicable in each operational region.

These various risks drive the Company to continuously innovate and adapt to the dynamics of the business environment to ensure operational sustainability. The Audit Committee plays a crucial role in the oversight process by conducting periodic assessments of the effectiveness of the risk management system, then presenting the assessment results to the Board of Commissioners as part of the consideration in evaluating the Board of Directors' performance.

Through the implementation of structured and integrated risk management, the Company is able to mitigate the potential negative impacts of its operational activities while strengthening its contributions to social and environmental aspects. These efforts include the consistent annual implementation of Social and Environmental Responsibility programs, thereby providing long-term benefits to stakeholders and enhancing the Company's sustainability value.

More detailed information regarding the risk profile and mitigation measures implemented by the Company throughout 2025 can be found in the 2025 Annual Report, under the Corporate Governance section, which is an integral part of this report.

Identifikasi Risiko Risk Identification	Skala Risiko Risk Level	Mitigasi Mitigation	Dampak Aktual Actual Impact	Dampak Potensial Potential Impact
Pencemaran Limbah Waste Pollution	Rendah Low	Perusahaan bekerja sama dengan Pihak Ketiga dalam hal pengolahan limbah B3 dan Non B3. Perusahaan juga memiliki Instalasi Pengolahan Air Limbah untuk memastikan tidak terjadinya pencemaran disekitar wilayah operasional. The company collaborates with third parties regarding the treatment of hazardous and non-hazardous waste. The company also operates a wastewater treatment plant to ensure no pollution occurs in the vicinity of its operational areas.	Bekerja sama dengan pihak ke-3 terkait pengelolaan limbah tersebut telah berjalan sesuai standar prosedur yang ada. Tidak terdapat dampak negatif dalam pengelolaan limbah tersebut sepanjang tahun 2025. Collaboration with third parties regarding waste management has been conducted in accordance with existing standard procedures. There were no negative impacts from waste management throughout 2025.	Penumpukan sampah dapat mengakibatkan polusi dan sumber penyakit. Waste accumulation can lead to pollution and be a source of disease.

Identifikasi Risiko Risk Identification	Skala Risiko Risk Level	Mitigasi Mitigation	Dampak Aktual Actual Impact	Dampak Potensial Potential Impact
Kecelakaan Kerja Workplace Accidents	Sedang Moderate	Penerapan peraturan Keselamatan Utama atau <i>Life Saving Rules</i> . Implementation of Primary Safety Regulations or Life-Saving Rules.	Sepanjang tahun 2025 tidak tercatat terjadi kecelakaan kerja. No workplace accidents were recorded throughout 2025.	Sistem kerja yang tidak prosedural dapat menyebabkan kecelakaan kerja fatal. Non-procedural work systems can lead to fatal workplace accidents.

Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement

[OJK E.4]

Perseroan melakukan proses identifikasi terhadap seluruh pemangku kepentingan yang memiliki hubungan, kepentingan, serta potensi pengaruh baik langsung maupun tidak langsung terhadap pencapaian tujuan dan keberlanjutan usaha Perseroan. Kelompok pemangku kepentingan tersebut mencakup antara lain karyawan, investor dan pemegang saham, regulator, mitra bisnis, asosiasi atau komunitas, pelanggan, masyarakat, serta pihak-pihak relevan lainnya. Proses identifikasi ini telah melalui pembahasan internal dan mendapat persetujuan dari manajemen.

The Company conducts a process to identify all stakeholders who have a relationship, interest, and potential influence—whether direct or indirect—on the achievement of the Company's objectives and business sustainability. These stakeholder groups include, among others, employees, investors and shareholders, regulators, business partners, associations or communities, customers, the public, and other relevant parties. This identification process has undergone internal review and has been approved by management.

Berikut disajikan tabel yang merangkum kelompok pemangku kepentingan utama yang dinilai memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha Perseroan di masa mendatang:

The following table summarizes the key stakeholder groups deemed to have a significant influence on the Company's business sustainability in the future:

Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders List	Metode Pelibatan/Pendekatan Method of Engagement/Approach	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Interest Topics and Main Issues
Konsumen Consumer	<ul style="list-style-type: none"> Website Media Sosial Layanan konsumen Survei kepuasan konsumen Website Social media Customer service Consumer satisfaction survey 	<ul style="list-style-type: none"> Setiap saat Sesuai kebutuhan Sesuai kebutuhan 1 (satu) kali setahun At all times As needed As needed Once a year 	<ul style="list-style-type: none"> Kualitas dan keamanan produk Pengaduan konsumen atas produk dan layanan Informasi produk Product quality and safety Consumer complaints about products and services Product information
Karyawan Employees	Media komunikasi internal, seperti aplikasi bagi karyawan, situs web, surat edaran, dan lainnya. Internal communication media, such as applications for employees, leaflets, internal newsletters, and others.	Sesuai kebutuhan As needed	<ul style="list-style-type: none"> Kesehatan dan keselamatan kerja Pengembangan kompetensi karyawan Remunerasi karyawan Pengembangan karier Sarana dan fasilitas K3 Hubungan industrial yang harmonis Occupational Health and Safety Employee competency development Employee remuneration Career development OHS means and facilities Harmonious industrial relations



Daftar Pemangku Kepentingan Stakeholders List	Metode Pelibatan/Pendekatan Method of Engagement/Approach	Frekuensi Pelibatan Engagement Frequency	Topik dan Isu Utama Kepentingan Interest Topics and Main Issues
Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	Sesi dengar pendapat dan sosialisasi publik mengenai regulasi terbaru Hearing sessions and public outreach concerning the latest regulations	Sesuai kebutuhan As needed	<ul style="list-style-type: none"> • Pemenuhan kewajiban terhadap perundang-undangan dan regulasi yang berlaku • Kepatuhan peraturan • Kemitraan dalam keberlanjutan • Fulfillment of obligations to applicable laws and regulations • Regulatory compliance • Partnerships in sustainability
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> • RUPST • RUPSLB • AGMS • EGMS 	<ul style="list-style-type: none"> • 1 (satu) kali setahun • Sesuai kebutuhan • Once a year • As needed 	<ul style="list-style-type: none"> • Pencapaian kinerja dan target operasional bisnis • Perubahan kepengurusan manajemen • Pembayaran dividen • Perubahan Anggaran Dasar • Informasi yang jelas dan terkini terkait aksi korporasi dan arahan strategis • Achievement of business operational performance and targets • Changes in management leadership • Payment of dividends • Amendments to the Articles of Association • Clear and up-to-date information on corporate actions and strategic directions
Mitra Kerja/ Vendor Partners/ Vendors	<ul style="list-style-type: none"> • Kontrak kerja • Website • Employment contract • Website 	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai kebutuhan • Sesuai Kebutuhan • As needed • As needed 	<ul style="list-style-type: none"> • Mekanisme pengadaan barang dan jasa secara fair • Transparansi proses seleksi pengadaan barang dan jasa dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik • Metode pembayaran • Jangka waktu pembayaran • Fair procurement mechanism for goods and services • Transparency of the procurement of goods and services selection process by implementing good corporate governance • Payment method • Term of payment
Masyarakat Community	<ul style="list-style-type: none"> • Forum Konsultatif Masyarakat (Saluran Pengaduan) • Program pengembangan dan pemberdayaan Masyarakat (Komunikasi saat pelaksanaan kegiatan CSR) • Community Consultative Forum (Complaint Channel) • Community Development and Empowerment Programs (Communication during the implementation of CSR activities) 	Setiap saat ketika saran dan kritik di terima Perusahaan Whenever the Company receives suggestions and criticism	<ul style="list-style-type: none"> • Kontribusi pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan untuk mempercepat kemandirian • Ketersediaan lapangan kerja • Contributions to economic, social, and environmental aspects to accelerate self-reliance • Job creation

Kendala, Tantangan, dan Peluang Penerapan Keberlanjutan Constraints, Challenges, and Opportunities in Sustainability Implementation

[OJK E.5]

Sebagai perusahaan terbuka yang beroperasi di tengah masyarakat, perhatian terhadap aspek sosial dan lingkungan menjadi semakin penting. Perseroan tidak hanya memiliki

As a publicly listed company operating within the community, attention to social and environmental aspects has become increasingly important. The Company bears responsibility

tanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Kondisi ini menghadirkan tantangan sekaligus peluang bagi Perseroan untuk memberikan kontribusi yang lebih luas serta menciptakan dampak positif pada aspek sosial dan lingkungan. Namun demikian, Perseroan memahami bahwa integrasi prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) ke dalam kegiatan operasional sehari-hari tidak terlepas dari berbagai kendala yang dapat memengaruhi pencapaian target keberlanjutan yang telah ditetapkan.

Sebagai langkah awal, Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah isu dan tantangan dalam penerapan strategi keberlanjutan. Salah satu tantangan utama adalah masih terbatasnya pemahaman dan kesadaran mengenai isu keberlanjutan di berbagai tingkat organisasi, sehingga berdampak pada efektivitas implementasi strategi yang telah disusun oleh manajemen.

Selain itu, saat ini Perseroan belum memiliki panduan teknis operasional yang terdokumentasi secara formal sebagai acuan bagi seluruh karyawan dalam mengintegrasikan aspek LST ke dalam praktik bisnis secara konsisten dan hati-hati. Kondisi ini menjadi salah satu fokus evaluasi Perseroan untuk terus diperbaiki secara berkelanjutan, sekaligus menjadi masukan penting dalam penguatan kapasitas pengelolaan keberlanjutan di masa mendatang.

Perseroan juga menyadari pentingnya pembentukan tim khusus ESG, termasuk identifikasi risiko dan peluang terkait perubahan iklim sebagai bagian dari penguatan tata kelola keberlanjutan. Selain itu, penguatan internalisasi budaya keberlanjutan di lingkungan kerja menjadi prioritas agar implementasi prinsip LST dapat berjalan secara konsisten di seluruh lini organisasi. Perseroan juga dituntut untuk terus beradaptasi terhadap perubahan regulasi yang semakin dinamis, serta mendorong inovasi dan pengembangan produk yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

Meskipun menghadapi berbagai tantangan tersebut, Perseroan melihat adanya peluang pengembangan usaha yang muncul dari penerapan prinsip LST di berbagai aspek, baik sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Peluang ini mendorong Perseroan untuk terus memperkuat kemampuan adaptasi organisasi terhadap risiko-risiko yang berkaitan dengan isu keberlanjutan, sekaligus mengoptimalkan potensi nilai bisnis yang dapat dikembangkan.

Sebagai penyedia layanan *one-stop solution*, Perseroan meyakini bahwa kehadirannya memberikan nilai strategis bagi pelanggan maupun para pemangku kepentingan dalam proses pembangunan hunian. Peluang ini akan dimanfaatkan secara optimal untuk memperkuat kinerja usaha Perseroan sekaligus memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

not only to its shareholders but also to the surrounding community and the environment. This condition presents both challenges and opportunities for the Company to contribute more broadly and create positive impacts on social and environmental aspects. However, the Company understands that integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into daily operations is not without various constraints that may affect the achievement of its established sustainability targets.

As an initial step, the Company has identified several issues and challenges in implementing its sustainability strategy. One of the main challenges is the still-limited understanding and awareness of sustainability issues at various levels of the organization, which affects the effectiveness of strategy implementation by management.

In addition, the Company currently does not yet have formally documented operational technical guidelines that serve as a reference for all employees in integrating ESG aspects into business practices in a consistent and prudent manner. This condition has become a key focus of continuous evaluation, while also serving as important input for strengthening the Company's sustainability management capacity in the future.

The Company also recognizes the importance of establishing a dedicated ESG team, including the identification of climate-related risks and opportunities as part of strengthening its sustainability governance framework. Furthermore, strengthening the internalization of a sustainability culture within the workplace remains a priority to ensure consistent implementation of ESG principles across all levels of the organization. The Company is also required to continuously adapt to evolving regulatory requirements, while encouraging innovation and product development aligned with sustainability principles.

Despite these challenges, the Company sees significant business development opportunities arising from the implementation of ESG principles across social, economic, and environmental aspects. These opportunities encourage the Company to further strengthen its organizational adaptability to sustainability-related risks, while also optimizing potential business value creation.

As a one-stop solution provider, the Company believes that its presence delivers strategic value to customers and stakeholders involved in residential development activities. This opportunity will be optimally leveraged to strengthen the Company's business performance while creating sustainable added value for all stakeholders.



Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

Membangun Budaya Keberlanjutan

Building a Culture of Sustainability

[OJK F.1]

Budaya keberlanjutan di Perseroan berakar pada nilai-nilai inti perusahaan yang menjadi panduan bagi seluruh karyawan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Nilai-nilai ini diarahkan untuk memastikan visi dan misi Perseroan dapat tercapai secara berkelanjutan. Sosialisasi nilai-nilai tersebut dilakukan secara rutin melalui berbagai sarana, termasuk pelatihan, kegiatan internal, serta komunikasi formal dan informal. Contohnya, Perseroan mendorong setiap karyawan untuk membawa botol minum sendiri guna mengurangi penggunaan botol plastik di area kantor, menerapkan kebijakan pencetakan dokumen pada kedua sisi kertas, mematikan lampu saat jam istirahat demi efisiensi energi, penggunaan tanda tangan elektronik (*e-sign*) untuk dokumen internal, serta memaksimalkan digitalisasi komunikasi internal melalui *email blast* untuk penyebaran informasi.

Selain itu, Perseroan secara rutin menggunakan media internal untuk menyampaikan kampanye keberlanjutan dan menyediakan akses bagi karyawan untuk mengakses Laporan Keberlanjutan Perseroan sebagai sumber informasi mengenai kinerja keberlanjutan. Perseroan juga memberikan pelatihan terkait keberlanjutan, termasuk program yang diselenggarakan oleh Tim *Learning Excellence Center* PT SCG Indonesia, guna membangun kesadaran, pemahaman, dan kemampuan karyawan dalam mengimplementasikan nilai-nilai keberlanjutan secara konsisten.

Melalui serangkaian kampanye, pelatihan, dan media komunikasi internal ini, Perseroan menargetkan agar seluruh karyawan dapat memahami dengan baik prinsip-prinsip keberlanjutan serta aktif berperan serta dalam pelaksanaan strategi keberlanjutan perusahaan.

The Company's sustainability culture is rooted in its core values, which serve as guiding principles for all employees in carrying out their daily activities. These values are designed to ensure that the Company's vision and mission are achieved in a sustainable manner. The dissemination of these values is conducted regularly through various channels, including training programs, internal activities, and both formal and informal communication. For example, the Company encourages employees to bring reusable water bottles to reduce plastic waste in office areas, implements double-sided printing policies, turns off lights during break times to improve energy efficiency, utilizes electronic signatures (*e-signatures*) for internal documents, and maximizes digitalization through internal communication channels such as email blasts.

In addition, the Company regularly utilizes internal media to promote sustainability campaigns and provides employees with access to the Company's Sustainability Report as a source of information on sustainability performance. The Company also conducts sustainability-related training programs, including those organized by the Learning Excellence Center Team of PT SCG Indonesia, aimed at enhancing employees' awareness, understanding, and capabilities in consistently implementing sustainability values.

Through these campaigns, training programs, and internal communication initiatives, the Company aims to ensure that all employees have a strong understanding of sustainability principles and actively contribute to the implementation of the Company's sustainability strategy.

Kegiatan Activity	Peserta Participants	Pelaksanaan Implementation
Edukasi Anti Korupsi Anti-Corruption Education	Seluruh karyawan All employees	Internal secara luring Internal, in-person
Pelatihan K3/Pemadam Kebakaran Occupational Health and Safety (OHS)/Fire Safety Training	Seluruh karyawan All employees	Internal secara luring Internal, in-person
Sosialisasi Peraturan Internal Terkait Kode Etik Perusahaan dan Peraturan Perusahaan Socialization of Internal Regulations on the Company's Code of Ethics and Company Regulations	Seluruh karyawan All employees	Internal secara daring dan luring Internal, online and in-person
Sosialisasi Perpajakan & Pengkinian Data Karyawan Socialization of Taxation & Employee Data Updates	Seluruh karyawan All employees	Internal secara daring Internal, online

Kegiatan Activity	Peserta Participants	Pelaksanaan Implementation
Sosialisasi Penerapan Kebijakan Mematikan Lampu Saat Jam Istirahat Demi Efisiensi Energi Socialization of the Policy to Switch Off Lights During Breaks Times to Improve Energy Efficiency	Seluruh karyawan All employees	Internal secara daring dan luring Internal (online and in-person)
Sosialisasi Penggunaan Tanda Tangan Elektronik (e-sign) untuk Dokumen Internal Socialization on the Use of Electronic Signatures (e-sign) for Internal Documents	Seluruh karyawan All employees	Internal secara daring dan luring Internal (online and in-person)

Kinerja Ekonomi Financial Performance

[OJK F.2] [OJK F.3]

Pada tahun 2025, PT Kokoh Inti Arebama Tbk (KOIN) tetap menunjukkan kinerja ekonomi yang *resilient* di tengah tantangan pasar bahan bangunan. Meskipun target pendapatan sebesar Rp3,58 triliun dan laba bersih Rp27 miliar belum sepenuhnya tercapai, Perseroan berhasil menjaga efisiensi operasional dan stabilitas portofolio produk.

Perseroan mempertahankan diversifikasi usaha yang meliputi keramik, granit, *sanitary*, semen, dan bahan bangunan lainnya, dengan kontribusi masing-masing segmen tetap sejalan dengan perencanaan. Evaluasi berkala terhadap portofolio menunjukkan bahwa KOIN mampu menyesuaikan strategi penjualan untuk menghadapi dinamika pasar secara responsif.

In 2025, PT Kokoh Inti Arebama Tbk (KOIN) continued to demonstrate resilient economic performance amid challenges in the building materials market. Although the revenue target of Rp3.58 trillion and net profit of Rp27 billion were not fully achieved, the Company succeeded in maintaining operational efficiency and the stability of its product portfolio.

The Company maintained business diversification covering ceramics, granite, sanitary ware, cement, and other building materials, with each segment's contribution remaining in line with the plan. Periodic evaluations of the portfolio indicate that KOIN is capable of adjusting its sales and production strategies to respond effectively to market dynamics.

Perbandingan Target dan Realisasi Comparison of Targets and Actual Results

Uraian Description	Satuan Unit	2025		2024		2023	
		Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization
Pendapatan Revenue	Jutaan Rupiah Millions of Rupiah	3,581,230	3,194,683	3,403,476	3,134,643	3,381,848	3,195,795
Laba (Rugi) Profit (Loss)	Rupiah Rupiah	27,030	(5,298)	(6,507)	(35,510)	(20,291)	(75,121)

Informasi terkait pencapaian target keuangan dan realisasi kinerja ekonomi Perseroan sepanjang tahun 2025, beserta analisis mendalam mengenai kinerja keuangan, telah disajikan secara komprehensif dalam Laporan Tahunan 2025 bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen. Laporan tersebut merupakan bagian integral dari Laporan Keberlanjutan 2025, sehingga seluruh data dan analisis keuangan dapat dipahami secara terpadu dalam konteks kinerja ekonomi dan keberlanjutan Perseroan.

Selama tahun 2025, Perseroan tidak memiliki target dan tidak melakukan pembiayaan, investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan.

Information regarding the achievement of financial targets and the realization of the Company's economic performance throughout 2025, along with an in-depth analysis of financial performance, has been comprehensively presented in the 2025 Annual Report under the Management Analysis and Discussion section. This report is an integral part of the 2025 Sustainability Report, ensuring that all financial data and analysis can be understood holistically within the context of the Company's economic performance and sustainability.

Throughout 2025, the Company had no targets and did not engage in financing or investments in instruments or projects aligned with sustainable finance.



Rantai Pasokan Supply Chain

Dalam operasional distribusi bahan bangunan, Perseroan menempatkan rantai pasokan yang berkelanjutan sebagai aspek penting dalam menjaga kinerja ekonomi. Hingga 31 Desember 2025, Perseroan menjalin kerja sama dengan 23 pemasok, termasuk pemasok keramik, granit, *sanitary*, semen, dan bahan bangunan lainnya, dengan fokus pada kualitas, keandalan, dan sertifikasi produk.

Pemilihan dan pengelolaan pemasok didasarkan pada kriteria yang jelas, meliputi harga, kualitas, dan jaminan produk. Evaluasi rutin dilakukan terhadap seluruh pemasok, dan proses *due diligence* diterapkan untuk memastikan kelayakan setiap mitra pasokan. Pemasok yang tidak memenuhi standar akan dikeluarkan dari daftar mitra Perseroan.



Melalui manajemen rantai pasokan yang selektif dan berkelanjutan, Perseroan dapat mempertahankan efisiensi operasional, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan memperkuat fondasi ekonomi jangka panjang.

In its building materials distribution operations, the Company prioritizes a sustainable supply chain as a critical aspect of maintaining economic performance. As of December 31, 2025, the Company has partnered with 23 suppliers, including suppliers of ceramics, granite, sanitary ware, cement, and other building materials, with a focus on quality, reliability, and product certification.

Supplier selection and management are based on clear criteria, including price, quality, and product guarantees. Routine evaluations are conducted on all suppliers, and due diligence processes are applied to ensure the suitability of each supply partner. Suppliers that fail to meet standards will be removed from the Company's list of partners.

Through selective and sustainable supply chain management, the Company can maintain operational efficiency, enhance customer satisfaction, and strengthen its long-term economic foundation.

Dukungan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Terkait Kinerja Ekonomi Support for Sustainable Development Goals (SDGs) Related to Economic Performance

Dukungan terhadap TPB Support for SDGs	Keterangan Description
	<p>Menjaga kinerja ekonomi yang stabil melalui efisiensi operasional dan diversifikasi usaha (keramik, granit, <i>sanitary</i>, semen, dan bahan bangunan lainnya).</p> <p>Maintain stable economic performance through operational efficiency and diversification of business (ceramics, granite, sanitary ware, cement, and other building materials).</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Menerapkan pengadaan selektif berbasis harga, mutu, dan jaminan produk. • Melakukan evaluasi dan <i>due diligence</i> pemasok secara berkala untuk memastikan kepatuhan terhadap standar pengadaan yang bertanggung jawab. • Implement selective procurement based on price, quality, and product assurance. • Conduct regular supplier evaluation and due diligence to ensure compliance with responsible procurement standards.

Kinerja Sosial: Membangun Nilai Bersama Pemangku Kepentingan

Social Performance: Building Shared Value with Stakeholders

Layanan Profesional untuk Pengalaman Pelanggan Terbaik

Professional Services for the Best Customer Experience

[OJK F.17]

Perseroan menjalankan bisnisnya dengan prinsip keseimbangan antara pencapaian kinerja finansial dan pemberian manfaat sosial yang nyata bagi karyawan, masyarakat, serta pelanggan. Semua pihak ini dianggap sebagai pemangku kepentingan utama yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pelanggan, Perseroan berfokus pada penyediaan layanan yang adil, setara, dan berkualitas tinggi. Komitmen ini sejalan dengan prinsip perusahaan untuk selalu bersikap profesional serta memberikan dampak positif maksimal bagi semua pemangku kepentingan.

Untuk memastikan layanan yang profesional dan kompeten, Perseroan secara rutin menyelenggarakan program pelatihan yang relevan bagi seluruh karyawan. Selain interaksi tatap muka dengan pelanggan, Perseroan juga telah memperluas akses melalui kanal *online marketplace* dan *e-retail*, sehingga masyarakat dapat memperoleh informasi produk dengan mudah sekaligus melakukan pembelian secara nyaman.

Dalam hal kualitas produk, Perseroan menerapkan prosedur penyimpanan dan distribusi yang memenuhi standar untuk mencegah kerusakan atau penurunan mutu. Seluruh gudang dan toko “Belanja Keramik” diawasi secara ketat untuk memastikan setiap produk baik keramik, *sanitary ware*, maupun aksesoris lainnya tersalurkan dalam kondisi terbaik.

Langkah-langkah ini bertujuan untuk mempertahankan kepuasan pelanggan dan menjadikan Perseroan sebagai supermarket bahan bangunan pilihan utama. Selain itu, Perseroan juga mendorong keterbukaan terhadap masukan dan saran pelanggan sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam meningkatkan mutu produk dan layanan.

The Company conducts its business based on the principle of balancing financial performance with the delivery of tangible social benefits to employees, the community, and customers. All these parties are considered key stakeholders who play a vital role in supporting the growth and sustainability of the business.

As a form of responsibility toward customers, the Company focuses on providing fair, equitable, and high-quality services. This commitment aligns with the Company's principle of always acting professionally and maximizing positive impact for all stakeholders.

To ensure professional and competent service, the Company regularly conducts relevant training programs for all employees. In addition to face-to-face interactions with customers, the Company has expanded access through online marketplace and e-retail channels, enabling the public to easily obtain product information and make purchases conveniently.

Regarding product quality, the Company implements storage and distribution procedures that meet standards to prevent damage or deterioration. All “Belanja Keramik” warehouses and stores are strictly monitored to ensure every product—whether ceramics, sanitary ware, or other accessories—is delivered in optimal condition.

These measures aim to maintain customer satisfaction and establish the Company as the premier choice for building materials. Additionally, the Company encourages openness to customer feedback and suggestions as part of its ongoing efforts to improve product and service quality.



Aspek Ketenagakerjaan

Labor Aspects

Mendorong Kesetaraan dan Lingkungan Kerja Inklusif

Promoting Equality and an Inclusive Work Environment

[OJK F.18] [IDX S-07, S-08, S-09]

Perseroan menegaskan komitmennya untuk menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia (HAM) di lingkungan kerja, dengan memastikan perlakuan yang adil dan setara bagi seluruh karyawan tanpa membedakan gender, suku, agama, golongan, atau ras. Lingkungan kerja yang inklusif diyakini mampu meningkatkan motivasi, produktivitas, dan kepuasan kerja karyawan, mendukung pencapaian tujuan dan keberhasilan Perseroan.

Sebagai bagian dari komitmen ini, Perseroan memiliki kebijakan yang jelas terkait pencegahan pelecehan seksual dan diskriminasi, termasuk mekanisme pelaporan dan penanganan yang tegas terhadap setiap pelanggaran. Kebijakan ini memastikan setiap karyawan dapat bekerja dalam lingkungan yang aman, profesional, dan menghormati hak-hak individu. Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan tidak adanya pelanggaran HAM, kasus pelecehan seksual, maupun diskriminasi, menegaskan efektivitas implementasi kebijakan tersebut. Keberhasilan ini juga tercermin dalam kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan untuk berkembang dan berkontribusi di berbagai level organisasi.

Hingga akhir 2025, Perseroan memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensi dan mengisi posisi strategis di berbagai level organisasi. Secara khusus, di level manajemen terdapat 2 perempuan dari 11 pejabat, setara dengan 18% dari total posisi manajerial, menunjukkan upaya nyata Perseroan dalam meningkatkan partisipasi perempuan di posisi kepemimpinan menengah.

Untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai komposisi karyawan, Tabel 1 berikut menyajikan distribusi jumlah karyawan laki-laki dan perempuan menurut tingkat jabatan, mulai dari *entry level* hingga *executive level*, termasuk total pegawai. Data ini mencerminkan kesetaraan kesempatan dan keberagaman di seluruh tingkat organisasi.

Selain itu, Perseroan juga meninjau distribusi karyawan berdasarkan rentang usia, sebagaimana disajikan pada Tabel 2. Informasi ini mendukung pengelolaan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan dan tahap karier masing-masing karyawan, sekaligus menjadi dasar bagi perencanaan pengembangan kompetensi dan suksesi kepemimpinan di masa mendatang.

The Company reaffirms its commitment to upholding Human Rights in the workplace by ensuring fair and equal treatment for all employees regardless of gender, ethnicity, religion, social group, or race. An inclusive work environment is believed to enhance employee motivation, productivity, and job satisfaction, thereby supporting the achievement of the Company's goals and success.

As part of this commitment, the Company has clear policies regarding the prevention of sexual harassment and discrimination, including robust reporting mechanisms and strict handling of any violations. These policies ensure every employee can work in a safe, professional environment that respects individual rights. Throughout 2025, the Company recorded no human rights violations, cases of sexual harassment, or discrimination, affirming the effectiveness of the policy's implementation. This success is also reflected in equal opportunities for all employees to grow and contribute at various levels of the organization.

By the end of 2025, the Company provided equal opportunities for all employees to develop their competencies and fill strategic positions at various organizational levels. Specifically, at the management level, there were 2 women out of 11 executives, equivalent to 18% of total managerial positions, demonstrating the Company's tangible efforts to increase women's participation in mid-level leadership roles.

To provide a more comprehensive overview of the employee composition, Table 1 below presents the distribution of male and female employees by job level, ranging from entry-level to executive-level positions, including the total number of employees. This data reflects equal opportunities and diversity across all levels of the organization.

Additionally, the Company also reviews the distribution of employees by age range, as presented in Table 2. This information supports human resource management tailored to the needs and career stages of each employee, while also serving as the foundation for future competency development and leadership succession planning.

Kesetaraan Gender [IDX S-01] Gender Equality [IDX S-01]

Level Jabatan Job Level	2025				2024				2023			
	Laki-laki Male		Perempuan Female		Laki-laki Male		Perempuan Female		Laki-laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Pegawai Total Employees	%	Jumlah Pegawai Total Employees	%	Jumlah Pegawai Total Employees	%	Jumlah Pegawai Total Employees	%	Jumlah Pegawai Total Employees	%	Jumlah Pegawai Total Employees	%
Entry-level	157	47.7%	19	5.8%	171	48.8%	23	6.6%	182	48.5%	24	6.4%
Mid-level	93	28.3%	28	8.5%	93	26.6%	30	8.6%	96	25.6%	33	8.8%
Senior-level	16	4.9%	5	1.5%	17	4.8%	5	1.4%	21	5.6%	7	1.9%
Executive-level	9	2.7%	2	0.6%	8	2.3%	3	0.9%	9	2.4%	3	0.8%
Total Pegawai Total Employees	275	83.6%	54	16.4%	289	82.5%	61	17.5%	308	82.1%	67	17.9%

Jumlah Level Pegawai yang Dimiliki oleh Laki-Laki dan Perempuan berdasarkan Kelompok Umur [IDX S-01] Number of Employees by Gender and Age Group [IDX S-02]

Rentang Usia Age Range	2025				2024				2023			
	Laki-laki Male		Perempuan Female		Laki-laki Male		Perempuan Female		Laki-laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Pegawai Total Employees	%	Jumlah Pegawai Total Employees	%	Jumlah Pegawai Total Employees	%	Jumlah Pegawai Total Employees	%	Jumlah Pegawai Total Employees	%	Jumlah Pegawai Total Employees	%
18-25	16	5%	2	1%	21	6%	6	2%	46	12%	11	3%
25-35	100	30%	38	12%	125	36%	43	12%	135	36%	42	11%
35-45	108	33%	9	3%	98	28%	5	1%	91	24%	8	2%
45-55	51	16%	5	2%	45	13%	7	2%	36	10%	6	2%
>55	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%	-	0%

Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New Hires and Employee Turnover

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mempekerjakan 329 karyawan, atau menurun 6% dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 350 karyawan. Sepanjang tahun 2025, terdapat 21 karyawan yang mengakhiri hubungan kerja, sehingga tingkat *turnover* Perseroan pada tahun ini tercatat sebesar 6%.

Untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dinamika ketenagakerjaan, Perseroan juga memantau jumlah karyawan yang direkrut, karyawan yang keluar, serta tingkat perputaran tenaga kerja selama tiga tahun terakhir. Rincian lengkapnya disajikan pada tabel berikut.

As of December 31, 2025, the Company employed 329 employees, a 6% decrease from the previous year's total of 350 employees. Throughout 2025, 21 employees terminated their employment, resulting in a turnover rate of 6% for the year.

To provide a more comprehensive overview of workforce dynamics, the Company also tracks the number of employees hired, employees who left, and the employee turnover rate over the past three years. The full details are presented in the table below.



Tingkat Pergantian Pegawai [IDX S-03] Employee Turnover Rate [IDX S-03]

Keterangan Description	2025		2024		2023	
	Jumlah Pegawai Total Employees	%	Jumlah Pegawai Total Employees	%	Jumlah Pegawai Total Employees	%
Jumlah Pegawai Resign/ Pemutusan Hubungan Kerja Total Employees Resignations/Terminations	50	15%	79	23%	157	42%
Jumlah Pegawai Baru/pengganti Total New/Replacement Employees	29	9%	54	15%	86	23%

Zero Tolerance terhadap Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa

Zero Tolerance for Child Labor and Forced Labor

[OJK F.19] [IDX S-10]

Perseroan memastikan bahwa seluruh kegiatan pengelolaan ketenagakerjaan, baik di kantor pusat maupun di jaringan Toko Belanja Keramik, sepenuhnya mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk UU No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Perppu No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Kepatuhan ini menjadi landasan utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, manusiawi, dan bebas dari segala bentuk eksploitasi.

Sebagai implementasi regulasi tersebut, Perseroan menetapkan pengaturan waktu kerja yang sesuai dengan ketentuan, yaitu lima hari kerja per minggu dengan durasi delapan jam per hari serta waktu istirahat yang memadai. Untuk beberapa posisi tertentu, seperti divisi *Sales Counter*, terdapat jadwal khusus di hari Sabtu dengan jam kerja 08.00–11.30 siang. Dalam kondisi tertentu ketika posisi tertentu menuntut pekerjaan melebihi jam kerja normal, Perseroan memberikan kompensasi lembur sesuai ketentuan hukum yang berlaku sebagai bentuk penghargaan terhadap hak karyawan.

Komitmen Perseroan untuk mencegah praktik kerja paksa maupun penggunaan tenaga kerja anak dituangkan secara jelas dalam Peraturan Perusahaan PT Kokoh Inti Arebama Tbk, yang telah disosialisasikan, dipahami, dan disetujui oleh seluruh karyawan. Kebijakan ini memastikan bahwa tidak ada individu di bawah usia 18 tahun yang dipekerjakan, baik secara langsung maupun melalui mitra usaha.

Hingga akhir 2025, Perseroan berhasil mempertahankan reputasinya sebagai perusahaan publik yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip keberlanjutan, khususnya aspek ketenagakerjaan. Hal ini tercermin dari tidaknya ditemukan

The Company ensures that all labor management activities, both at the headquarters and across the Belanja Keramik stores network, fully comply with applicable laws and regulations, including Law No. 6 of 2023 on the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law (Perppu) No. 2 of 2022 on Job Creation into Law. This compliance serves as the primary foundation for creating a safe, humane, and exploitation-free work environment.

In implementing these regulations, the Company has established working hours in accordance with the provisions, namely a five-day workweek with an eight-hour workday and adequate rest periods. For certain positions, such as the Sales Counter division, there is a special schedule on Saturdays with working hours from 8:00 AM to 11:30 AM. In specific circumstances where certain positions require work beyond normal working hours, the Company provides overtime compensation in accordance with applicable laws as a form of recognition of employees' rights.

The Company's commitment to preventing forced labor and the use of child labor is clearly outlined in the Company Regulations of PT Kokoh Inti Arebama Tbk, which have been communicated, understood, and approved by all employees. This policy ensures that no individuals under the age of 18 are employed, either directly or through business partners.

By the end of 2025, the Company successfully maintained its reputation as a public company that upholds sustainability principles, particularly regarding labor practices. This is reflected in the absence of any reports or complaints

laporan maupun pengaduan terkait pelanggaran jam kerja, praktik kerja paksa, ataupun penggunaan tenaga kerja anak, baik di lingkungan internal Perseroan maupun dalam rantai pasoknya.

regarding violations of working hours, forced labor practices, or the use of child labor, both within the Company's internal environment and throughout its supply chain.

Membangun Kesejahteraan Melalui Remunerasi yang Setara dan Kompetitif Building Well-being Through Equitable and Competitive Compensation

[OJK F.20]

Perseroan memandang bahwa karyawan adalah fondasi utama keberlangsungan operasional perusahaan. Di tengah dinamika dan tantangan bisnis yang terus berubah, kontribusi setiap individu menjadi faktor penentu dalam menjaga kinerja dan pertumbuhan Perseroan. Oleh karena itu, keberadaan karyawan dianggap bukan sekadar sumber daya, tetapi aset strategis yang perlu didukung melalui kebijakan pengelolaan SDM yang berorientasi pada kesejahteraan, stabilitas, dan loyalitas jangka panjang.

The Company views employees as the cornerstone of its operational sustainability. Amid the ever-changing dynamics and challenges of business, the contribution of every individual is a key factor in maintaining the Company's performance and growth. Therefore, employees are regarded not merely as resources, but as strategic assets that must be supported through HR management policies focused on well-being, stability, and long-term loyalty.

Sebagai bentuk apresiasi terhadap dedikasi dan kinerja karyawan, Perseroan berkomitmen menyediakan struktur remunerasi yang adil, proporsional, dan kompetitif dibandingkan perusahaan sejenis di industri yang sama. Pendekatan ini dilakukan untuk memastikan setiap karyawan menerima imbalan yang mencerminkan nilai kontribusinya sekaligus mendorong motivasi kerja yang berkelanjutan.

As a form of appreciation for employees' dedication and performance, the Company is committed to providing a remuneration structure that is fair, proportional, and competitive compared to similar companies in the same industry. This approach is implemented to ensure that every employee receives compensation that reflects the value of their contributions while fostering sustainable work motivation.

Dalam menetapkan komponen dan besaran remunerasi, Perseroan menerapkan prinsip *fair living wage*, dimana standar kesejahteraan karyawan dan keluarganya menjadi pertimbangan utama. Prinsip kesetaraan menjadi fondasi dalam kebijakan ini; Perseroan memastikan bahwa remunerasi tidak mengandung bias gender ataupun bentuk diskriminasi lainnya. Perbedaan nominal hanya terjadi apabila dipengaruhi faktor-faktor objektif seperti kinerja individu, masa kerja, kompetensi, kondisi finansial perusahaan, ketentuan hukum ketenagakerjaan, standar industri, serta acuan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota.

In determining the components and amounts of compensation, the Company applies the principle of a fair living wage, where the well-being of employees and their families is the primary consideration. The principle of equality forms the foundation of this policy; the Company ensures that remuneration contains no gender bias or other forms of discrimination. Nominal differences occur only when influenced by objective factors such as individual performance, length of service, competencies, the Company's financial condition, labor laws, industry standards, and the Provincial/Regency/Municipal Minimum Wage.

Dengan tetap mengacu pada regulasi mengenai Upah Minimum Regional (UMR) di seluruh lokasi operasional Perseroan baik kantor pusat maupun jaringan Toko Belanja Keramik—Perseroan memastikan bahwa seluruh karyawan pada level jabatan terendah telah menerima haknya secara penuh dan sesuai ketentuan. Rincian pemenuhan upah tersebut tercantum dalam tabel berikut.

While adhering to regulations regarding the Regional Minimum Wage across all of the Company's operational locations—including the headquarters and the Belanja Keramik store network—the Company ensures that all employees at the lowest job levels have received their full entitlements in accordance with the regulations. Details regarding compliance with these wages are listed in the table below.



Rasio Gaji Karyawan Tetap Golongan Terendah dengan UMR

Ratio of Lowest Permanent Employee Salary to Regional Minimum Wage

Wilayah Operasional Operational Area	UMR Tahun 2025 2025 UMR	Gaji Karyawan Tetap Golongan Terendah Lowest Permanent Employee Salary			
		Tetap Permanent	Rasio% Ratio%	Kontrak Contract	Rasio% Ratio %
Kantor Pusat Head Office	Rp5,396,761	Rp5,396,761	100%	Rp5,396,761	100%
Gudang Cabang Bandung Bandung Warehouse	Rp4,482,914	Rp44,482,914	100%	-	-
Gudang Cabang Gresik Gresik Warehouse	Rp4,874,133	Rp5,082,854	104%	Rp4,874,133	100%
Belanja Keramik Cileungsi Shop for Ceramics in Cileungsi	Rp4,877,211	-	-	Rp4,877,211	100%
Belanja Keramik Cikarang Shop for Ceramics in Cikarang	Rp5,558,514	-	-	Rp5,558,514	100%
Belanja Keramik Bekasi Kaliabang Shop for Ceramics in Bekasi Kaliabang	Rp5,690,752	-	-	Rp5,690,752	100%
Belanja Keramik Kranji Shop for Ceramics in Kranji	Rp5,690,752	-	-	Rp5,690,752	100%
Belanja Keramik Cipondoh Shop for Ceramics in Cipondoh	Rp5,069,707	-	-	Rp5,069,707	100%
Belanja Keramik Cibinong Shop for Ceramics in Cibinong	Rp4,877,211	-	-	Rp4,877,211	100%
Belanja Keramik Ciledug Shop for Ceramics in Ciledug	Rp5,069,707	-	-	Rp5,069,707	100%
Belanja Keramik Cinere Shop for Ceramics in Cinere	Rp5,195,720	-	-	Rp5,195,720	100%
Belanja Keramik Bojongsari Shop for Ceramics in Bojongsari	Rp5,195,720	-	-	Rp5,195,720	100%
Belanja Keramik Lakarsantri Shop for Ceramics in Lakarsantri	Rp5,032,635	-	-	Rp5,032,635	100%
Belanja Keramik Benowo Shop for Ceramics in Benowo	Rp5,032,635	-	-	Rp5,032,635	100%
Belanja Keramik Gunung Anyar Shop for Ceramics in Gunung Anyar	Rp5,032,635	-	-	Rp5,032,635	100%
Belanja Keramik Pandu Raya Shop for Ceramics in Pandu Raya	Rp5,126,897	-	-	Rp5,126,897	100%
Belanja Keramik Gading Kasri Shop for Ceramics in Gading Kasri	Rp3,524,238	-	-	Rp3,524,238	100%
Belanja Keramik Batu Tulis Shop for Ceramics in Batu Tulis	Rp5,126,897	-	-	Rp5,126,897	100%
Belanja Keramik Ciomas Shop for Ceramics in Ciomas	Rp4,877,211	-	-	Rp4,877,211	100%
Belanja Keramik Pattimura Shop for Ceramics in Pattimura	Rp3,360,466	-	-	Rp3,360,466	100%
Belanja Keramik Blimbing Shop for Ceramics in Blimbing	Rp3,524,238	-	-	Rp3,524,238	100%
Belanja Keramik Pondok Gede Shop for Ceramics in Pondok Gede	Rp5,690,752	-	-	Rp5,690,752	100%
Belanja Keramik Cilegon Shop for Ceramics in Cilegon	Rp5,128,084	-	-	Rp5,128,084	100%

Selain menerima gaji pokok, karyawan Perseroan juga memperoleh berbagai bentuk tunjangan yang dirancang untuk mendukung kesejahteraan dan kenyamanan bekerja. Ragam tunjangan tersebut mencerminkan apresiasi Perseroan atas pengalaman, keahlian, serta kontribusi tiap individu dalam menjalankan fungsi operasional.

Di samping tunjangan finansial, Perseroan menyediakan manfaat non-tunai yang komprehensif melalui kepesertaan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Perseroan juga melengkapi perlindungan tersebut dengan program asuransi kesehatan tambahan yang bekerja sama dengan Allianz. Untuk memastikan kesejahteraan karyawan tetap terjaga sepanjang tahun, Perseroan memberikan Tunjangan Hari Raya (Idul Fitri dan Natal), bonus kinerja bagi cabang atau karyawan berprestasi, serta berbagai bentuk tunjangan lain sesuai kebutuhan dan ketentuan yang berlaku.

In addition to receiving basic salary, the Company's employees are entitled to various forms of allowances designed to support their welfare and enhance workplace comfort. These benefits reflect the Company's appreciation of each individual's experience, expertise, and contributions in carrying out operational functions.

In addition to financial allowances, the Company provides comprehensive non-cash benefits through participation in the National Health Insurance (BPJS Kesehatan) and the Workers Social Security Program (BPJS Ketenagakerjaan). The Company further complements these protections with additional health insurance coverage in collaboration with Allianz. To ensure employee well-being throughout the year, the Company provides religious holiday allowances (Eid al-Fitr and Christmas), performance-based bonuses for high-performing branches or employees, as well as various other allowances in accordance with applicable needs and regulations.

Pemenuhan Hak-Hak Karyawan Termasuk Karyawan Perempuan

Fulfillment of Employee Rights, Including Female Employees

[OJK F.21]

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi seluruh hak ketenagakerjaan bagi setiap individu, baik yang berstatus sebagai karyawan tetap maupun karyawan kontrak. Seluruh kompensasi dan fasilitas yang diberikan selalu disesuaikan dengan ketentuan hukum ketenagakerjaan serta perjanjian kerja yang telah disepakati, sehingga setiap karyawan memperoleh perlakuan yang adil dan transparan.

Sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman dan inklusif, Perseroan memberikan perlindungan khusus bagi karyawan perempuan, termasuk pemberian hak cuti melahirkan selama 90 hari kalender dengan pembayaran upah penuh. Perseroan juga memastikan karyawan perempuan dapat kembali bekerja pada posisi semula setelah masa cutinya berakhir. Selain itu, Perseroan turut memberikan dukungan kepada karyawan laki-laki dengan menyediakan hak cuti pendampingan istri melahirkan selama 2 (dua) hari dengan upah dibayar penuh.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah memberikan *special leave* kepada 22 karyawan. Dari jumlah tersebut, 3 karyawan perempuan memanfaatkannya untuk cuti melahirkan, sementara 19 karyawan laki-laki mengambil cuti untuk mendampingi proses kelahiran anak mereka.

The Company is committed to fulfilling all labor rights for every individual, both permanent and contract employees. All compensation and benefits provided are consistently aligned with applicable labor laws and mutually agreed employment contracts, ensuring that every employee receives fair and transparent treatment.

As part of its corporate responsibility to foster a safe and inclusive working environment, the Company provides special protections for female employees, including 90 calendar days of maternity leave with full salary payment. The Company also ensures that female employees are entitled to return to their original positions upon completion of their maternity leave. In addition, the Company supports male employees by granting paternity leave of two (2) days with full salary payment to accompany their spouses during childbirth.

Throughout 2025, the Company granted special leave to 22 employees. Of this number, 3 female employees utilized maternity leave, while 19 male employees took leave to support their spouses during childbirth.



Menghadirkan Lingkungan Kerja yang Aman Menuju Produktivitas Berkelanjutan Creating a Safe Working Environment Toward Sustainable Productivity

[OJK F.21] [IDX S-11]

Perseroan memandang bahwa aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan elemen fundamental dalam mendukung kelancaran kegiatan operasional dan produktivitas jangka panjang. Walaupun karakteristik usaha Perseroan tidak tergolong berisiko tinggi, komitmen untuk menjaga kondisi *zero accident* tetap menjadi prioritas utama. Upaya ini sekaligus merupakan bentuk kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk UU No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 26 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Dalam penerapannya, Perseroan memastikan seluruh sarana dan prasarana pendukung K3 tersedia dengan baik, mulai dari fasilitas pencegahan kecelakaan, perangkat tanggap darurat, hingga mekanisme mitigasi risiko di area operasional. Selain mengikuti standar nasional, Perseroan juga menerapkan *Life Saving Rules* (LSR)—ketentuan keselamatan utama dari Siam Cement Group (SCG) yang berlaku bagi seluruh karyawan maupun kontraktor, khususnya yang bekerja di area dengan tingkat risiko kecelakaan lebih tinggi. Untuk menjaga kepatuhan dan kedisiplinan, Perseroan menetapkan sanksi tegas bagi setiap pelanggaran terhadap LSR.

Sebagai bentuk penguatan budaya keselamatan, Perseroan secara rutin menyelenggarakan pelatihan K3 (non-sertifikasi) secara internal. Pelatihan ini bertujuan meningkatkan kesadaran karyawan mengenai pentingnya perilaku kerja aman serta tanggung jawab individu dalam menjaga keselamatan diri sendiri dan rekan kerja. Dengan dukungan sumber daya yang memadai dan komitmen yang konsisten, Perseroan terus berupaya membangun lingkungan kerja yang aman, sehat, serta mampu menunjang produktivitas secara berkelanjutan.

The Company considers Occupational Health and Safety (OHS) as a fundamental element in supporting operational continuity and long-term productivity. Although the Company's business activities are not classified as high-risk, maintaining a zero-accident target remains a top priority. This commitment also reflects compliance with applicable regulations, including Law No. 1 of 1970 on Work Safety and Minister of Manpower Regulation No. 26 of 2014 on the Implementation of the Occupational Safety and Health Management System Assessment.

In its implementation, the Company ensures that all supporting OHS facilities and infrastructure are properly provided, including accident prevention facilities, emergency response equipment, and risk mitigation mechanisms within operational areas. In addition to national standards, the Company implements the Life Saving Rules (LSR)—key safety requirements established by the Siam Cement Group (SCG), applicable to all employees and contractors, particularly those working in higher-risk operational areas. To ensure compliance and discipline, the Company enforces strict sanctions for any violations of the LSR.

As part of strengthening the safety culture, the Company conducts regular internal OHS training (non-certification-based). These training sessions aim to enhance employees' awareness of safe working behavior and individual responsibility in ensuring their own safety as well as that of their colleagues. Supported by adequate resources and consistent commitment, the Company continues to foster a safe and healthy working environment that supports sustainable productivity.



PERATURAN KESELAMATAN UTAMA (LIFE SAVING RULES)



JLE 1

Gunakan alat pelindung jatuh saat bekerja di ketinggian lebih dari 1.8 meter.
Use fall protection equipment when working outside a protective environment where one can fall from height over 1.8 meters.



JLE 2

Matikan suplai listrik dan sumber energi lain dan gunakan sistem *lockout/tagout*.
Cut off electricity supply and energy sources and use lockout/tagout system.



JLE 3

Mendapat persetujuan sebelum mematikan peralatan keselamatan atau sistem keselamatan.
Obtain authorization before overriding or disabling safety equipment or safety system.



JLE 4

Mendapat persetujuan sebelum memasuki ruang terbatas.
Obtain authorization before entering a confined space.



JLE 5

Laksanakan pekerjaan dengan izin kerja yang sah/sudah disetujui, apabila diperlukan.
Work with a valid work permit and obtain authorization when required.



JLE 6

Dilarang mengonsumsi minuman beralkohol atau zat aditif sebelum atau ketika bekerja, mengemudikan kendaraan bermotor atau mengendarai sepeda motor.
Refrain from drinking alcoholic beverages or using addictive substances prior to or while working, driving a motor vehicle or riding a motorcycle.



JLE 7

Gunakan sabuk pengaman ketika melakukan perjalanan di dalam kendaraan bermotor.
Wear a safety belt when traveling in a motor vehicle.



JLE 8

Gunakan helm pelindung ketika mengendarai sepeda motor
Wear a safety helmet when riding a motorcycle.



JLE 9

Dilarang menggunakan telepon seluler tanpa perangkat *hands-free* ketika mengemudikan kendaraan bermotor atau mengendarai sepeda motor.
Refrain from using mobile phone without hands-free device while driving a motor vehicle or riding a motorcycle.



JLE 10

Dilarang memarkir truk di tepi jalan
Do not park on the road shoulder or beside of road.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan kinerja K3 yang positif dengan capaian *zero accident* tanpa satu pun kejadian kecelakaan kerja fatal. Tabel berikut menyajikan data kecelakaan kerja selama tiga tahun terakhir:

Throughout 2025, the Company recorded a positive Occupational Health and Safety (OHS) performance, achieving zero accidents with no fatal workplace incidents. The following table presents the occupational accident data over the past three years:

**Jumlah Kecelakaan Kerja [IDX S-06]
Number of Workplace Accidents [IDX S-06]**

Keterangan Description	2025	2024	2023
Frekuensi Kecelakaan Kerja dari Total Pegawai Work-Related Injury Rate among Total Employees	0	0	0
Persentase Kecelakaan Kerja Serius yang Berakibat Cedera Serius dan Fatal dari Total Pegawai (%) Rate of Serious and Fatal Work-Related Injuries among Total Employees (%)	0	0	0



Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan Employee Training and Competency Development Program

[OJK F.22]

Perseroan menyediakan kesempatan bagi seluruh karyawan untuk meningkatkan kompetensi melalui berbagai program pelatihan dan pendidikan, baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Inisiatif ini merupakan bagian dari strategi perusahaan untuk membangun organisasi berbasis talenta, dimana pengembangan kemampuan dan pengetahuan karyawan menjadi fondasi bagi kinerja yang unggul dan tanggung jawab profesional.

Perencanaan program pelatihan tahunan dilakukan berdasarkan identifikasi kebutuhan pengembangan setiap karyawan sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya, sehingga selaras dengan proses bisnis dan tujuan strategis Perseroan. Pendekatan ini menunjukkan komitmen berkelanjutan perusahaan dalam memelihara talenta, meningkatkan keterampilan, dan menciptakan tenaga kerja yang produktif serta andal.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan 6 program pelatihan dengan total durasi 336 jam, yang diikuti oleh 11 karyawan dari berbagai fungsi dan level jabatan. Seluruh program pelatihan tersebut difasilitasi oleh Tim *Learning Excellence Center* PT SCG Indonesia, sehingga tidak menimbulkan biaya tambahan bagi Perseroan maupun karyawan. Inisiatif ini sekaligus mencerminkan komitmen Perseroan dalam memperkuat kompetensi SDM secara berkelanjutan melalui akses pembelajaran yang inklusif dan efisien.

Rincian rata-rata jam pelatihan, jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan, serta persentase partisipasi pelatihan dalam tiga tahun terakhir disajikan pada tabel berikut:

The Company provides opportunities for all employees to enhance their competencies through various training and educational programs, both internally and externally conducted. This initiative forms part of the Company's strategy to build a talent-based organization, in which the development of employees' skills and knowledge serves as the foundation for superior performance and professional accountability.

Annual training program planning is based on the identification of each employee's development needs in accordance with their roles and responsibilities, ensuring alignment with the Company's business processes and strategic objectives. This approach demonstrates the Company's ongoing commitment to nurturing talent, enhancing skills, and fostering a productive and reliable workforce.

Throughout 2025, the Company conducted six training programs with a total duration of 336 hours, attended by 11 employees from various functions and job levels. All training programs were facilitated by the Learning Excellence Center Team of PT SCG Indonesia, resulting in no additional costs incurred by either the Company or the employees. This initiative reflects the Company's commitment to continuously strengthening human capital competencies through inclusive and efficient access to learning opportunities.

Details on the average training hours, number of employees participating in training, and the training participation rate over the past three years are presented in the following table:

Pelatihan dan Pengembangan Pegawai [IDX S-05] Employee Training and Development [IDX S-05]

Keterangan Description	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Total Employee	329	350	375
Jumlah Pegawai yang Ikut Serta dalam Program Pelatihan Number of Employees Participating in Training Programs	11	6	33
Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	336	88	8
Rata-rata Jam Pelatihan Average Training Hours	31 jam/ hour	15 jam/ hour	0,24 jam/ hour
Persentase Jumlah Pegawai yang Ikut serta dalam Pelatihan (%) Percentage of Employees Participating in Training (%)	3,34%	1,71%	8,8%

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan Grievance Mechanism for Employment-Related Issues

Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan harmonis dengan seluruh karyawan, sehingga loyalitas dan keterlibatan mereka terhadap perusahaan tetap terjaga. Salah satu upaya yang dilakukan adalah menyediakan mekanisme resmi bagi karyawan untuk menyampaikan kritik, masukan, maupun pengaduan terkait ketenagakerjaan melalui Divisi SDM.

Setiap pengaduan yang diterima akan diteruskan kepada supervisor terkait untuk ditindaklanjuti. Jika pengaduan tergolong serius, isu tersebut akan dibahas dalam rapat bulanan Divisi SDM bersama Manajemen untuk mencari solusi terbaik yang adil dan efektif.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan yang terkait hubungan industrial maupun isu ketenagakerjaan lainnya, menunjukkan terciptanya suasana kerja yang harmonis dan saling percaya antara perusahaan dan karyawan.

The Company is committed to fostering a comfortable and harmonious working environment for all employees, thereby maintaining their loyalty and engagement toward the organization. One of the measures implemented is the provision of a formal mechanism for employees to submit feedback, suggestions, or employment-related complaints through the Human Resources Division.

All complaints received are forwarded to the relevant supervisors for follow-up actions. In cases where complaints are considered serious, the issues are discussed in the Human Resources Division's monthly meeting with Management to determine the most appropriate, fair, and effective resolution.

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints related to industrial relations or other employment-related issues, reflecting a harmonious and trust-based working relationship between the Company and its employees.

Aspek Kemasyarakatan Social Aspects

INFORMASI KEGIATAN ATAU WILAYAH OPERASIONAL YANG MENGHASILKAN DAMPAK POSITIF DAN DAMPAK NEGATIF TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR INFORMATION ON ACTIVITIES OR OPERATIONAL AREAS GENERATING POSITIVE AND NEGATIVE IMPACTS ON LOCAL COMMUNITIES

Memberikan Manfaat Nyata bagi Masyarakat di Wilayah Operasi Delivering Tangible Benefits to Communities in Operational Areas

[OJK F.23]

Sebagai distributor bahan bangunan, Perseroan meyakini bahwa setiap aktivitas bisnisnya tidak hanya mendorong pertumbuhan perusahaan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam rantai bisnis. Kehadiran gerai Toko Belanja Keramik di berbagai wilayah operasi berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja, sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Selain itu, ribuan produk berkualitas yang tersedia di seluruh gerai memberikan kemudahan bagi kontraktor dan masyarakat yang membutuhkan bahan bangunan, sehingga menciptakan nilai tambah nyata bagi konsumen dan komunitas. Perseroan juga menyalurkan manfaat sosial melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berfokus pada bidang pendidikan, guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara lebih luas.

As a building materials distributor, the Company believes that every business activity not only drives corporate growth but also generates positive impacts for the communities and stakeholders directly involved in the business value chain. The presence of Belanja Keramik retail outlets across various operational areas contributes to job creation while supporting local economic growth.

In addition, the wide range of quality products available across all outlets provides convenience for contractors and the general public in need of building materials, thereby creating tangible added value for customers and the broader community. The Company also delivers social benefits through its Corporate Social and Environmental Responsibility programs, with a focus on education to enhance community welfare more broadly.



Di sisi lain, Perseroan menyadari potensi dampak negatif, termasuk terhadap lingkungan atau risiko sosial yang muncul dari pengelolaan limbah dan sampah. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mengelola seluruh aktivitas operasional secara bertanggung jawab, dengan memperhatikan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) untuk meminimalkan dampak negatif.

On the other hand, the Company recognizes the potential for negative impacts, including environmental or social risks arising from waste and refuse management. Therefore, the Company consistently manages all operational activities responsibly by adhering to Environmental, Social, and Governance (ESG) principles to minimize adverse impacts.

Memperkuat Komitmen Sosial melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (“TJSL”) Tahun 2025

Strengthening Social Commitment Through the 2025

Corporate Social and Environmental Responsibility Program

[OJK F.25] [IDX S-12]

Keberlangsungan operasional Toko Belanja Keramik di tengah persaingan ritel yang semakin kompetitif tidak terlepas dari strategi bisnis yang tepat serta dukungan masyarakat di sekitar wilayah operasi. Perseroan memandang bahwa hubungan yang harmonis dengan komunitas lokal merupakan fondasi penting bagi pertumbuhan jangka panjang. Oleh karena itu, pendekatan bisnis berkelanjutan terus diterapkan agar manfaat yang tercipta tidak hanya dirasakan pemegang saham, tetapi juga seluruh pemangku kepentingan.

The continuity of Belanja Keramik stores’ operations amid increasingly competitive retail conditions is inseparable from sound business strategies and the support of local communities within its operational areas. The Company views harmonious relationships with local communities as a key foundation for long-term growth. Therefore, a sustainable business approach is continuously implemented to ensure that the benefits generated are not only enjoyed by shareholders but also by all stakeholders.

Sebagai perwujudan komitmen keberlanjutannya, Perseroan menjalankan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara konsisten untuk memberikan manfaat sosial yang terukur bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional. Seluruh inisiatif ini dirancang sejalan dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya pada aspek pendidikan, pemberdayaan sosial, dan peningkatan kesejahteraan komunitas. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya memastikan bahwa pertumbuhan bisnis dapat berjalan beriringan dengan kontribusi positif yang berkelanjutan bagi masyarakat.

As a manifestation of its sustainability commitment, the Company consistently implements various Corporate Social and Environmental Responsibility programs to deliver measurable social benefits to communities surrounding its operational areas. All initiatives are designed in alignment with sustainable development principles and support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly in the areas of education, social empowerment, and community welfare improvement. Through this approach, the Company seeks to ensure that business growth proceeds in parallel with continuous positive contributions to society.

Program Beasiswa: *Sharing the Dream* 2025

Pada tahun 2025, Perseroan bersama SCG Indonesia kembali menyelenggarakan program “*Sharing the Dream*”. Inisiatif ini memberikan dukungan pendidikan kepada lebih dari 427 pelajar di berbagai wilayah Indonesia, terdiri dari 415 siswa SMA/ sederajat dan 12 mahasiswa. Program ini tidak hanya membantu penerima untuk melanjutkan pendidikan formal, tetapi juga mendorong pembangunan sumber daya manusia yang berdaya saing dan berkontribusi bagi masa depan Indonesia.

Scholarship Program: *Sharing the Dream* 2025

In 2025, the Company, in collaboration with SCG Indonesia, once again implemented the “*Sharing the Dream*” program. This initiative provides educational support to more than 427 students across various regions in Indonesia, consisting of 415 senior high school (or equivalent) students and 12 university students. The program not only supports recipients in continuing their formal education but also contributes to the development of a competitive human capital base capable of contributing to Indonesia’s future development.

Sejak diselenggarakan pertama kali 13 tahun lalu, program ini telah memberikan 4.887 beasiswa kepada lebih dari 17.000 pendaftar, dengan total dana tersalurkan lebih dari Rp22 miliar. Selain itu, sebanyak 11 proyek komunitas telah dijalankan bersama penerima beasiswa terpilih, memberikan manfaat langsung kepada sekitar 1.100 penerima manfaat, menunjukkan komitmen program dalam menciptakan dampak sosial yang nyata dan berkelanjutan.

Since its inception 13 years ago, the program has awarded 4,887 scholarships to more than 17,000 applicants, with a total fund disbursement exceeding Rp22 billion. In addition, 11 community projects have been implemented together with selected scholarship recipients, benefiting approximately 1,100 beneficiaries directly. This demonstrates the program’s commitment to creating tangible and sustainable social impact.



Melalui program ini, Perseroan menunjukkan komitmen berkelanjutan dalam menciptakan nilai sosial jangka panjang, terutama di 9 (sembilan) wilayah operasional Perseroan. Kolaborasi dengan SCG Group turut memperkuat upaya Perseroan dalam mempromosikan pemerataan akses pendidikan serta mengimplementasikan prinsip-prinsip keberlanjutan secara nyata di tengah masyarakat.

Through this program, the Company reaffirms its long-term commitment to creating sustainable social value, particularly across its nine operational regions. Collaboration with the SCG Group further strengthens the Company's efforts to promote equitable access to education and to implement sustainability principles in a concrete manner within the community.

Penerima SCG Scholars Tahun 2025 - Kategori Senior High School
2025 SCG Scholars Recipients - Senior High School Category

Kota City	Gender	
	Laki-laki/Male	Perempuan/Female
Bekasi	18	41
Sukabumi	44	121
Jakarta	12	46
Lebak	5	8
Bogor	18	40
Karawang	13	32
Tangerang Selatan/South Tangerang	4	9
Gresik	3	0
Surabaya	0	1
Jumlah/Total	117	298

Penerima SCG Scholars Tahun 2025 - Kategori Undergraduate
2025 SCG Scholars Recipients - Undergraduate Category

Kota City	Gender	
	Laki-laki/Male	Perempuan/Female
Bekasi	1	0
Bogor	1	0
Jakarta	2	1
Karawang	0	2
Lebak	0	0
Sukabumi	1	1
Tangerang Selatan/South Tangerang	1	0
Bandung	0	1
Sidoarjo	0	1
Jumlah/Total	6	6

ESG Symposium 2025 Indonesia

Selain fokus pada bidang pendidikan, Perseroan juga berperan aktif dalam inisiatif keberlanjutan yang lebih luas melalui keterlibatannya dalam ESG Symposium 2025 Indonesia, yang diselenggarakan pada 2 Desember 2025 di Jakarta oleh SCG Group. Mengusung tema “Decarbonizing for Our Sustainable Tomorrow”, acara ini menjadi platform kolaborasi penting antara pemerintah, dunia usaha, akademisi, dan masyarakat untuk mempercepat transisi menuju ekonomi rendah karbon. Forum ini membahas isu-isu strategis seperti dekarbonisasi industri, inovasi sirkular, dan teknologi rendah emisi sebagai pendorong pertumbuhan hijau di Indonesia.

Partisipasi Perseroan dalam simposium ini menegaskan komitmen berkelanjutan perusahaan dalam menerapkan prinsip ESG 4 Plus, serta mengukuhkan kontribusi Perseroan terhadap pembangunan nasional yang inklusif, berketahanan, dan ramah lingkungan. Melalui kolaborasi yang berkelanjutan bersama SCG Group, Perseroan bertekad memperluas dampak positif TJSL, baik di bidang sosial maupun lingkungan, demi kemajuan masyarakat dan keberlanjutan bisnis di masa depan.

ESG Symposium 2025 Indonesia

In addition to its focus on the education sector, the Company also plays an active role in broader sustainability initiatives through its participation in the ESG Symposium 2025 Indonesia, held on December 2, 2025, in Jakarta by the SCG Group. With the theme “Decarbonizing for Our Sustainable Tomorrow,” the event served as an important collaborative platform between government, business, academia, and society to accelerate the transition toward a low-carbon economy. The forum addressed strategic issues such as industrial decarbonization, circular innovation, and low-emission technologies as drivers of green growth in Indonesia.

The Company’s participation in this symposium reaffirms its ongoing commitment to the implementation of ESG 4 Plus principles, while also strengthening its contribution to inclusive, resilient, and environmentally responsible national development. Through continuous collaboration with the SCG Group, the Company is committed to expanding the positive impact of its Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) initiatives, both in social and environmental aspects, in support of community advancement and long-term business sustainability.

Periode Pelaksanaan Implementation Period	2 Desember 2025 December 2, 2025
Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	   
Dampak Kegiatan Impact of Activities	<p>Melalui gelaran ESG Symposium 2025, SCG berharap pertemuan ini dapat menjadi titik tolak bagi para pemangku kepentingan untuk bertindak lebih cepat, terukur, dan terintegrasi. Dengan mengintegrasikan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas lingkungan, SCG optimis target Indonesia Emas 2045 dan Net Zero Carbon 2060 dapat tercapai, menjamin masa depan yang tangguh dan berkelanjutan bagi Indonesia.</p> <p>Through the ESG Symposium 2025, SCG hopes this event will serve as a starting point for stakeholders to take faster, more measurable, and more integrated action. By integrating economic growth and environmental stability, SCG is optimistic that the Indonesia Emas 2045 and Net Zero Carbon 2060 targets can be achieved, ensuring a resilient and sustainable future for Indonesia.</p>

Saluran Pengaduan Masyarakat

Community Grievance Mechanism

[OJK F.24]

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial kepada komunitas sekitar, Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan yang dapat diakses oleh masyarakat untuk menyampaikan keluhan, laporan, atau masukan terkait potensi dampak negatif yang mungkin timbul dari kegiatan operasional Toko Belanja Keramik. Melalui saluran ini, Perseroan memastikan setiap laporan dapat ditindaklanjuti secara transparan dan bertanggung jawab.

As part of its social responsibility toward surrounding communities, the Company provides a grievance mechanism accessible to the public to submit complaints, reports, or feedback related to potential negative impacts that may arise from the operational activities of Belanja Keramik stores. Through this channel, the Company ensures that all reports are followed up in a transparent and accountable manner.

 <p>Telepon Telephone</p> <p>021-7971190/7971153</p>	 <p>Email Email</p> <p>audit@pt-kokoh.com</p>
---	--

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan signifikan dari masyarakat terkait kegiatan operasional Toko Belanja Keramik, mencerminkan efektivitas mekanisme pengaduan dan harmonisasi hubungan dengan komunitas sekitar.

Throughout 2025, the Company did not receive any significant complaints from the public related to the operational activities of Belanja Keramik stores, reflecting the effectiveness of the grievance mechanism and the harmonious relationship with surrounding communities.

Tanggung Jawab atas Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan

Responsibility for Sustainable Products and/or Services

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan

Innovation and Development of Sustainable Products and/or Services

[OJK F.26]

Perseroan terus mendorong inovasi dalam setiap lini bisnisnya, tidak hanya untuk meningkatkan kualitas produk tetapi juga demi menciptakan layanan yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Dalam kegiatan distribusi, Perseroan menekankan keamanan pengemudi, keselamatan masyarakat sekitar, serta perlindungan kualitas produk, baik saat pengiriman ke Toko Belanja Keramik maupun ke mitra usaha lainnya.

The Company continuously drives innovation across all business lines, not only to enhance product quality but also to create more efficient and environmentally friendly services. In its distribution activities, the Company emphasizes driver safety, community safety, and product quality protection, both during deliveries to Belanja Keramik stores and to other business partners.

Penggunaan armada berkapasitas besar seperti truk empat sumbu dan pengiriman melalui kapal laut menjadi strategi utama untuk menekan frekuensi perjalanan, meningkatkan efisiensi logistik, dan mengurangi jejak karbon. Armada yang telah beroperasi lebih dari 12 tahun menjalani program perawatan rutin untuk menjaga kinerja dan keamanan. Perseroan juga aktif mengeksplorasi alternatif transportasi ramah lingkungan sebagai bagian dari strategi berkelanjutan jangka panjang.

The use of high-capacity vehicles such as four-axle trucks and sea freight transportation serves as a key strategy to reduce trip frequency, improve logistics efficiency, and lower carbon emissions. Vehicles that have been in operation for more than 12 years are subject to regular maintenance programs to ensure performance and safety. The Company also actively explores alternative environmentally friendly transportation as part of its long-term sustainability strategy.

Sebagai bagian dari SCG Group, inovasi tidak berhenti pada distribusi. Setiap langkah bisnis diarahkan untuk menambah nilai bagi pelanggan, mulai dari pengembangan produk keramik hingga layanan pendukung lainnya. Perseroan membangun budaya kerja yang mendorong setiap karyawan untuk berkontribusi secara maksimal dalam menghadirkan pengalaman terbaik bagi pelanggan. Pendekatan ini memperkuat posisi Perseroan sebagai distributor bahan bangunan unggulan, sekaligus menegaskan komitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

As part of the SCG Group, innovation extends beyond distribution activities. Every business initiative is directed toward creating added value for customers, ranging from ceramic product development to various supporting services. The Company fosters a work culture that encourages all employees to contribute optimally in delivering the best customer experience. This approach strengthens the Company's position as a leading building materials distributor while reinforcing its commitment to responsible and sustainable business practices.

Dampak yang Dihasilkan dari Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan

Impacts Generated from Sustainable Products and/or Services

[OJK F.28]

Perseroan menempatkan prinsip *people*, *planet*, dan *profit* sebagai landasan dalam menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan. Dalam kerangka ini, setiap aktivitas operasional dievaluasi secara berkala untuk mengidentifikasi dampak positif maupun negatif. Langkah ini membantu Perseroan memitigasi risiko yang berpotensi merugikan perusahaan

The Company applies the principles of *people*, *planet*, and *profit* as the foundation of its sustainable business practices. Within this framework, all operational activities are regularly evaluated to identify both positive and negative impacts. This approach enables the Company to mitigate risks that may adversely affect the Company and



maupun pemangku kepentingan, sekaligus memaksimalkan manfaat bagi masyarakat, lingkungan, dan pelanggan.

Hadirnya Toko “Belanja Keramik” di berbagai wilayah Indonesia memberikan kemudahan bagi pelanggan untuk memperoleh kebutuhan bahan bangunan dengan nyaman, harga kompetitif, dan kualitas terjamin. Saat ini, toko fisik menyediakan lebih dari 2.000 item produk pilihan, sementara *marketplace* di *website* <https://belanjakeramik.com/> memfasilitasi pelanggan agar dapat berbelanja secara aman dan praktis dari rumah atau lokasi mana pun. Produk dan layanan Perseroan dirancang untuk memenuhi kebutuhan beragam segmen, mulai dari tukang bangunan, kontraktor, hingga pengembang properti.

Selain menciptakan dampak positif melalui produk dan layanan, Perseroan juga proaktif mengelola dampak negatif dari operasional sehari-hari, seperti konsumsi energi dan pengelolaan limbah. Berbagai inisiatif keberlanjutan yang diterapkan, seperti efisiensi energi, penghematan air, dan manajemen limbah, merupakan bukti nyata komitmen Perseroan dalam menjalankan bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Jumlah dan Persentase Produk yang sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [OJK F.27]

Perseroan memastikan seluruh produk keramik maupun non-keramik yang dijual di seluruh Toko Belanja Keramik 100% telah melewati proses kendali mutu yang ketat dan memenuhi standar serta regulasi yang berlaku. Setiap produk juga dilengkapi label informasi yang memuat kualitas, spesifikasi, jenis barang, merek, dan komposisi material, sehingga pelanggan dapat membuat keputusan pembelian yang tepat sesuai kebutuhan.

Selain itu, Perseroan menjaga penyimpanan produk di gudang dengan prosedur keamanan yang sesuai standar, guna menjamin kualitas dan keselamatan produk sampai ke tangan pelanggan. Langkah-langkah ini menjadi bagian dari komitmen Perseroan untuk memberikan layanan terbaik sekaligus menjamin keamanan bagi seluruh pelanggan.

Jumlah Produk yang Ditarik dari Pasar [OJK F.29]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya penarikan produk dari pasar, baik atas inisiatif regulator maupun perusahaan sendiri.

its stakeholders, while maximizing benefits for society, the environment, and customers.

The presence of Belanja Keramik stores across various regions in Indonesia provides customers with convenient access to building materials at competitive prices and assured quality. Currently, physical stores offer more than 2,000 selected product items, while the marketplace on the website <https://belanjakeramik.com/> enables customers to shop safely and conveniently from home or any location. The Company's products and services are designed to serve diverse customer segments, ranging from construction workers and contractors to property developers.

In addition to generating positive impacts through its products and services, the Company proactively manages potential negative impacts from its daily operations, such as energy consumption and waste management. Various sustainability initiatives implemented, including energy efficiency, water conservation, and waste management, reflect the Company's strong commitment to conducting responsible and sustainable business operations.

Number and Percentage of Products Evaluated for Customer Safety [OJK F.27]

The Company ensures that all ceramic and non-ceramic products sold across all Belanja Keramik stores have undergone strict quality control processes and comply with applicable standards and regulations. Each product is also equipped with labeling information detailing quality, specifications, product type, brand, and material composition, enabling customers to make informed purchasing decisions in accordance with their needs.

In addition, the Company ensures proper product storage in warehouses under standardized safety procedures to maintain product quality and safety until they reach customers. These measures reflect the Company's commitment to delivering excellent service while ensuring customer safety.

Number of Products Withdrawn from the Market [OJK F.29]

Throughout 2025, the Company recorded no product recalls from the market, whether initiated by regulators or by the Company itself.

Survei Kepuasan Pelanggan dan Mekanisme Pengaduan Pelanggan Customer Satisfaction Survey and Customer Complaint Mechanism

[OJK F.30]

Perseroan selalu menjunjung tinggi tanggung jawab terhadap pelanggan dengan membuka ruang bagi setiap masukan dan keluhan. Meskipun hingga saat ini belum ada survei formal untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan, seluruh *sales representative* telah dibekali pelatihan profesional agar mampu memberikan layanan prima, menjawab pertanyaan, dan menindaklanjuti keluhan secara langsung di Toko Belanja Keramik, baik secara lisan maupun melalui formulir pengaduan.

The Company upholds its responsibility to customers by providing channels for feedback and complaints. Although no formal customer satisfaction survey has been conducted to date, all sales representatives are equipped with professional training to deliver excellent service, respond to inquiries, and handle complaints directly at Belanja Keramik stores, either verbally or through complaint forms.

Pengaduan Pelanggan

Setiap gerai Toko Belanja Keramik menyediakan formulir keluhan yang dapat diisi pelanggan. Formulir yang diterima kemudian dilaporkan oleh *sales representative* kepada manajemen untuk ditindaklanjuti.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menerima 198 laporan pengaduan konsumen, dan seluruh pengaduan tersebut berhasil diselesaikan dengan baik pada akhir tahun. Jumlah pengaduan ini sejalan dengan ragam produk yang ditawarkan Perseroan di pasar.

Customer Complaints

Each Belanja Keramik store provides a complaint form that can be filled out by customers. Submitted forms are then reported by sales representatives to management for follow-up actions.

Throughout 2025, the Company received 198 consumer complaints, all of which were successfully resolved by year-end. The number of complaints is in line with the variety of products offered by the Company in the market.

Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Terkait Kinerja Sosial Support for the Sustainable Development Goals (SDGs) Related to Social Performance

Dukungan terhadap TPB Support for SDGs	Keterangan Description
	<p>Penyediaan jaminan dan perlindungan kesehatan bagi karyawan. Provision of health insurance and health protection for employees.</p>
	<p>Dukungan akses pendidikan melalui beasiswa “Sharing the Dream” serta pengembangan kapasitas penerima manfaat. Support for education access through the “Sharing the Dream” scholarship program and beneficiary capacity development.</p>
	<p>Penerapan kesetaraan gender dan kebijakan anti pelecehan seksual dalam ketenagakerjaan. Implementation of gender equality and anti-sexual harassment policies in employment practices.</p>
	<p>Praktik ketenagakerjaan adil, larangan pekerja anak dan kerja paksa, K3 bersertifikasi, pelatihan berkelanjutan, serta penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal. Fair labor practices, prohibition of child and forced labor, certified OHS system, continuous training, job creation, and local economic empowerment.</p>
	<p>Peningkatan efisiensi operasional melalui inovasi distribusi dan pemanfaatan platform digital untuk mendukung efektivitas rantai pasok. Enhancing operational efficiency through distribution innovation and digital platforms to support supply chain effectiveness.</p>
	<p>Penguatan keterlibatan masyarakat melalui program sosial dan pengembangan komunitas di wilayah operasional. Strengthening community engagement through social programs and community development in operational areas.</p>
	<p>Penerapan praktik konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab melalui pengendalian mutu produk secara menyeluruh, penyediaan informasi produk yang transparan, serta pengelolaan energi dan limbah dalam operasional. Implementation of responsible consumption and production practices through comprehensive product quality control, transparent product information, and energy and waste management in operations.</p>
	<p>Penerapan prinsip hak asasi manusia serta tidak adanya pelanggaran HAM dalam seluruh kegiatan operasional. The application of human rights principles and the absence of human rights violations in all operational activities.</p>



Kinerja Lingkungan Hidup: Mendorong Operasional Bisnis yang Berkelanjutan

Environmental Performance: Driving Sustainable Business Operations

Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2025

Environmental Expenditure in 2025

[OJK F.4]

Perusahaan memiliki komitmen penuh dalam mengimplementasikan prinsip Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017. Pada periode pelaporan tahun ini, berbagai inisiatif tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) telah kami jalankan dan terintegrasi dalam kegiatan operasional masing-masing divisi. Namun demikian, kami mengakui bahwa saat ini Perusahaan masih dalam tahap penyempurnaan sistem pencatatan akuntansi terpusat untuk memisahkan dan mengkuantifikasi alokasi biaya keberlanjutan secara spesifik.

The Company is fully committed to implementing the principles of Sustainable Finance in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017. During the reporting period, various Corporate Social and Environmental Responsibility initiatives were carried out and integrated into the operational activities of each division. However, the Company acknowledges that it is currently in the process of refining its centralized accounting system to separately identify and quantify the allocation of sustainability-related expenditures.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Use of Environmentally Friendly Materials

[OJK F.5]

Perseroan secara bertahap mengimplementasikan berbagai inisiatif untuk menciptakan ekosistem logistik dan pergudangan yang ramah lingkungan. Semua peralatan dan mesin berat di gudang rutin dilakukan perawatan agar kualitasnya terjaga, sehingga selain melindungi keselamatan karyawan dan mitra kerja, produk keramik yang disimpan tetap aman dari kerusakan.

The Company has gradually implemented various initiatives to create an environmentally friendly logistics and warehousing ecosystem. All heavy equipment and machinery in warehouses are subject to regular maintenance to ensure optimal performance, thereby safeguarding employee and partner safety while maintaining the integrity of stored ceramic products.

Selain itu, Perseroan menekankan efisiensi dalam pemanfaatan energi, air, dan material yang tidak dapat didaur ulang. Penggunaan lampu LED hemat energi telah diterapkan di seluruh area gudang serta toko “Belanja Keramik”, sebagai bagian dari upaya menjaga keberlanjutan operasional. Langkah-langkah ini mendukung target jangka panjang perusahaan dalam menghadirkan aktivitas bisnis yang bersih, sehat, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.

In addition, the Company emphasizes efficiency in the use of energy, water, and non-recyclable materials. Energy-efficient LED lighting has been implemented across all warehouse areas and Belanja Keramik stores as part of efforts to maintain operational sustainability. These measures support the Company’s long-term objective of conducting clean, healthy, and environmentally responsible business operations.

Penggunaan dan Efisiensi Pemakaian Energi

Energy Consumption and Efficiency

[OJK F.7] [IDX E-03]

Kebutuhan listrik Perseroan ditopang oleh pasokan PLN. Menyadari dampak lingkungan dari energi berbasis fosil, Perseroan menerapkan inisiatif penghematan listrik dan *green office*, yang dirancang untuk menurunkan konsumsi energi sekaligus mendukung target keberlanjutan jangka panjang, antara lain:

The Company’s electricity needs are supplied by the national utility company (PLN). Recognizing the environmental impact of fossil-based energy, the Company implements electricity-saving and green office initiatives designed to reduce energy consumption while supporting long-term sustainability targets, including:



Inisiatif Penghematan Energi Listrik

Electricity Energy Saving Initiatives

- Mengganti lampu neon menjadi lampu berjenis LED.
- Menerapkan desain bangunan yang mengusung konsep *open air* di semua toko Belanja Keramik sehingga mendapatkan sirkulasi udara yang segar dan alami.
- Mematikan lampu pada saat jam istirahat atau ruangan tidak digunakan.
- Mematikan komputer dan alat elektronik lain yang sudah selesai digunakan sebelum karyawan pulang.
- Replacing fluorescent lamps with LED lighting.
- Implementing open-air building design across all Belanja Keramik stores to promote natural air circulation.
- Turning off lights during break times or when rooms are not in use.
- Switching off computers and other electronic equipment after working hours.

Informasi penggunaan energi listrik dan BBM baik di kantor pusat maupun di Toko Belanja Keramik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Information on electricity and fuel consumption at both the head office and Belanja Keramik stores is presented in the following table:

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Energi Listrik Electrical Energy	kWh	599,135	457,623	473,868
	GigaJoules	2,157	1,647	1,706
Energi BBM Fuel Energy	Liter	98,934	98,177	80,187
	GigaJoules	3,563	3,536	2,888

Intensitas Energi

Energy Intensity

[OJK F.6]

Untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mengelola konsumsi energi secara lebih bertanggung jawab, Perseroan melakukan pemantauan intensitas energi secara berkala di seluruh kantor pusat dan gerai Toko Belanja Keramik. Pemantauan ini membantu Perseroan mengevaluasi efektivitas upaya penghematan energi serta mengidentifikasi area yang dapat ditingkatkan. Rincian intensitas energi Perseroan selama periode pelaporan disajikan pada tabel berikut:

To improve operational efficiency and manage energy consumption more responsibly, the Company conducts periodic energy intensity monitoring across all headquarters and Belanja Keramik retail outlets. This monitoring helps the Company evaluate the effectiveness of energy-saving efforts and identify areas for improvement. Details of the Company's energy intensity during the reporting period are presented in the following table:

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total Energi Total Energy	GJ	6,028.61	5,489.06	4,843.03
Pendapatan Revenue	Jutaan Rupiah Millions of Rupiah	3,194,683	3,134,643	3,195,795
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Jutaan Rupiah GJ/Millions of Rupiah	0,001	0,001	0,001

Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya

Emission Intensity by Type

[OJK F.11] [IDX E-01, E-02, E-06]

Sebagai bagian dari Siam Cement Group (SCG), Perseroan menerapkan kebijakan dan arah strategis keberlanjutan

As part of the Siam Cement Group (SCG), the Company implements sustainability policies and strategic directions



yang sejalan dengan Induk Perusahaan, termasuk komitmen untuk mencapai *Net Zero Emissions* pada tahun 2050. Dalam mendukung komitmen tersebut, Perseroan melakukan pemantauan intensitas emisi secara konsisten berdasarkan masing-masing jenis sumber emisi. Pengukuran ini memberikan dasar evaluasi yang penting untuk mengelola dan menurunkan emisi secara bertahap. Rincian intensitas emisi berdasarkan jenisnya disajikan pada tabel berikut:

aligned with the Parent Company, including a commitment to achieving *Net Zero Emissions* by 2050. To support this commitment, the Company consistently monitors emission intensity based on each type of emission source. This measurement provides a critical basis for evaluating how to manage and gradually reduce emissions. Details of emission intensity by type are presented in the following table:

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Emisi CO ² (Cakupan 1) CO ² Emission (Scope 1)	ton CO ₂ eq	265	263	215
Emisi CO ² (Cakupan 2) CO ² Emission (Scope 2)	ton CO ₂ eq	521	398	412
Pendapatan Revenue	Jutaan Rupiah Millions of Rupiah	611.942	591.934	562.621
Intensitas Emisi (Scope 1+2 / Pendapatan) Emissions intensity (Scope 1+2 / Revenue)	ton CO ₂ eq/Jutaan Rupiah ton CO ₂ eq/Millions of Rupiah	0,0002	0,0002	0,0002

Efisiensi BBM dan Pengendalian Emisi GRK Fuel Efficiency and Greenhouse Gas Emission Control

[OJK F.7] [OJK F.12] [IDX E-07]

Dalam mendukung kegiatan distribusi dan pemasaran produk ke seluruh Toko “Belanja Keramik”, toko retail keramik mitra, serta lokasi proyek, Perseroan memanfaatkan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk kendaraan operasionalnya. Menyadari dampak lingkungan yang muncul akibat konsumsi BBM, Perseroan terus melaksanakan inisiatif strategis yang bertujuan menekan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sekaligus menjaga kualitas udara, sebagaimana telah diterapkan pada tahun-tahun sebelumnya.

To support the distribution and marketing of products to all “Belanja Keramik” stores, partner ceramic retail stores, and project sites, the Company uses petroleum products for its operational vehicles. Recognizing the environmental impact resulting from fuel consumption, the Company continues to implement strategic initiatives aimed at reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions while maintaining air quality, as has been done in previous years.



Inisiatif Penghematan Energi dari Bahan Bakar Minyak (BBM) Fuel Conservation Initiatives

- Melakukan pemeliharaan berkala pada seluruh kendaraan operasional;
- Memastikan penggunaan BBM yang sesuai dengan *Research Octane Number* (RON) untuk membantu membersihkan residu karbon pembakaran di dalam mesin.
- Conducting regular maintenance on all operational vehicles;
- Ensuring the use of fuel with the appropriate *Research Octane Number* (RON) to help clean combustion carbon residue inside the engine.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mengalokasikan biaya sebesar Rp1,32 miliar untuk pemenuhan BBM (PERTAMAX, Peralite, dan Biosolar) kendaraan operasional, menurun sekitar 1,5% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar Rp1,34 miliar. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh efisiensi penggunaan bahan bakar dan pengelolaan mobilitas operasional yang lebih optimal. Untuk pengangkutan produk dalam jumlah besar, truk operasional menggunakan solar atau biosolar karena lebih efisien dan memiliki daya tahan yang optimal.

Throughout 2025, the Company allocated approximately Rp1.32 billion for fuel consumption (Pertamax, Peralite, and biosolar (biodiesel blend)) for operational vehicles, representing a decrease of approximately 1.5% compared to the previous year’s realization of Rp1.34 billion. This decline was primarily driven by improved fuel efficiency and more optimized management of operational mobility. For bulk product transportation, operational trucks utilize diesel, including biosolar, due to their higher efficiency and durability.

Hingga saat ini, Perseroan belum melakukan penghitungan jejak karbon menggunakan kalkulator karbon untuk memetakan emisi GRK langsung maupun tidak langsung dari konsumsi BBM dan listrik operasional. Meski demikian, Perseroan tetap menunjukkan komitmen nyata dalam melakukan efisiensi energi dan pengurangan penggunaan BBM sebagai bagian dari tanggung jawab terhadap keberlanjutan lingkungan, demi mewujudkan kualitas hidup yang lebih baik bagi seluruh makhluk hidup.

Efisiensi Kertas

Paper Efficiency

Perseroan memahami bahwa kertas masih menjadi bagian penting dalam kegiatan operasional, baik untuk administrasi maupun pencetakan dokumen. Di sisi lain, konsumsi kertas yang tinggi berdampak pada lingkungan karena proses produksinya membutuhkan sumber daya alam yang besar, termasuk pohon, energi, dan air.

Untuk mengurangi dampak tersebut, Perseroan secara konsisten menerapkan kebijakan paperless office dan mendorong penggunaan kertas daur ulang di seluruh kantor pusat dan Toko Belanja Keramik. Langkah ini diperkuat dengan pengembangan sistem digital yang memfasilitasi migrasi dari dokumen cetak ke format digital, sekaligus mendukung transformasi digital perusahaan.

Tabel berikut menunjukkan data penggunaan kertas di kantor pusat dan seluruh Toko Belanja Keramik selama tiga tahun terakhir:

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023	Penghematan atau Manfaat yang Dihilangkan (%) Saving or Benefit Achieved (%)
Penggunaan Kertas Paper Usage	Rim	535	520	824	2,9%

^{*)} Data yang ditampilkan pada tabel di atas terbatas pada data penggunaan kertas di area kantor pusat, seluruh cabang Belanja Keramik dan Gudang.
^{*)} The data presented in the above table is limited to paper consumption data at the head office, all Belanja Keramik branches, and warehouses.

Perseroan mencatat konsumsi kertas sebesar 535 rim pada tahun 2025, meningkat 2,9% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 520 rim. Peningkatan ini terutama dipengaruhi oleh kebutuhan operasional yang masih memerlukan dokumen cetak dalam pelaksanaan kegiatan tertentu.

Meskipun demikian, Perseroan tetap melanjutkan upaya digitalisasi proses bisnis serta penerapan kebijakan paperless office secara bertahap sebagai bagian dari komitmen untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi Penggunaan Air

Water Use Efficiency

[OJK F.8] [IDX E-04]

Untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan memanfaatkan air bersih dari Perusahaan Daerah

To date, the Company has not conducted a carbon footprint assessment using a carbon calculator to quantify direct and indirect greenhouse gas (GHG) emissions from fuel consumption and operational electricity usage. Nevertheless, the Company continues to demonstrate its commitment to energy efficiency and reducing fuel consumption as part of its responsibility toward environmental sustainability, contributing to an improved quality of life for all living beings.

The Company recognizes that paper remains an essential component of its operational activities, including administrative processes and document printing. At the same time, high paper consumption has environmental implications, as its production requires significant natural resources, including trees, energy, and water.

To mitigate these impacts, the Company consistently implements a paperless office policy and promotes the use of recycled paper across its head office and Belanja Keramik stores. These efforts are further supported by the development of digital systems that facilitate the transition from printed documents to digital formats, while also advancing the Company’s digital transformation.

The following table presents data on paper consumption at the head office and across all Belanja Keramik stores over the past three years:

The Company recorded paper consumption of 535 reams in 2025, an increase of 2.9% compared to 520 reams in the previous year. This increase was primarily driven by certain operational needs that still require printed documents in the execution of specific activities.

Nevertheless, the Company continues to advance its business process digitalization initiatives and the gradual implementation of a paperless office policy as part of its commitment to improving resource efficiency.

To support its daily operational activities, the Company utilizes clean water supplied by the Regional Water Supply



Air Minum (PDAM), yang digunakan untuk keperluan sanitasi, wudhu, pencucian peralatan, dan fasilitas umum lainnya. Adapun penggunaan air selama 3 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Company (PDAM), which is used for sanitation, ablution, equipment cleaning, and other common facility purposes. Water consumption over the past three years is presented in the table below:

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Air Water Use	m ³	2,429	2,466	1,011

Keterangan: data yang disajikan pada tabel bersumber dari PAM dan Air Tanah
Note: data presented in the table sourced from PAM and Groundwater

Sejalan dengan komitmen terhadap TPB 6 mengenai akses air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan, Perseroan mendorong budaya hemat air melalui inisiatif berkelanjutan untuk mengurangi pemborosan sekaligus memastikan ketersediaan air bagi operasional dan masyarakat sekitar.

Aligned with SDG 6 on Clean Water and Sanitation, the Company promotes a water conservation culture through sustainable initiatives aimed at reducing water wastage while ensuring the availability of water for operational activities and surrounding communities.



Sepanjang tahun 2025, berbagai langkah efisiensi telah diterapkan sebagai berikut:

Throughout 2025, various efficiency measures were implemented as follows:

- Melakukan pengecekan instalasi air secara berkala untuk mendeteksi kebocoran pipa atau saluran; dan
- Melakukan perbaikan dan penggantian instalasi air yang bocor sesegera mungkin.
- Conducting regular inspections of water installations to detect pipe or pipeline leaks; and
- Promptly repairing and replacing any leaking water installations.

Selama 2025, rata-rata konsumsi air per toko tercatat sebesar 303,62m³, mengalami penurunan sebesar 1,5% dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya yang mencapai 308,25 m³.

During 2025, the average water consumption per store was recorded at 303.62 m³, representing a 1.5% decrease compared to the previous year's achievement of 308.25 m³.

Pengelolaan Efluen dan Limbah Effluent and Waste Management

[OJK F.13] [OJK F.14] [IDX E-05]

Dalam menjalankan operasionalnya, Perseroan menghasilkan limbah cair dan padat yang tergolong tidak berbahaya, yang dikelola sesuai hukum dan regulasi yang berlaku. Limbah padat utama berasal dari kemasan produk, kertas bekas, kardus, plastik, karton box, tali strapping, serta pembungkus belanja pelanggan. Sedangkan limbah cair (efluen) berasal dari penggunaan air domestik karyawan dan pelanggan.

In its operations, the Company generates non-hazardous liquid and solid waste, which is managed in accordance with applicable laws and regulations. The main solid waste streams originate from product packaging, used paper, cardboard, plastic, carton boxes, strapping bands, and customer shopping packaging materials. Meanwhile, liquid waste (effluent) is generated from domestic water usage by employees and customers..

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	Penghematan atau Manfaat yang Dihasilkan (%) Result of Saving-or Benefit (%)
Karton Box Cardboard Box	Ton Tons	8,15	11,60	Kami mengoptimalkan pemakaian produk-produk yang Sudah digunakan sesuai kebijakan internal yang berlaku di Perusahaan. Pengelolaan semua limbah dipastikan sudah sesuai dengan regulasi AMDAL yang berlaku. We optimize the use of products that have been utilized under the internal policies that apply in the Company. It is ensured that all waste management complies with the applicable AMDAL provisions.
Tali strapping Strap Rope	Ton Tons	0,72	1,54	
Sampah Organik & Anorganik Organic & Inorganic Waste	Ton Tons	2,11	0,92	
Total Limbah Total Waste	Ton Tons	10,98	14,06	

Selain itu, Perseroan juga mengelola limbah padat tambahan seperti karung bekas, besi, *stainless*, tembaga, aluminium, kayu *ex-repair pallet*, serta sampah organik dan anorganik. Semua limbah ini dikelola dengan prinsip efisiensi pemakaian dan daur ulang, selaras dengan kebijakan internal perusahaan dan ketentuan AMDAL.

Pengelolaan limbah dan efluen dilakukan oleh pihak ketiga yang memiliki izin resmi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI. Sementara itu, limbah dari aktivitas pergudangan Toko Belanja Keramik dikelola dan diolah kembali oleh PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk, entitas asosiasi Perseroan, untuk memastikan seluruh proses penanganan limbah berjalan aman dan bertanggung jawab.

In addition, the Company also manages additional solid waste streams such as used sacks, iron, stainless steel, copper, aluminum, and wood from ex-repair pallets, as well as organic and inorganic waste. All waste is managed based on principles of resource efficiency and recycling, in line with the Company's internal policies and applicable Environmental Impact Assessment (AMDAL) regulations.

Waste and effluent management activities are carried out by third-party service providers that hold valid permits from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. Meanwhile, waste generated from warehouse operations at Belanja Keramik stores is managed and processed by PT Keramika Indonesia Asosiasi Tbk, an associated entity of the Company, to ensure that all waste handling processes are conducted safely and responsibly.

Informasi Kegiatan dan Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Information on Activities and Impacts from Operations Located in or Near Conservation Areas or Biodiversity-Rich Areas

[OJK F.9]

Perseroan memastikan bahwa seluruh wilayah operasional tidak berada di area konservasi keanekaragaman hayati, sehingga tidak terdapat dampak positif maupun negatif yang memengaruhi ekosistem di sekitarnya.

The Company ensures that all operational areas are not located within biodiversity conservation areas; therefore, there are no positive or negative impacts affecting the surrounding ecosystems.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Conservation Efforts

[OJK F.10]

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan kegiatan khusus yang berfokus pada konservasi keanekaragaman hayati. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk mendukung upaya pelestarian biodiversitas melalui penerapan praktik operasional yang bertanggung jawab, seperti pengelolaan limbah yang sesuai regulasi, pengurangan penggunaan sumber daya yang tidak terbarukan, serta upaya efisiensi energi dan air.

During 2025, the Company did not conduct specific activities focused on biodiversity conservation. Nevertheless, the Company remains committed to supporting biodiversity conservation efforts through responsible operational practices, such as compliant waste management, reduction of non-renewable resource consumption, and initiatives to improve energy and water efficiency.



Langkah-langkah ini menjadi bagian dari kontribusi tidak langsung Perseroan dalam menjaga keberlanjutan ekosistem, sekaligus mencerminkan prinsip kehati-hatian untuk memastikan bahwa aktivitas operasional tidak memberikan tekanan tambahan terhadap lingkungan hidup dan keanekaragaman hayati di sekitar wilayah operasional.

These measures represent the Company's indirect contribution to ecosystem sustainability, while reflecting the precautionary principle to ensure that operational activities do not impose additional pressure on the environment and surrounding biodiversity.

Tumpahan yang Terjadi

Spills That Occurred

[OJK F.15]

Tidak terjadi tumpahan atau kebocoran limbah, polusi atau pencemaran yang lainnya sepanjang tahun 2025, karena Perseroan telah melakukan kegiatan operasional dengan memperhatikan standar lingkungan yang berlaku serta Perseroan tidak menghasilkan limbah berbahaya maupun beracun dalam kegiatan operasionalnya.

No spills, leaks, pollution incidents, or other environmental contamination occurred during 2025, as the Company conducted its operations in accordance with applicable environmental standards and does not generate hazardous or toxic waste in its operational activities.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Environmental Complaints

[OJK F.16]

Perseroan menyediakan saluran pengaduan lingkungan yang dapat diakses oleh masyarakat melalui *Environmental Complaints* di nomor 0267-440401. Saluran ini memungkinkan masyarakat untuk menyampaikan keluhan atau laporan terkait dampak negatif dari aktivitas operasional Perseroan, sehingga setiap pengaduan dapat ditindaklanjuti secara cepat dan tepat.




The Company provides an environmental complaints channel accessible to the public through the Environmental Complaints hotline at 0267-440401. This channel enables the public to submit complaints or reports regarding potential environmental impacts from the Company's operations, allowing each complaint to be addressed promptly and appropriately.

Sepanjang 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat maupun sanksi dari regulator terkait pelanggaran atau pencemaran lingkungan hidup, yang menunjukkan pengelolaan operasional yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

Throughout 2025, the Company did not receive any environmental complaints from the public nor any regulatory sanctions related to environmental violations or pollution, indicating responsible environmental management in its operations.

Dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Terkait Kinerja Lingkungan Hidup

Support for the Sustainable Development Goals (SDGs) Related to Environmental Performance

Dukungan terhadap TPB Support for SDGs	Keterangan Description
	<p>Efisiensi penggunaan air melalui pemantauan konsumsi serta perbaikan instalasi untuk mencegah kebocoran dan pemborosan. Water efficiency through consumption monitoring and infrastructure maintenance to prevent leakage and reduce wastage.</p>
	<p>Efisiensi energi, pengelolaan limbah, pengurangan penggunaan kertas, serta optimalisasi bahan bakar dalam operasional dan distribusi. Energy efficiency, waste management, paper reduction, and fuel optimization in operations and distribution.</p>
	<p>Upaya pengurangan emisi melalui efisiensi energi dan bahan bakar serta inisiatif operasional ramah lingkungan. Emission reduction efforts through energy and fuel efficiency and environmentally friendly operational initiatives.</p>

Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahunan Sebelumnya

Response to Feedback on the Previous Annual Report

[OJK G.3]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima saran, masukan, atau tanggapan dari pemangku kepentingan maupun pembaca terkait Laporan Keberlanjutan Tahun 2024.

Throughout 2025, the Company did not receive any suggestions, input, or feedback from stakeholders or readers regarding the 2024 Sustainability Report.



Lembar Umpan Balik

Feedback Form

[OJK G.2]

Laporan Keberlanjutan PT Kokoh Inti Arebama Tbk Tahun 2025 2025 Sustainability Report of PT Kokoh Inti Arebama Tbk

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Kokoh Inti Arebama Tbk tahun 2025. Untuk meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan dan sebagai bahan evaluasi dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun berikutnya, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan dan mengirimkan kembali kepada kami melalui email atau pos.

Thank you for taking the time to read the 2025 Sustainability Report of PT Kokoh Inti Arebama Tbk. To enhance transparency regarding our sustainability performance and to serve as a basis for evaluating the preparation of next year's Sustainability Report, we kindly ask you to complete the Feedback Form provided and return it to us via email or mail.

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please select the stakeholder group that best represents you:

Nama Lengkap | Full Name : _____

Institusi/Perusahaan | Institution/Company : _____

Email : _____

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:

Please tick the box for the stakeholder group that best describes you:

<input type="checkbox"/> Karyawan Employee	<input type="checkbox"/> Regulator Regulators	<input type="checkbox"/> Mahasiswa/Akademisi Student/Academics
<input type="checkbox"/> Vendor/Pemasok Vendor/Supplier	<input type="checkbox"/> NGO Media	<input type="checkbox"/> Lain-lain Others
<input type="checkbox"/> Investor/Analisis Keuangan/Pemegang Saham Investor/Financial Analyst/Shareholders		

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini:

Please rate the report for:

(1=BURUK sampai dengan 5=SANGAT BAIK | 1 = POOR up to 5 = EXCELLENT)

Parameter Parameter	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang anda butuhkan Meeting your information needs					
Konten yang lengkap Content completeness					
Transparan Transparency					
Jelas dan mudah dimengerti Clarity and easy to understand					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu Ease in finding information					
Keseluruhan Laporan Overall Report					

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:

The report has these following sections:

Bagian Section	Apakah anda mengakses bagian ini? Did you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat/memuat informasi yang mencukupi? Is it useful/insightful?
Tentang Laporan Ini About this Report		
Tentang PT Kokoh Inti Arebama Tbk About PT Kokoh Inti Arebama Tbk		
Ikhtisar Pencapaian Performance Highlights		
Tata Kelola Berkelanjutan Sustainability Governance		
Kinerja Bisnis Berkelanjutan Sustainable Business Growth		
Pengembangan Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan Development of Sustainable Products and/or Services		

Material aspek apa yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?

Which of our most material aspect did you find informative or useful?

Aspek Keberlanjutan Material Material Sustainability Aspects	Apakah data dan informasi yang disajikan cukup untuk kebutuhan informasi Anda? Is data and information presented sufficient for you?		
	Terlalu Banyak Too Much	Mencukupi Sufficient	Terlalu Sedikit Too Little
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance			
Kinerja Sosial Social Performance			
Kinerja CSR CSR Activities			
Produk dan Jasa Berkelanjutan Sustainable Products and Services			
Pemasaran dan Branding Marketing & Branding			

Apakah laporan ini menjawab perhatian utama Anda tentang kinerja keberlanjutan kami? Mohon jelaskan:

Does this report address your main concerns about our sustainability performance? Please elaborate:

Mohon berikan saran/usulan/komentar Bapak/Ibu/Saudara atas laporan ini

Please provide your suggestions/feedbacks/comments on this report

**TERIMA KASIH ATAS
PARTISIPASI ANDA.
THANK YOU IN
ADVANCE FOR YOUR
PARTICIPATION.**

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:
Please send this Feedback Sheet to:

PT Kokoh Inti Arebama Tbk Graha Mobisel, Lantai 3
Jl. Buncit Raya No. 139, Kalibata, Pancoran
Jakarta Selatan | South Jakarta-12740
Telp | Phone: 021-797 1190/797 1153 | Fax: 021-797 1090
Situs web | Website: www.pt-kokoh.com



Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan

List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance

[OJK G.4]

POJK 51/OJK.03/2017	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
A. Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategy	173
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan Sustainability Aspect Performance Highlights		
B.1 Aspek Ekonomi (3 tahun terakhir) Economic Aspect (last 3 years)	Kuantitas produksi atau jasa yang dijual Quantity of products and services being sold	175
	Pendapatan atau penjualan Revenues or sales	175
	Laba atau rugi bersih Net profits or loss	175
	Produk ramah lingkungan Environmentally friendly products	175
	Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involving local party who are related to Sustainable Financial business process	175
B.2 Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	Penggunaan energi (listrik dan air) Energy usage (electricity and water)	175
	Pengurangan emisi yang dihasilkan Reducing emission production	176
	Pengurangan limbah dan efluen yang dihasilkan Reducing waste and effluent production	176
B.3 Aspek Sosial Social Aspect	Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity preservation	176
	Dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan Positive and negative impact from the implementation of Sustainable Finance	176
	Pengeluaran biaya untuk masyarakat Allocated fund for the community	176
C. Profil Perseroan Company Profile		
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan Vision, mission, and sustainability value of the Company	40, 41
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, email, dan situs resmi Name, address, phone number, fax number, email, and official website	34
C.3	Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional Scale of Business (total assets or assets capitalization, total liabilities, total employees based on gender, position, age, education, and employment status), Share Ownership Percentage (public and government), Operational Area	35, 44, 63, 66
C.4	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan Brief explanation on products, services, and business activities	42

POJK 51/OJK.03/2017	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
C.5	Keanggotaan pada asosiasi Membership in association	47
C.6	Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan Significant changes in the Company, such as the closing or opening of branches, and ownership structure	47
D. Penjelasan Direksi Board of Directors' Explanation		
D.1	Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policy to response to challenges in fulfilling sustainability strategy	27
D.2	Penjelasan respons Perseroan terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan Explanation on the Company's response related to the implementation of Sustainable Finance	27
D.3	Strategi Pencapaian Target Target Achievement Strategy	27
E. Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible Person for the implementation of Sustainable Finance	177
E.2	Pengembangan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	178
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	179
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with the Stakeholders	181
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues on Sustainable Finance Implementation	182
F. Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan Activities to establish sustainability culture	184
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Production Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and also Profit and Loss	185
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Portfolio Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance	185
Kinerja Lingkungan Hidup Environment Performance		
Aspek Umum General Aspect	F.4 Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	204
Aspek Material Material Aspect	F.5 Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan The Use of Environmentally Friendly Materials	204
Aspek Energi Energy Aspect	F.6 Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	205
	F.7 Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements of Energy Efficiency and The Use of Renewable Energy	204, 206
Aspek Air Water Aspect	F.8 Penggunaan Air The Use of Water	207
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	F.9 Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Nearby or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	209
	F.10 Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	209



POJK 51/OJK.03/2017		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Aspek Emisi Emission Aspect	F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced Based on Type	205
	F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	206
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects	F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Produced Based on Type	208
	F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	208
	F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills Occurred (if any)	210
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment	F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.	210
Kinerja Sosial Social Performance			
	F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Products and/or Services to Consumers	187
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	188
	F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	190
	F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	191
	F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	193, 194
	F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development	196
Aspek Masyarakat Community Aspect	F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	197
	F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaint	200
	F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental and Social Responsibility Activities (ESRA)	198
Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Products and/Services Development Responsibility			
F.26		Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Innovation and Sustainable Product/Service Development	201
F.27		Produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Products and services regarding the safety for customers	202
F.28		Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	201
F.29		Jumlah produk yang ditarik kembali Total recalled products	209
F.30		Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau Jasa Keuangan Keberlanjutan Customer satisfaction survey on products and/or Sustainability Financial Services	202
G. Lain-lain Others			
G.1		Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	N/A
G.2		Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	212
G.3		Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Review on Previous Year's Sustainability Report Feedback	211
G.4		Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	214

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025 PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk

Statement of Responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners for Annual Report and Sustainability Report 2025 of PT Kokoh Inti Arebama Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Kokoh Inti Arebama Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan perusahaan.

We, the undersigned, declared that all information in the Annual Report and Sustainability Report 2025 of PT Kokoh Inti Arebama Tbk has been published in its entirety and fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report and Sustainability Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is truthfully certified.

Jakarta, April 2026

Jakarta, April 2026

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Warit Jintanawan
Komisaris
Commissioner



Wiroat Rattanachaisit
Komisaris Utama
President Commissioner



Noppadol Gaewthabthim
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors



Thichet Srisuriyon
Direktur Utama
President Director



Pavaret Lila
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Surawit Rattanawaree
Wakil Direktur Utama
Vice President Director



Kittikun Thongdejsri
Direktur
Director



Saran Kaitiwong
Direktur
Director



Pattaraphon Charttongkum
Direktur
Director



Y. Agung Kuncoro Hadi
Direktur Independen
Independent Director

07

Laporan Keuangan

Financial Report





**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
*PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025/
*YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025***

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

DAFTAR ISI/CONTENTS

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI / <i>BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITIES</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025/ <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025:</i>	Hal/Page
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION -----</i>	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME -----</i>	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY-----</i>	4
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ <i>CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS-----</i>	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ <i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS-----</i>	6 - 43
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN// <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>	



PT. KOKOH INTI AREBAMA Tbk.

Graha Mobisel Lt. 3 Jl. Buncit Raya No. 139, Kalibata Pancoran Jakarta Selatan 12740
Telp : (021) - 797 1190 / 797 1153 Fax : (021) - 797 1090

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
("GRUP")**

**THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITIES FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2025
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY
("THE GROUP")**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Thichet Srisuriyon
Alamat kantor : Graha Mobisel Lantai 3
Jl. Buncit Raya No. 139, Kalibata
Pancoran,
Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Kemang Village Tower Tiffany
22-07,
Jl. Pangeran Antasari No. 36
Kel. Bangka
Kec. Mampang Prapatan
Telepon kantor : 021-7993973
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Saran Kaitiwong
Alamat kantor : Graha Mobisel Lantai 3
Jl. Buncit Raya No. 139, Kalibata
Pancoran,
Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Kemang Village Tower
Intercon Unit 15N3,
Jl. Kemang Raya No. 18D,
Kel. Bangka,
Kec. Mampang Prapatan
Telepon kantor : 021-7993973
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang telah kami buat di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi yang menyesatkan, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian; dan
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Thichet Srisuriyon
Office address : Graha Mobisel 3rd floor
Jl. Buncit Raya No. 139,
Kalibata Pancoran,
Jakarta Selatan
Residential address : Kemang Village Tower Tiffany
22-07,
Jl. Pangeran Antasari No. 36
Kel. Bangka
Kec. Mampang Prapatan
Office telephone : 021-7993973
Position : President Director
2. Name : Saran Kaitiwong
Office address : Graha Mobisel 3rd floor
Jl. Buncit Raya No. 139,
Kalibata Pancoran,
Jakarta Selatan
Residential address : Kemang Village Tower
Intercon Unit 15N3, Jl.
Kemang Raya No. 18D,
Kel. Bangka,
Kec. Mampang Prapatan
Office telephone : 021-7993973
Position : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. The disclosures we have made in the consolidated financial statements are complete and accurate;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements; and
4. We are responsible for the internal control.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of Board of Directors
Jakarta, 30 Maret/March 2026

Thichet Srisuriyon
Direktur Utama/President Director



Saran Kaitiwong
Direktur/Director

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2025 DAN 2024/31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	4	52,025	70,353	Cash
Piutang usaha	5			Trade receivables
Pihak ketiga		396,261	382,596	Third parties
Pihak berelasi		65,292	50,975	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	18b	2,834	3,365	Related parties
Persediaan	6	236,899	267,880	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka		29,176	17,508	Advances and prepaid expenses
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka		1,923	240	Prepaid value added tax
JUMLAH ASET LANCAR		<u>784,410</u>	<u>792,917</u>	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap, bersih		25,118	42,810	Fixed assets, net
Aset pajak tangguhan	10e	5,387	5,221	Deferred tax assets
Aset hak-guna, bersih		12,294	19,293	Right-of-use assets, net
Uang jaminan		1,562	740	Refundable deposits
Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan	10a	28,081	29,546	Refundable income tax
Aset tidak lancar lainnya		11,259	15,132	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>83,701</u>	<u>112,742</u>	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		<u>868,111</u>	<u>905,659</u>	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024/31 DECEMBER 2025 AND 2024**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	31 Desember/December		
		2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	7			Trade payables
Pihak ketiga		54,509	30,480	Third parties
Pihak berelasi		806,713	866,599	Related parties
Utang lain-lain	8			Other payables
Pihak ketiga		1,372	1,348	Third parties
Pihak berelasi		9,461	8,717	Related parties
Uang muka dari pelanggan		20,930	19,159	Advance from customers
Utang pajak	10b	927	1,046	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	9	43,562	40,592	Accrued expenses
Liabilitas sewa jangka pendek		5,132	5,911	Current lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		942,606	973,852	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja		12,035	11,215	Employee benefits liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang		3,278	6,731	Non-current lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		15,313	17,946	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		957,919	991,798	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) per lembar saham				Share capital - par value of Rp 100 (in whole Rupiah) per share
Modal dasar - 2.400.000.000 lembar saham				Authorized capital - 2,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 980.843.732 lembar saham	11	98,084	98,084	Issued and fully paid - 980,843,732 shares
Tambahan modal disetor	12	3,342	3,342	Additional paid-in capital
Saldo laba/ (akumulasi defisit)				Retained earnings/ (accumulated deficit)
Sudah ditentukan penggunaannya		2,100	2,100	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(193,337)	(189,668)	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		(89,811)	(86,142)	TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	3a	3	3	NON-CONTROLLING INTEREST
JUMLAH EKUITAS		(89,808)	(86,139)	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		868,111	905,659	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Years ended 31 December		
		2025	2024	
PENJUALAN	13	3,194,683	3,134,643	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	14	(2,932,785)	(2,904,526)	COST OF SALES
LABA BRUTO		261,898	230,117	GROSS PROFIT
Beban penjualan	15	(120,333)	(110,991)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	16	(152,932)	(152,327)	<i>General and administrative expenses</i>
Laba penjualan aset		10,120	-	<i>Gain on sale of fixed asset</i>
Rugi penurunan nilai piutang usaha	5	(3,160)	(5,390)	<i>Impairment loss on trade receivables</i>
Beban administrasi bank		(1,249)	(1,393)	<i>Bank administration expenses</i>
Beban bunga		(1,188)	(1,202)	<i>Interest expense</i>
Pendapatan bunga		299	346	<i>Interest income</i>
(Rugi) laba selisih kurs-neto		(4,696)	330	<i>(Loss) gain on foreign exchange-net</i>
Penghasilan lain-lain		5,318	6,623	<i>Other income</i>
RUGI SEBELUM PAJAK		(5,923)	(33,887)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	10c	625	(1,623)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
RUGI		(5,298)	(35,510)	LOSS
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Perubahan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		2,088	(1,868)	<i>Changes resulting from actuarial remeasurements of employee benefits obligation</i>
Pajak atas penghasilan komprehensif lain		(459)	411	<i>Tax on other comprehensive income</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		1,629	(1,457)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF		(3,669)	(36,967)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(5,298)	(35,510)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali		-	-	<i>Non-controlling interest</i>
		(5,298)	(35,510)	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(3,669)	(36,967)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali		-	-	<i>Non-controlling interest</i>
		(3,669)	(36,967)	
RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	17	(5.40)	(36.20)	BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARES ATTRIBUTABLE TO OWNER'S OF THE COMPANY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/Share capital issued and fully paid	Tambahkan modal disetor/Additional paid-in capital	Saldo laba (akumulasi defisit)/Retained earnings (accumulated deficit)		Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Total equity attributable to owners of the Company	Kepentingan nonpengendali/Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/Total equity	
			Sudah ditentukan penggunaannya/Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/Unappropriated				
Saldo pada 31 Desember 2023	98,084	3,342	2,100	(152,701)	(49,175)	3	(49,172)	Balance as of 31 December 2023
Rugi	-	-	-	(35,510)	(35,510)	-	(35,510)	Loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(1,457)	(1,457)	-	(1,457)	Total other comprehensive income
Saldo pada 31 Desember 2024	98,084	3,342	2,100	(189,668)	(86,142)	3	(86,139)	Balance as of 31 December 2024
Rugi	-	-	-	(5,298)	(5,298)	-	(5,298)	Loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain	-	-	-	1,629	1,629	-	1,629	Total other comprehensive income
Saldo pada 31 Desember 2025	98,084	3,342	2,100	(193,337)	(89,811)	3	(89,808)	Balance as of 31 December 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024/YEARS ENDED 31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir pada 31 Desember/ Years ended 31 December		
		2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		3,519,887	3,523,311	Cash received from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga		299	346	Cash received from interest income
Pembayaran kas kepada:				Cash payment to:
Pemasok		(3,136,267)	(3,133,428)	Suppliers
Karyawan		(64,524)	(61,706)	Employees
Pembayaran pajak		(362,376)	(362,128)	Payment for taxes
Penerimaan pajak penghasilan		12,426	28,236	Income tax refund
Pembayaran bunga		(1,188)	(1,202)	Payment for interest
Kegiatan operasional lain		(747)	15,790	Other operating activities
Arus kas neto (digunakan untuk) dari aktivitas operasi		(32,490)	9,219	Net cash (used in) from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap		(159)	(693)	Acquisition of fixed assets
Pendapatan dari penjualan aset tetap		21,121	-	Proceeds from sale of fixed assets
Arus kas neto dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		20,962	(693)	Net cash from (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran liabilitas sewa		(6,800)	(6,137)	Payment of lease liabilities
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(6,800)	(6,137)	Net cash used in financing activity
(PENURUNAN) KENAIKAN KAS, AWAL TAHUN		(18,328)	2,389	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH, BEGINNING OF YEAR
KAS, AKHIR TAHUN	4	70,353	67,964	CASH, END OF YEAR
		52,025	70,353	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM

a. Pendirian entitas induk

PT Kokoh Inti Arebama Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris Fitriicia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27 tanggal 6 Juli 2001 sebagai notaris pengganti Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-03717 HT.01.01.Th.2001 tanggal 25 Juli 2001 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 26 Oktober 2001, Tambahan No. 6683.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 7 tanggal 2 September 2020 mengenai perubahan kegiatan usaha utama Entitas induk, dan perubahan status Entitas induk menjadi Perseroan Terbatas Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0064147.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 17 September 2020.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, Entitas Induk melakukan kegiatan usaha di bidang perdagangan melalui distributor, toko, *portal web* khususnya untuk produk terkait material bangunan. Kegiatan komersial Perseroan dimulai pada tahun 2004.

Pada tahun 2024 terdapat akta perubahan kegiatan usaha Entitas induk dalam rangka menyesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2020) dan menambahkan bidang usaha di bidang konstruksi. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0041380.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 10 Juli 2024.

Kantor Entitas induk terletak di Graha Mobisel Lantai 3, Jl. Buncit Raya No. 139, Jakarta Selatan. Cabang-cabang Entitas induk terdapat di dua (2) kota di Indonesia yaitu Batam dan Surabaya, dan tujuh belas (17) toko ritel yang berlokasi di Cileungsi, Cikarang, Cipondoh, Cibinong, Ciledug, Depok, Surabaya, dan Bekasi.

Entitas induk Grup adalah SCG Distribution Company Limited, yang didirikan dan berdomisili di Thailand. Entitas induk utama Grup adalah The Siam Cement Public Company Limited, yang didirikan dan berdomisili di Thailand.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Kokoh Inti Arebama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed of Fitriicia Arisusanti, S.H., C.N., No. 27 dated 6 July 2001 as a substitute notary of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-03717 HT.01.01.Th.2001 dated 25 July 2001 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 86 dated 26 October 2001, Supplement No. 6683.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 7 dated 2 September 2020 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. concerning changes in the Company's main activities, and changes in the Company's status to become Domestic Investments Limited Company (PMDN). These changes have been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0064147.AH.01.02 Tahun 2020 dated 17 September 2020.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company's activities are trading through distributor, store, and portal web especially for building material products. The Company's commercial activities commenced in 2004.

In 2024, the Company executed a deed of amendment to its business activities to align with the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI 2020) and to incorporate a new business segment in the construction sector. The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0041380.AH.01.02. Tahun 2024 dated 10 July 2024.

The Company's domiciled at Graha Mobisel 3rd Floor, Jl. Buncit Raya No. 139, South Jakarta. The Company's branches located in two (2) cities in Indonesia consists of Batam and Surabaya, and seventeen (17) retail stores that located in Cileungsi, Cikarang, Cipondoh, Cibinong, Ciledug, Depok, Surabaya, and Bekasi.

The Company's parent company is SCG Distribution Company Limited, that established and domiciled in Thailand. The Company's ultimate parent company is The Siam Cement Public Company Limited, established and domiciled in Thailand.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum perdana saham

Perseroan melakukan penawaran umum perdana atas 250.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (Rupiah penuh) per saham pada harga penawaran sebesar Rp 170 (Rupiah penuh) per saham, disertai dengan penerbitan 150.000.000 Waran Seri I. Pada tanggal 9 April 2008, Entitas induk telah mencatatkan seluruh saham dan warannya di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Persetujuan atas Penawaran Umum Perdana Saham adalah berdasarkan Surat dari Bapepam-LK No. S-1798/BL/2008 tanggal 31 Maret 2008 perihal Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Perdana Saham Biasa PT Kokoh Inti Arebama Tbk.

c. Struktur Entitas induk dan entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 meliputi laporan keuangan Entitas induk dan Entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang dimiliki secara langsung lebih dari 50%.

Perseroan mengkonsolidasi entitas anak berikut:

Entitas anak/ <i>Subsidiary</i>	Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activities</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				2025	2024	2025	2024
PT Karya Makmur Kreasi Prima (“KMKP”)	2022	Perdagangan eceran/ <i>Retail Trading</i>	Jakarta Selatan/ <i>South Jakarta</i>	99%	99%	Rp 7.441.677.528 (Rupiah penuh)/ <i>Rp 7,441,677,528 (whole Rupiah)</i>	Rp 10.704.755.890 (Rupiah penuh)/ Rp <i>10,704,755,890 (whole Rupiah)</i>

PT Karya Makmur Kreasi Prima (KMKP)

Pada bulan November 2005, Entitas induk mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham KMKP dengan harga pengalihan sebesar Rp 24.999.000 (Rupiah penuh). Berdasarkan Akta Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. No. 30 tanggal 18 November 2021 Entitas induk menambah modal pada KMKP sebesar Rp 10.000.000.000 (Rupiah penuh).

1. GENERAL (Continued)

b. Initial public offering of shares

The Company undertook an initial public offering of 250,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 (whole Rupiah) per share at the offering price of Rp 170 (whole Rupiah) per share, and issuance of 150,000,000 capital warrant Series I. On 9 April 2008, the Company has listed all of its shares and warrant in Indonesia Stock Exchange (“IDX”).

The Approval of the Initial Public Offering is based on Letter from Bapepam-LK No. S-1798/BL/2008 dated 31 March 2008 regarding Notification of the effectiveness of the Registration Statement of PT Kokoh Inti Arebama Tbk’s Offering of Ordinary Shares.

c. The structure of the Company and subsidiary

The consolidated financial statements as of 31 December 2025 and 2024 include the financial statements of the Company and Subsidiary (collectively referred to as “Group”), directly owned more than 50%.

The Company consolidated the following subsidiary:

PT Karya Makmur Kreasi Prima (KMKP)

In November 2005, the Company acquired of 99.99% shares of KMKP with acquisition cost amounting to Rp 24,999,000 (whole Rupiah). In accordance to Notarial deed No. 30 dated 18 November 2021 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, S.H. the Company increased capital in KMKP amounting to Rp 10,000,000,000 (whole Rupiah).

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas induk dan entitas anak (Lanjutan)

PT Karya Makmur Kreasi Prima (KMKP) (Lanjutan)

Entitas anak tergabung dalam kelompok usaha SCG Distribution Company Limited. Entitas induk langsung Perseroan adalah PT Kokoh Inti Arebama Tbk., yang didirikan di Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perseroan adalah Siam Cement Public Company Limited, yang didirikan dan berdomisili di Thailand.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas induk pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Wiroat Rattanachaisit	:
Komisaris	:	Warit Jintanawan	:
Komisaris Independen	:	Noppadol Gaewthabthim	:

Direksi

Direktur Utama	:	Thichet Srisuriyon	:
Wakil Direktur Utama	:	Pavaret Lila	:
Wakil Direktur Utama	:	Surawit Rattanawaree	:
Direktur	:	Saran Kaitiwong	:
Direktur	:	Kittikun Thongdejsri	:
Direktur	:	Pattaraphon Charttongkum	:
Direktur Independen	:	Y. Agung Kuncoro Hadi	:

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas induk pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Wiroat Rattanachaisit	:
Komisaris	:	Vorapong Panavasus	:
Komisaris Independen	:	Noppadol Gaewthabthim	:

Direksi

Direktur Utama	:	Warit Jintanawan	:
Wakil Direktur Utama	:	Nipan Boonbandarn	:
Wakil Direktur Utama	:	Thichet Srisuriyon	:
Direktur	:	Saran Kaitiwong	:
Direktur	:	Kittikun Thongdejsri	:
Direktur	:	Sataporn Na Songkhla	:
Direktur	:	Pattaraphon Charttongkum	:
Direktur Independen	:	Y. Agung Kuncoro Hadi	:

1. GENERAL (Continued)

c. The structure of the Company and subsidiary (Continued)

PT Karya Makmur Kreasi Prima (KMKP) (Continued)

The subsidiary belongs to a business group owned by SCG Distribution Company Limited. The Company's immediate parent Company is PT Kokoh Inti Arebama Tbk., incorporated in Indonesia, and its ultimate parent Company is Siam Cement Public Company Limited, incorporate and domiciled in Thailand.

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Employees

The structure of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2025 are as follows:

Board of Commissioners

	:	President Commissioner
	:	Commissioner
	:	Independent Commissioner

Board of Directors

	:	President Director
	:	Vice President Director
	:	Vice President Director
	:	Director
	:	Director
	:	Director
	:	Independent Director

The structure of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of 31 December 2024 are as follows:

Board of Commissioners

	:	President Commissioner
	:	Commissioner
	:	Independent Commissioner

Board of Directors

	:	President Director
	:	Vice President Director
	:	Vice President Director
	:	Director
	:	Director
	:	Director
	:	Independent Director

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan komite audit Entitas induk, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Noppadol Gaewthabthim	:	Chairman
Anggota	:	Ancella Anitawati Hermawan	:	Member
Anggota	:	Dwi Astuti Rosmianingrum Nainggolan	:	Member

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai masing-masing 184 dan 172 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Employees (Continued)

The structure of the Company's audit committee as of 31 December 2025 and 2024 are as follows:

As of 31 December 2025 and 2024, the Group has 184 and 172 permanent employees, respectively (unaudited).

2. DASAR PENYUSUNAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya ("Grup") disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK Indonesia") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK yang fungsinya telah dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perseroan Publik, dengan surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan Keuangan konsolidasian Grup disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 30 Maret 2026.

b. Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Entitas Induk. Kecuali dinyatakan lain, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan ke dalam jutaan Rupiah terdekat.

c. Dasar pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung.

2. BASIS OF PREPARATION

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary ("Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK Indonesia") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, whose function has been transferred to OJK starting 1 January 2013) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company, with its decision letter No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.

These consolidated financial statements of the Group were authorized for issuance by the Board of Directors on 30 March 2026.

b. Functional and presentation currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company. Unless otherwise specified, financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million.

c. Basis of measurement

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.

d. Statement of cash flows

The consolidated statement of cash flows present the changes in cash from operating, investing and financing activities and are prepared using the direct method.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditelaah secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif.

(i) Pertimbangan

Informasi tentang pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, termasuk dalam catatan berikut:

- Catatan 3c dan 13: Pengakuan pendapatan, pertimbangan manajemen sehubungan dengan keberadaan kewajiban pelaksanaan kontraktual, waktu pengakuan pendapatan, klasifikasi pendapatan, dan penentuan apakah Entitas Induk bertindak sebagai agen atau sebagai prinsipal.

(ii) Ketidakpastian asumsi dan estimasi

Informasi tentang asumsi dan ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya tercantum dalam catatan berikut:

- Catatan 10e: Pengakuan aset pajak tangguhan: ketersediaan laba fiskal di masa depan untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

f. Perubahan kebijakan akuntansi material

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang terbit tapi belum efektif.

Beberapa amendemen atau revisi standar akuntansi telah diterbitkan namun belum efektif untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, dan belum diterapkan dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian ini. Diantaranya, amendemen atas PSAK berikut ini akan efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026, yang mungkin relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup di masa mendatang, dan mungkin mensyaratkan penerapan retrospektif sesuai PSAK 208, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan":

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

e. Use of judgments, estimates and assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

(i) Judgments

Information about judgments made in applying accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements are included in the following notes:

- *Notes 3c and 13: Revenue recognition, management's judgment with respect to existence of contractual performance obligations, timing of revenue recognition, revenue classification, and determining whether the Company acts as an agent or as a principal.*

(ii) Assumptions and estimation uncertainties

Information about the assumptions and estimation uncertainties at the reporting date that have a significant risk of resulting in material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in the following year is included in the following notes:

- *Note 10e: Recognition of deferred tax assets: availability of future taxable profit against which deductible temporary differences can be utilized.*

f. Changes in material accounting policies

Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued but not yet effective.

Certain amendments to or revised accounting standards have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2025, and have not been applied in preparing these consolidated financial statements. Among them, the following PSAKs and ISAKs, which will become effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026, may be relevant to the Group's future consolidated financial statements, and may require retrospective application under PSAK 208, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors":

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

f. Perubahan kebijakan akuntansi material (Lanjutan)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang terbit tapi belum efektif (Lanjutan)

Efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026:

- Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan (Amendemen PSAK 109 dan 107)
- Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (PSAK 338 (Revisi 2025))

Efektif untuk periode pelaporan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027:

- PSAK 118 – Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201 Penyajian Laporan Keuangan. Standar akuntansi baru ini memperkenalkan, di antaranya, persyaratan baru utama berikut ini:

- Grup diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban ke dalam lima kategori dalam laporan laba rugi konsolidasian, yaitu kategori operasi, investasi, pendanaan, operasi yang dihentikan, dan pajak penghasilan. Grup juga diwajibkan untuk menyajikan subtotal laba operasi, subtotal baru yang didefinisikan. Laba neto Grup tidak akan berubah.
- Ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM) diungkapkan dalam satu catatan di dalam laporan keuangan konsolidasian.
- Panduan tambahan diberikan tentang cara mengelompokkan informasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

Grup masih dalam proses menilai dampak PSAK 118, khususnya terkait struktur laporan laba rugi konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian Grup. Grup juga sedang menilai dampak terhadap pengelompokan informasi dalam laporan keuangan konsolidasian, termasuk untuk pos-pos yang saat ini berlabel 'lain-lain'.

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

f. Changes in material accounting policies (Continued)

Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued but not yet effective (Continued)

Effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2026:

- *Classification and Measurement of Financial Instruments (Amendments to PSAK 109 and 107)*
- *Business Combination of Entities under Common Control (PSAK 338 (Revised 2025))*

Effective for reporting periods beginning on or after 1 January 2027:

- *PSAK 118 - Presentation and Disclosure in Financial Statements*

PSAK 118 will replace PSAK 201 Presentation of Financial Statements. The new accounting standard introduces, among others, the following key new requirements:

- *The Group is required to classify all income and expenses into five categories in the consolidated statement of profit or loss, namely the operating, investing, financing, discontinued operations and income tax categories. Grup is also required to present operating profit subtotal, a newly-defined subtotal. Groups' net profit will not change.*
- *Management-defined performance measures (MPMs) are disclosed in a single note in the consolidated financial statements.*
- *Enhanced guidance is provided on how to group information in the consolidated financial statements.*

The Group is still in the process of assessing the impact of PSAK 118, particularly with respect to the structure of the Group's consolidated statement of profit or loss and the consolidated statement of cash flows. The Group is also assessing the impact on how information is grouped in the consolidated financial statements, including for items currently labelled as 'other'.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)

f. Perubahan kebijakan akuntansi material (Lanjutan)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang terbit tapi belum efektif (Lanjutan)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen belum menentukan besarnya dampak retrospektif, jika ada, dari penerapan standar dan amendemen atas standar tersebut di masa depan terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian dan hasil operasi konsolidasian Grup.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Prinsip konsolidasi

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas induk dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayarkan atau diterima langsung diakui dalam ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk.

2. BASIS OF PREPARATION (Continued)

f. Changes in material accounting policies (Continued)

Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued but not yet effective (Continued)

As of the issuance date of these consolidated financial statements, management has not determined the extent of the retrospective impact, if any, that the future adoption of these standards and amendments to standards will have on the Group's consolidated financial position and operating results.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies consistently applied in the preparation of the consolidated financial statements were as follows:

a. Basis of consolidation

Subsidiary

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiary. Subsidiary is entity controlled by the Group. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary.

Subsidiary is consolidated from the date on which effective control is obtained by the Group and is no longer consolidated from the date that control ceased.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Group.

Changes in Group's ownership interest in subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. Any difference between the adjusted carrying amount of non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity attributable to the owners of the Company.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

a. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

Ketika Grup kehilangan kendali atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, dan kepentingan nonpengendali terkait dan komponen ekuitas lainnya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Kepentingan yang dipertahankan di entitas anak terdahulu diukur sebesar nilai wajar ketika pengendalian hilang dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

Transaksi yang dieliminasi pada saat konsolidasi

Seluruh transaksi intragrup, serta saldo dan keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi tersebut dieliminasi.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi dengan *investee* yang dicatat dengan metode ekuitas dieliminasi terhadap investasi sebesar kepemilikan Grup pada *investee*. Kerugian yang belum direalisasi dieliminasi dengan cara yang sama seperti keuntungan yang belum direalisasi, namun hanya sepanjang tidak terdapat bukti penurunan nilai.

Kepentingan nonpengendali

Kepentingan nonpengendali diukur pada awalnya sebesar bagian proporsionalnya atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas pada entitas anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

a. Basis of consolidation (Continued)

Subsidiary (Continued)

When the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the assets and liabilities of the subsidiary, and any related non-controlling interests and other components of equity. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any interest retained in the former subsidiary is measured at fair value when the control is lost and subsequently accounts for it as an associate, joint venture or financial asset.

Transactions eliminated on consolidation

All intra-group transactions, balances and unrealized gains on the transactions are eliminated.

Unrealised gains arising from transactions with equity-accounted investees are eliminated against the investment to the extent of the Group's interest in the investee. Unrealised losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

Non-controlling interests

Non-controlling interest are measured initially at their proportionate share of the acquiree's identifiable net assets at the date of acquisition and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiary.

Non-controlling interest is presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<p>b. Persediaan</p> <p>Persediaan diukur berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto; ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang, dan termasuk pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan dan biaya lainnya yang terjadi hingga persediaan berada dalam lokasi dan kondisi saat ini.</p> <p>Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut.</p>	<p>b. Inventory</p> <p><i>Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value; cost is determined using weighted average method and includes expenditures incurred in acquiring the inventories and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition.</i></p> <p><i>Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs necessary to make the sale.</i></p>
<p>c. Pendapatan</p> <p>Pendapatan diukur sebesar imbalan yang ditetapkan dalam kontrak dengan pelanggan. Grup mengakui pendapatan ketika Grup mengalihkan pengendalian atas suatu produk kepada pelanggan.</p> <p>Tabel berikut memberikan informasi tentang sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan pendapatan.</p> <p style="text-align: center;">Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan/ <i>Nature and timing of satisfaction of performance obligations, including significant payment terms</i></p>	<p>c. Revenue</p> <p><i>Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Group recognizes revenue when it transfers control over a product to a customer.</i></p> <p><i>The following table provides information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms, and the related revenue recognition policies.</i></p> <p style="text-align: center;">Pengakuan pendapatan/ <i>Revenue recognition policies</i></p>
<p>Pelanggan memperoleh pengendalian atas barang ketika barang dikirim kepada pelanggan. Faktur diterbitkan dan pendapatan diakui pada waktu tersebut. Faktur biasanya terutang dalam waktu 30 - 90 hari/ <i>Customers obtain control of the products upon delivery of the products to the customers. Invoices are generated and revenue is recognized at that point in time. Invoices are usually payable within 30 - 90 days.</i></p>	<p>Pendapatan dari penjualan diakui ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, pada umumnya ketika barang diterima di gudang pelanggan, karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan barang dan pelanggan akan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari barang tersebut/ <i>Revenue from sales is recognized when the customer obtains control of the goods, usually when the goods are received at the customer's warehouse, because by that time the customer can direct the use of the goods and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the goods.</i></p>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<p>c. Pendapatan (Lanjutan)</p> <p style="text-align: center;">Sifat dan waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan, termasuk syarat pembayaran yang signifikan/ <i>Nature and timing of satisfaction of performance obligations, including significant payment terms</i></p> <p>Pelanggan memperoleh pengendalian atas barang ketika barang diterima langsung oleh pelanggan. Faktur diterbitkan dan pendapatan diakui pada waktu tersebut/ <i>Customers obtain control of the products upon directly received of the products by the customers. Invoices are generated and revenue is recognized at that point in time.</i></p> <p>d. Instrumen keuangan</p> <p>(i). Pengakuan dan pengukuran awal</p> <p>Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pertama kali pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.</p> <p>Aset keuangan (kecuali merupakan piutang tanpa komponen pendanaan signifikan) atau liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, untuk <i>item</i> yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (“FVTPL”), biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitannya. Piutang tanpa komponen pendanaan signifikan pada awalnya diukur pada harga transaksi.</p> <p>(ii). Aset keuangan</p> <p>Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (“FVOCI”) – investasi utang; FVOCI – investasi ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi (“FVTPL”).</p>	<p>c. Revenue (Continued)</p> <p style="text-align: center;">Pengakuan pendapatan/ <i>Revenue recognition policies</i></p> <p>Pendapatan dari penjualan diakui ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, pada umumnya ketika barang diterima langsung oleh pelanggan, karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan barang dan pelanggan akan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari barang tersebut/ <i>Revenue from sales is recognized when the customer obtains control of the goods, usually when the goods are directly received by the customer’s, because by that time the customer can direct the use of the goods and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the goods.</i></p> <p>d. Financial instruments</p> <p>(i). <i>Recognition and initial measurement</i></p> <p><i>Financial assets and financial liabilities are initially recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instruments.</i></p> <p><i>A financial asset (unless it is a receivable without significant financing component) or financial liability is initially measured at fair value plus or minus, for item not measured at fair value through profit or loss (“FVTPL”), transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. A receivable without a significant financing component is initially measured at the transaction price.</i></p> <p>(ii). Financial assets</p> <p><i>On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income (“FVOCI”) – debt investment; FVOCI – equity investment; or, fair value through profit or loss (“FVTPL”).</i></p>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<p>d. Instrumen keuangan (Lanjutan)</p> <p>(ii). Aset keuangan (Lanjutan)</p> <p>Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan dimana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.</p> <p>Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi dua kondisi berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dikelola dalam model bisnis dengan tujuan memiliki aset untuk mendapatkan arus kas kontraktual; dan - Persyaratan kontraktual menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. <p>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur menggunakan metode suku bunga efektif. Jumlah tercatat bruto dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.</p> <p>(iii). Liabilitas keuangan</p> <p>Liabilitas keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTPL. Suatu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika diklasifikasikan sebagai dimiliki-untuk diperdagangkan, merupakan derivatif, atau ditetapkan untuk diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal.</p> <p>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.</p>	<p>d. Financial instruments (Continued)</p> <p>(ii). <i>Financial assets (Continued)</i></p> <p><i>Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, unless the Group changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.</i></p> <p><i>A financial asset is measured at amortized cost if it meets both of the following conditions:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>It is held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows; and</i> - <i>Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interests on the principal amount outstanding.</i> <p><i>The financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method. The gross carrying amount is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.</i></p> <p>(iii). <i>Financial liabilities</i></p> <p><i>Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost or at FVTPL. Financial liability is classified as FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.</i></p> <p><i>Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition are also recognized in profit or loss.</i></p>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<p>d. Instrumen keuangan (Lanjutan)</p> <p>(iv). Penghentian pengakuan</p> <p style="padding-left: 20px;"><u>Aset keuangan</u></p> <p>Grup melakukan transaksi di mana Grup mengalihkan aset yang diakui dalam laporan posisi keuangan, tetapi mempertahankan seluruh ataupun secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset yang dialihkan. Dalam kasus ini, aset yang dialihkan tidak dihentikan pengakuannya.</p> <p style="padding-left: 20px;"><u>Liabilitas keuangan</u></p> <p>Grup juga menghentikan pengakuan liabilitas keuangan saat jangka waktunya dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas yang dimodifikasi berbeda secara substansial, dimana liabilitas keuangan baru, berdasarkan jangka waktu yang dimodifikasi tersebut diakui pada nilai wajar.</p> <p>(v). Saling hapus</p> <p>Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.</p> <p>(vi). Penurunan nilai</p> <p>Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.</p> <p style="padding-left: 20px;"><u>Penyajian penyisihan KKE dalam laporan posisi keuangan konsolidasian</u></p> <p>Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat asset bruto.</p>	<p>d. Financial instruments (Continued)</p> <p>(iv). <i>Derecognition</i></p> <p style="padding-left: 20px;"><u>Financial assets</u></p> <p><i>The Group enters into transactions whereby it transfers assets recognized in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and reward of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognized.</i></p> <p style="padding-left: 20px;"><u>Financial liabilities</u></p> <p><i>The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.</i></p> <p>(v). <i>Offsetting</i></p> <p><i>Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.</i></p> <p>(vi). <i>Impairment</i></p> <p><i>The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.</i></p> <p style="padding-left: 20px;"><u><i>Presentation of allowance for ECL in the consolidated statement of financial position</i></u></p> <p><i>Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.</i></p>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<p>d. Instrumen keuangan (Lanjutan)</p> <p>(vi). Penurunan nilai (Lanjutan)</p> <p><u>Penyajian penyisihan KKE dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Lanjutan)</u></p> <p>Grup mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang mencerminkan KKE sepanjang umurnya, kecuali untuk kas di bank di mana risiko kreditnya (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, sehingga penyisihan kerugian ditentukan berdasarkan KKE 12 bulan.</p> <p>Penyisihan kerugian untuk piutang usaha dan piutang lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada jumlah yang mencerminkan KKE sepanjang umur.</p> <p>e. Penjabaran mata uang asing</p> <p>Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional terkait dari Grup (Rupiah) dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs pada tanggal pelaporan. Laba atau rugi kurs dari aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang fungsional pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya amortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan kurs pada tanggal pelaporan.</p> <p>Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur pada biaya historis dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.</p> <p>Laba dan rugi kurs dari penjabaran kembali aset dan liabilitas moneter yang timbul dari aktivitas operasi umumnya diakui di laba rugi.</p>	<p>d. Financial instruments (Continued)</p> <p>(vi). <i>Impairment (Continued)</i></p> <p><u><i>Presentation of allowance for ECL in the consolidated statement of financial position (Continued)</i></u></p> <p><i>The Group measures loss allowances at an amount that reflects the lifetime ECL, except for cash in banks for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, wherein the loss allowance are determined based on the 12-month ECL.</i></p> <p><i>Loss allowances for trade and other receivables that are measured at amortized cost, are measured at an amount that represents the lifetime ECL.</i></p> <p>e. Foreign currency translations</p> <p><i>Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currency of the Group (Rupiah) at the rates of exchange prevailing at transactions date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date. Foreign currency gains or losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost measured in the functional currency at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.</i></p> <p><i>Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.</i></p> <p><i>Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.</i></p>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)
<p>f. Pajak penghasilan</p> <p>Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Beban pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam penghasilan komprehensif lain.</p> <p>Pajak kini adalah pajak yang dibayar atau utang atas penghasilan atau rugi kena pajak selama tahun berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini termasuk penyesuaian terhadap provisi pajak tahun-tahun sebelumnya, baik untuk menyesuaikan dengan pajak penghasilan yang dilaporkan di pelaporan pajak tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari hasil pemeriksaan pajak. Pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait dengan kompleksitas regulasi pajak.</p> <p>Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan-perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan-perbedaan temporer pada saat pembalikan berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku sampai dengan tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan atas keuntungan pajak masa mendatang, seperti kompensasi rugi fiskal yang berasal dari periode berjalan yang diharapkan dapat terealisasi di masa mendatang sepanjang manfaat tersebut kemungkinan besar dapat terealisasi.</p> <p>Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sepanjang kemungkinan besar manfaat pajak terkait tidak akan terealisasi; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.</p>	<p>f. Income tax</p> <p><i>Income tax expense consists of current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.</i></p> <p><i>Current tax is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.</i></p> <p><i>Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carry forwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realization of such benefits is probable.</i></p> <p><i>Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.</i></p>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dinilai ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk digunakan.

g. Laba/rugi per saham dasar

Laba/rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba/ rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar/diterbitkan dalam tahun yang bersangkutan.

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi tersebut.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

Pelaporan segmen operasi Entitas Induk dan entitas anak adalah berdasarkan segmen geografi yang terdiri dari Jawa dan luar Jawa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Income tax (Continued)

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

g. Profit/loss per share

Profit/ loss per share are computed by dividing profit/ loss for the year attributable to owners of the Company with the weighted average of total ordinary shares outstanding/ issued during the year.

h. Transactions with related parties

Related party terms used are in accordance with Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK") No. 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Segment information

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components. The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Board of Directors as the Group's chief operating decision maker.

The operating segment reporting of the Company and subsidiary is based on geographical segments that consist of Java and outside Java.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

4. KAS

Kas terdiri dari:

	2025
Kas	
Rupiah	68
Bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	50,242
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1,022
PT Bank HSBC Indonesia	330
PT Bank Permata Tbk	181
PT Bank CIMB Niaga Tbk	107
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11
Citibank N.A. cabang Jakarta	-
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Central Asia Tbk	-
PT Bank HSBC Indonesia	28
Jumlah kas di bank	51,957
	52,025

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak menjaminkan kas. Kas di bank dapat ditarik setiap saat dari bank tanpa penalti.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025
Pihak ketiga	440,266
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(44,005)
Pihak ketiga - neto	396,261
Pihak berelasi (Catatan 18a)	65,292
	461,553

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal tahun	40,999
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	3,160
Penghapusan	(154)
Saldo akhir tahun	44,005

Berdasarkan penelaahannya atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha telah memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, semua piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dalam mata uang Rupiah dan Grup tidak menjaminkan piutang usahanya.

4. CASH

Cash consist of:

	2024	
Cash on hand		
Rupiah	139	
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	50,188	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	8,397	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	244	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	4	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	173	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	779	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,698	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank N.A. Jakarta branch	505	Citibank N.A. Jakarta branch
US Dollar		US Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	48	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	151	PT Bank HSBC Indonesia
Jumlah kas di bank	70,214	Total cash in banks
	70,353	

As of 31 December 2025 and 2024, the Group did not pledge its cash. Cash in banks can be withdrawn at any time from the bank without penalty.

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables are as follows:

	2024	
Third parties	423,595	Third parties
Less allowance for impairment losses	(40,999)	Less allowance for impairment losses
Third parties - net	382,596	Third parties - net
Related parties (Note 18a)	50,975	Related parties (Note 18a)
	433,571	

The changes of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	2024	
Balance at beginning of year	35,741	Balance at beginning of year
Provision on impairment of trade receivables	5,390	Provision on impairment of trade receivables
Written-off	(132)	Written-off
Balance at the end of year	40,999	Balance at the end of year

Based on the evaluation of the status of each debtor at year end, management believes that allowance for impairment loss on trade receivables is adequate.

As of 31 December 2025 and 2024, all Group's trade receivables are denominated in Rupiah currency and the Group did not pledge its trade receivables.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

6. PERSEDIAAN

Persediaan yang merupakan barang dagangan memiliki rincian sebagai berikut:

	2025
Keramik	178,370
Barang sanitasi	30,256
Granito	23,674
Vinil	5,869
Lain-lain	3,216
Persediaan dalam perjalanan	4,475
Jumlah persediaan	245,860
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	(8,961)
	236,899

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo 1 Januari	5,752
Penambahan penyisihan	3,209
Pengurangan penyisihan	-
Saldo 31 Desember	8,961

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 144.700 (2024: Rp 148.900). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutupi kemungkinan risiko kerugian yang dapat timbul akibat kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lain.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi bersih pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai persediaan.

Semua persediaan di atas merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain, serta tidak ada persediaan yang dijaminkan sehubungan dengan kewajiban apapun.

6. INVENTORIES

The details of merchandise inventories are as follows:

	2024	
	194,794	Ceramics
	16,182	Sanitary ware
	53,081	Granite
	2,610	Vinyl
	156	Others
	6,809	Goods in transit
	273,632	Total inventories
	(5,752)	Less allowance for impairment of inventories and inventories obsolescences
	267,880	

Movement of provision for impairment loss of inventories was as follow:

	2024	
	10,551	Balance 1 January
	-	Addition of provision
	(4,799)	Deduction of provision
	5,752	Balance 31 December

As of 31 December 2025, the inventories were insured for Rp 144,700 (2024: Rp 148,900). Management assesses that the sum insured can cover the risk of potential loss due to fire, stolen and other risk.

Based on the result of the review of the physical condition and net realizable values at the end of reporting period, the Group's management believes that the allowance for impairment loss and inventories obsolescences is adequate.

All inventories mentioned above are owned by the Group, there is no inventory that is consigned to any other parties, and there is no inventory that is pledged as collateral for any obligations.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

7. UTANG USAHA

Rincian utang usaha atas pembelian barang dagangan terdiri dari:

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 18c)	806,713	866,599
Pihak ketiga	54,509	30,480
	861,222	897,079

7. TRADE PAYABLES

The details of trade payables for purchase of merchandise inventories are as follows:

*Related parties (Note 18c)
Third parties*

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

	2025	2024	
Belum jatuh tempo	849,613	751,574	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	5,061	44,832	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	242	94,277	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	83	417	<i>61 - 90 days</i>
91 - 120 hari	66	-	<i>91 - 120 days</i>
Lebih dari 120 hari	6,157	5,979	<i>More than 120 days</i>
	861,222	897,079	

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on original currencies are as follows:

	2025	2024	
Rupiah Indonesia	856,681	895,490	<i>Indonesian Rupiah</i>
Baht Thailand	381	1,352	<i>Thailand Baht</i>
Dolar Amerika Serikat	4	237	<i>United States Dollar</i>
Yuan Tiongkok	4,156	-	<i>Chinese Yuan</i>
	861,222	897,079	

8. UTANG LAIN-LAIN

	2025	2024
Pihak berelasi (Catatan 18c)	9,461	8,717
Pihak ketiga	1,372	1,348
	10,833	10,065

8. OTHER PAYABLES

*Related parties (Note 18c)
Third parties*

Utang lain-lain dari pihak berelasi terdiri dari utang yang berasal dari jasa profesional, jasa IT dan biaya penggantian (seperti air, listrik, bahan bakar dan lainnya).

Other payables from related parties represent payables from professional services, IT services and reimbursement expenses (i.e water, electricity, fuel, etc).

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

9. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Beban masih harus dibayar terdiri dari:

	2025
Potongan harga dan promosi penjualan	19,090
Pengiriman barang	10,859
Pemasaran	4,950
Upah	3,363
IT	1,661
Biaya jasa profesional	1,280
Lain-lain	2,359
	43,562

9. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of the following:

	2024	
	23,497	<i>Sales rebate and promotion</i>
	10,607	<i>Freight</i>
	259	<i>Marketing</i>
	1,534	<i>Wages</i>
	1,767	<i>IT</i>
	1,531	<i>Professional fees</i>
	1,397	<i>Others</i>
	40,592	

10. PERPAJAKAN

a. Pajak penghasilan yang dapat dikembalikan terdiri dari:

	2025
Lebih bayar tahun fiskal 2025	10,956
Lebih bayar tahun fiskal 2024	17,125
Lebih bayar tahun fiskal 2023	-
	28,081

Pada 24 Juli 2025, Entitas induk telah menerima hasil pemeriksaan pajak yang menyatakan lebih bayar sebesar Rp 12.421 dan telah menerima pengembalian pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2023 pada 5 Agustus 2025.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, pemeriksaan pajak untuk tahun fiskal 2024 masih berlangsung. Pengembalian pajak diharapkan akan diterima lebih dari satu tahun setelah tanggal pelaporan.

10. TAXATION

a. *Refundable income taxes consists of:*

	2024	
	-	<i>Overpayment fiscal year 2025</i>
	17,125	<i>Overpayment fiscal year 2024</i>
	12,421	<i>Overpayment fiscal year 2023</i>
	29,546	

On 24 July 2025, the Company has received tax audit resulted in overpayment amounted to Rp 12,421 and received the tax refund of the Company's corporate income tax for fiscal year 2023 on 5 August 2025.

As of the date of the financial statements, the tax audit for fiscal year 2024 was still ongoing. The refunds are expected to be received more than one year after the reporting date.

b. Utang pajak ini terdiri dari:

	2025
Utang pajak:	
Pasal 4 (2)	45
Pasal 21	519
Pasal 23/26	363
	927

c. Beban pajak

Beban pajak terdiri dari:

	2025
Entitas induk	
Pajak tangguhan	625
Entitas anak	
Pajak tangguhan	-
	625

b. *Taxes payable consists of:*

	2024	
	24	<i>Taxes payable:</i>
	592	<i>Article 4 (2)</i>
	430	<i>Article 21</i>
	1,046	<i>Article 23/26</i>

c. *Tax expense*

Tax expense consist of:

	2024	
	(1,623)	<i>The Company</i>
	-	<i>Deferred tax</i>
	-	<i>The Subsidiary</i>
	(1,623)	<i>Deferred tax</i>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

10. TAXATION (Continued)

d. Pajak kini

d. Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit (loss) before tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable loss for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(5,923)	(33,887)	<i>Loss before tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi rugi entitas anak sebelum beban pajak	6,019	7,078	<i>Deduction loss of subsidiary before tax expenses</i>
Laba (rugi) sebelum pajak Entitas Induk	96	(26,809)	<i>Profit (loss) before tax attributable to the Company</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Imbalan kerja karyawan	2,447	(439)	<i>Employee benefits</i>
Penyusutan dan amortisasi	1,784	3,510	<i>Depreciation and amortization</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Pembalikan penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	3,338	(4,799)	<i>Reversal allowance for impairment of inventories and inventories obsolescence</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	3,160	5,390	<i>Allowance for impairment losses of receivables</i>
Beban dan denda pajak	2,185	2,599	<i>Tax expenses and penalty</i>
Amortisasi aset hak-guna	1,544	(1,061)	<i>Amortization of right-of-use assets</i>
Bunga atas liabilitas sewa	920	1,147	<i>Interest on lease liabilities</i>
Promosi	791	(8,280)	<i>Promotion</i>
Laba penjualan aset tetap	(22,973)	-	<i>Gain on sales of fixed assets</i>
Perjalanan	-	1,023	<i>Travelling</i>
Jamuan dan sumbangan	-	1,112	<i>Entertainment and donation</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	-	(143)	<i>Repairs and maintenances</i>
Seragam	-	202	<i>Uniform expense</i>
Beban bunga	-	54	<i>Interest expense</i>
Lain-lain	10,678	4,881	<i>Others</i>
Penghasilan (rugi) kena pajak sebelum kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	<u>3,970</u>	<u>(21,613)</u>	<i>Taxable income (loss) before fiscal loss carryforward</i>
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang belum dikompensasikan	(77,244)	(61,780)	<i>Fiscal loss carry forward</i>
Akumulasi rugi fiskal	<u>(73,274)</u>	<u>(83,393)</u>	<i>Accumulated fiscal loss</i>

Perhitungan beban pajak dan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The computation of tax expense and income tax payable for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Taksiran penghasilan (rugi) kena pajak Entitas induk	3,970	(21,613)	<i>Estimated taxable income (loss) The Company</i>
Dikurangi kompensasi rugi fiskal	(3,970)	-	<i>Less utilization of tax loss carryforward</i>
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	<i>Statutory tax rate</i>
Beban pajak kini			<i>Current tax expense</i>
Entitas induk	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>The Subsidiary</i>
Jumlah beban pajak kini	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Total current tax expense</i>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

10. TAXATION (Continued)

d. Pajak kini (Lanjutan)

d. Current tax (Continued)

	2025	2024	
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka Entitas induk Pasal 22	(10,956)	(17,125)	<i>Less prepaid income tax The Company Article 22</i>
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	(10,956)	(17,125)	<i>Total prepaid income tax</i>
Lebih bayar pajak penghasilan Entitas induk	(10,956)	(17,125)	<i>Income tax over paid The Company</i>
Entitas anak	-	-	<i>The Subsidiary</i>
Lebih bayar pajak penghasilan	(10,956)	(17,125)	<i>Income tax over paid</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2025 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Grup belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for 2025 is based on preliminary calculations, as the Group has not yet submitted its Annual Corporate Income Tax Returns.

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Komponen aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Component of deferred tax assets are as of follows:

	31 Desember/ December 2024	Diakui dalam laba rugi/Recognized in profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 2025	
Liabilitas imbalan kerja	2,467	639	(459)	2,647	<i>Employee benefits Liabilities</i>
Penyusutan	2,458	152	-	2,610	<i>Depreciation</i>
Amortisasi aset tak berwujud	296	(166)	-	130	<i>Amortization of intangible Assets</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	5,221	625	(459)	5,387	<i>Total deferred tax Assets</i>

Komponen aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Component of deferred tax assets are as of follows:

	31 Desember/ December 2023	Diakui dalam laba rugi/Recognized in profit or loss	Diakui dalam penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 2024	
Liabilitas imbalan kerja	2,153	(97)	411	2,467	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	2,321	(2,321)	-	-	<i>Provision for impairment of inventories and inventories obsolescences</i>
Penyusutan	1,840	618	-	2,458	<i>Depreciation</i>
Amortisasi aset tak berwujud	119	177	-	296	<i>Amortization of intangible assets</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	6,433	(1,623)	411	5,221	<i>Total deferred tax assets</i>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

10. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pajak tangguhan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui:

	2025
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	9,681
Penyisihan penurunan nilai persediaan dan persediaan usang	1,971
Penyusutan dan amortisasi – Entitas anak	673
Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	19,695
	<u>32,020</u>

Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan Grup pada 31 Desember 2025 dan 2024 sejumlah Rp 89.523 dan Rp 101.854 akan berakhir pada 2030 dan 2029 jika tidak digunakan.

Beda waktu yang memberikan peningkatan pada aset pajak tangguhan dari penyisihan penurunan nilai piutang usaha dan persediaan tidak ada masa berakhirnya, tetapi sebelum penyisihan tersebut dapat diakui sebagai pengurang pajak, Grup harus memberikan bukti bahwa piutang usaha tidak dapat tertagih dan persediaan dihapuskan berdasarkan peraturan perpajakan.

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anaknya melaporkan/ menyetorkan pajak untuk setiap Perseroan sebagai suatu badan hukum berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut sebelum masa kadaluwarsa pemeriksaan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh peraturan yang berlaku.

Posisi perpajakan Grup dapat dipertanyakan oleh otoritas pajak. Posisi perpajakan Grup dibentuk berdasarkan dasar teknis yang logis dan sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas potensi liabilitas pajak penghasilan tidak diperlukan. Penilaian ini didasarkan pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

Perseroan beroperasi di Indonesia yang telah memberlakukan undang-undang pajak top-up sebagai bagian dari reformasi pajak internasional di bawah Aturan Model Pilar Dua untuk mengenakan pajak minimum global dengan tarif pajak efektif tidak kurang dari 15% di setiap yurisdiksi. Hal ini akan berdampak pada laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku mulai 1 Januari 2025 dan seterusnya. Perseroan induk utama bertanggung jawab atas penilaian dampak undang-undang ini. Berdasarkan penilaian dampak dari informasi keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, tidak ada dampak terhadap laporan keuangan Perseroan.

10. TAXATION (Continued)

e. *Deferred tax (Continued)*

The following deferred tax assets have not been recognized:

	2024	
	9,020	<i>Provision for impairment of trade receivable</i>
	1,265	<i>Provision for impairment of inventories and inventories obsolescences</i>
	620	<i>Depreciation and amortization – Subsidiary</i>
	22,408	<i>Tax loss carry forwards</i>
	<u>33,313</u>	

The Group's tax loss carry forwards as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp 89,523 and Rp 101,854 will be expire in 2030 and 2029 if not utilized.

The temporary difference that gives rise to the deferred tax asset for the provision for impairment of trade receivables and inventories does not expire, however before such provision can be deductible there must be evidence that the receivables and inventories are written off in accordance with tax regulations.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its Subsidiary submit/ pay individual company tax returns on the basis of self-assessments. The tax authorities may assess or ammend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

The Group's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Group's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential income tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

The Company operates in Indonesia which has enacted top-up tax legislations as part of the international tax reform under the Pillar Two Model Rules to impose a global minimum tax at an effective tax rate of no less than 15% in each jurisdiction. This will impact the financial statements of the Company for the year starting from 1 January 2025, onwards. The ultimate parent company is responsible for the impact assessment of these legislations. Based on the impact assessment from financial information for the year ended 31 December 2025, there was no impact to the Company's financial statement.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

11. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan catatan yang dikelola oleh PT Adimitra Transferindo, adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah modal saham/ Total share capital	
SCG Distribution Company Limited, Thailand	889	90.62%	88,883	SCG Distribution Company Limited, Thailand
Masyarakat (pemilikan di bawah 5%)	92	9.38%	9,201	Public (ownership below 5%)
	981	100.00%	98,084	

11. SHARE CAPITAL

The Company's shareholding as of 31 December 2025 and 2024, based on the record managed by PT Adimitra Transferindo, was as follows:

12. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana	17,500	17,500	<i>Additional paid-in capital from initial public offering Share premium upon conversion of warrants into shares Distribution of bonus shares Stock issuance cost</i>
Agio atas konversi waran menjadi saham	276	276	
Pembagian saham bonus	(12,750)	(12,750)	
Beban emisi efek ekuitas	(1,684)	(1,684)	
	3,342	3,342	

12. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of 31 December 2025 and 2024, this account consists of the following:

13. PENJUALAN

Rincian penjualan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Semen	994,515	875,934	Cement
Keramik	807,019	708,746	Ceramic
Semen beton	772,212	778,431	Cement concrete
Bebatuan	300,596	213,055	Clinker
Granito	108,142	264,395	Granite
Pipa dan beton	89,284	172,061	Pipe & Precast
Bata ringan	32,983	54,167	Lightweight concrete
Barang sanitasi	66,418	48,315	Sanitary ware
Lain-lain	23,514	19,539	Others
	3,194,683	3,134,643	

13. SALES

The details of sales categorized by main products are as follows:

Pengakuan pendapatan: produk ditransfer pada waktu tertentu.

Timing of revenue recognition: products transferred at a point in time.

Tidak terdapat penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

No sales to certain parties that exceeded 10% of the consolidated sales for the years ended 31 December 2025 and 2024.

Grup melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 18d).

The Group had sales to related parties (Note 18d).

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

14. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Persediaan awal	273,632	318,874
Pembelian bersih	2,901,804	2,864,083
Tersedia untuk dijual	3,175,436	3,182,957
Persediaan akhir	(245,860)	(273,632)
Penambahan (pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan	3,209	(4,799)
	2,932,785	2,904,526

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 18e).

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih Grup tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemasok			Persentase terhadap Jumlah Penjualan (%) / Percentage of Total Sales		Suppliers
	2025	2024	2025	2024	
PT Semen Jawa	1,159,334	1,024,688	36.29%	32.69%	PT Semen Jawa
PT SCG Readymix Indonesia	730,193	728,251	22.86%	23.23%	PT SCG Readymix Indonesia
PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	477,951	464,838	14.96%	14.83%	PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
	2,367,478	2,217,777	74.11%	70.75%	

14. COST OF SALES

The details of cost of sales are as follows:

*Beginning inventories
Net purchase
Available for sale
Ending inventories
Addition (reversal) provision for
the year*

The Group purchased inventories from related parties (Note 18e).

The details of supplier from which purchases exceed 10% of the Group's total net purchase for the years ended 31 December 2025 and 2024 are as follows:

*Persentase terhadap
Jumlah Penjualan
(%) / Percentage of
Total Sales*

Suppliers

PT Semen Jawa

PT SCG Readymix Indonesia

PT Keramika Indonesia

Assosiasi Tbk

15. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pengiriman barang	97,537	83,671
Pemasaran dan promosi	19,940	23,981
Perjalanan dinas	2,856	3,339
	120,333	110,991

15. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

*Freight
Advertising and promotion
Travelling*

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

16. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Gaji dan kesejahteraan karyawan	66,971	64,457
Jasa profesional	29,558	29,417
<i>Outsourcing</i>	19,386	18,999
Amortisasi aset hak-guna	9,567	8,886
Penyusutan	6,381	7,726
Amortisasi aset tak berwujud	3,872	1,542
Sewa	2,605	3,357
Perbaikan dan pemeliharaan	2,538	4,019
Peralatan dan perlengkapan kantor	2,109	4,189
Pos, komunikasi, dan telepon	2,066	2,071
Transportasi	1,949	2,208
Listrik dan air	1,507	1,595
Jamuan dan representasi	1,126	989
Asuransi	856	1,008
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	2,441	1,864
	152,932	152,327

16. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses as follows:

	2025	2024
<i>Salaries and other employees' compensation</i>	66,971	64,457
<i>Professional fees</i>	29,558	29,417
<i>Outsourcing</i>	19,386	18,999
<i>Amortization of right-of-use assets</i>	9,567	8,886
<i>Depreciation</i>	6,381	7,726
<i>Amortization of intangible assets</i>	3,872	1,542
<i>Rent</i>	2,605	3,357
<i>Repair and maintenance</i>	2,538	4,019
<i>Office supplies and equipment</i>	2,109	4,189
<i>Postage, communication, and telephone</i>	2,066	2,071
<i>Transportation</i>	1,949	2,208
<i>Water and electricity</i>	1,507	1,595
<i>Entertainment and representation</i>	1,126	989
<i>Insurance</i>	856	1,008
<i>Other (each below of Rp 200 million)</i>	2,441	1,864
	152,932	152,327

17. RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar selama tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	2025	2024
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(5,298)	(35,510)
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	981	981
Rugi per saham dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	(5.40)	(36.20)

17. BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARE

Basic loss per share is computed by dividing loss by the weighted average number of fully paid ordinary shares that outstanding during the year, as follows:

	2025	2024
<i>Loss for the year attributable to owners of the Company</i>	(5,298)	(35,510)
<i>Weighted average number of shares outstanding</i>	981	981
Basic and diluted loss per share (in whole Rupiah)	(5.40)	(36.20)

18. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Ikhtisar transaksi dan saldo Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha

Rincian piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2025	Persentase terhadap jumlah aset/ <i>Percentage to total assets</i>	2024	Persentase terhadap jumlah aset/ <i>Percentage to total assets</i>
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	38,409	4.42%	22,548	2.49%
PT SCG Readymix Indonesia	10,610	1.22%	10,931	1.21%
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	9,429	1.09%	9,389	1.03%
PT Megadepo Indonesia	5,615	0.65%	6,613	0.73%
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	1,078	0.12%	1,462	0.16%
PT Keramik Indonesia Assosiasi Tbk	151	0.02%	8	0.00%

18. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Summary of transactions of the Group with its related parties were as follows:

a. *Trade receivables*

The details of trade receivables from related parties are as follows:

	2025	Persentase terhadap jumlah aset/ <i>Percentage to total assets</i>	2024	Persentase terhadap jumlah aset/ <i>Percentage to total assets</i>
<i>PT Catur Mitra Sejati Sentosa</i>	38,409	4.42%	22,548	2.49%
<i>PT SCG Readymix Indonesia</i>	10,610	1.22%	10,931	1.21%
<i>PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk</i>	9,429	1.09%	9,389	1.03%
<i>PT Megadepo Indonesia</i>	5,615	0.65%	6,613	0.73%
<i>PT Catur Sentosa Adiprana Tbk</i>	1,078	0.12%	1,462	0.16%
<i>PT Keramik Indonesia Assosiasi Tbk</i>	151	0.02%	8	0.00%

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**18. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

a. Piutang usaha (Lanjutan)

Rincian piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2025	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	2024	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets
SCG International Corporation Co., Ltd.	-	0.00%	20	0.00%
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	-	0.00%	4	0.00%
	65,292	7.52%	50,975	5.62%

b. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan klaim Entitas induk kepada para pemasok untuk program-program promosi kepada pelanggan dan beban-beban para pemasok yang ditanggung terlebih dahulu oleh Entitas induk, dengan rincian sebagai berikut:

	2025	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets	2024	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage to total assets
PT Semen Jawa	1,815	0.21%	-	0.00%
PT SCG Readymix Indonesia	985	0.11%	-	0.00%
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	28	0.01%	-	0.00%
The Siam Cement Public Co., Ltd.	5	0.01%	50	0.01%
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	1	0.01%	-	0.00%
PT Keramik Indonesia Assosiasi Tbk	-	0.00%	3,263	0.36%
Siam Sanitary Ware Industry Co., Ltd.	-	0.00%	52	0.01%
	2,834	0.35%	3,365	0.38%

c. Utang usaha dan utang lain-lain

Rincian utang usaha dan utang lain-lain dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2025	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities	2024	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage to total liabilities
PT Semen Jawa	370,009	38.63%	406,445	40.98%
PT SCG Readymix Indonesia	227,820	23.78%	225,555	22.74%

**18. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

a. Trade receivables (Continued)

The details of trade receivables from related parties are as follows: (Continued)

SCG International Corporation Co., Ltd.	
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	

b. Other receivables

Other receivables from related parties represent the Company's claim to suppliers for promotional programs offered to customers and claim to related parties for expenses that covered by the Company, with details as follows:

PT Semen Jawa	
PT SCG Readymix Indonesia	
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	
The Siam Cement Public Co., Ltd.	
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	
PT Keramik Indonesia Assosiasi Tbk	
Siam Sanitary Ware Industry Co., Ltd.	

c. Trade payable and other payables

The details of trade payables and other payables with the related parties are as follows:

PT Semen Jawa	
PT SCG Readymix Indonesia	

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**18. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

c. Utang usaha dan utang lain-lain (Lanjutan)

Rincian utang usaha dan utang lain-lain dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:
(Lanjutan)

	2025	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ <i>Percentage to total liabilities</i>	2024	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ <i>Percentage to total liabilities</i>	
PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk	128,697	13.44%	141,335	14.25%	<i>PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk</i>
PT KIA Keramik Mas	37,941	3.96%	44,233	4.46%	<i>PT KIA Keramik Mas</i>
PT SCG Pipe and Precast PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	21,701	2.27%	21,970	2.15%	<i>PT SCG Pipe and Precast PT SCG Lightweight Concrete Indonesia</i>
SCG Distribution Co., Ltd.	5,885	0.61%	5,504	0.55%	<i>SCG Distribution Co., Ltd.</i>
PT Surya Siam Keramik	4,314	0.45%	4,314	0.43%	<i>PT Surya Siam Keramik</i>
PT SCG Indonesia Siam Cement Public Co., Ltd.	3,887	0.41%	4,021	0.40%	<i>PT SCG Indonesia Siam Cement Public Co., Ltd.</i>
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	2,421	0.25%	2,213	0.22%	<i>PT Catur Sentosa Adiprana Tbk</i>
PT SCG Barito Logistics	1,024	0.11%	-	-	<i>PT SCG Barito Logistics</i>
SCG Decor Public Company Limited	860	0.09%	897	0.09%	<i>SCG Decor Public Company Limited</i>
PT Berjaya Nawaplastic Indonesia	760	0.08%	682	0.07%	<i>PT Berjaya Nawaplastic Indonesia</i>
SCG Ceramics Public Company Limited	361	0.04%	244	0.02%	<i>SCG Ceramics Public Company Limited</i>
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	307	0.03%	730	0.07%	<i>PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk.</i>
IT One Co., Ltd.	123	0.01%	19	0.00%	<i>IT One Co., Ltd.</i>
Siam Sanitary Ware Industry Co., Ltd.	10	0.01%	8	0.00%	<i>Siam Sanitary Ware Industry Co., Ltd.</i>
Prime Trading Co. Ltd.	-	0.00%	606	0.06%	<i>Prime Trading Co., Ltd.</i>
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	-	0.00%	237	0.02%	<i>PT Catur Mitra Sejati Sentosa</i>
SCG Legal Counsel Limited	-	0.00%	2,118	0.21%	<i>SCG Legal Counsel Limited</i>
PT Indocorr Packaging Cikarang	-	0.00%	69	0.01%	<i>PT Indocorr Packaging Cikarang</i>
	<u>816,174</u>	<u>85.22%</u>	<u>875,316</u>	<u>88.26%</u>	

**18. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

c. Trade payable and other payables (Continued)

The details of trade payables and other payables with the related parties are as follows:
(Continued)

*PT Keramika
Indonesia Assosiasi
Tbk
PT KIA Keramik Mas
PT SCG Pipe and
Precast
PT SCG Lightweight
Concrete Indonesia
SCG Distribution
Co., Ltd.
PT Surya Siam
Keramik
PT SCG Indonesia
Siam Cement Public
Co., Ltd.
PT Catur Sentosa
Adiprana Tbk
PT SCG Barito
Logistics
SCG Decor Public
Company Limited
PT Berjaya
Nawaplastic
Indonesia
SCG Ceramics
Public Company
Limited
PT Caturkarda Depo
Bangunan Tbk.
IT One Co., Ltd.
Siam Sanitary Ware
Industry Co., Ltd.
Prime Trading Co.,
Ltd.
PT Catur Mitra Sejati
Sentosa
SCG Legal Counsel
Limited
PT Indocorr
Packaging Cikarang*

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**18. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**18. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

d. Penjualan

d. Sales

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of sales to related parties are as follows:

	2025	Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to total sales	2024	Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage to total sales	
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	112,310	3.52%	58,062	1.85%	PT Catur Mitra Sejati Sentosa
PT SCG Readymix Indonesia	48,983	1.53%	47,762	1.52%	PT SCG Readymix Indonesia
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	44,742	1.40%	44,224	1.41%	PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk
PT Megadepo Indonesia	33,081	1.04%	35,089	1.13%	PT Megadepo Indonesia
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	5,872	0.18%	3,145	0.10%	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
PT Keramik Indonesia Assosiasi Tbk	1,896	0.06%	22	0.00%	PT Keramik Indonesia Assosiasi Tbk
PT Siam-Indo Concrete Products	102	0.01%	-	0.00%	PT Siam-Indo Concrete Products
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	2	0.01%	-	0.00%	PT SCG Pipe and Precast Indonesia
	246,988	7.75%	188,304	6.01%	

e. Pembelian dan jasa

e. Purchases and services

Rincian pembelian dan jasa dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of purchases and services from related parties are as follows:

	2025	Persentase terhadap jumlah pembelian/ Percentage to total purchases	2024	Persentase terhadap jumlah pembelian/ Percentage to total purchases	
PT Semen Jawa	1,159,334	39.62%	1,024,688	35.56%	PT Semen Jawa
PT SCG Readymix Indonesia	730,193	24.96%	728,251	25.27%	PT SCG Readymix Indonesia
PT Keramik Indonesia Assosiasi Tbk	477,951	16.34%	464,838	16.13%	PT Keramik Indonesia Assosiasi Tbk
PT KIA Keramik Mas	127,766	4.37%	124,365	4.32%	PT KIA Keramik Mas
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	83,946	2.87%	144,008	5.00%	PT SCG Pipe and Precast Indonesia
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	61,985	2.12%	77,857	2.70%	PT SCG Lightweight Concrete Indonesia
PT SCG Indonesia	14,264	0.49%	12,999	0.45%	PT SCG Indonesia
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	11,188	0.38%	-	0.00%	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk
SCG Distribution Co., Ltd.	5,116	0.17%	4,006	0.14%	SCG Distribution Co., Ltd.
SCG Ceramics Public Co., Ltd.	4,554	0.16%	689	0.02%	SCG Ceramics Public Co., Ltd.
The Siam Cement Public, Co., Ltd.	3,393	0.12%	3,051	0.11%	The Siam Cement Public, Co., Ltd.
Siam Sanitary Ware Industry, Co., Ltd.	2,385	0.08%	2,880	0.10%	Siam Sanitary Ware Industry, Co., Ltd.
PT Berjaya Nawaplastic Indonesia	1,441	0.05%	1,517	0.05%	PT Berjaya Nawaplastic Indonesia
Panel World Co., Ltd.	715	0.02%	1,843	0.06%	Panel World Co., Ltd.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**18. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

e. Pembelian dan jasa (Lanjutan)

Rincian pembelian dan jasa dari pihak berelasi adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

	2025	Persentase terhadap jumlah pembelian/ <i>Percentage to total purchases</i>	2024	Persentase terhadap jumlah pembelian/ <i>Percentage to total purchases</i>	
SCG Decor Public Company Limited	603	0.02%	650	0.02%	SCG Decor Public Company Limited.
PT SCG Barito Logistics	426	0.01%	4,190	0.15%	PT SCG Barito Logistics
SCG Legal Counsel Limited	304	0.01%	161	0.01%	SCG Legal Counsel Limited
Innovate AI Co., Ltd.	167	0.01%	-	0.00%	Innovate AI Co., Ltd.
IT One Co., Ltd.	138	0.01%	-	0.00%	IT One Co., Ltd.
SCG Experience Co., Ltd.	46	0.01%	-	0.00%	SCG Experience Co., Ltd.
Unify Smart Tech Joint Stock Company	27	0.01%	27	0.00%	Unify Smart Tech Joint Stock Company
PT SCG International Indonesia	-	0.00%	12,580	0.44%	PT SCG International Indonesia
SCG International Corporation	-	0.00%	2,385	0.08%	SCG International Corporation
Prime Trading, Co., Ltd.	-	0.00%	40,384	1.40%	Prime Trading, Co., Ltd.
	2,685,942	91.83%	2,651,369	92.01%	

f. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah gaji yang diberikan kepada Direksi Entitas Induk pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 4.831 dan Rp 2.039. Pada tahun 2025 dan 2024, tunjangan kepada Dewan Komisaris menjadi beban SCG Distribution Company Limited, Thailand, pemegang saham Entitas induk. Seluruh kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi merupakan imbalan kerja jangka pendek.

g. Sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan/ <i>Relationship</i>	Jenis Transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Keramik Indonesia Assosiasi Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan barang dan Pembelian barang atau jasa/ <i>Sales of goods and Purchase of goods or service</i>
PT KIA Keramik Mas	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
PT SCG Lightweight Concrete Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or service</i>
PT SCG Pipe and Precast Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan barang dan Pembelian barang atau jasa/ <i>Sales of goods and Purchase of goods or services</i>

**18. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

e. *Purchases and services (Continued)*

The details of purchases and services from related parties are as follows: (Continued)

f. *Key management compensation*

Key management includes Board of Commissioners and Board of Directors.

The amount of salary given to the Company's Board of Directors for the years ended 31 December 2025 and 2024 amounting to Rp 4,831 and Rp 2,039, respectively. In 2025 and 2024, the benefit to the Board of Commissioners become the cost of SCG Distribution Company Limited, Thailand, shareholder of the Company. The entire compensation given to the Board of Commissioners and Board of Directors represents short-term employees' benefits.

g. *Nature of relationship and significant transactions with related parties*

The details of nature of relationship and significant transactions with related parties are as follows:

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**18. SIFAT, TRANSAKSI, DAN SALDO DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**18. NATURE, TRANSACTIONS, AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

g. Sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

g. *Nature of relationship and significant transactions with related parties (Continued)*

Pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan/Relationship	Jenis Transaksi/Nature of transaction
PT SCG Readymix Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan barang dan Pembelian barang atau jasa/ <i>Sales of goods and Purchase of goods or service</i>
PT Semen Jawa	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
Innovate AI Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
SCG Experience Co., Ltd	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
SCG Ceramics Public Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
The Siam Cement Public Co.,Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
Siam Sanitary Ware Industry Co., Ltd	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or service</i>
PT Siam-Indo Concrete Products	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan barang / <i>Sales of goods</i>
Prime Trading Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
Panel World Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
PT SCG Barito Logistics	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
PT SCG International Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
IT One Co., Ltd.	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian jasa/ <i>Purchase of services</i>
PT Catur Mitra Sejati Sentosa	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sales of goods</i>
PT Caturkarda Depo Bangunan Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan barang/ <i>Sales of goods</i>
Unify Smart Tech Joint Stock Company	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
PT Megadepo Indonesia	Entitas sepengend ali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan barang / <i>Sales of goods</i>
PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan barang dan Pembelian barang atau jasa / <i>Sales of goods and Purchase of goods or services</i>
SCG Decor Public Company Limited	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
PT Berjaya Nawaplastic Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
SCG Legal Counsel Limited	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
SCG Distribution Co., Ltd.	Investasi dalam saham sebesar 90.62% kepemilikan dan anggota dari kelompok usaha yang sama / <i>Investment in shares with 90.62% ownership and member of the same group</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
SCG International Corporation	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
PT SCG Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian barang atau jasa/ <i>Purchase of goods or services</i>
Komisaris/ Commissioner	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Kompensasi/ <i>Compensation</i>
Direktur/Director	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>	Kompensasi/ <i>Compensation</i>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

19. MANAJEMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan

Aset keuangan terdiri dari:

- Diukur pada biaya perolehan di amortisasi: kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

- Diukur pada biaya perolehan di amortisasi: utang usaha, utang lain-lain, dan beban masih harus dibayar.

Sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Grup diharapkan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan bagi Grup jika pelanggan atau pihak lawan instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya dan timbul terutama dari piutang Grup dari pelanggan. Grup meminimalkan eksposur terhadap risiko kredit dari piutang usaha dengan memastikan bahwa penjualan produk dilakukan hanya kepada pelanggan yang layak mendapatkan kredit dengan rekam jejak yang terbukti atau riwayat kredit yang baik, menetapkan batasan kredit yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Eksposur juga dibatasi lebih lanjut dengan mewajibkan syarat pembayaran tidak lebih dari 30 hari dan dengan secara aktif melakukan penagihan dari pelanggan sebelum tanggal jatuh tempo.

Jumlah tercatat aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimumnya, sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Bank	51,957	70,214	Cash in banks
Piutang usaha	461,553	433,571	Trade receivables
Piutang lain-lain	2,834	3,365	Other Receivables
Uang Jaminan	1,562	740	Refundable Deposits
	<u>517,906</u>	<u>507,890</u>	

19. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial instruments

Financial assets consist of:

- Measured at amortized cost: cash, trade receivables, other receivables and refundable deposits.

Financial liabilities consist of:

- Measured at amortized cost: trade payables, other payables, and accrued expense.

Most of the Group's financial assets and liabilities are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Financial risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, and market risk.

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss to the Group if a customer or counterparty to a financial instrument fail to meet its contractual obligations and arises principally from the Group's receivable from customers. The Group minimizes its exposure to credit risk of trade receivables by setting policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history, setting credit limit for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The exposure is also further limited by mandating payment terms of no longer than 30 days and by actively enforcing collection from customers prior to the due date.

The carrying amounts of financial assets represent the maximum credit exposure, as follows:

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**19. MANAJEMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Manajemen risiko keuangan (Lanjutan)

Risiko kredit (Lanjutan)

Penurunan nilai

Analisis kualitas kredit piutang usaha dirangkum sebagai berikut:

	Bruto/ Gross 2025	Penurunan nilai/ Impairment 2025	Bruto/ Gross 2024	Penurunan nilai/ Impairment 2024	
Belum jatuh tempo	374,782	(3)	335,244	(24)	Not yet due
Jatuh tempo:					Past due:
1-30 hari	77,216	(310)	82,845	(364)	1-30 days
31-60 hari	4,392	(257)	8,605	(259)	31-60 days
61-90 hari	234	(83)	498	(71)	61-90 days
Lebih dari 90 hari	48,934	(43,352)	47,378	(40,281)	More than 90 days
	505,558	(44,005)	474,570	(40,999)	

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

**19. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

Financial risk management (Continued)

Credit risk (Continued)

Impairment

An analysis of the credit quality of trade receivables is summarized below:

The following table provides information about the exposure to credit risk and expected credit loss for trade receivables as at 31 December 2025 and 2024:

31 Desember 2025/ 31 December 2025				
	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ Weighted average loss rate	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/Loss allowance	
Belum jatuh tempo	0.01%	374,782	(3)	Not yet due
Jatuh tempo:				Past due:
1-30 hari	0.40%	77,216	(310)	1-30 days
31-60 hari	5.85%	4,392	(257)	31-60 days
61-90 hari	35.48%	234	(83)	61-90 days
Lebih dari 90 hari	88.59%	48,934	(43,352)	More than 90 days
		505,558	(44,005)	

31 Desember 2024/ 31 December 2024				
	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian / Weighted average loss rate	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/Loss allowance	
Belum jatuh tempo	0.01%	335,244	(24)	Not yet due
Jatuh tempo:				Past due:
1-30 hari	0.04%	82,845	(364)	1-30 days
31-60 hari	3%	8,605	(259)	31-60 days
61-90 hari	14%	498	(71)	61-90 days
Lebih dari 90 hari	85%	47,378	(40,281)	More than 90 days
		474,570	(40,999)	

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**19. MANAJEMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Risiko kredit (Lanjutan)

Penurunan nilai (Lanjutan)

Manajemen mempertimbangkan informasi yang rasional dan mendukung yang relevan dan tersedia tanpa mengeluarkan biaya atau upaya berlebihan. Informasi tersebut termasuk informasi dan analisa informasi kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman Grup masa lalu dan penilaian kredit dan termasuk perkiraan masa depan. Berdasarkan penelaahannya pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Kas di bank

Kas di bank Grup ditempatkan di bank yang bereputasi baik yang tunduk terhadap regulasi yang ketat, oleh sebab itu, eksposur kerugian adalah minimal.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban sehubungan dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

**19. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

Credit risk (Continued)

Impairment (Continued)

Management considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This include both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information. Based on evaluation at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Cash in banks

The Group's cash in banks are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimized.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial assets.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including payable and loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**19. MANAJEMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Risiko likuiditas (Lanjutan)

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flow</i>			
		Jumlah/ <i>Total</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	
31 Desember 2025					31 December 2025
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	861,222	861,222	861,222	-	Trade payables
Utang lain-lain	10,833	10,833	10,833	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	43,562	43,562	43,562	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	8,410	9,528	6,151	3,377	Lease liabilities
	924,027	925,145	921,768	3,377	

	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flow</i>			
		Jumlah/ <i>Total</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	
31 Desember 2024					31 December 2024
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	897,079	897,079	897,079	-	Trade payables
Utang lain-lain	10,065	10,065	10,065	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	40,592	40,592	40,592	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	12,642	13,877	6,664	7,213	Lease liabilities
	960,378	961,613	954,400	7,213	

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mempunyai defisit modal kerja sebesar Rp 158.196 dimana hal ini sebagian besar disebabkan oleh utang usaha dan utang lain-lain dari pihak berelasi sebesar Rp 816.174. Kondisi ini diperingan sebagian dengan adanya fasilitas pinjaman yang belum digunakan dari PT Bank HSBC Indonesia sebesar USD 10.250.000. Grup memiliki rencana dalam menghadapi situasi tersebut dengan memperluas pangsa pasar untuk produk sanitasi, meningkatkan volume penjualan untuk produk keramik, serta menjaga harga kompetitif pada produk semen dan bebatuan.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing akan mempengaruhi pendapatan Grup atau nilai instrumen keuangannya. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus mengoptimalkan pengembalian.

Risiko mata uang

Utang dari pembelian persediaan dari pemasok di luar negeri mengekspos Grup terhadap fluktuasi kurs valuta asing, dari mata uang selain mata uang fungsional Grup, terutama Dolar Amerika Serikat (Dolar AS), Yuan Tiongkok dan Baht Thailand. Grup mengelola risiko ini dengan membeli atau menjual mata uang asing pada saat tertentu, bila diperlukan.

**19. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

Liquidity risk (Continued)

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

As of 31 December 2025, The Group has negative working capital of Rp 158,196 was mainly come from trade and other payable from related parties amounted to Rp 816,174. The condition were partially alleviated by the un-used bank loan facilities from PT Bank HSBC Indonesia of USD 10,250,000. The Group have plan to address this situation through expanding market for sanitary ware product, improving of sales volume for ceramic product, and also maintaining competitive prices in existing cement and clinker product.

Market risk

Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates will affect the Group's income or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

Currency risk

Accounts payable arising from purchases of inventories from overseas suppliers expose the Group to fluctuating foreign exchange rates, from the currencies other than the Group's functional currency, primarily the US Dollar, Chinese Yuan and Thailand Baht. The Group manages this risk by buying or selling foreign currencies at spot rates, when necessary.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**19. MANAJEMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Risiko mata uang (Lanjutan)

Eksposur net risiko mata uang asing Grup adalah sebagai berikut:

	2025			Jumlah ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	2024		Jumlah ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
	Mata uang asing/ Foreign currency				Mata uang asing/ Foreign currency			
	USD*	CNY*	THB*		USD*	THB*		
Aset								Asset
Bank	1,642	-	-	28	12,331	-	199	Bank
Piutang lain-lain	-	-	14,819	7	-	-	-	Other Receivables
Liabilitas								Liabilities
Utang usaha	(220)	(4,027,093)	(715,977)	(10,052)	(14,681)	(2,839,657)	(1,589)	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	(17,061,416)	(9,087)	-	(17,719,718)	(8,434)	Other payables
Aset/(liabilitas) moneter neto	1,422	(4,027,093)	(17,762,574)	(19,104)	(2,350)	(20,559,375)	(9,824)	Monetary assets/(liabilities) – net

*Dalam nilai penuh

*in full amount

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku sebagai berikut: Rp 16.782/USD, Rp 533/THB, Rp 2.401/CNY (2024: Rp 16.162/USD dan Rp 476/THB).

At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, which were Rp 16,782/USD, Rp 533/THB, Rp 2,401/CNY (2024: Rp 16,162/USD, and Rp 476/THB).

Menguat/melemahnya Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Thailand Baht, dan Yuan Tiongkok sebesar 10% pada tanggal pelaporan tidak memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi setelah pajak penghasilan. Analisis ini didasarkan pada varian kurs Dolar Amerika Serikat, Thailand Baht, dan Yuan Tiongkok yang dianggap cukup mungkin oleh Grup pada tanggal pelaporan. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari prakiraan penjualan dan pembelian.

A strengthening/weakening of the Rupiah against the the United States Dollar, Thailand Baht, and Chinese Yuan by 10% at reporting dates would not have significant impact to equity and profit or loss after income tax. This analysis is based on United States Dollar, Thailand Baht, and Chinese Yuan rate variances that management considers as being reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

Manajemen risiko modal

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas Induk adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Capital risk management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize the return for shareholders.

Entitas induk mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure.

Kebijakan Entitas Induk adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**19. MANAJEMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

Manajemen risiko modal (Lanjutan)

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Entitas Induk mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Jumlah liabilitas	957,919	991,798	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi kas	<u>(52,025)</u>	<u>(70,353)</u>	<i>Less cash</i>
Utang bersih	905,894	921,445	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	<u>(89,808)</u>	<u>(86,139)</u>	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal	<u>(10.09)</u>	<u>(10.70)</u>	<i>Debt-to-equity ratio</i>

**19. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL
RISK MANAGEMENT (Continued)**

Capital risk management (Continued)

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash. Whereas, total capital is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of 31 December 2025 and 2024, the ratio calculations are as follow:

20. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

20. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each segment and determine the allocation of resources.

2025	Jawa/Java	Luar Jawa/ Outside Java	Konsolidasian/ Consolidated	2025
Penjualan neto	<u>2,879,075</u>	<u>315,608</u>	<u>3,194,683</u>	<i>Net sales</i>
Laba bruto	<u>209,152</u>	<u>52,746</u>	<u>261,898</u>	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(84,949)	(35,384)	(120,333)	<i>Selling expenses that can be allocated</i>
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasi	(115,127)	(1,199)	(116,326)	<i>General and administrative expenses that can be allocated</i>
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasi			(36,606)	<i>General and administrative expenses that can not be allocated</i>
Laba penjualan aset tetap			10,120	<i>Gain on sale of fixed asset</i>
Rugi penurunan nilai piutang usaha	(3,160)	-	(3,160)	<i>Impairment loss on trade receivables</i>
Beban administrasi bank			(1,249)	<i>Bank administration expenses</i>
Beban bunga			(1,188)	<i>Interest expense</i>
Pendapatan bunga			299	<i>Interest income</i>
Rugi selisih kurs – neto			(4,696)	<i>Loss on foreign exchanges – Net</i>
Pendapatan lain-lain			<u>5,318</u>	<i>Other income</i>
Rugi sebelum pajak			(5,923)	<i>Loss before tax</i>
Manfaat pajak penghasilan			<u>625</u>	<i>Income tax benefit</i>
Rugi			<u>(5,298)</u>	<i>Loss</i>
Aset segmen	<u>777,570</u>	<u>90,541</u>	<u>868,111</u>	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	<u>940,392</u>	<u>17,527</u>	<u>957,919</u>	<i>Segment liabilities</i>
Informasi lain:				<i>Other information:</i>
Pengeluaran modal	<u>159</u>	-	<u>159</u>	<i>Capital expenditure</i>
Penyusutan	<u>6,377</u>	<u>4</u>	<u>6,381</u>	<i>Depreciation</i>

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

20. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

20. SEGMENT INFORMATION (Continued)

2024	Jawa/Java	Luar Jawa/ Outside Java	Konsolidasian/ Consolidated	2024
Penjualan neto	2,856,040	278,603	3,134,643	Net sales
Laba bruto	193,113	37,004	230,117	Gross profit
Beban penjualan yang dapat dialokasikan	(86,195)	(24,796)	(110,991)	Selling expenses that can be allocated
Beban umum dan administrasi yang dapat dialokasikan	(112,574)	(1,024)	(113,598)	General and administrative expenses that can be allocated
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan			(38,729)	General and administrative expenses that can not be allocated
Rugi penurunan nilai piutang usaha	(5,390)	-	(5,390)	Impairment loss on trade receivables
Beban administrasi bank		-	(1,393)	Bank administration expenses
Beban bunga		-	(1,202)	Interest expense
Pendapatan bunga		-	346	Interest income
Rugi selisih kurs – neto		-	330	Loss on foreign exchanges – net
Pendapatan lain-lain			6,623	Other income
Rugi sebelum pajak			(33,887)	Loss before tax
Beban pajak penghasilan			(1,623)	Income tax expense
Rugi			(35,510)	Loss
Aset segmen	836,696	68,963	905,659	Segment assets
Liabilitas segmen	985,473	6,325	991,798	Segment liabilities
Informasi lain:				Other information:
Pengeluaran modal	693	-	693	Capital expenditure
Penyusutan	7,722	4	7,726	Depreciation

21. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Pada tanggal 1 Januari 2017, Entitas induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk keramik dan genteng dengan PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk ("KIA") dan PT KIA Keramik Mas ("KKM"), yang berlaku selama 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian. Pada tanggal 1 Januari 2020, Entitas induk bersama-sama dengan KIA dan KKM setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2022. Pada tanggal 1 Januari 2023, Entitas induk bersama-sama dengan KIA dan KKM, setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2025. Pada tanggal 8 Desember 2025, Entitas induk bersama-sama dengan KIA dan KKM, setuju untuk memperpanjang perjanjian dari 1 Januari 2026 sampai 31 Desember 2028.

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS WITH RELATED PARTIES

On 1 January 2017, the Company held a cooperation agreement for distribution of tile and ceramic products with PT Keramika Indonesia Assosiasi Tbk ("KIA") and PT KIA Keramik Mas ("KKM"), that effective for 3 years since agreement was signed. On 1 January 2020, the Company along with KIA and KKM, agreed to extend this agreement until 31 December 2022. On 1 January 2023, the Company along with KIA and KKM, agreed to extend this agreement until 31 December 2025. On 8 December 2025, the Company along with KIA and KKM, agreed to extend this agreement from 1 January 2026 until 31 December 2028.

**PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/ *In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**21. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Pada tanggal 1 Januari 2017, Entitas induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk semen dan beton ringan dengan PT Semen Jawa ("SJW"), dan PT SCG Lightweight Concrete Indonesia ("SLCI"), yang berlaku selama 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian. Pada 1 Januari 2020, Entitas induk bersama-sama dengan SJW dan SLCI setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2022. Pada 1 Januari 2023, Entitas induk bersama-sama dengan SJW dan SLCI setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2025. Pada tanggal 24 November 2025, Entitas induk bersama-sama dengan SJW dan SLCI, setuju untuk memperpanjang perjanjian dari 1 Januari 2026 sampai 31 Desember 2028.

Pada tanggal 1 September 2020, Entitas induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk *readymix concrete* dengan PT SCG Readymix Indonesia ("SRMI"), yang berlaku selama 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian. Pada 1 Januari 2023, Entitas induk bersama-sama dengan SRMI setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai 31 Desember 2025. Pada tanggal 24 November 2025, Entitas induk bersama-sama dengan SRMI, setuju untuk memperpanjang perjanjian dari 1 Januari 2026 sampai 31 Desember 2028.

Pada tanggal 1 Januari 2023, Entitas induk mengadakan perjanjian kerjasama distribusi produk *precast concrete* dengan PT SCG Pipe and Precast Indonesia ("SPPI"), yang berlaku selama 3 tahun sejak ditandatangani perjanjian. Pada tanggal 24 November 2025, Entitas induk bersama-sama dengan SPPI, setuju untuk memperpanjang perjanjian dari 1 Januari 2026 sampai 31 Desember 2026.

**21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

On 1 January 2017, the Company held a cooperation agreement for distribution of cement and lightweight concrete products with PT Semen Jawa ("SJW"), and PT SCG Lightweight Concrete Indonesia ("SLCI"), that effective for 3 years since agreement was signed. On 1 January 2020, the Company along with SJW and SLCI agreed to extend this agreement until 31 December 2022. On 1 January 2023, the Company along with SJW and SLCI agreed to extending this agreement until 31 December 2025. On 24 November 2025, the Company along with SJW and SLCI, agreed to extend this agreement from 1 January 2026 until 31 December 2028.

On 1 September 2020, the Company held a cooperation agreement for distribution of readymix concrete with PT SCG Readymix Indonesia ("SRMI"), that effective for 3 years since agreement was signed. On 1 January 2023, the Company along with SRMI agreed to extending this agreement until 31 December 2025. On 24 November 2025, the Company along with SRMI, agreed to extend this agreement from 1 January 2026 until 31 December 2028.

On 1 January 2023, the Company held a cooperation agreement for distribution of precast concrete with PT SCG Pipe and Precast Indonesia ("SPPI"), that effective for 3 years since agreement was signed. On 24 November 2025, the Company along with SPPI, agreed to extend this agreement from 1 January 2026 until 31 December 2026.



Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

35th Floor Jakarta Mori Tower
40-41, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (21) 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00098/2.1005/AU.1/05/1223-4/1/III/2026

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Kokoh Inti Arebama Tbk:

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kokoh Inti Arebama Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, yang terdiri dari informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

No.: 00098/2.1005/AU.1/05/1223-4/1/III/2026

The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Kokoh Inti Arebama Tbk:

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Kokoh Inti Arebama Tbk and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2025, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, comprising material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian dan kebijakan akuntansi 3c pada halaman 14.

Pendapatan merupakan ukuran penting yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja Grup. Hal ini dicatat ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada waktu tertentu, pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk barang tersebut. Meskipun pengakuan dan pengukuran pendapatan Grup tidak rumit, pendapatan mungkin dapat diakui secara tidak tepat sebagai akibat dari tekanan untuk mencapai target kinerja.

Prosedur audit kami dalam merespon pengakuan pendapatan termasuk antara lain:

- menginspeksi perjanjian pendukung, untuk memahami ketentuan-ketentuan yang berlaku dan mengevaluasi ketepatan pengakuan pendapatan, pengukuran dan penyajian sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;
- mengevaluasi desain, implementasi, dan efektivitas operasional dari pengendalian internal utama atas pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- menginspeksi, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan dokumentasi pendukung terkait untuk menilai apakah kriteria pendapatan tersebut telah terpenuhi;
- menginspeksi, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan spesifik yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumen pendukung terkait untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode keuangan yang tepat;
- menginspeksi buku besar pendapatan setelah tahun pelaporan dan melakukan wawancara dengan manajemen untuk mengidentifikasi bilamana terdapat nota kredit signifikan yang diterbitkan atau retur penjualan signifikan, dan menginspeksi dokumen pendukung terkait sebagaimana dibutuhkan untuk menilai apakah pendapatan telah diakui pada periode pelaporan yang tepat sesuai standar akuntansi yang berlaku; dan mengevaluasi jurnal yang dicatat ke pendapatan untuk mengidentifikasi *item* yang tidak biasa atau tidak teratur dan memperoleh dokumentasi pendukungnya.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Revenue Recognition

Refer to note 13 to the consolidated financial statements and the accounting policy 3c on page 14.

Revenue is an important measure used to evaluate the performance of the Group. It is accounted for when control of the goods is transferred to the customer at point in time, at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods. While the Group's revenue recognition and measurement are not complex, revenue may be inappropriately recognized as a result of pressure to achieve performance target.

Our audit procedures to address revenue recognition included the following:

- inspected the underlying agreement, to understand the terms and evaluate the appropriateness of revenue recognition, measurement, and presentation in accordance with the relevant accounting standard;
- evaluated the design, implementation and operating effectiveness of the key internal controls which over the recognition and measurement of revenue;
- inspected, on a sample basis, revenue transactions recorded during the year with the relevant underlying documentation to ascertain that revenue recognition criteria is met;
- inspected, on a sample basis, specific revenue transactions recorded before and after the financial year end date with the relevant underlying documentation to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriate financial year;
- inspected the sales ledger subsequent to the financial year and making enquiries of management to identify if any significant credit notes had been issued or sales returns had occurred, and inspecting relevant underlying documentation where necessary for the purpose of assessing if the related revenue had been accounted for in the appropriate financial year in accordance with the requirements of the prevailing accounting standards; and evaluated journal entries recorded to revenue to identify unusual or irregular items and obtained underlying documentation.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Merencanakan dan melaksanakan audit grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau unit bisnis dalam Grup sebagai basis untuk merumuskan opini atas laporan keuangan grup. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan penelaahan atas pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the Group as basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and review of the audit work performed for purpose of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
Siddharta Widjaja & Rekan



Grace Prativi Widjaja, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License No. AP. 1223*

30 Maret 2026

30 March 2026



00098/2.1005/AU.1/05/1223-4/1/RI/2026



PT KOKOH INTI AREBAMA Tbk

Graha Mobisel, Lt.3
Jl. Buncit Raya No.139
Kalibata, Pancoran
Jakarta Selatan - 12740
Telp : (+62 21) 7993 973 (Hunting)
Fax : (+62 21) 7919 7870
www.pt-kokoh.com